



# Profil Internet Indonesia 2022

Indonesian Internet Profile 2022

Dirilis pada Bulan Juni 2022  
Released in June 2022



# MUHAMMAD ARIF

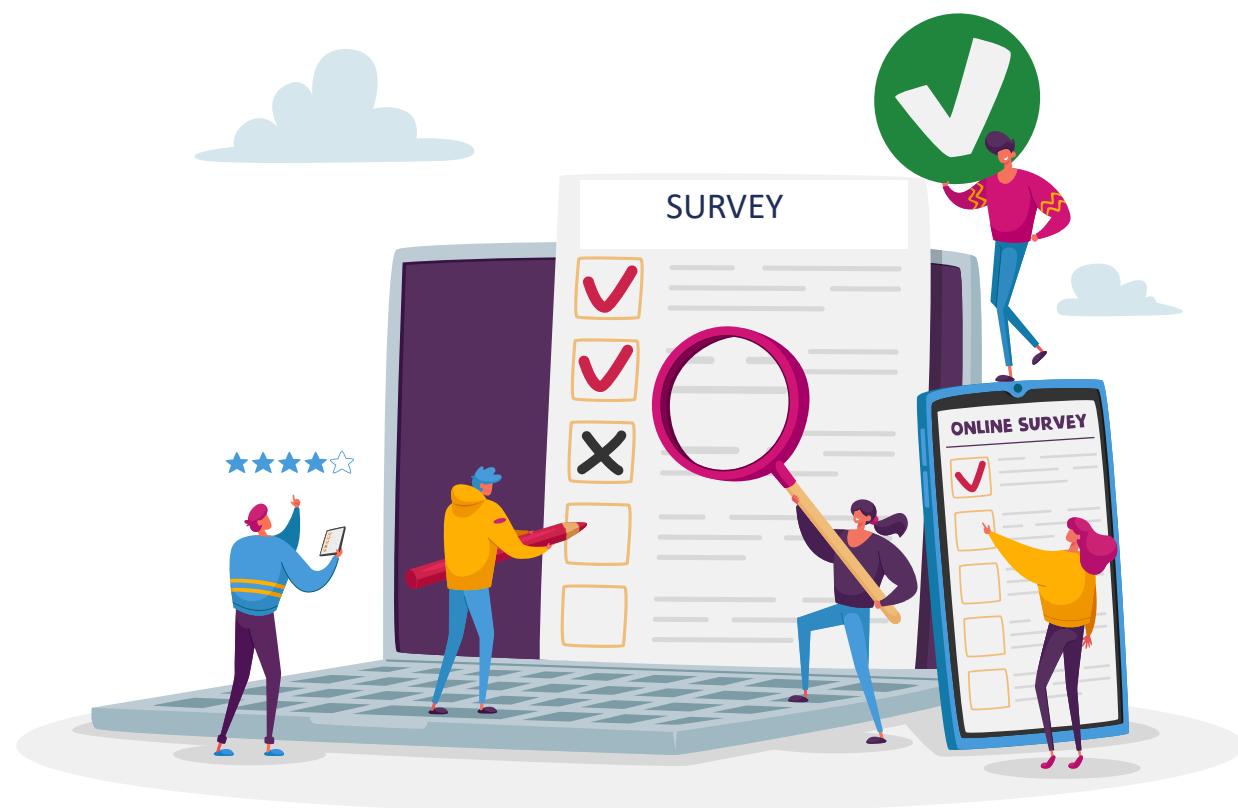
## Ketua Umum APJII

APJII sebagai asosiasi yang mendukung transformasi digital di Indonesia. Melalui Survei Internet Indonesia Tahun 2021-2022(Q1), APJII bermaksud memberikan informasi mengenai dampak pemerataan infrastruktur internet dan pemanfaatan akses internet di Indonesia. Pelaksanaan survei internet di tahun 2021-2022(Q1) diinisiasi oleh APJII dengan memperluas cakupan topik pembahasan, yaitu Survei Penggunaan Internet oleh UMKM, Survei Penggunaan Internet bagi Sektor Pendidikan, dan Survei Persepsi anggota APJII terhadap tren dan perkembangan kebijakan pemerintah.

Laporan Survei Internet Indonesia APJII 2021-2022(Q1) disusun APJII melihat perkembangan kemajuan penetrasi pengguna internet di tingkat provinsi semakin baik dan merata meskipun provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih menempati posisi tertinggi dalam penetrasi pengguna internet. Akan tetapi, provinsi-provinsi di berbagai pulau juga mengalami kenaikan, bahkan tumbuh signifikan. Pencapaian ini tentunya ditopang oleh perluasan jangkauan infrastruktur internet, pertumbuhan sumber daya manusia digital, peningkatan literasi digital dan adopsi layanan aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).



# DAFTAR ISI



Survei Penetrasi dan Perilaku Penggunaan Internet



Survei *Online* ISP



Survei Penggunaan Internet oleh UMKM



Survei Penggunaan Internet bagi Sektor Pendidikan



Survei Penggunaan Internet berdasarkan Provinsi



## Pengembangan Survei



Adanya *structural change* dalam penggunaan internet akibat pandemi COVID-19 membuat APJII memperluas cakupan, yaitu survei penggunaan internet bagi UMKM dan pada sektor pendidikan.

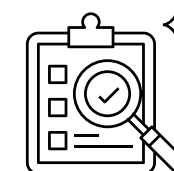
---

## Tujuan Survei



- Data kuantitatif terkait penggunaan internet dan perilaku penggunaan internet di Indonesia
  - Data kuantitatif terkait penggunaan internet bagi UMKM
  - Data kuantitatif terkait penggunaan internet di sektor Pendidikan
- 

## Tujuan Survei



- Analisis kebutuhan dan persepsi dari penduduk Indonesia terkait internet di Indonesia
  - Data pola penggunaan internet
  - Data terkait kebutuhan atau prospek internet di masa depan
-

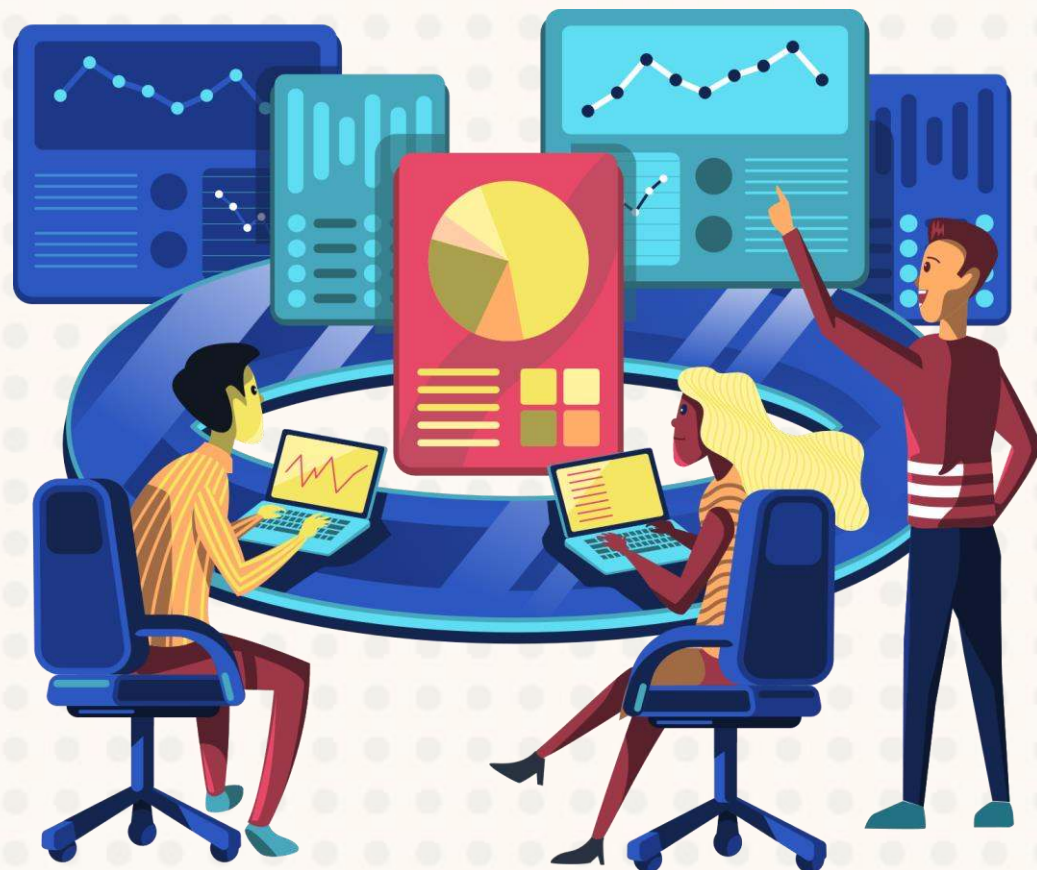




# Survei Penetrasi dan Perilaku Penggunaan Internet



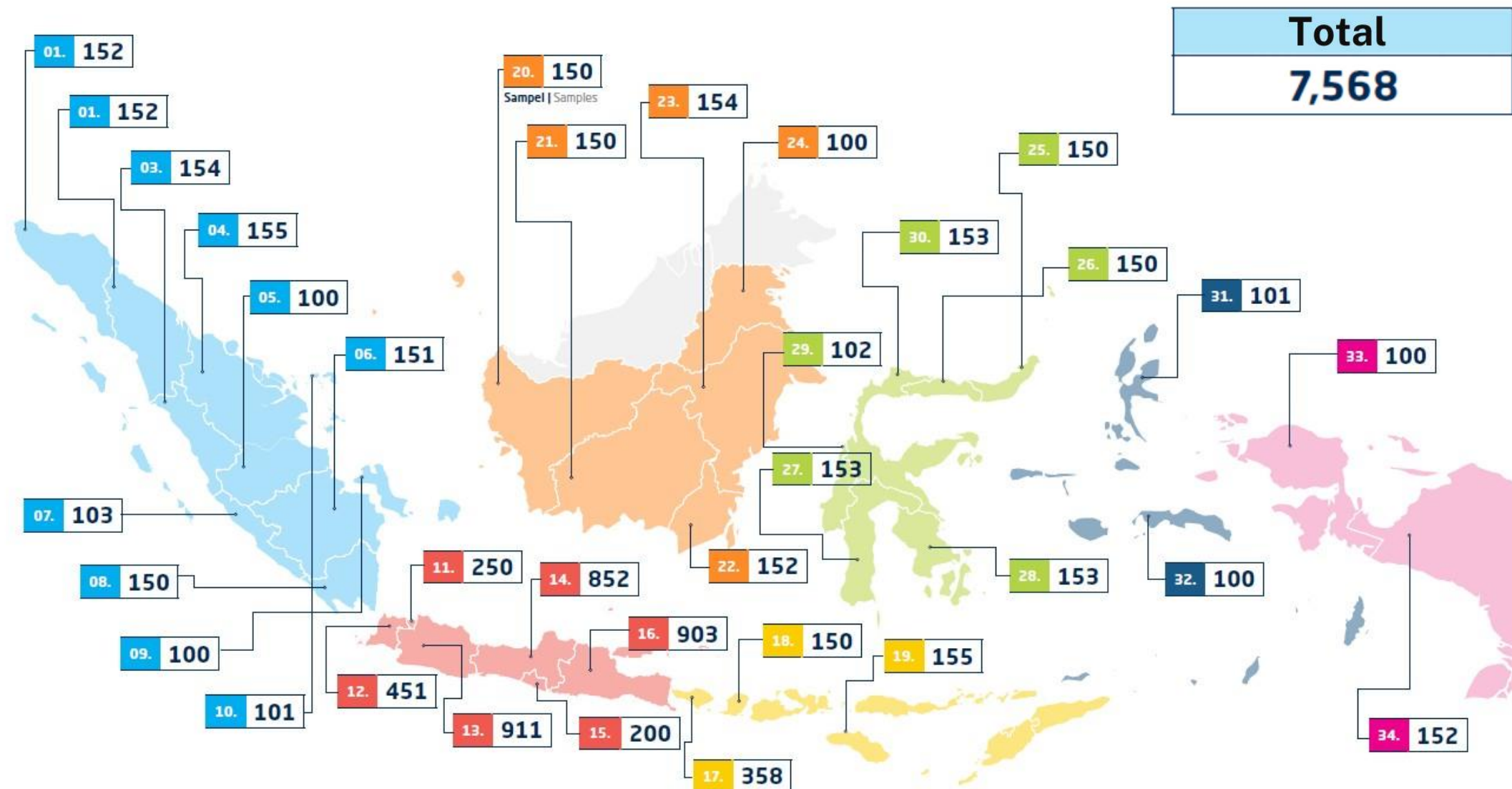
**Survei Penetrasi dan Perilaku  
Penggunaan Internet**



<p><b>Teknik Sampling</b> <i>Probability Sampling dengan Multistage Random Sampling</i></p>	<p><b>Metode Pengumpulan Data</b> Wawancara dengan bantuan kuesioner</p>	<p><b>Pengumpulan Data Lapangan</b> 11 Januari s.d. 24 Februari 2022</p>
<p><b>Kontrol Kualitas</b> Kontrol kualitas dilakukan secara <i>random</i> atas 30% dari total sampel</p>	<p><b>Jumlah Sampel Survei</b> 7.568 responden</p>	<p><b>Margin of Error dan Tingkat Kepercayaan</b> <i>Margin of error</i> +/-1,13% dengan tingkat kepercayaan 95%</p>



## Sebaran Responden



**Total**  
**7,568**

- 1 Aceh
- 2 Sumatera Utara
- 3 Sumatera Bara
- 4 Riau
- 5 Jambi
- 6 Sumatera Selatan
- 7 Bengkulu
- 8 Lampung
- 9 Kepulauan Bangka Belitung
- 10 Kepulauan Riau
- 11 DKI Jakarta
- 12 Banten
- 13 Jawa Barat
- 14 Jawa Tengah
- 15 Daerah Istimewa Yogyakarta
- 16 Jawa Timur
- 17 Bali
- 18 Nusa Tenggara Barat
- 19 Nusa Tenggara Timur
- 20 Kalimantan Barat
- 21 Kalimantan Tengah
- 22 Kalimantan Selatan
- 23 Kalimantan Timur
- 24 Kalimantan Utara
- 25 Sulawesi Utara
- 26 Sulawesi Tengah
- 27 Sulawesi Selatan
- 28 Sulawesi Tenggara
- 29 Gorontalo
- 30 Sulawesi Barat
- 31 Maluku
- 32 Maluku Utara
- 33 Papua
- 34 Papua Barat



## Sebaran Responden berdasarkan Gender, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan

### Gender



Pria  
3.468



Wanita  
4.099

### Kelompok Usia

905



13- 18 tahun

3.012



19- 34 tahun

3.009



35- 54 tahun

641



55 tahun ke atas

### Pendapatan Per Bulan



- **822**  
Di bawah Rp. 1.000.000,-
- **5.833**  
Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp 5.000.000,-
- **892**  
Rp. 5.000.001,- sampai dengan Rp 15.000.000,-
- **20**  
Di atas Rp. 15.000.000,-

### Pekerjaan



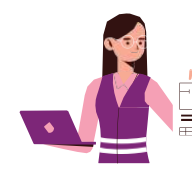
1.124  
Pelajar Mahasiswa



1866  
IRT



121  
ASN/PNS & TNI/POLRI



10 29  
Pegawai BUMN/ BUMD & Swasta



136  
Tenaga Pendidik



352  
Petani & Nelayan



870  
Buruh



698  
Pedagang



24  
Profesional



933  
Wirausaha



2  
TKI/TKW



60  
Ojek Online



62  
Lainnya



52  
Pensiunan



238  
Tidak Bekerja

### Pendidikan

33

Tidak/belum pernah sekolah

167

Tidak/belum tamat SD

943

Tamat SD dan sederajat atau Paket A

1.514

Tamat SMP dan sederajat atau Paket B

4.072

Tamat SMA/SMK dan sederajat atau Paket C

819

Sarjana (S1) atau Diploma (D1/D2/D3)

19

Pascasarjana (S2/S3)



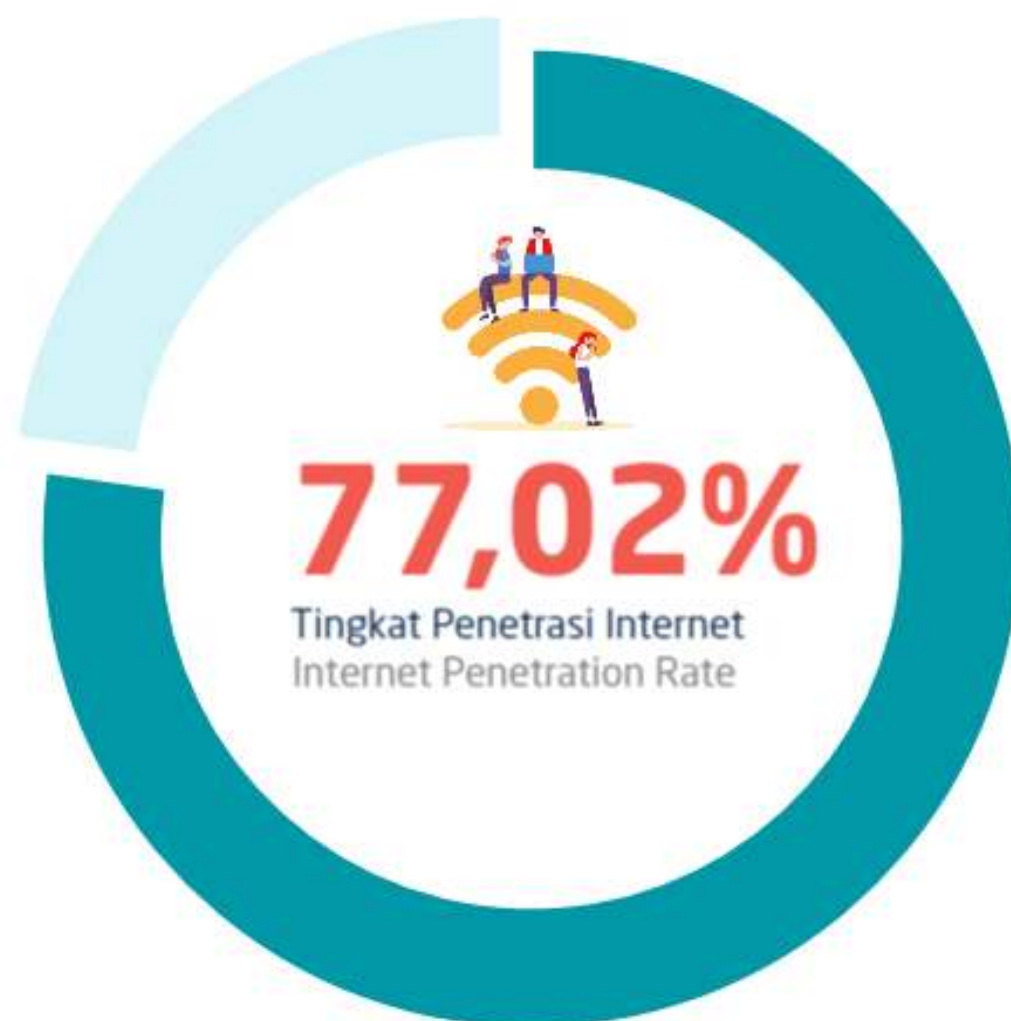




# Penetrasi Internet



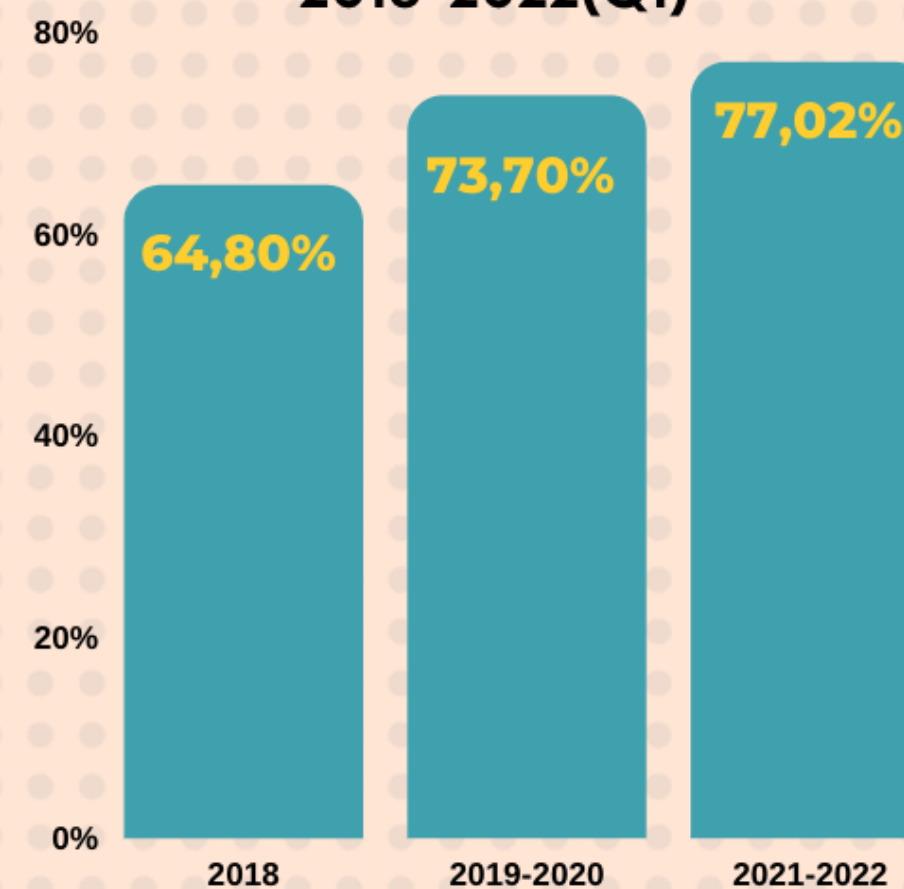
## Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia



## Jumlah Penduduk Terkoneksi Internet 2021-2022

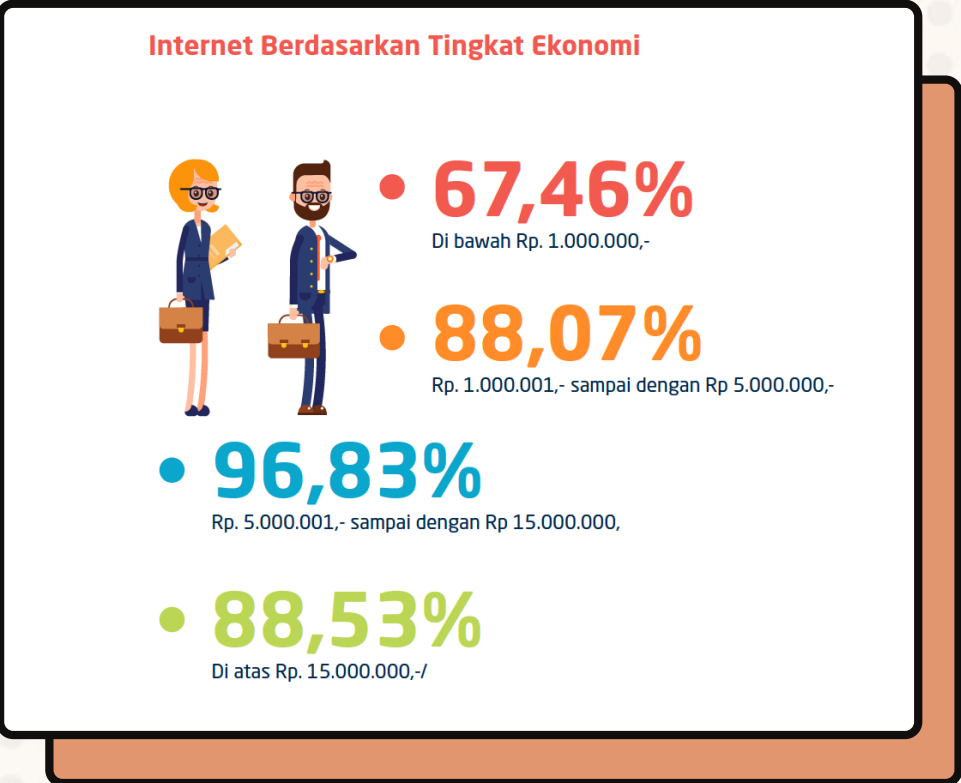
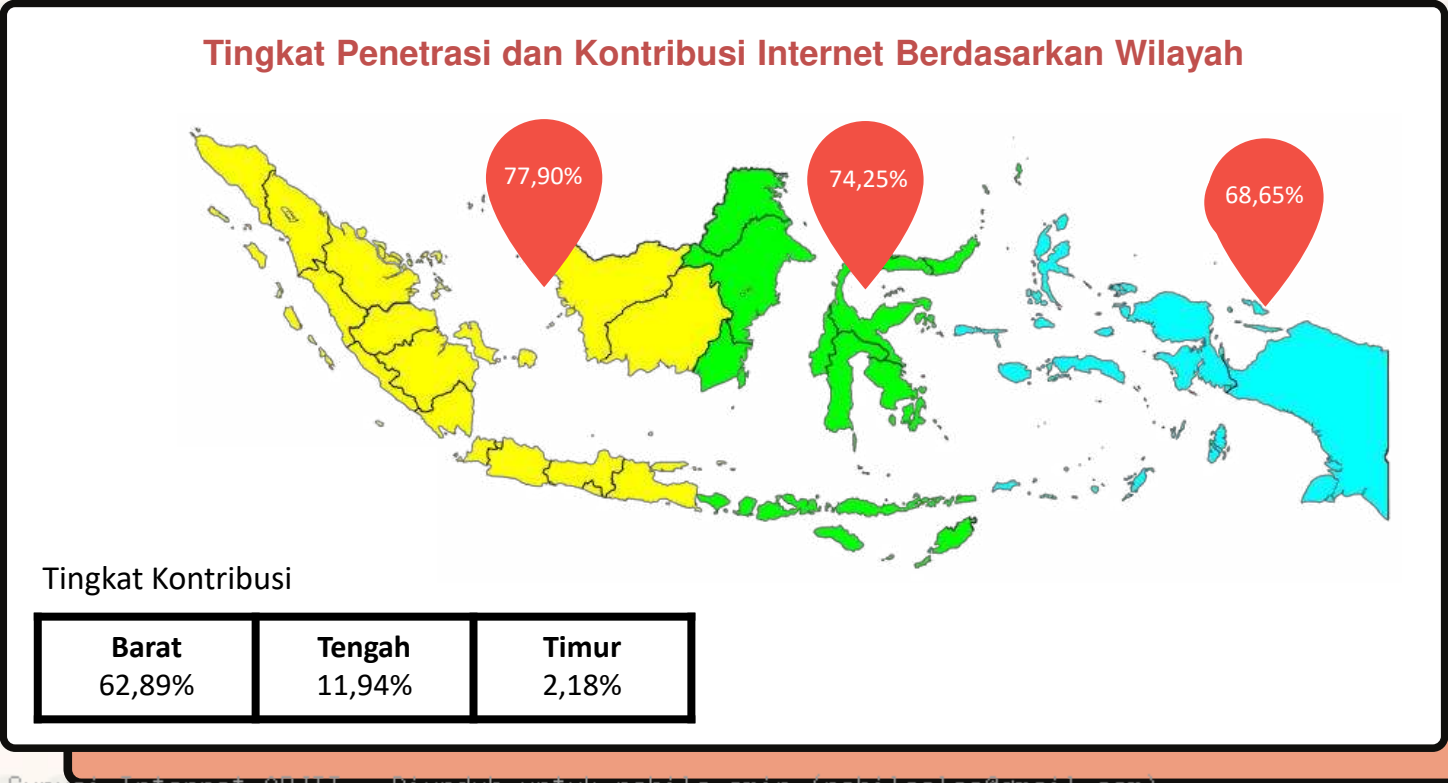
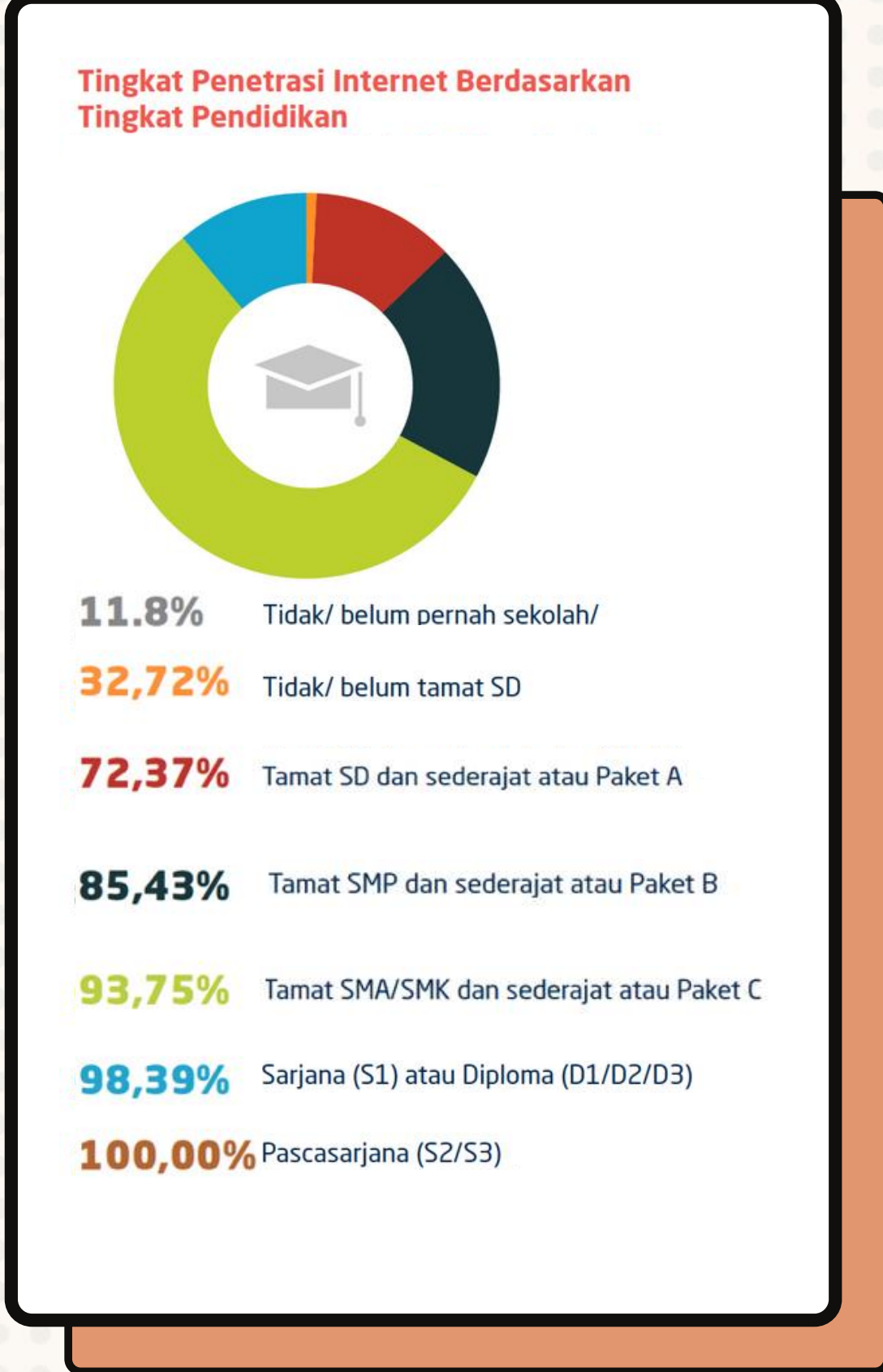
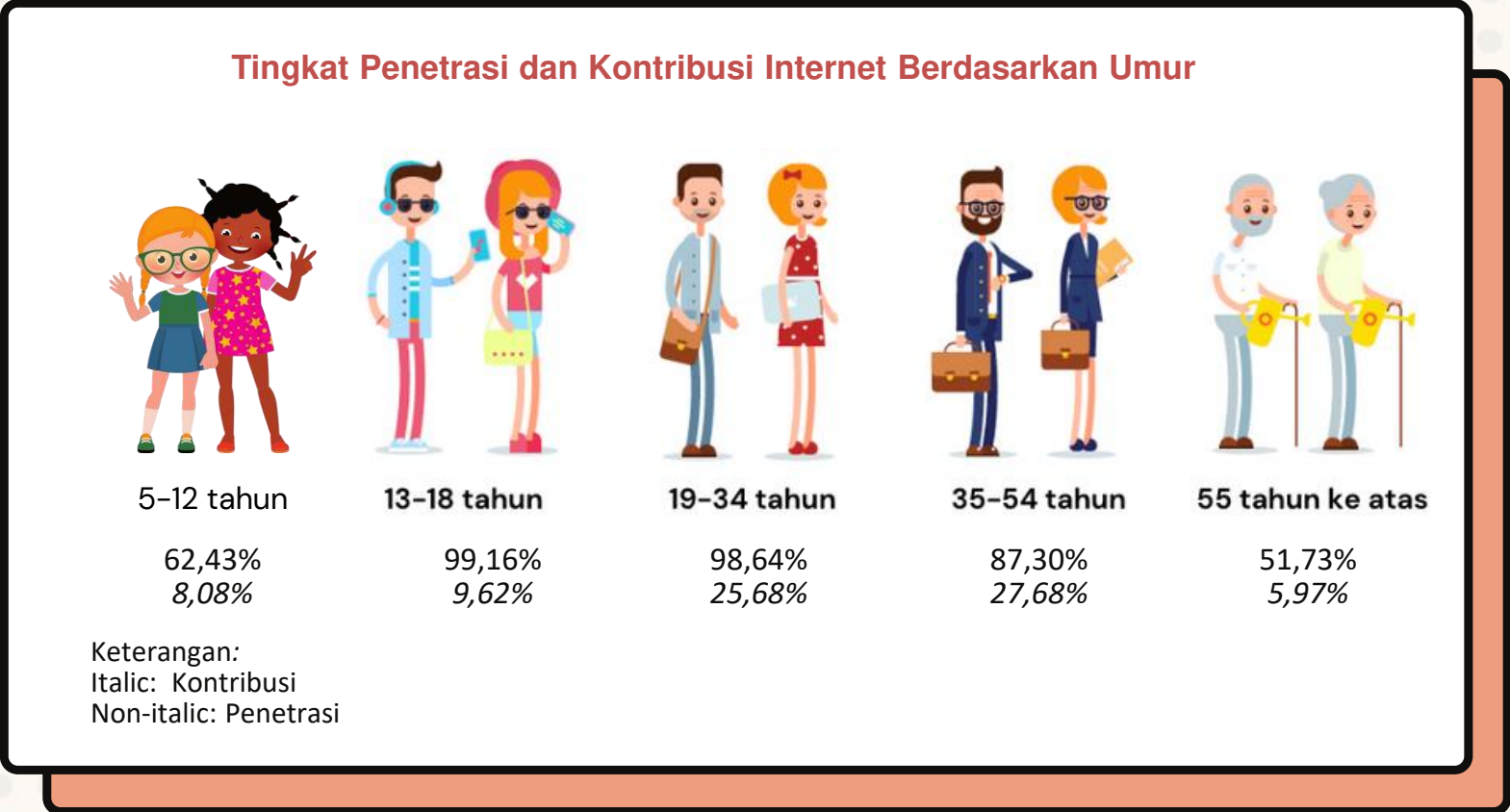
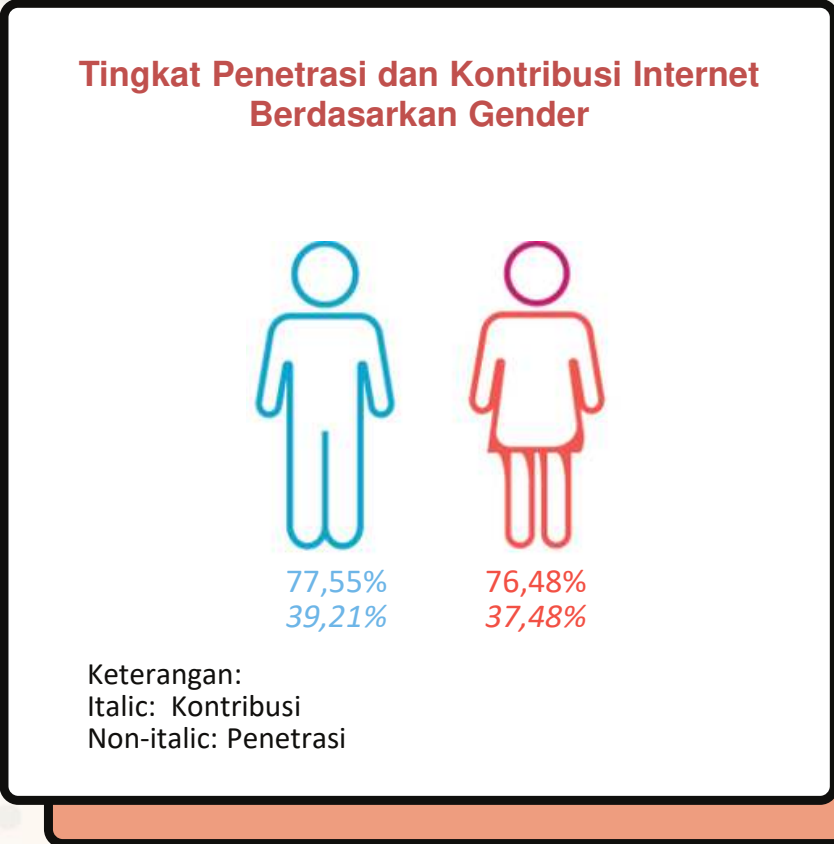
**210.026.769** jiwa dari total populasi 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia Tahun 2021

## Peningkatan Persentase Penetrasi Internet di Indonesia 2018-2022(Q1)



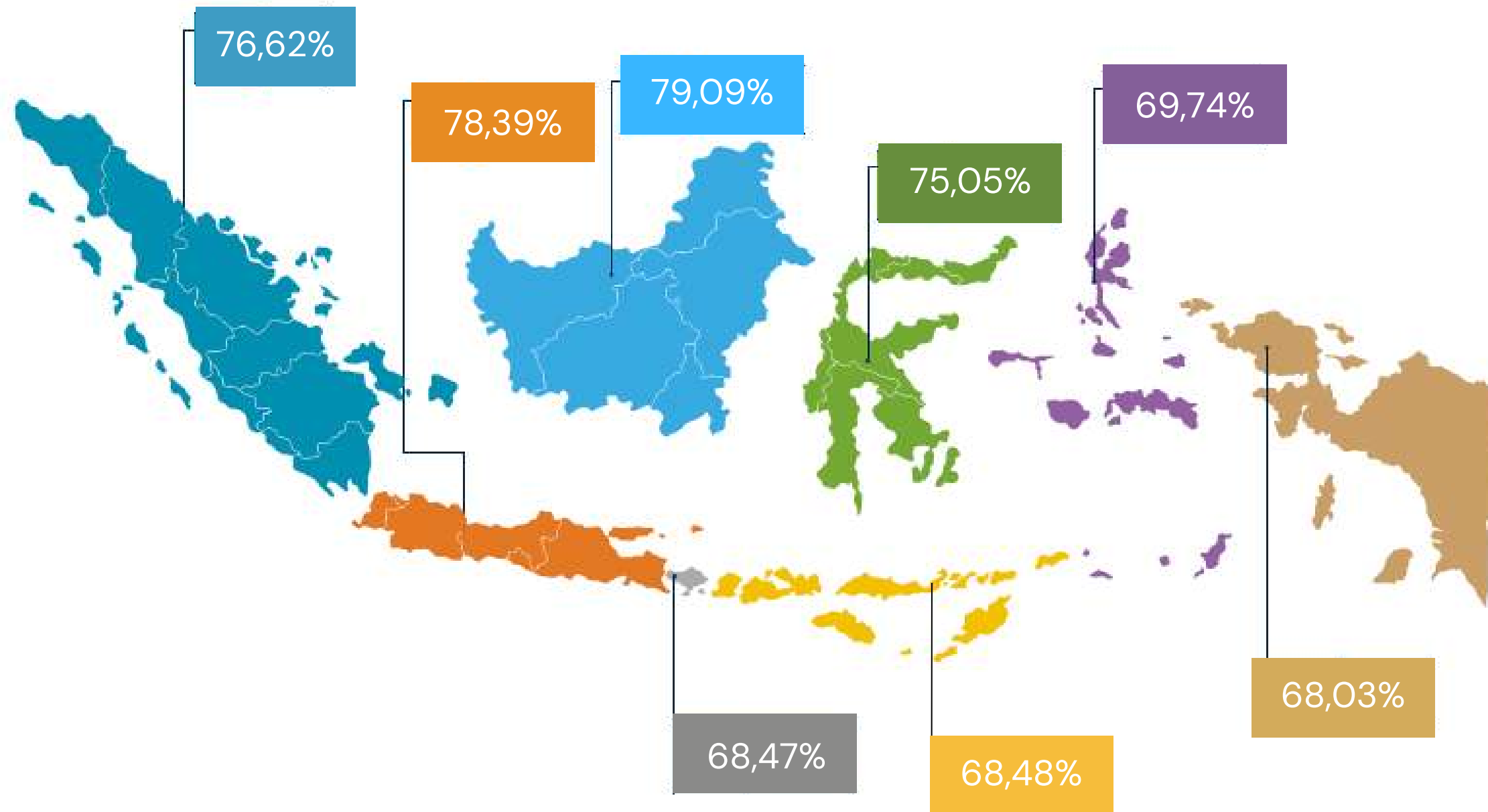


# Highlight Survei Penetrasi Internet

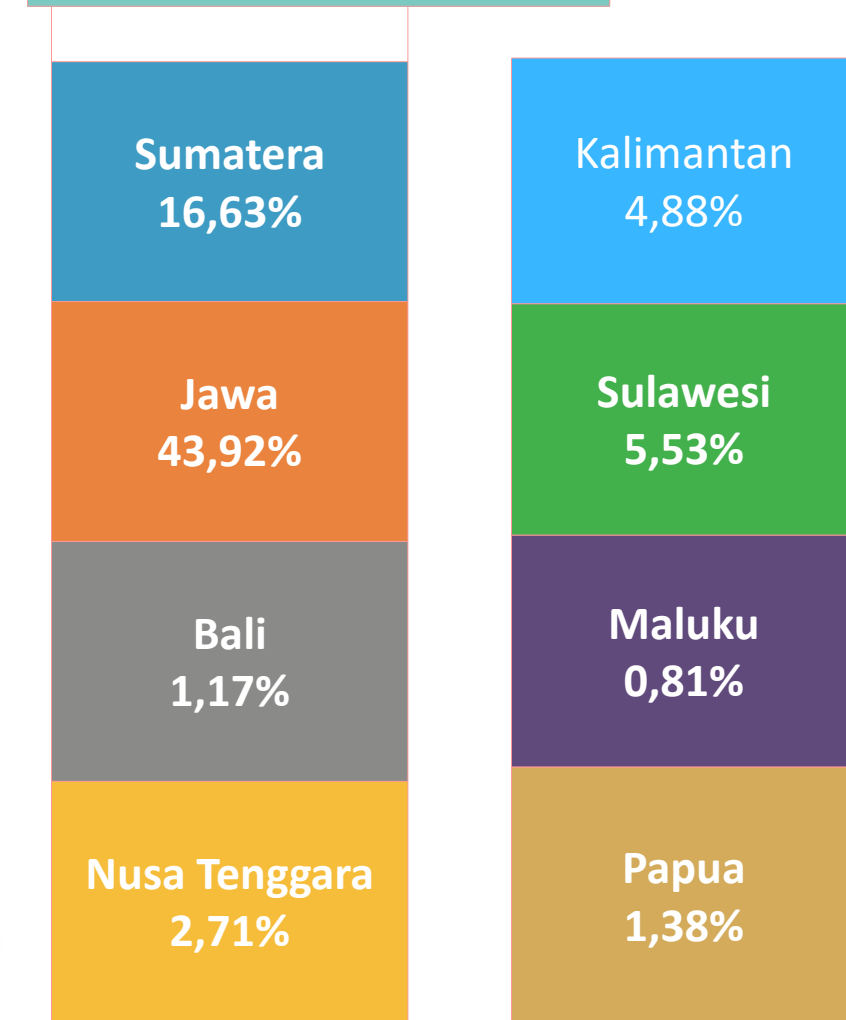


# Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet berdasarkan Pulau

## Tingkat Penetrasi



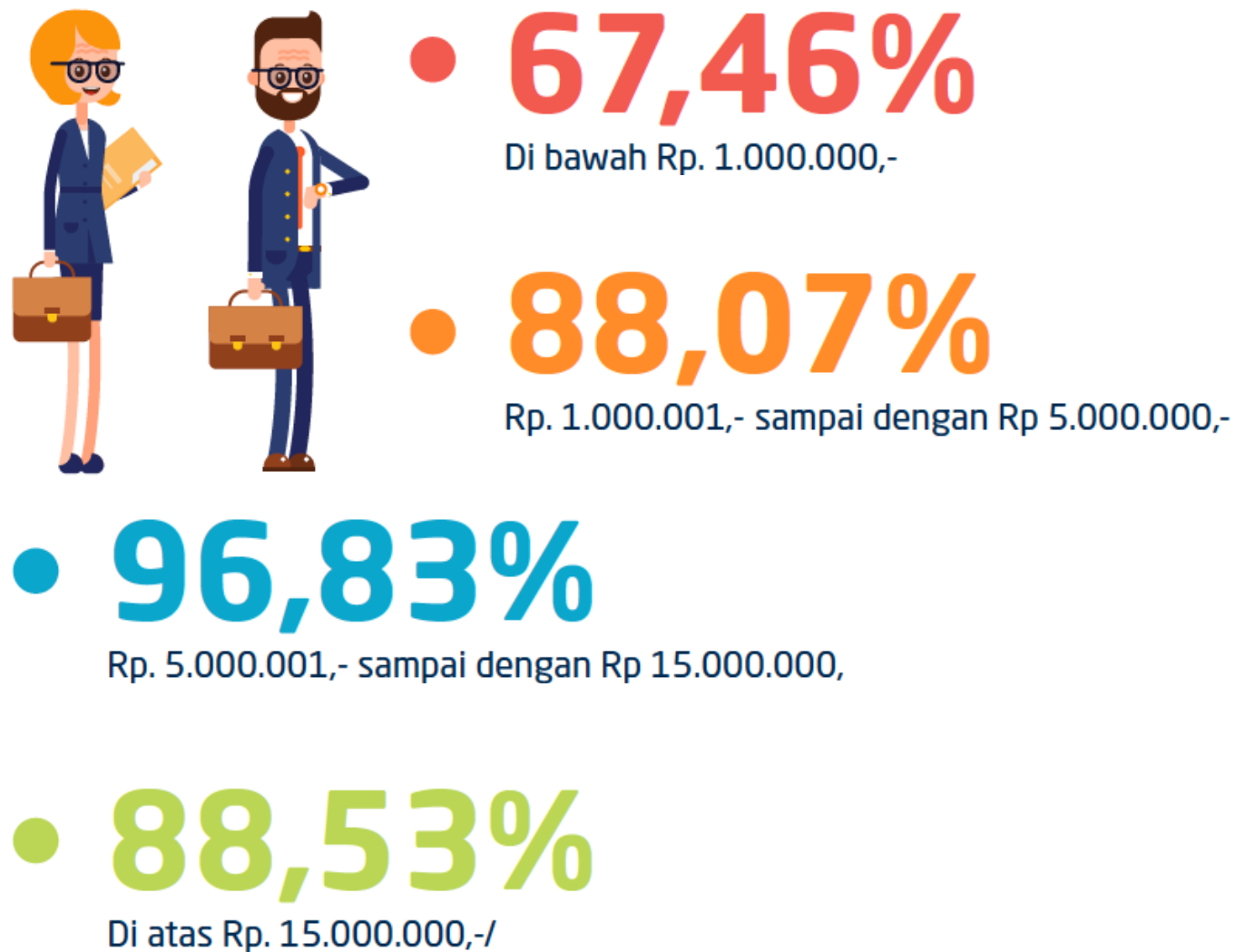
## Tingkat Kontribusi



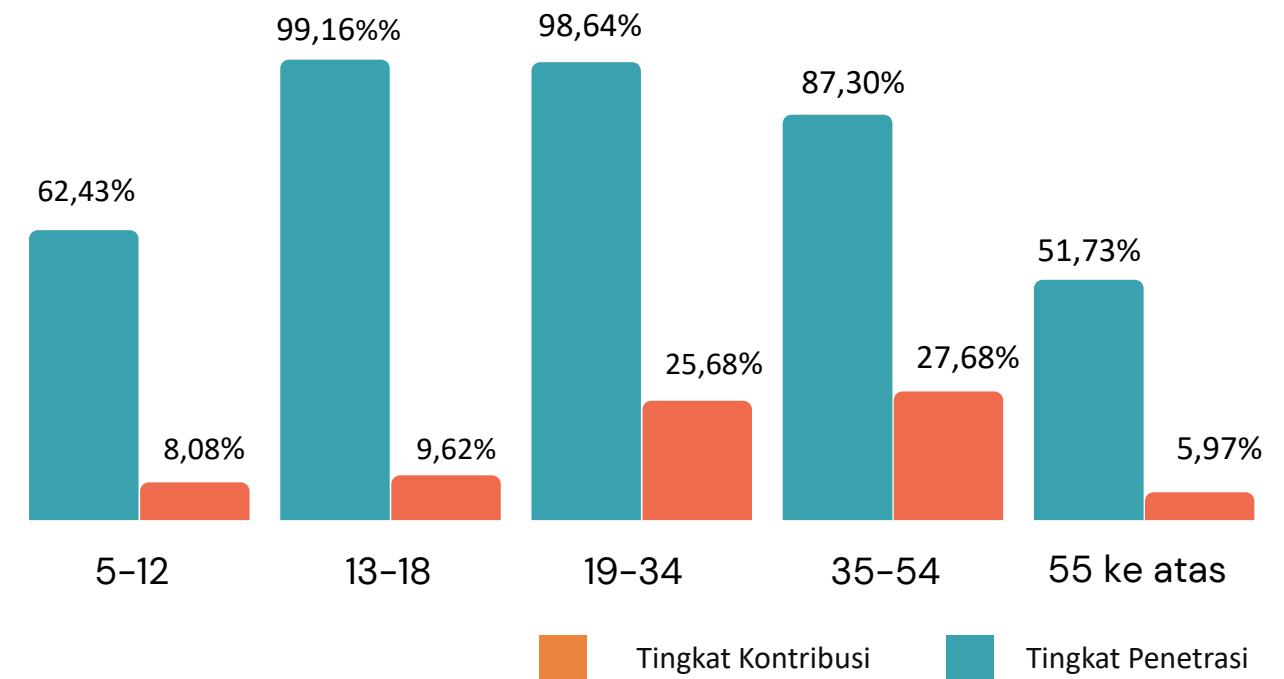


# Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet berdasarkan Demografi Responden

Tingkat Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Tingkat Pendapatan



Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Umur

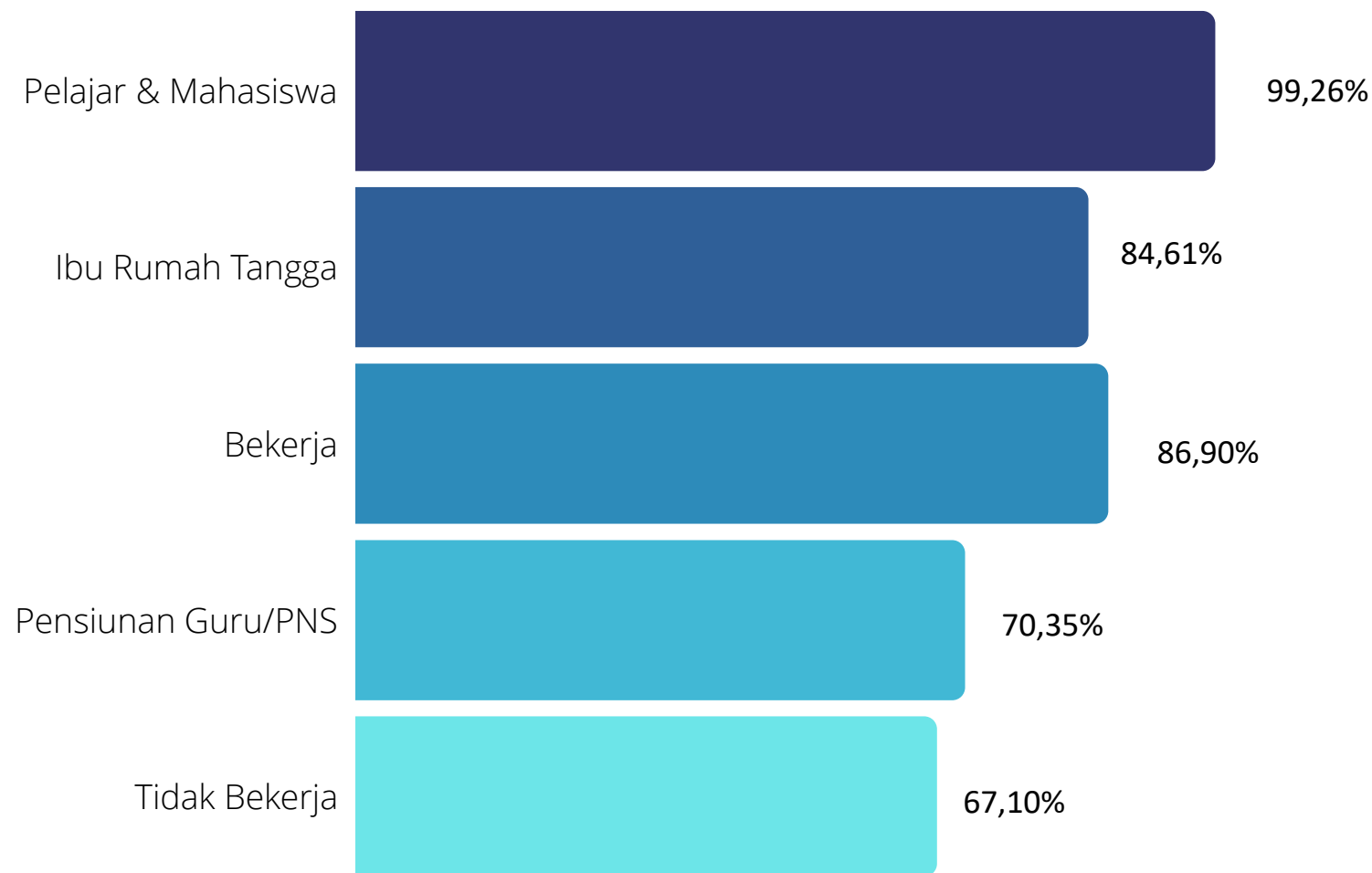


Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Gender

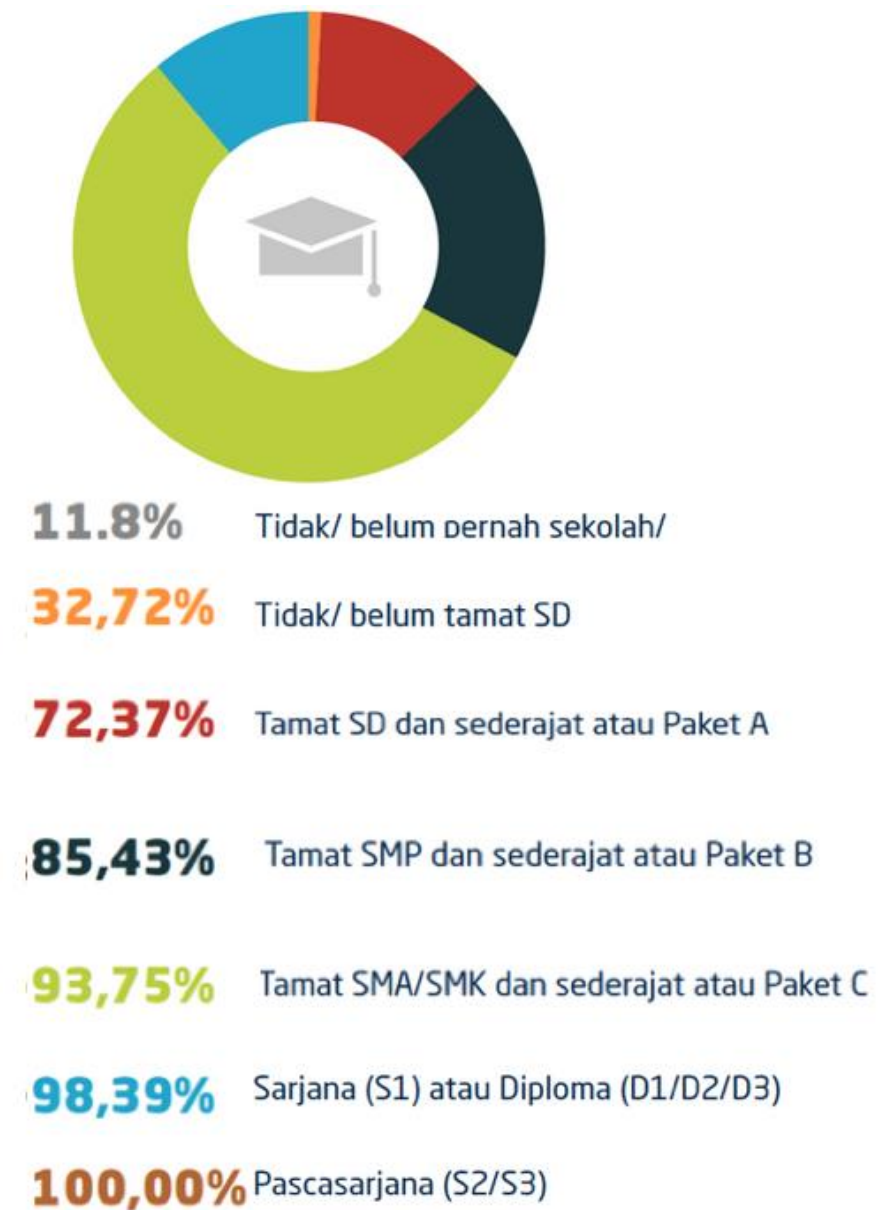


# Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet berdasarkan Demografi Responden

Tingkat Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Pekerjaan

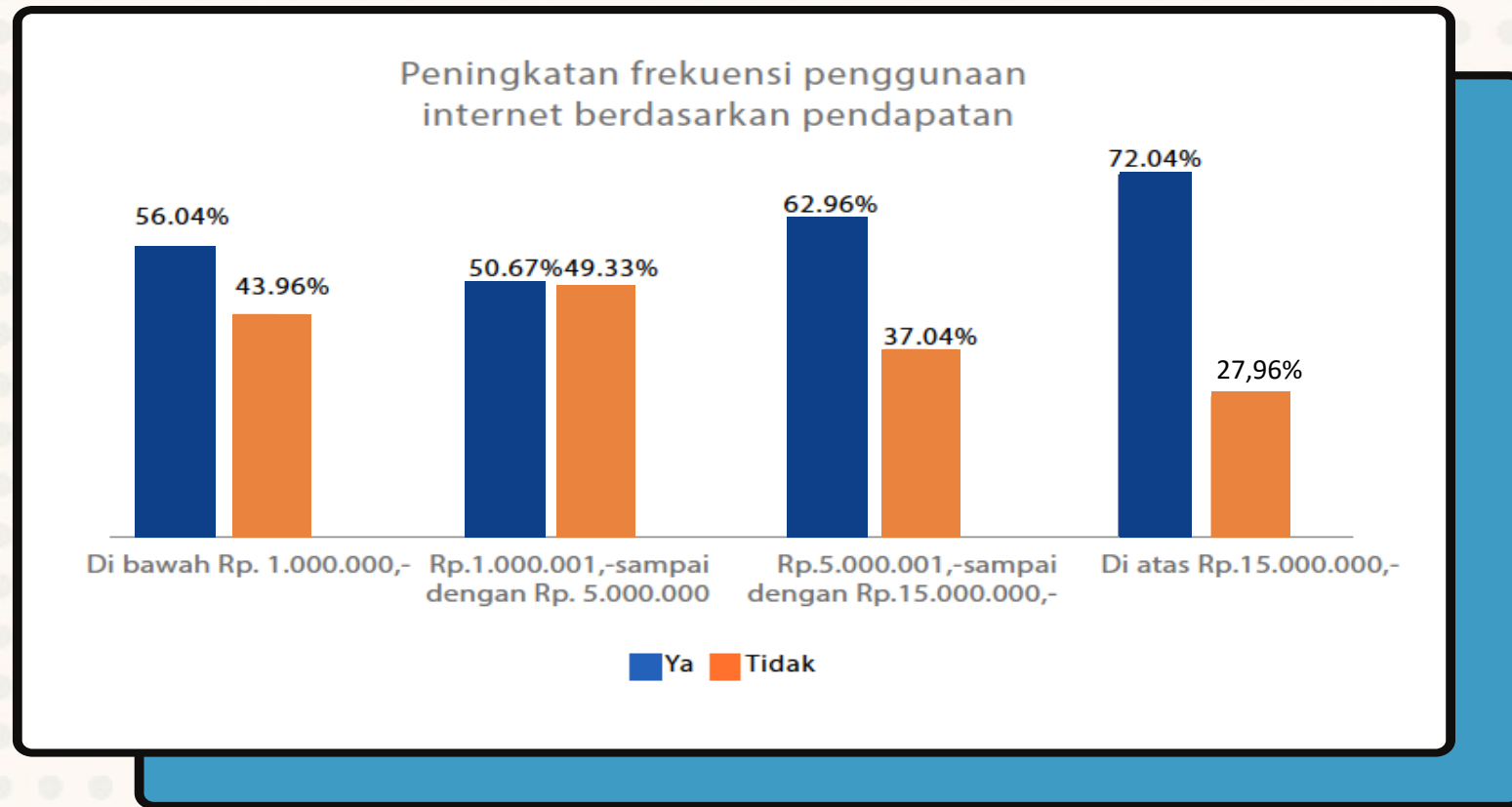
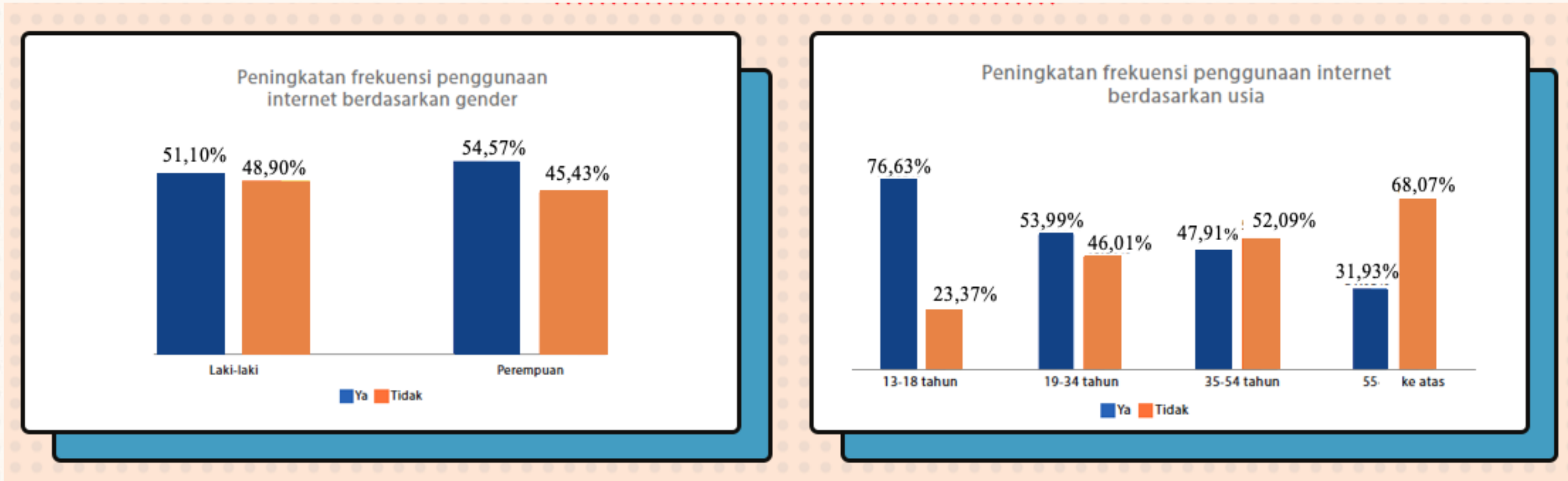


Tingkat Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Tingkat Pendidikan



# Perubahan Penggunaan Internet Selama Pandemi COVID-19

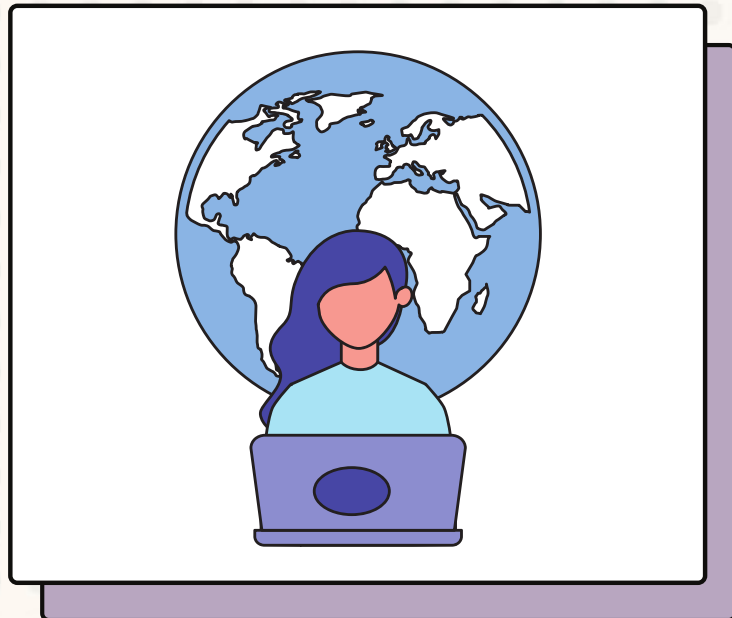
## Peningkatan Frekuensi Penggunaan



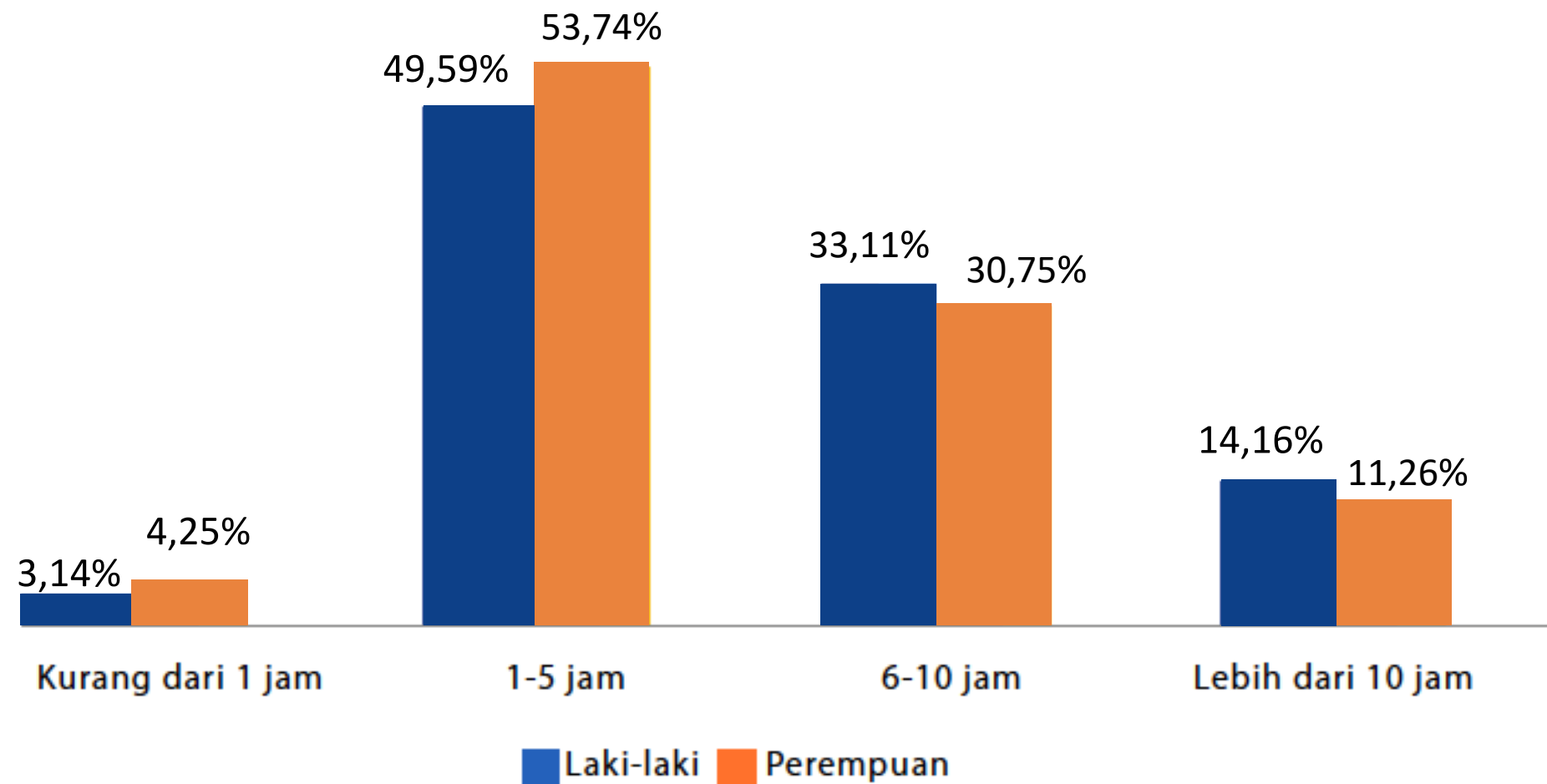


# Perubahan Penggunaan Internet Selama Pandemi COVID-19

## Lama Penggunaan Internet



Lama Penggunaan Internet berdasarkan Gender



# Alasan Menggunakan Internet



Skala Penilaian 1-4. (1 = sangat tidak penting/tidak tahu, 2 = tidak penting, 3 = penting, 4 = sangat penting)

Alasan Menggunakan Internet	Mean Score Skala Penilaian	Top 2 Boxes Skala Penilaian
Untuk dapat mengakses sosial media (termasuk mengakses Facebook/Whatsapp/Telegram/Line/Twitter/Instagram/YouTube/dll)	3,35	98,02%
Untuk dapat mengakses layanan publik	2,99	84,90%
Untuk dapat melakukan transaksi online	2,90	79,00%
Untuk dapat melakukan bekerja atau bersekolah dari rumah	3,19	90,21%
Untuk dapat mengakses informasi/berita	3,12	92,21%
Untuk dapat mengakses konten hiburan (Game online/TV/Radio/Video Online)	2,87	77,25%
Untuk dapat mengakses layanan keuangan	2,80	72,32%
Untuk dapat mengakses transportasi online	2,86	76,47%
Untuk dapat menggunakan email	2,93	80,74%

# Alasan Tidak Menggunakan Internet

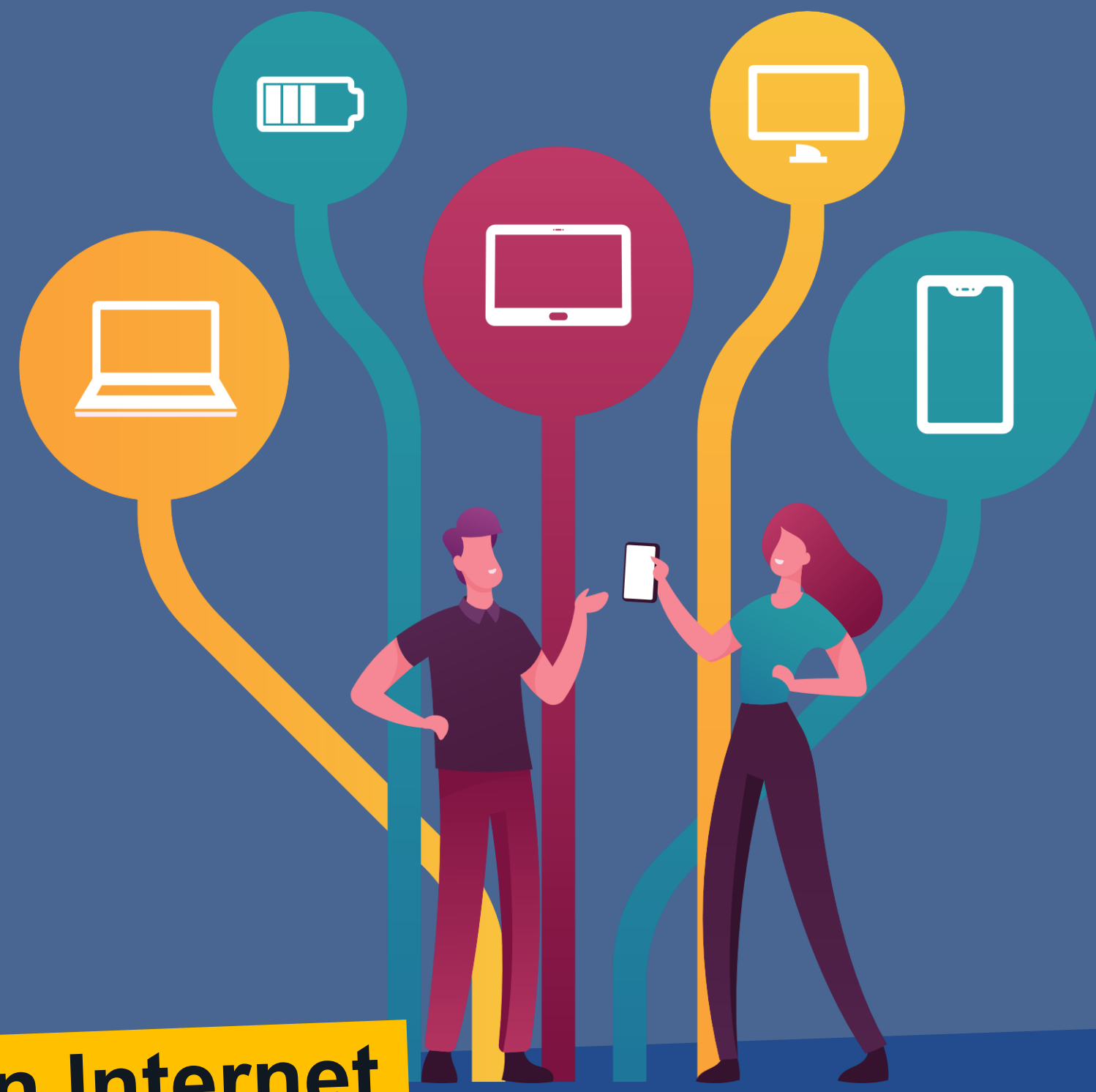


Skala Penilaian 1-4. (1 = sangat tidak penting/tidak tahu, 2 = tidak penting, 3 = penting, 4 = sangat penting)

Alasan Tidak Menggunakan Internet	Mean Score Skala Penilaian	Top 2 Boxes Skala Penilaian
Tidak memiliki komputer atau gadget yang dapat terhubung ke internet	2,35	44,80%
Tidak tau bagaimana menggunakan perangkat yang dapat terkoneksi dengan internet	2,32	41,48%
Membeli kuota terlalu mahal untuk saya	2,36	45,16%
Di wilayah saya tidak ada sambungan internet	2,34	43,37%
Merasa tidak aman untuk menggunakan internet	2,30	41,01%



# Survei Perilaku Penggunaan Internet



## METODE KONEKSI INTERNET

**77,64%**

Menggunakan mobile data dari operator seluler

**20,61%**

Menggunakan Wi-Fi yang terpasang di rumah

**0,61%**

Menggunakan Wi-Fi yang terpasang di kantor/sekolah

**0,96%**

Menggunakan Wi-Fi yang terpasang di ruang public

**0,18%**

Tidak tahu

## PERANGKAT YANG DIGUNAKAN



Komputer/Laptop

**0,73%**



Handphone/ Tablet

**89,03%**

Keduanya

**10,24%**

## JUMLAH BERLANGGANAN (TERPASANG JARINGAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH



Tidak berlangganan Fixed Broad Band



Berlangganan Fixed Broad Band

## BIAYA KONEKSI MOBILE INTERNET

**1,20%**

Kurang dari Rp10.000,-

**38,31%**

Rp10.000 lebih sampai dengan Rp50.000,-

**46,80%**

Rp50.001 lebih sampai dengan Rp100.000,-

**11,66%**

Rp100.001,- sampai dengan Rp250.000,-

**1,73%**

Lebih dari Rp250.000,-

**0,31%**

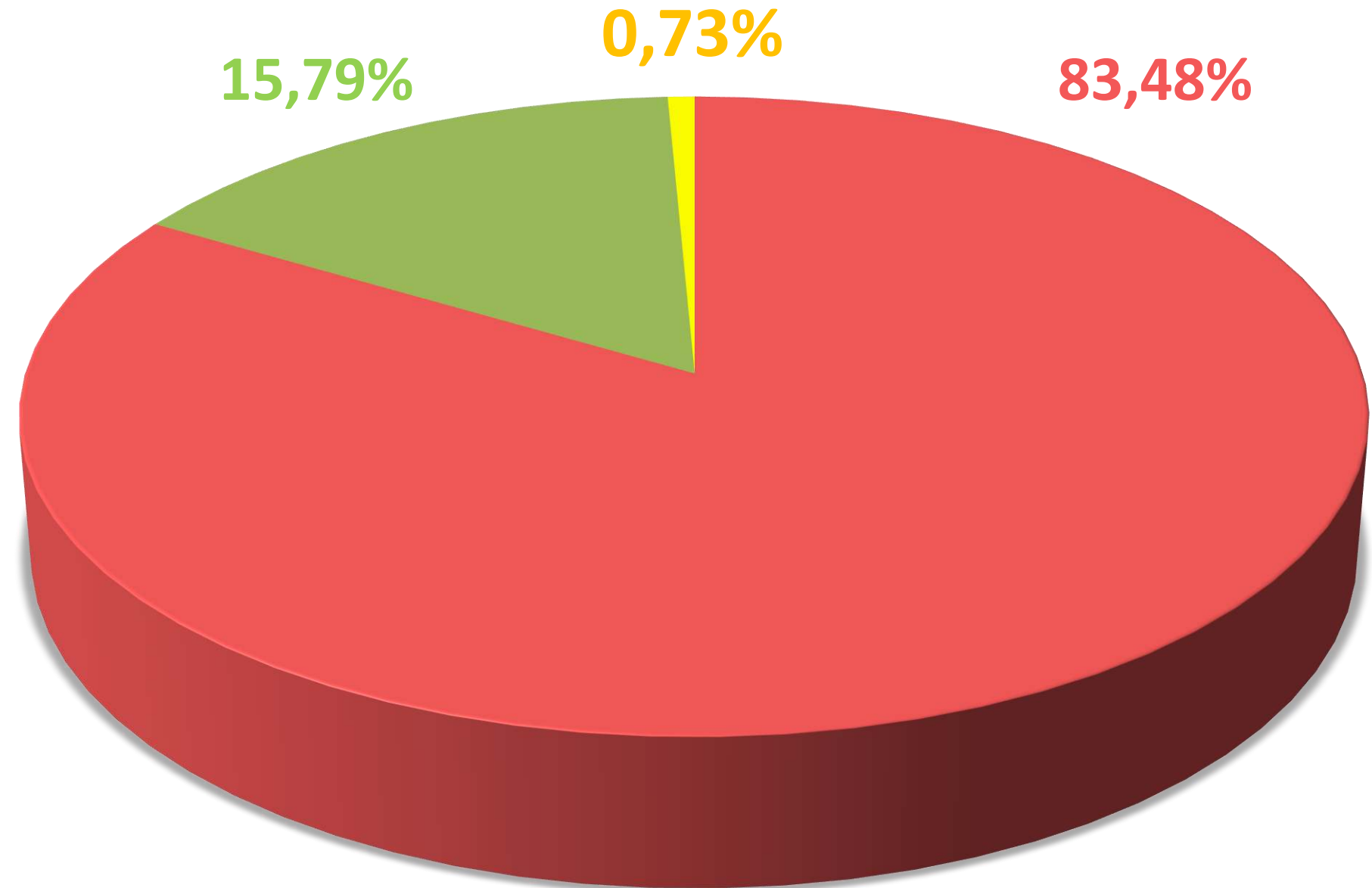
Tidak tahu

## PENGUNAAN FIXED BROAD BAND



- Tidak tahu
- Bundling dengan Telephone ruman dan TV berbayar
- Bundling dengan TV berbayar
- Bundling dengan Telephone Rumah
- Tidak ada – Hanya internet saja

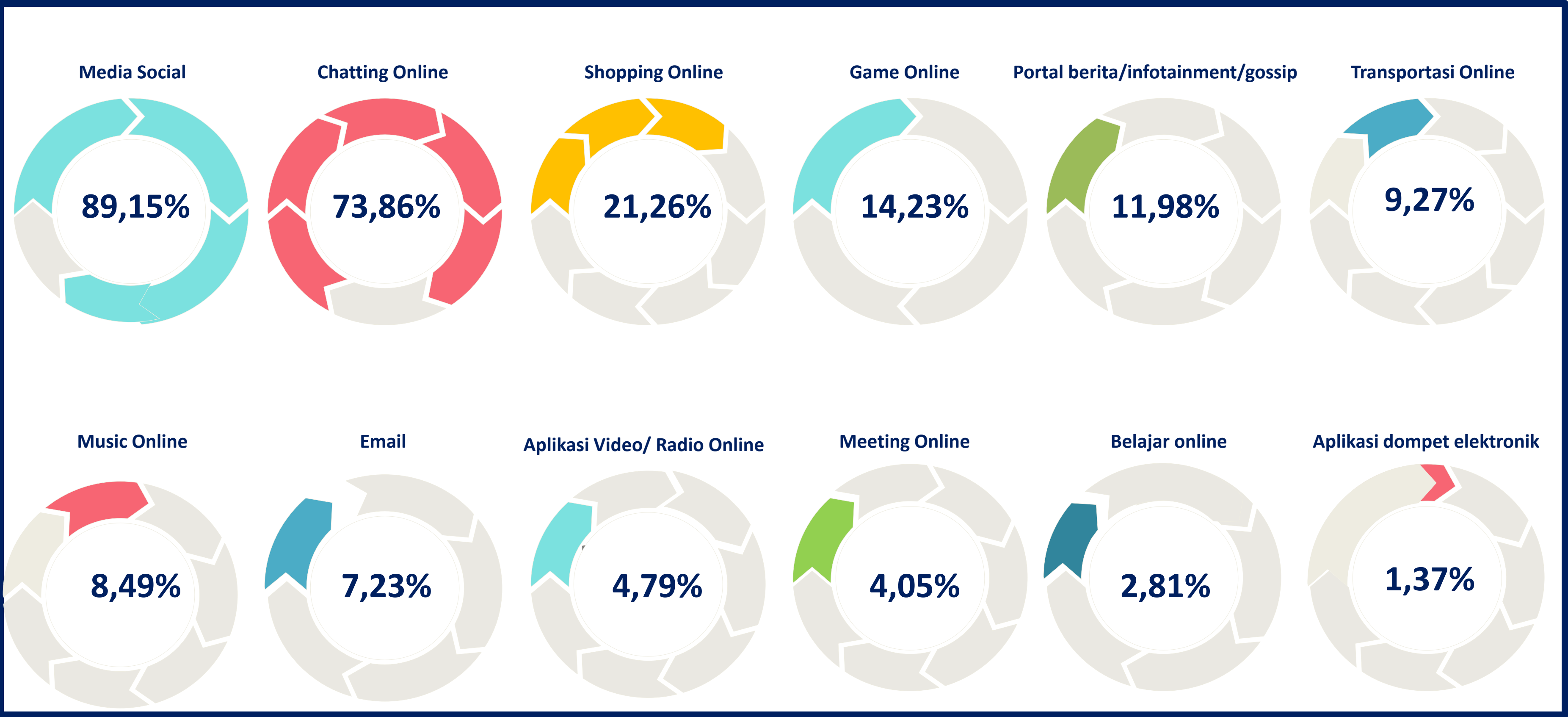
## Penggunaan Mobile internet



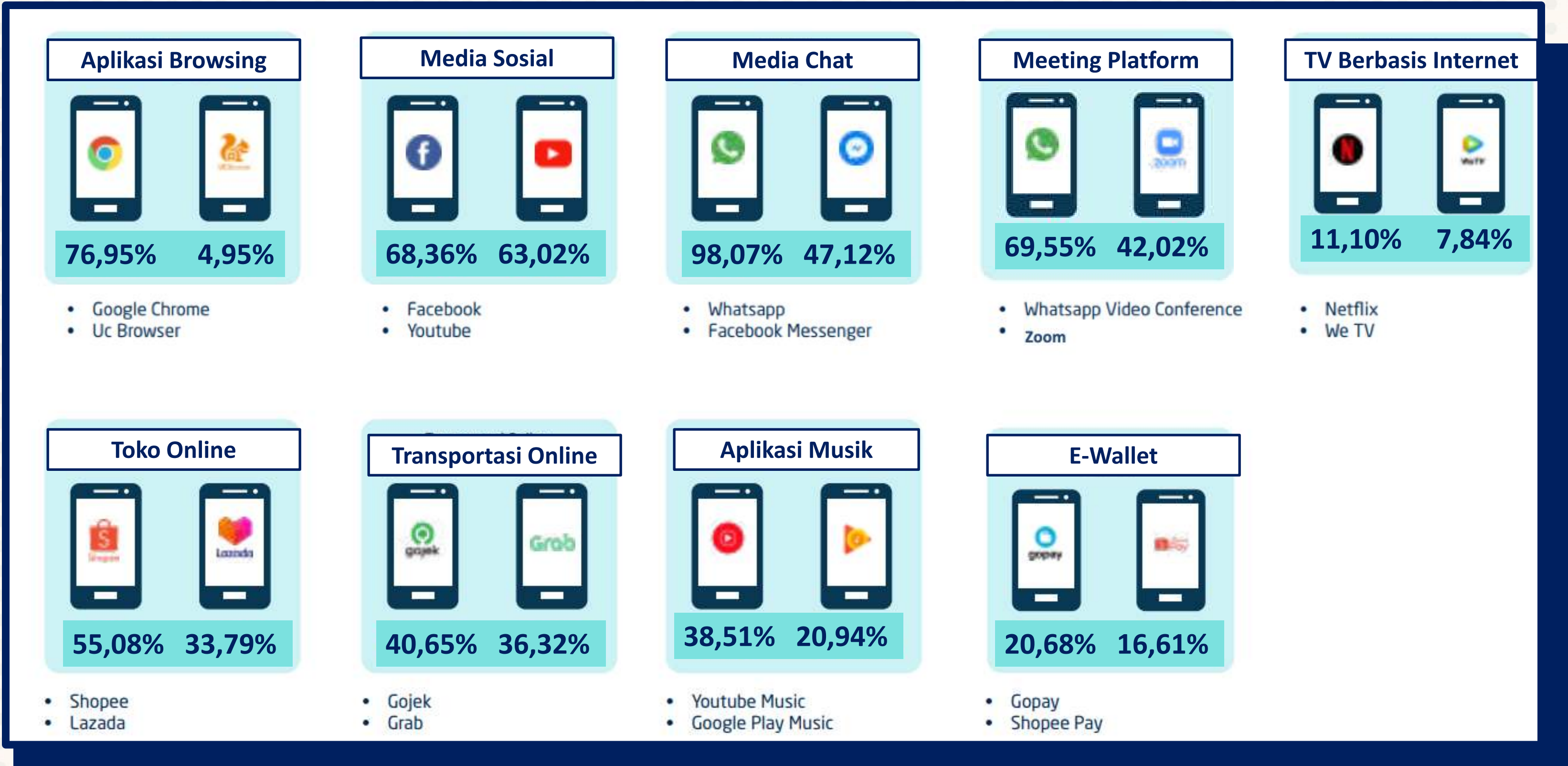
- Prabayar (Beli Voucher Kuota)
- Pascabayar (Bulanan)
- Tidak tahu



## KONTEN INTERNET YANG SERING DIAKSES



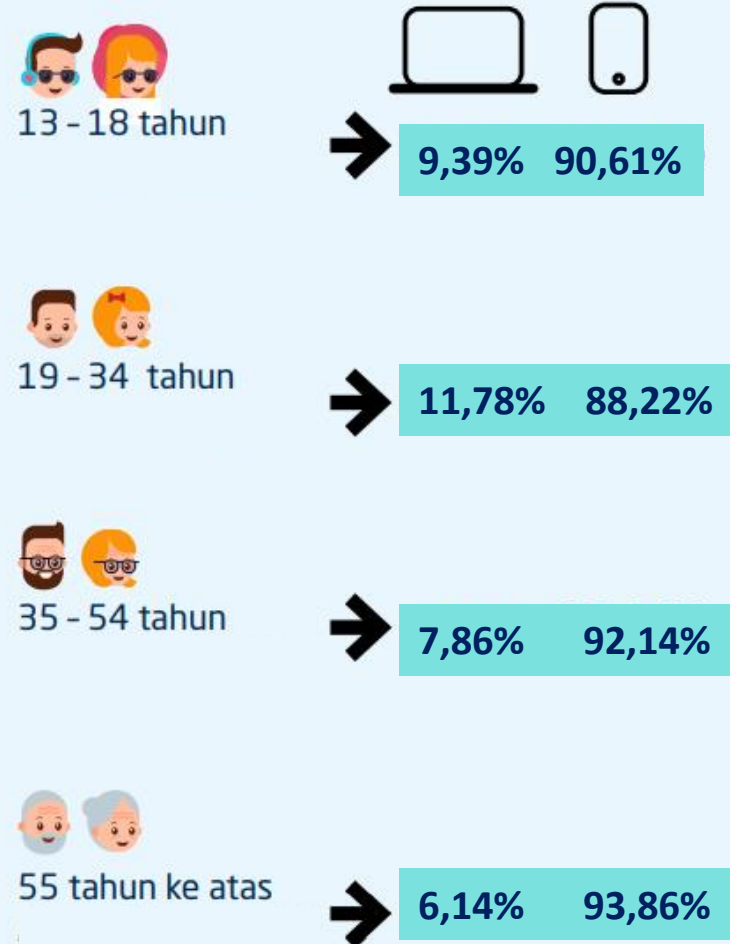
## DUA APLIKASI YANG PALING SERING DIGUNAKAN



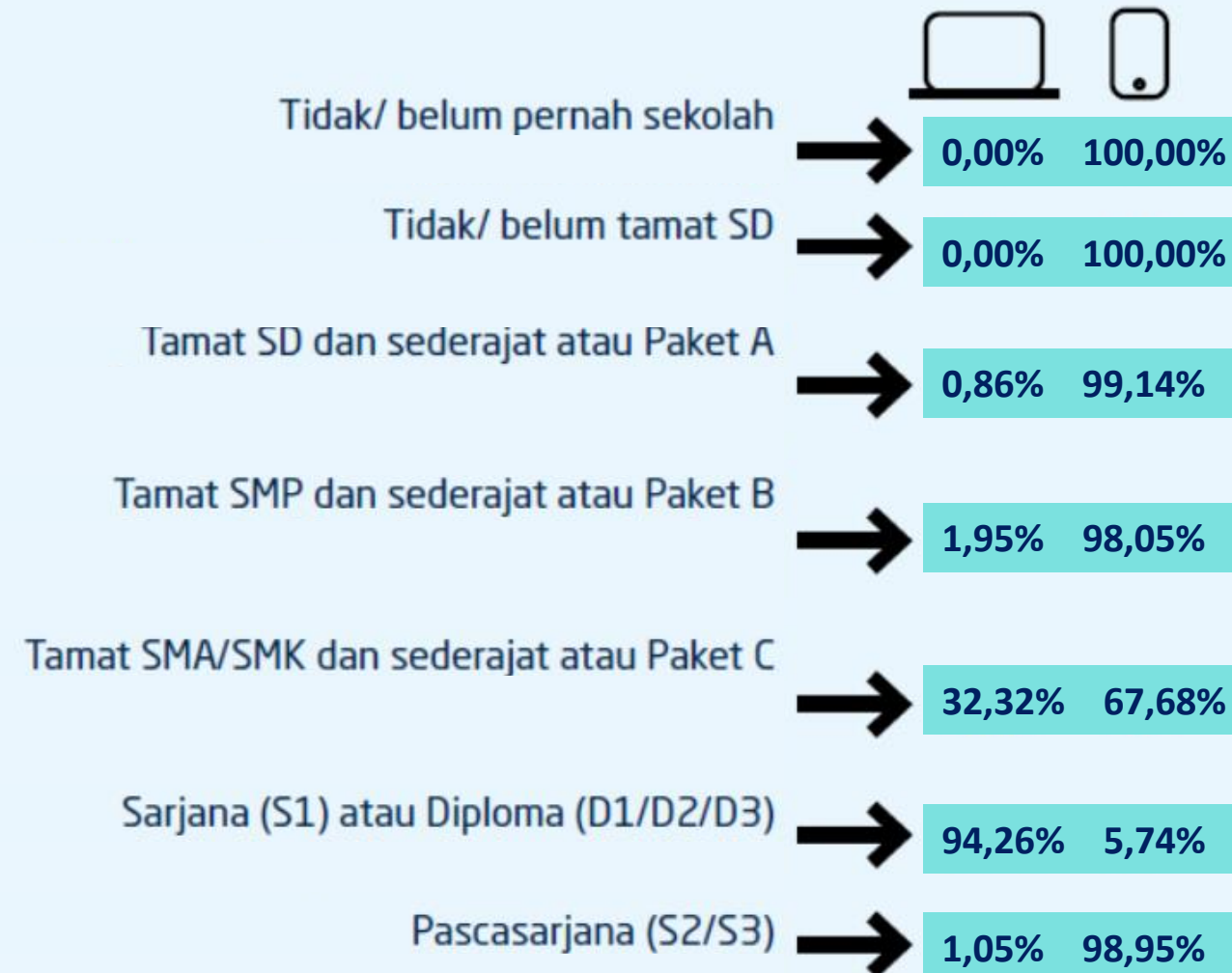


## Perangkat yang Digunakan dalam Mengakses Internet

### PENGGUNA INTERNET BERDASARKAN USIA



### PENGGUNA INTERNET BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

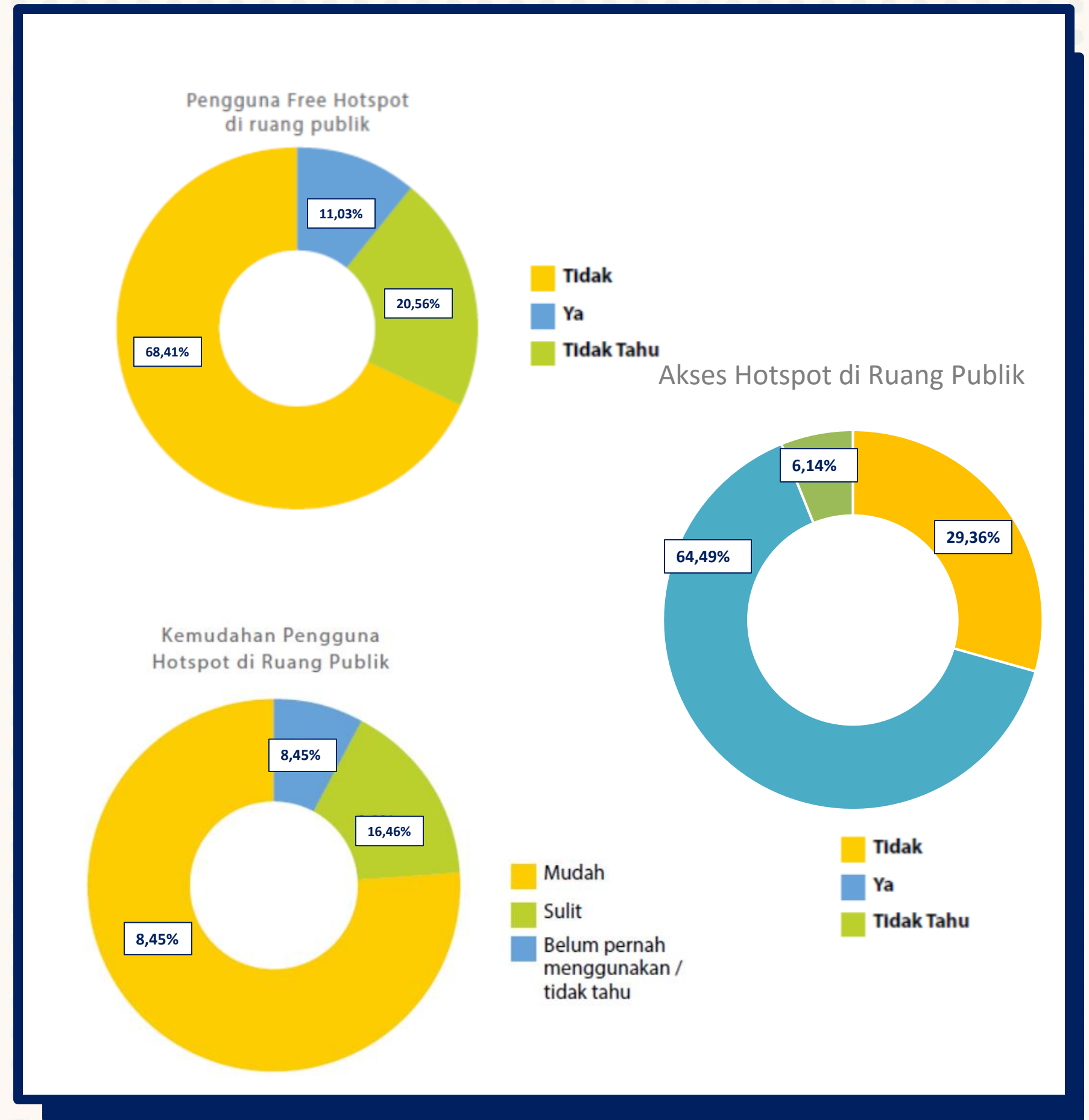
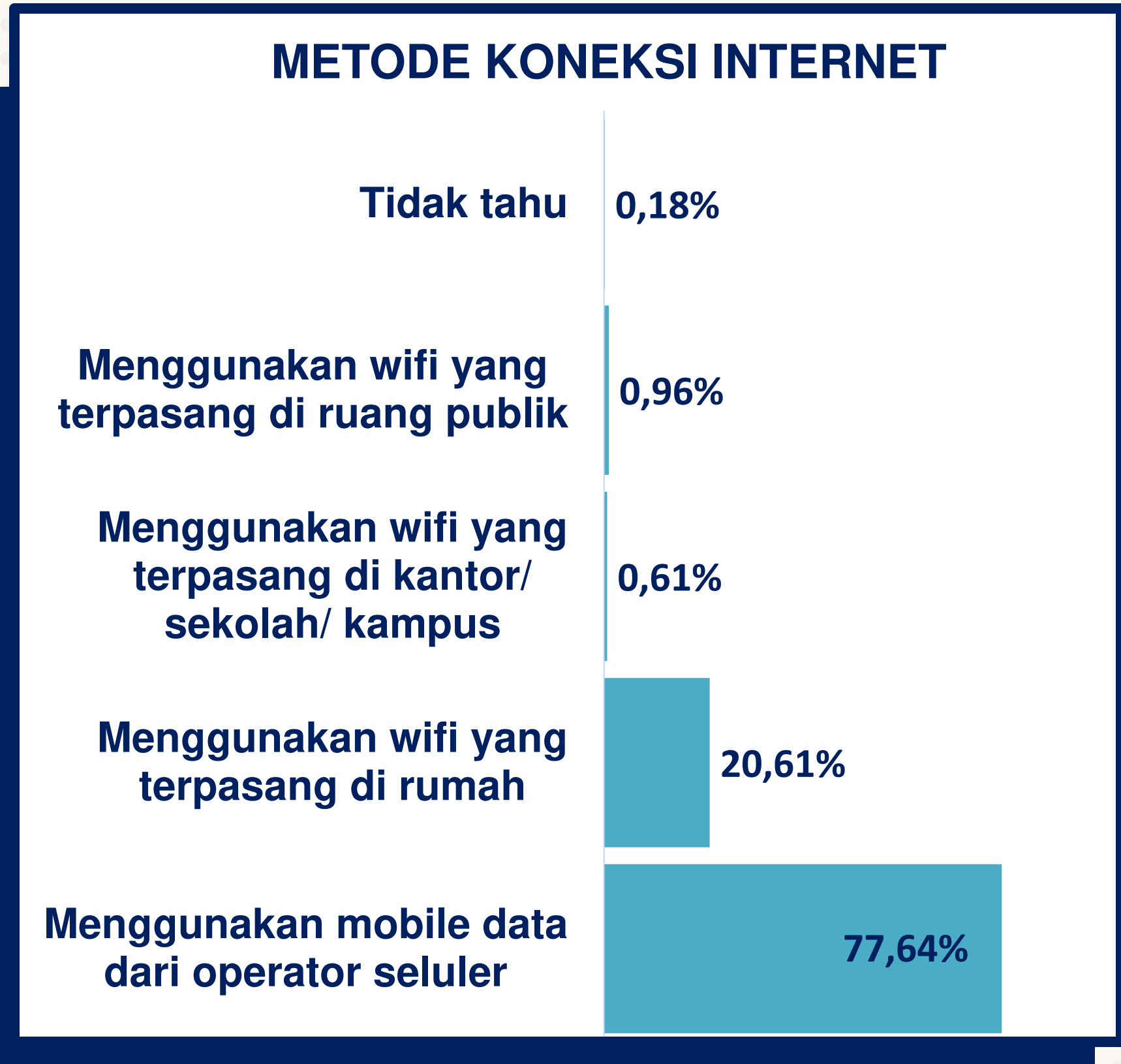


### PENGGUNA INTERNET BERDASARKAN TINGKAT EKONOMI

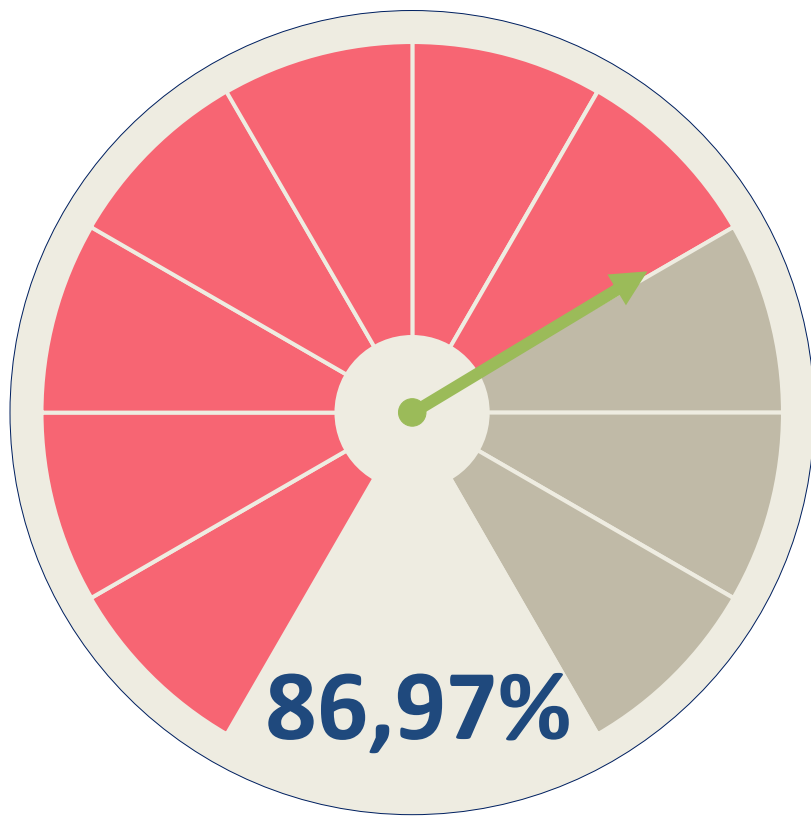




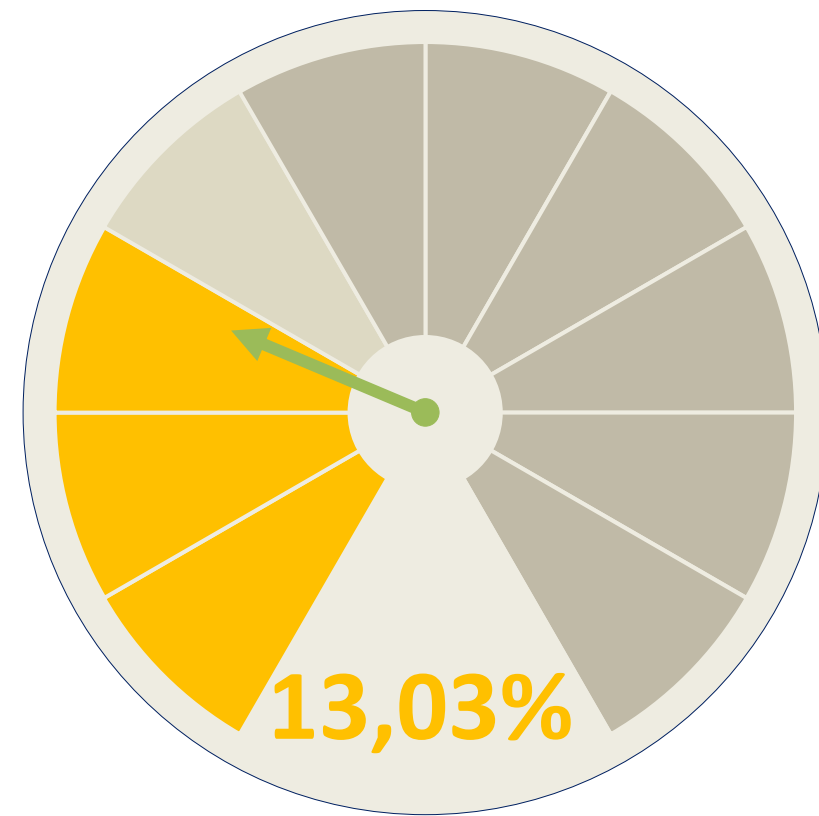
## Metode Koneksi Internet



## PENGALAMAN KASUS KEAMANAN

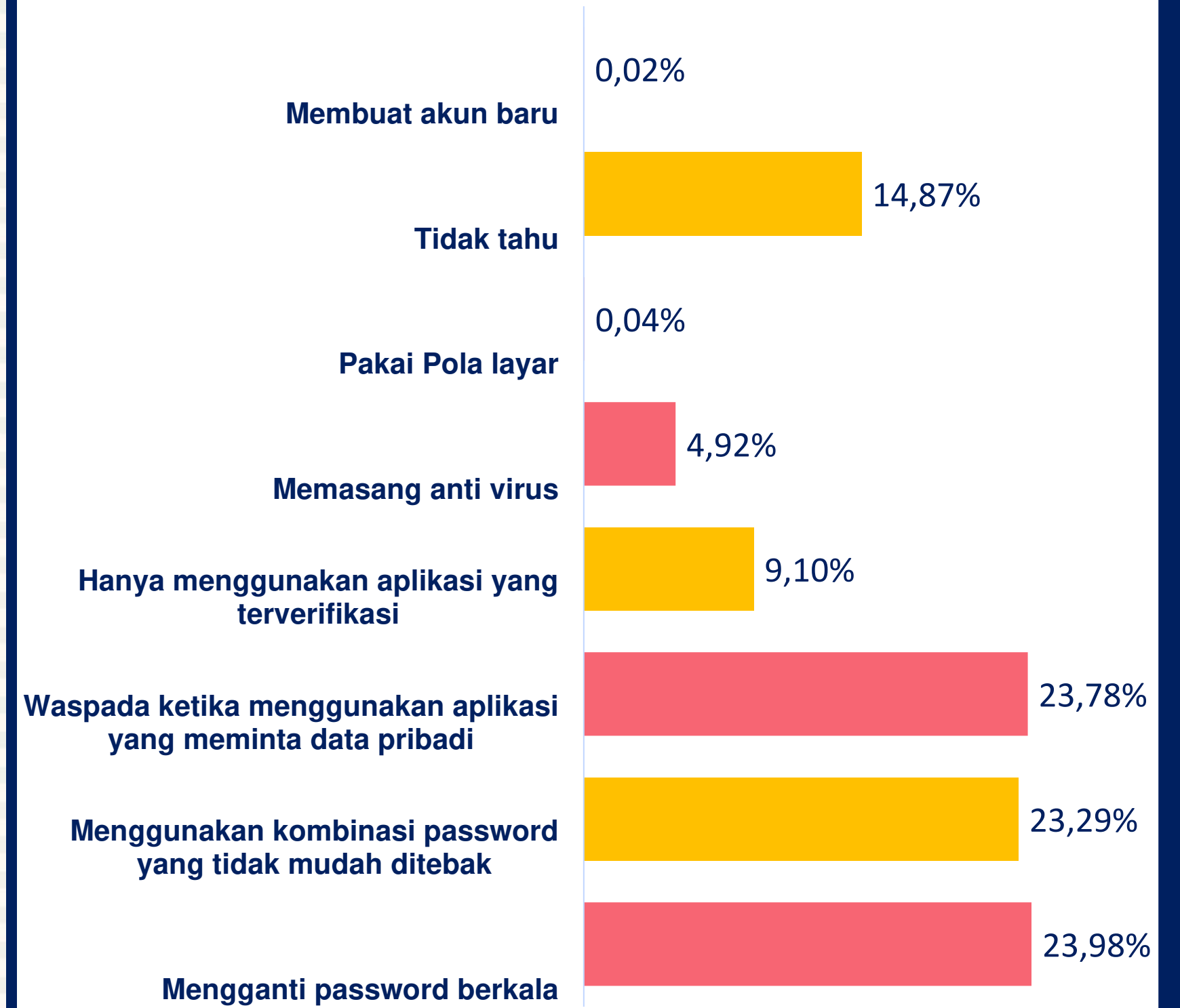


**TIDAK**



**YA**

## TINDAKAN MENJAGA KEAMANAN DATA



# Perilaku Penggunaan Internet





# Metode Berlangganan *Mobile Internet*

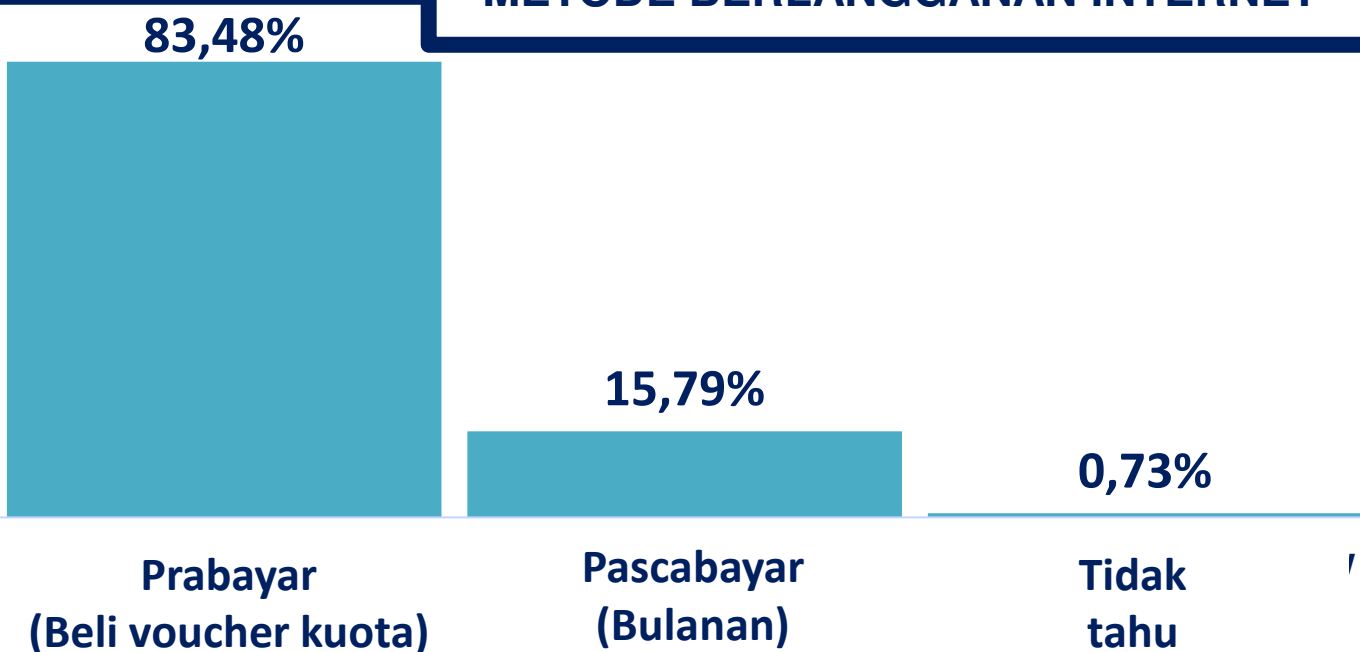
**GAMBARAN POLA BERLANGGANAN MOBILE INTERNET BERDASARKAN USIA**

Metode Berlangganan	13 - 18 tahun	19 - 34 tahun	35 - 54 tahun	55 ke atas
Prabayar (Beli Voucher Kuota)	87,31%	86,77%	86,71%	86,28%
Pascabayar (Bulanan)	12,69%	13,23%	13,29%	13,72%

**GAMBARAN POLA BERLANGGANAN *MOBILE INTERNET* BERDASARKAN PENDAPATAN**

Metode Berlangganan	Di bawah Rp1.000.000	Rp1.000.001 sampai dengan Rp 5.000.000	Rp5.000.001 sampai dengan Rp15.000.000	Di atas Rp15.000.000	Di bawah Rp1.000.000
Prabayar (Beli Voucher Kuota)	75,45%	87,88%	86,28%	83,36%	75,45%
Pascabayar (Bulanan)	24,55%	12,12%	13,72%	16,64%	24,55%

**METODE BERLANGGANAN INTERNET**



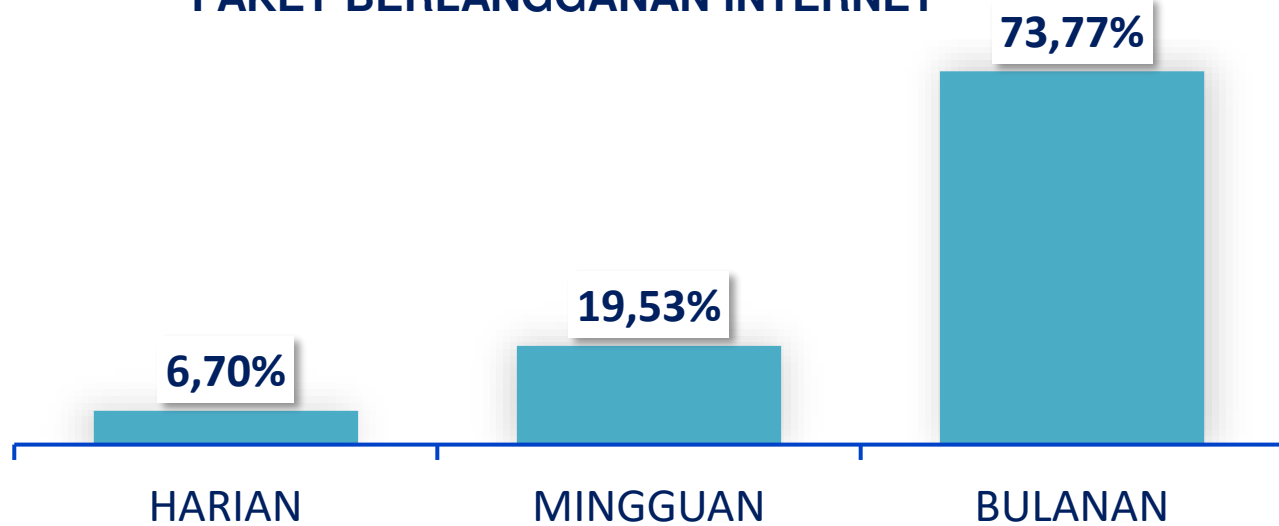
## PAKET BERLANGGANAN *MOBILE INTERNET* BERDASARKAN USIA

Paket Berlangganan	13 - 18 tahun	19 - 34 tahun	35 - 54 tahun	55 ke atas
Harian	11,78%	6,66%	5,43%	4,51%
Mingguan	28,92%	17,43%	19,63%	12,96%
Bulanan	59,30%	75,90%	74,95%	82,53%

## PAKET BERLANGGANAN *MOBILE INTERNET* BERDASARKAN TINGKAT PENDAPATAN

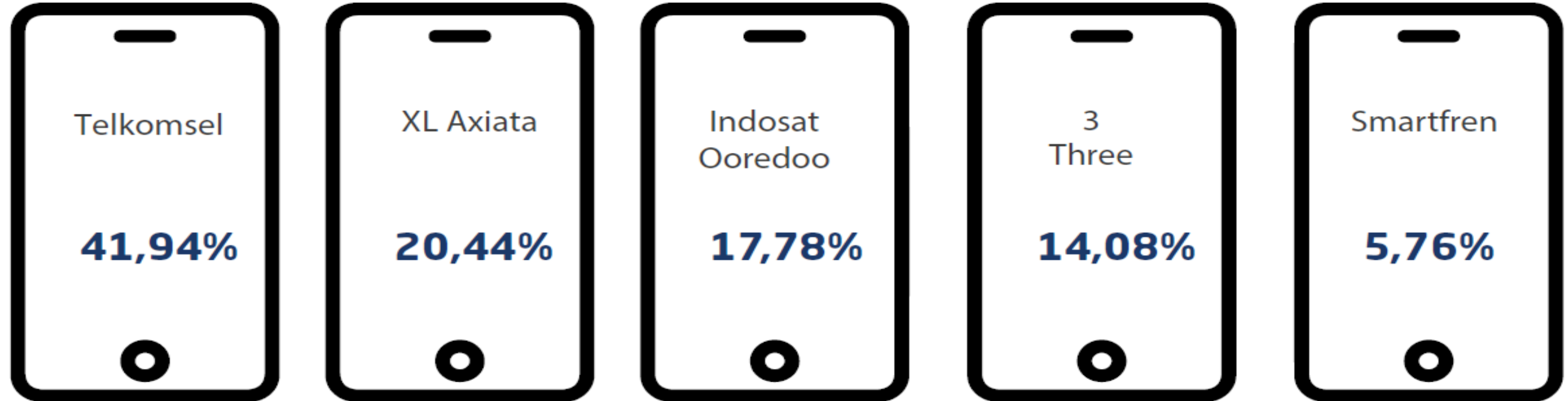
Paket Berlangganan	Di bawah Rp1.000.000	Rp1.000.001 sampai dengan Rp 5.000.000	Rp5.000.001 sampai dengan Rp15.000.000	Di atas Rp15.000.000
Harian	11,65%	6,55%	5,13%	0,00%
Mingguan	21,62%	20,75%	11,71%	10,08%
Bulanan	66,73%	72,70%	83,16%	89,92%

## PAKET BERLANGGANAN INTERNET



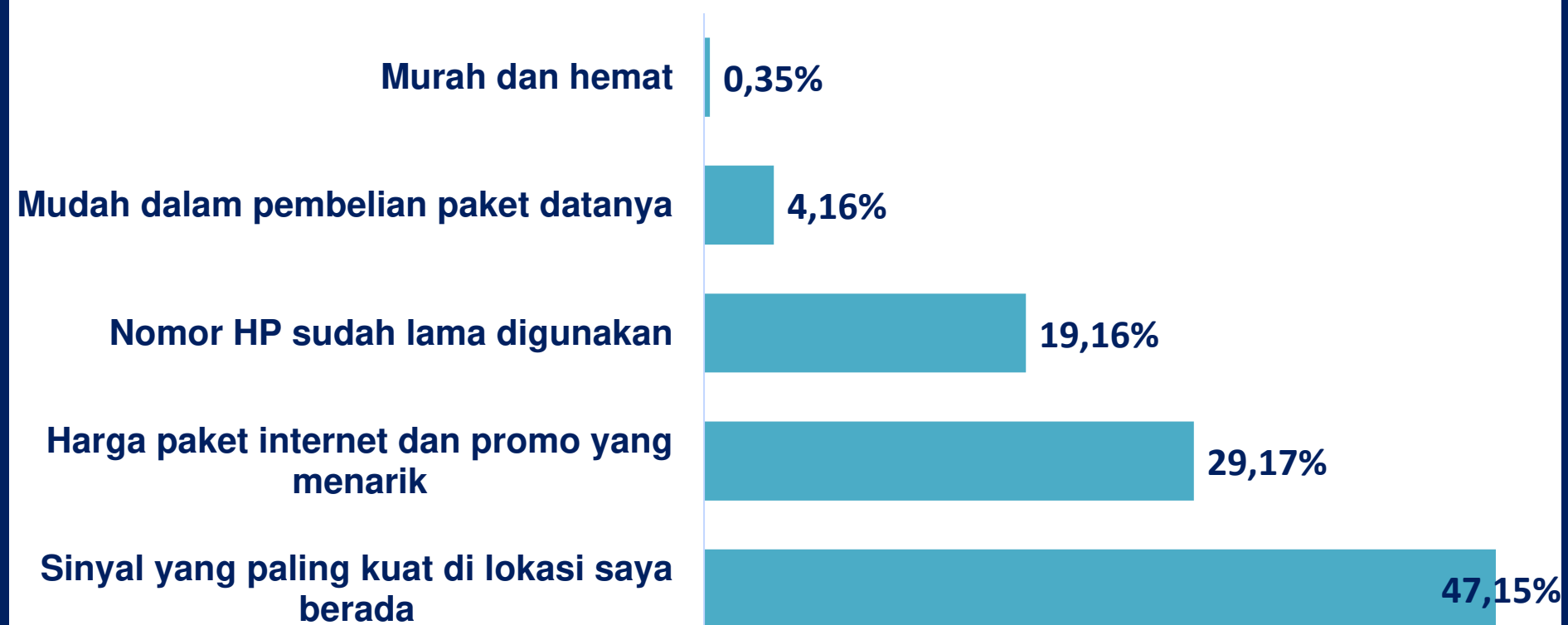
# Operator Seluler yang Digunakan

## PERSENTASE OPERATOR YANG DIGUNAKAN

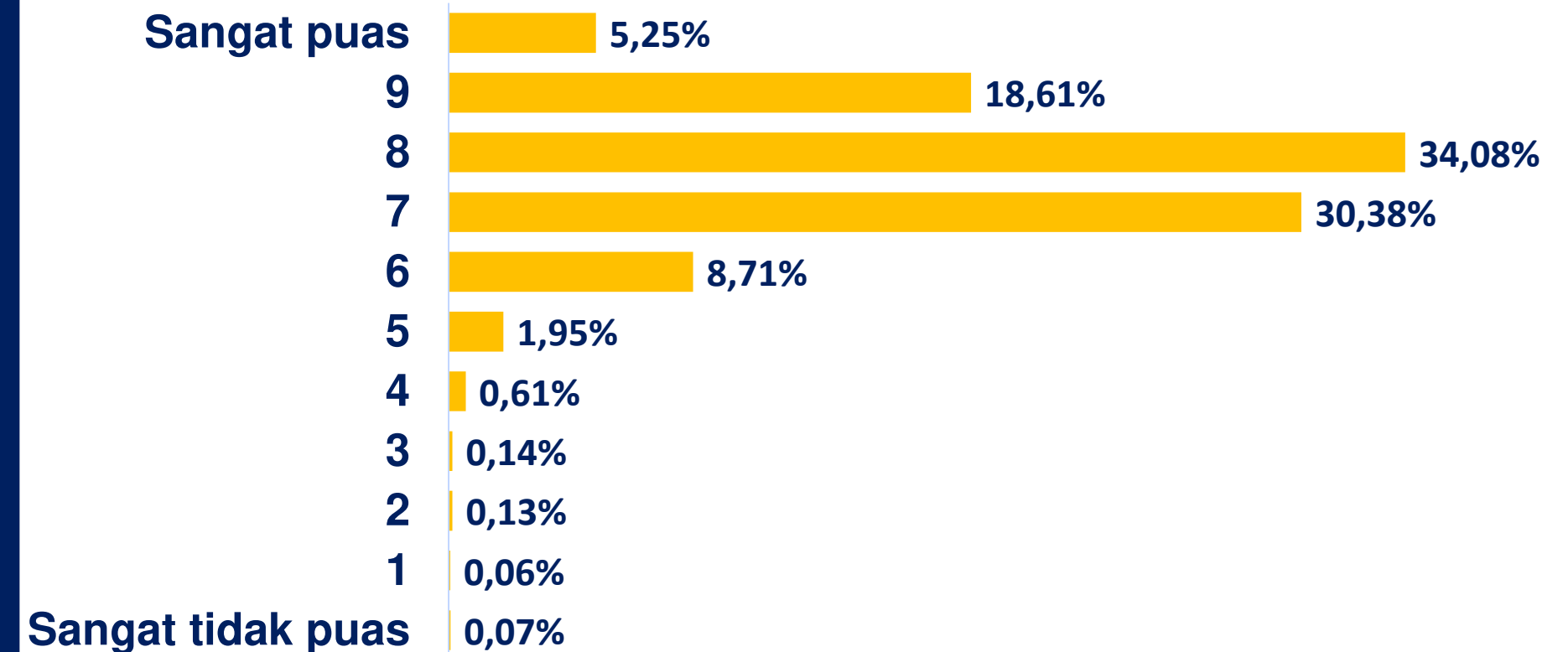


\*Telkomsel termasuk Simpati, Halo, by.U, Orbit  
Telkomsel includes Simpati, Halo, by.U, Orbit

## ALASAN PENGGUNAAN OPERATOR SELULER



## TINGKAT KEPUASAN LAYANAN OPERATOR SELULER

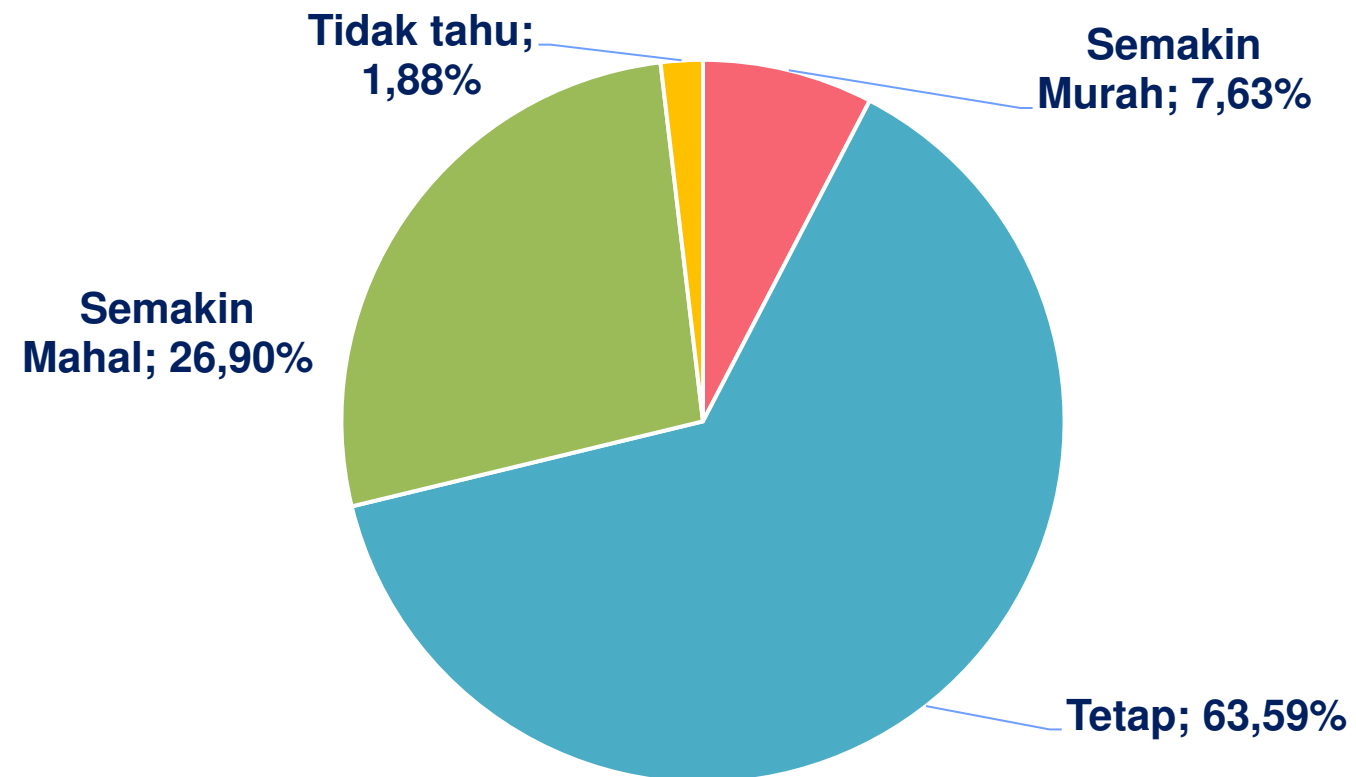




## PERSENTASE BIAYA INTERNET PER BULAN



## PERSENTASE PERSEPSI BIAYA *MOBILE INTERNET*

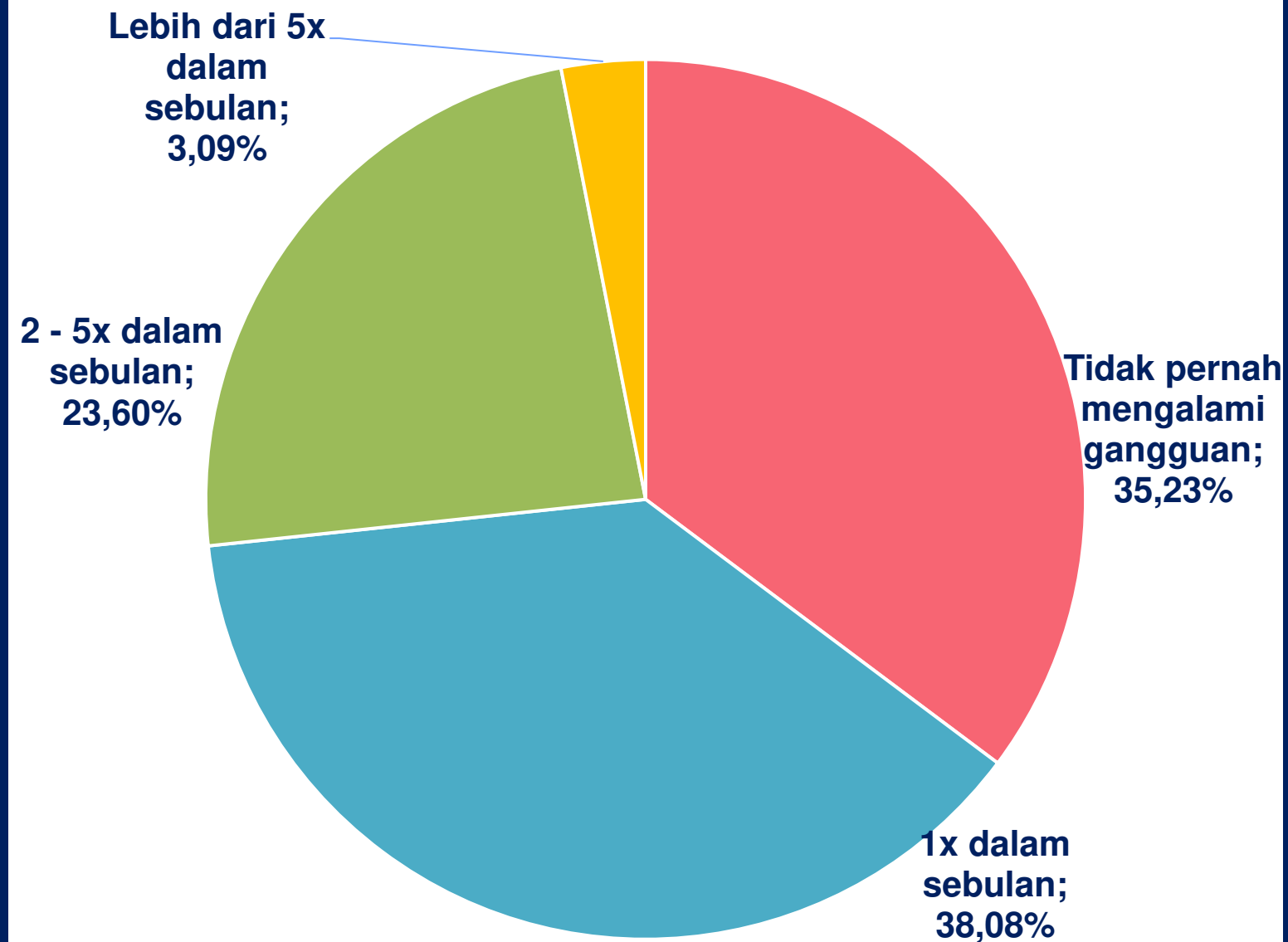


## BIAYA INTERNET BERDASARKAN PENDAPATAN PER BULAN

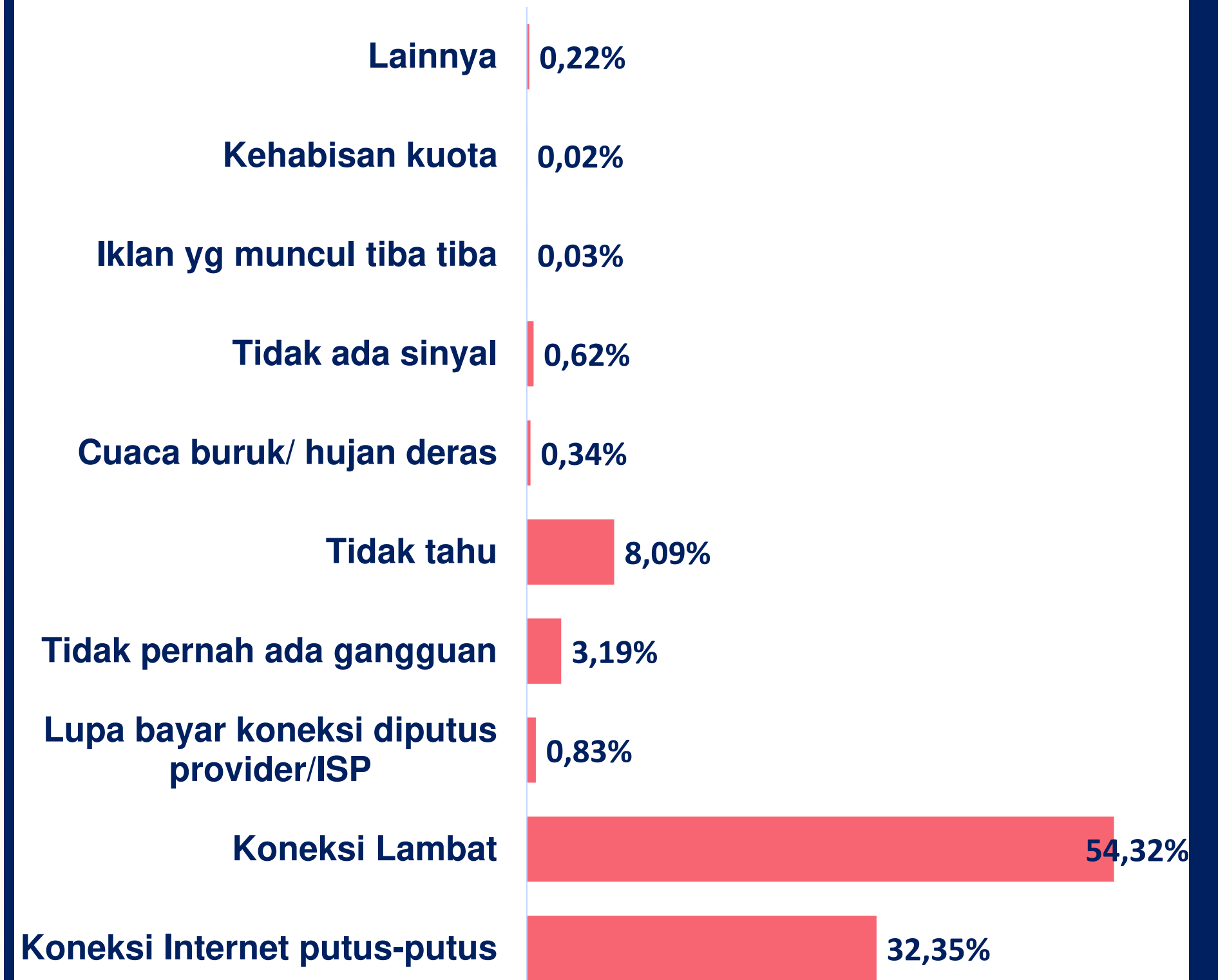
Pendapatan Per Bulan	Kurang dari Rp10.000,-	Rp10.000 lebih sampai dengan Rp50.000,-	Rp50.001 lebih sampai dengan Rp100.000,-	Rp100.001, - sampai dengan Rp250.000,	Lebih dari Rp250.000,-	Tidak tahu
Di bawah Rp1.000.000,-	12,59%	8,14%	6,27%	5,27%	7,05%	20,21%
Rp1.000.001,- sampai dengan Rp5.000.000,-	81,31%	82,72%	78,87%	68,00%	68,14%	71,91%
Rp5.000.001,- sampai dengan Rp15.000.000,-	6,10%	9,08%	14,55%	26,01%	23,72%	7,88%
Di atas Rp15.000.000,	0,00%	0,07%	0,31%	0,73%	1,09%	0,00%

# Gangguan pada Mobile Internet

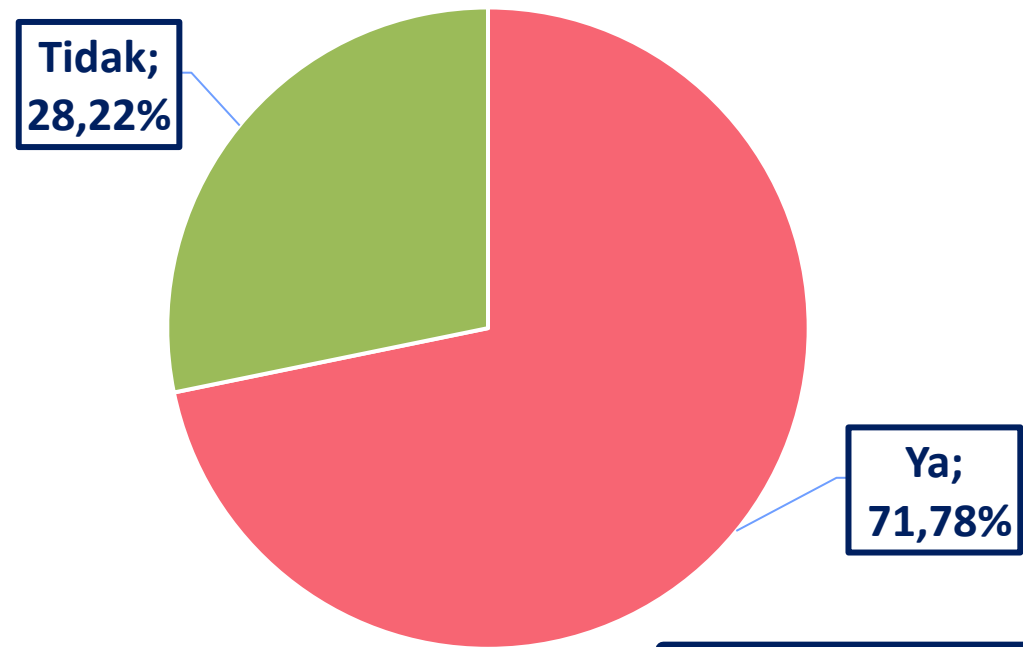
## PERSENTASE FREKUENSI GANGGUAN



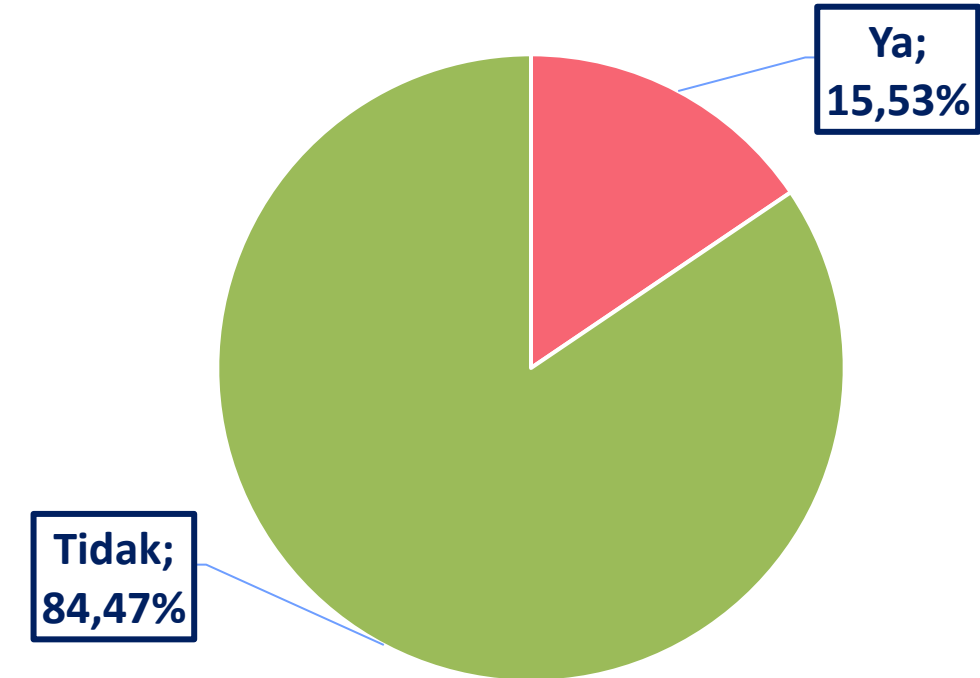
## GANGGUAN PALING SERING SAAT MENGGUNAKAN MOBILE INTERNET



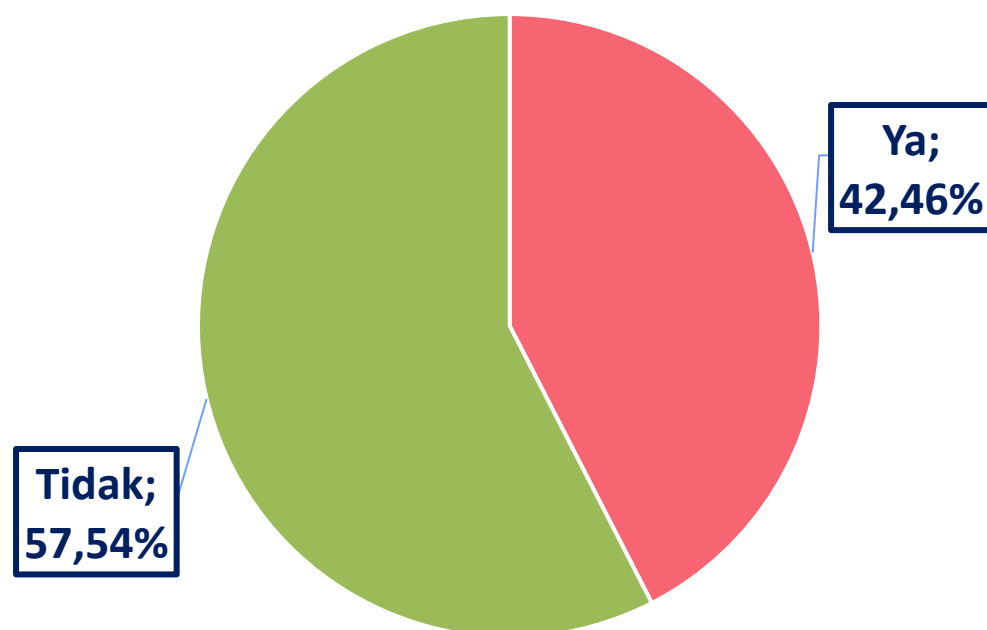
PENGUNAAN INTERNET UNTUK BEKERJA/BERSEKOLAH DARI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19



PENAMBAHAN PERANGKAT SELAMA PANDEMI COVID-19



PENINGKATAN BIAYA BULANAN SAAT PANDEMI COVID-19





# Perilaku Penggunaan Internet



PENGGUNAAN  
MOBILE INTERNET



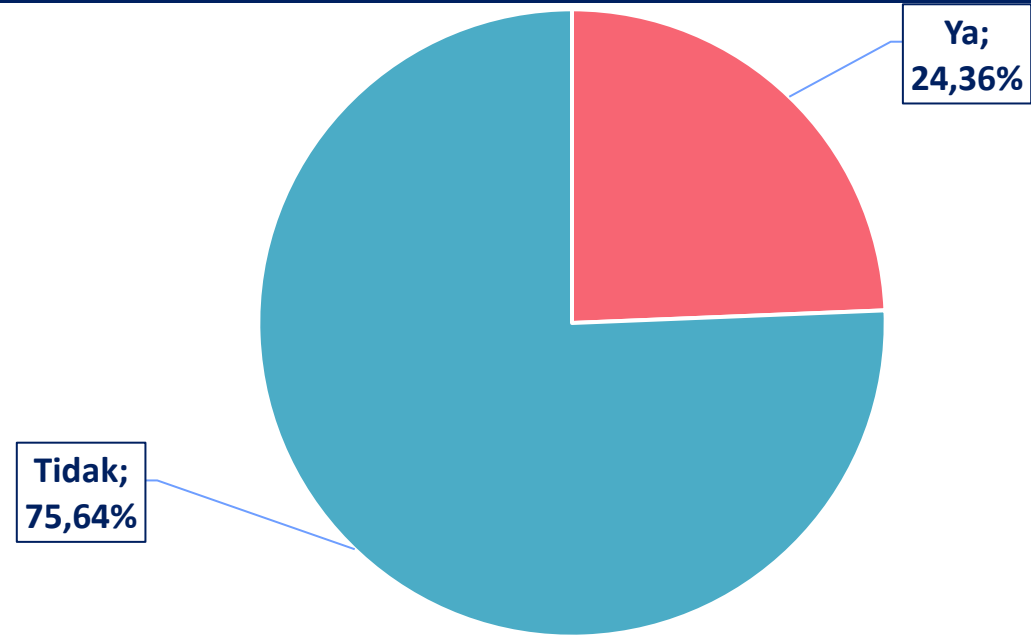
PENGGUNAAN  
FIXED BROAD  
BAND



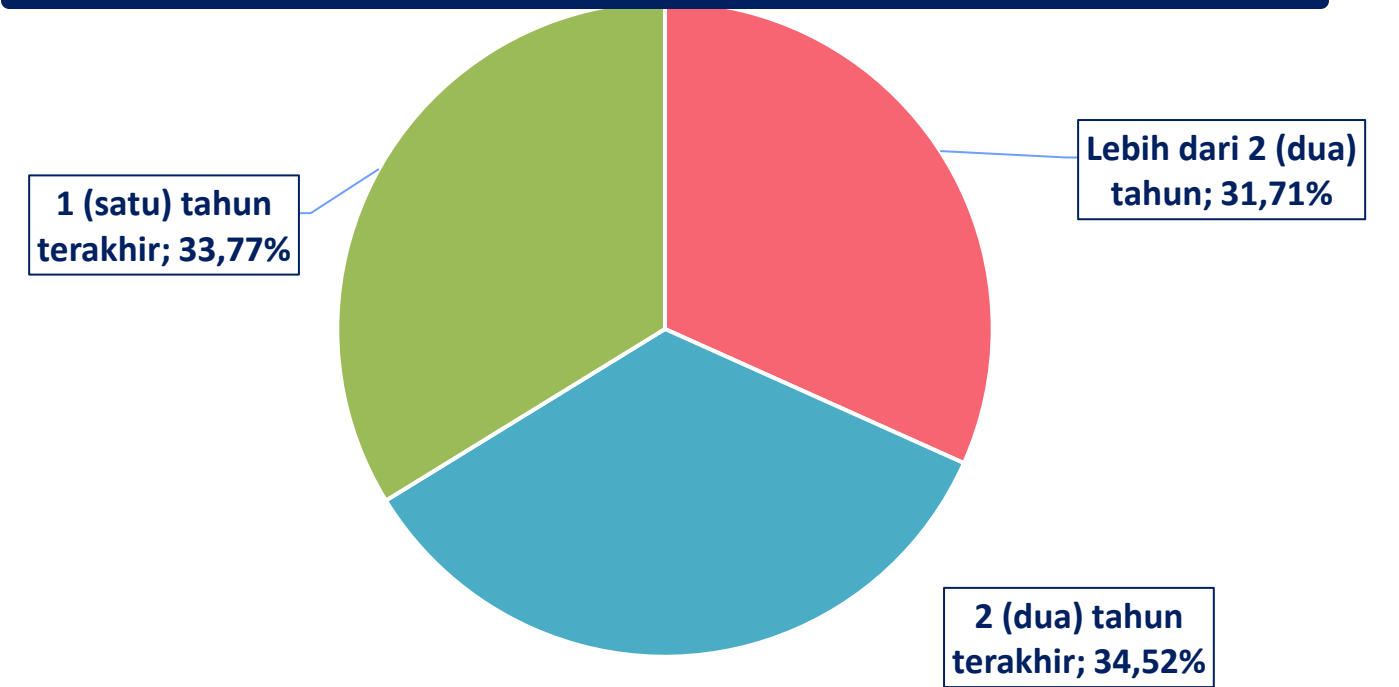
AKSES KONTEN

# Penggunaan Fixed Broad Band Di Rumah

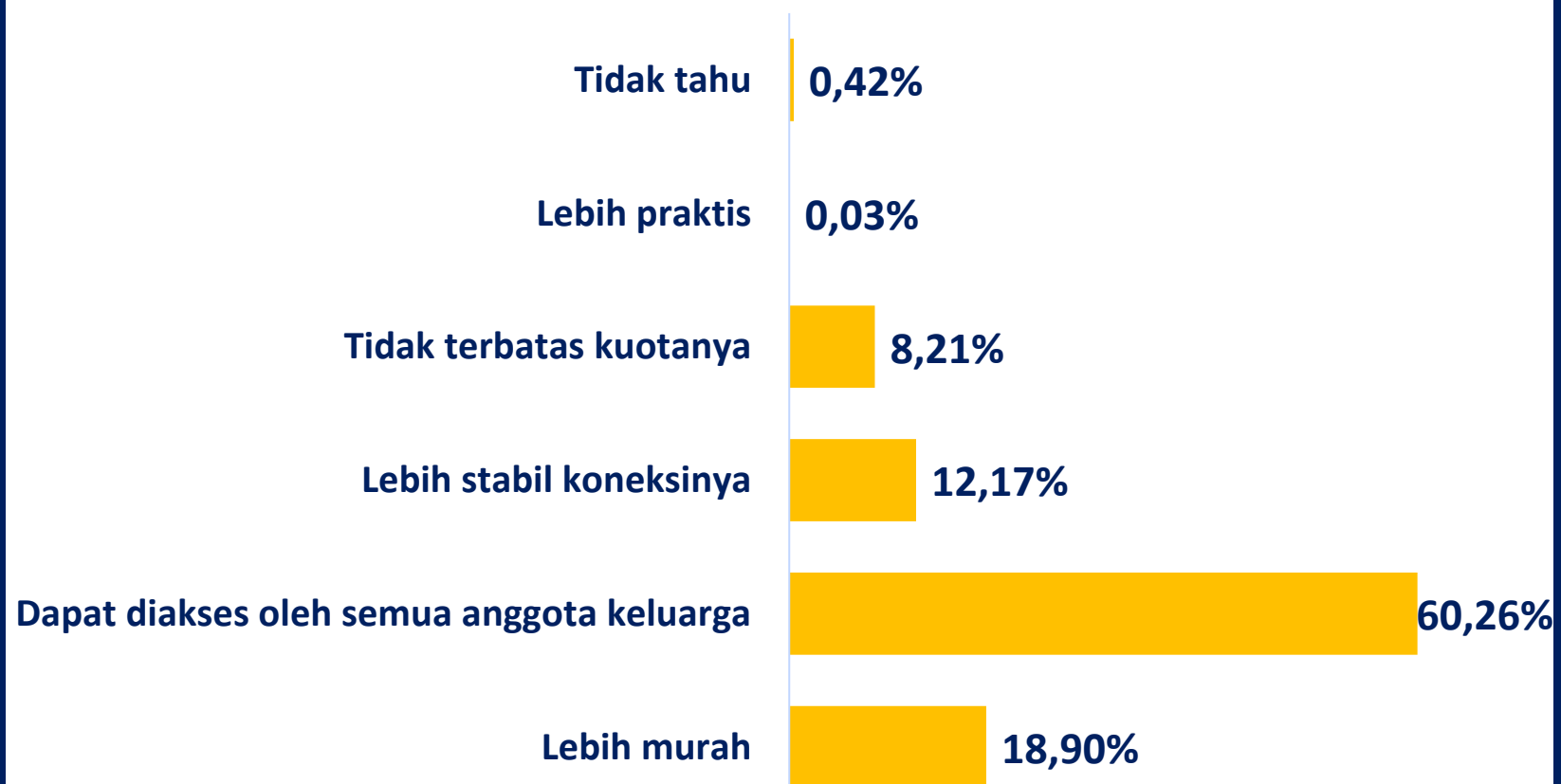
**PERSENTASE LANGGANAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH**



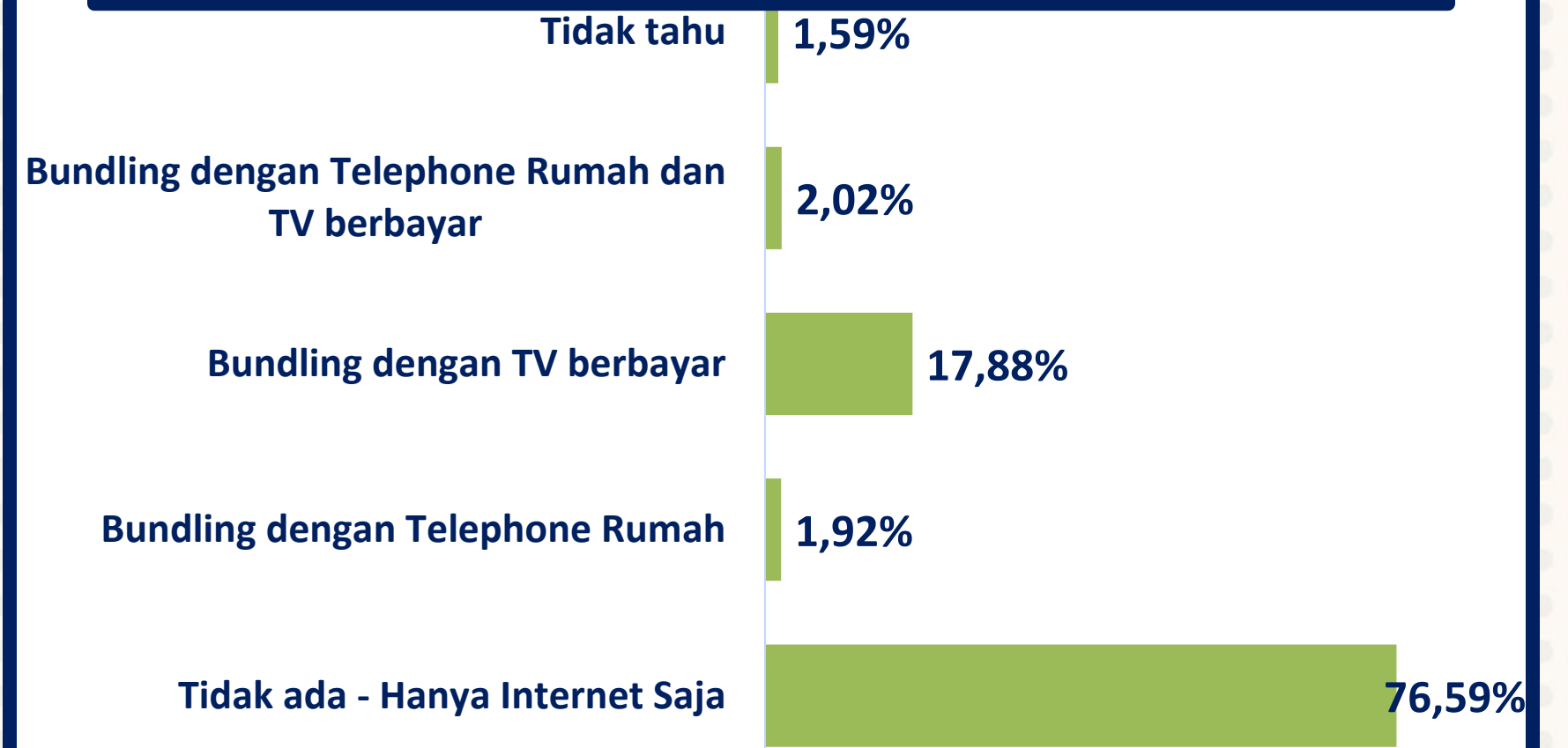
**PERSENTASE LAMA BERLANGGANAN INTERNET**



**ALASAN BERLANGGANAN FIXED BROAD BAND**



**PENGGUNAAN FIXED BROAD BAND UNTUK KEPERLUAN LAIN**

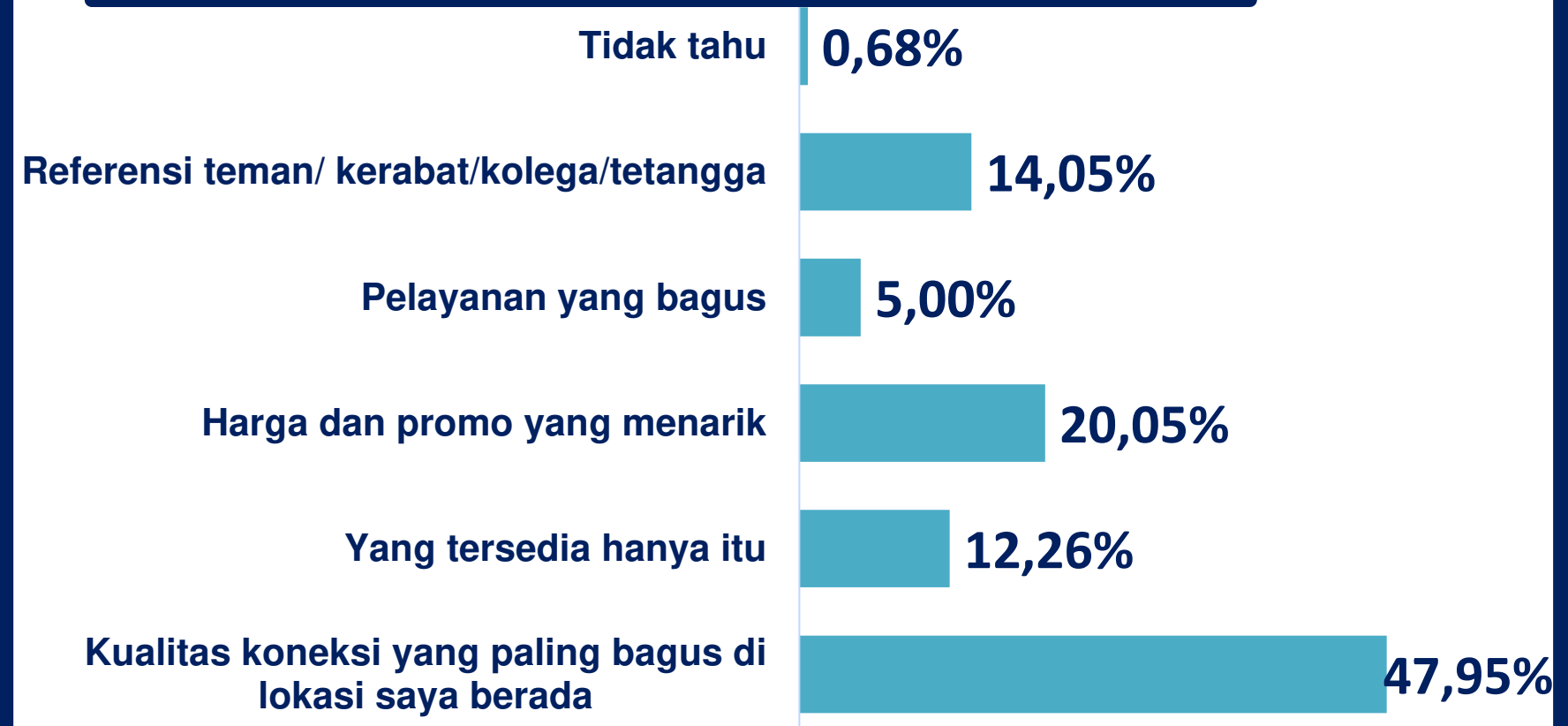


# Operator Fixed Broad Band yang Digunakan

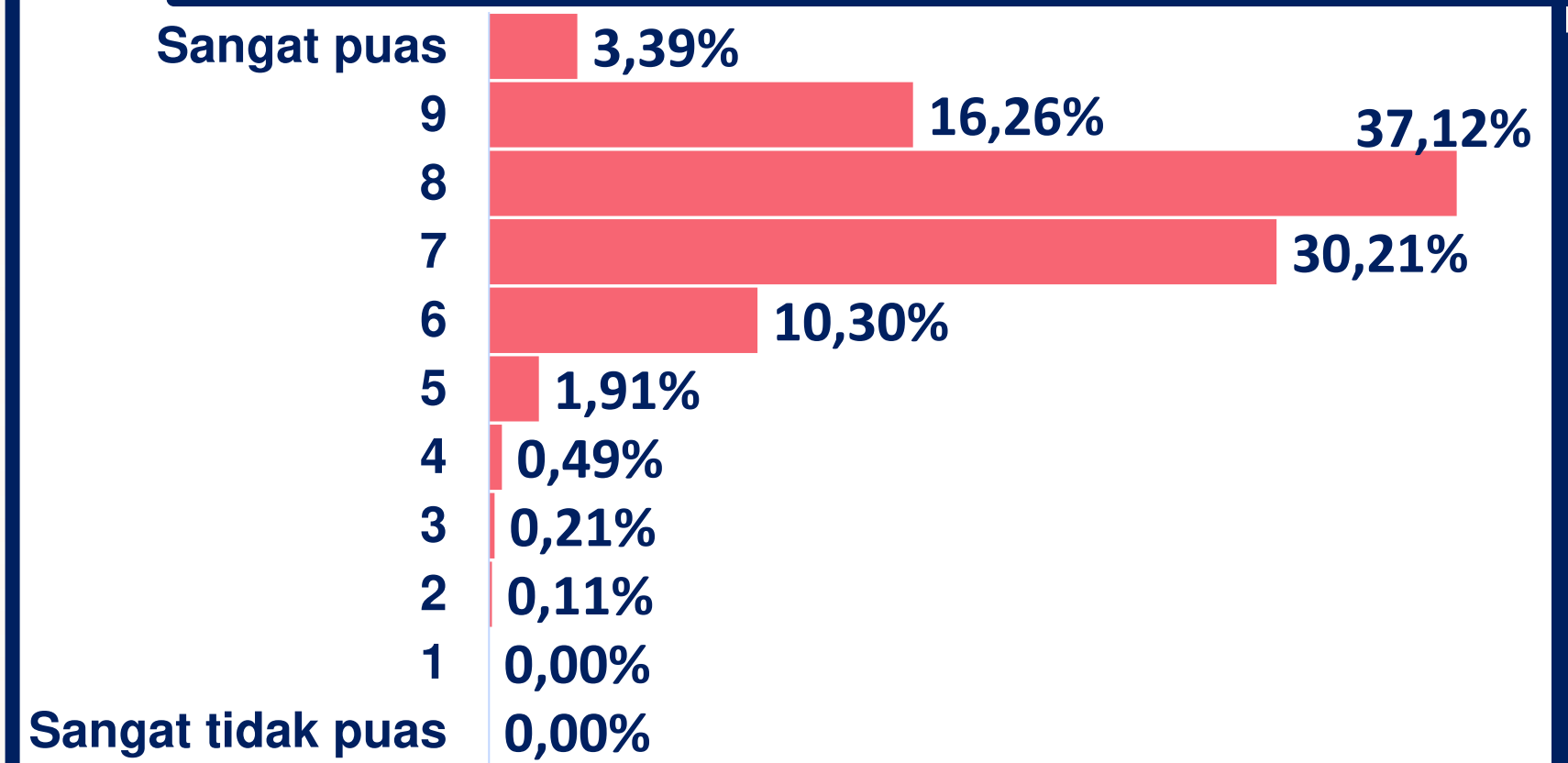
## PENYEDIA LAYANAN FIXED BROAD BAND YANG DIGUNAKAN



## ALASAN PENGGUNAAN PROVIDER FIXED BROAD BAND

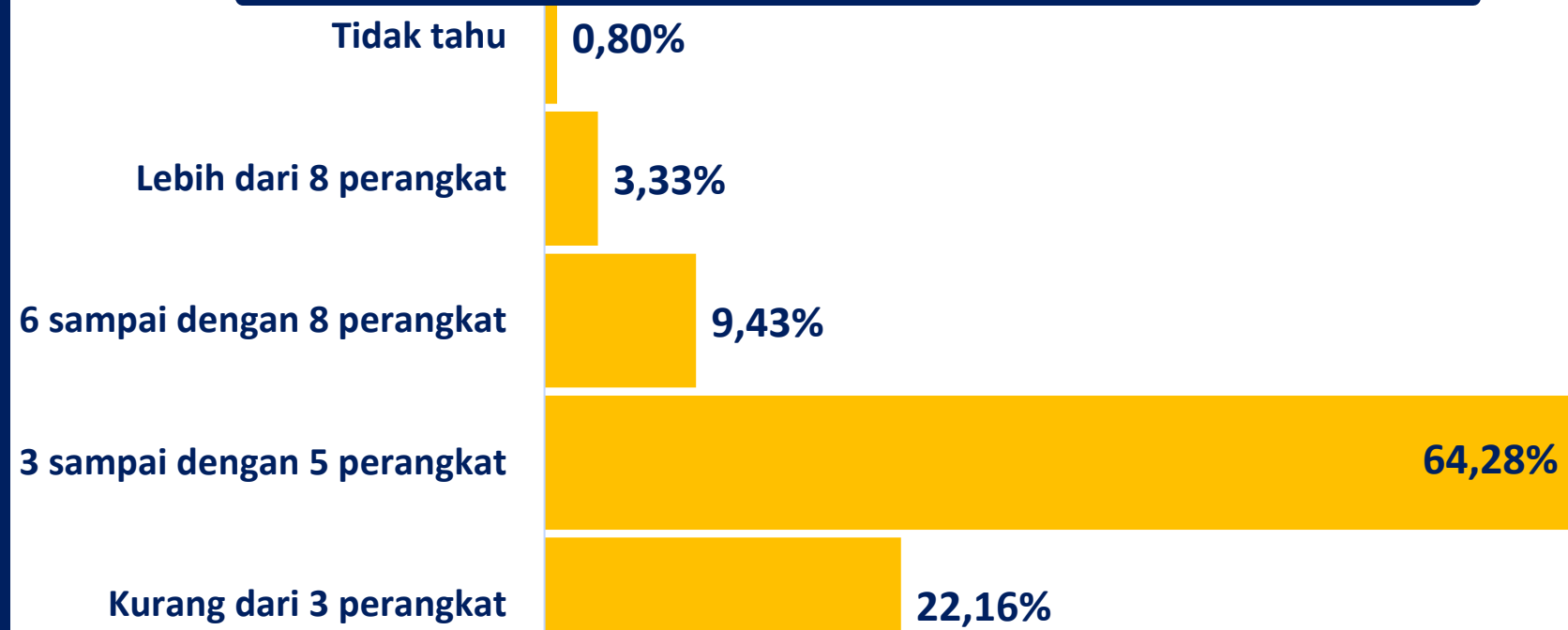


## TINGKAT KEPUASAN TERHADAP PENYEDIA LAYANAN INTERNET

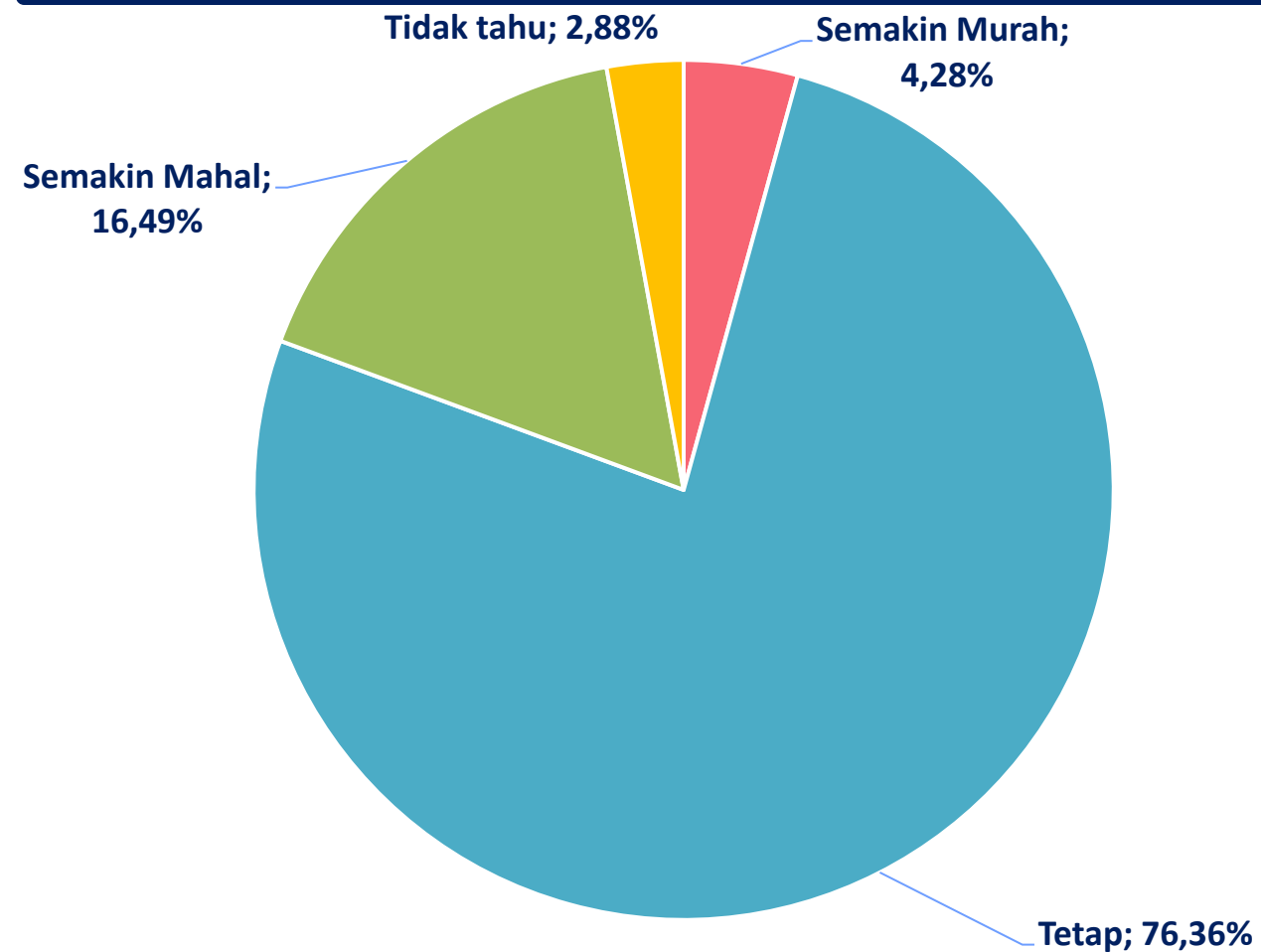




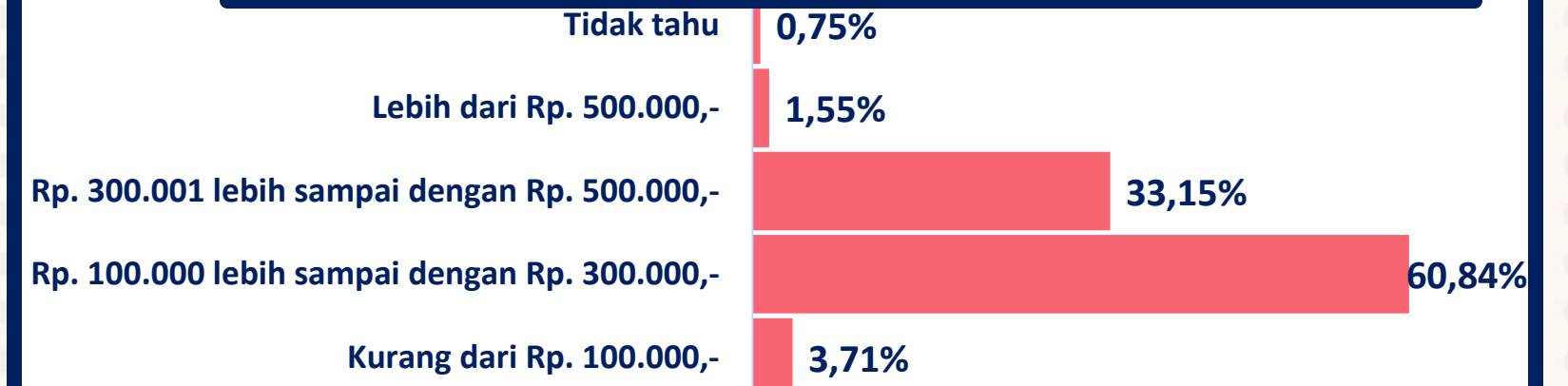
## JUMLAH PERANGKAT DALAM SATU LANGGANAN



## PERSEPSI BIAYA KONEKSI FIXED BROAD BAND



## PERSENTASE BIAYA LANGGANAN KONEKSI FIXED BROAD BAND

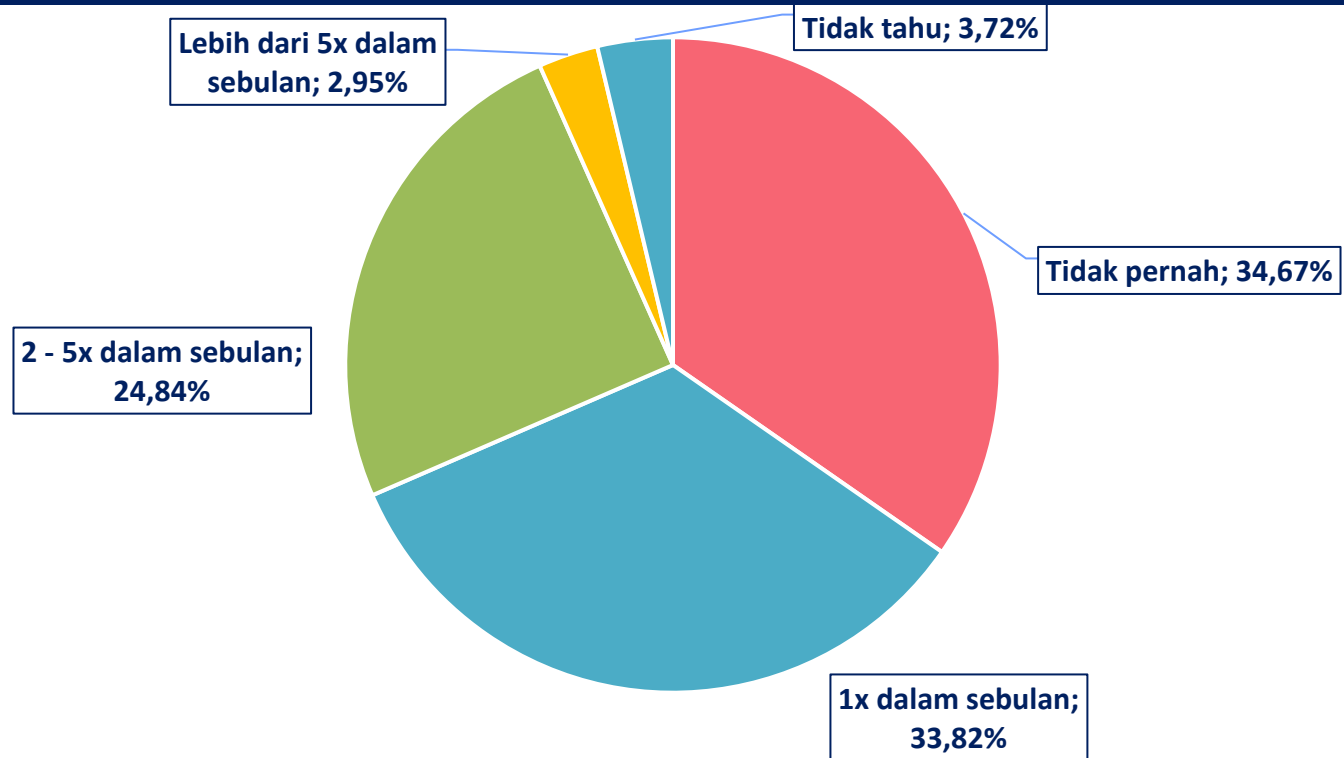


## PAKET BERLANGGANAN MOBILE INTERNET BERDASARKAN TINGKAT PENDAPATAN

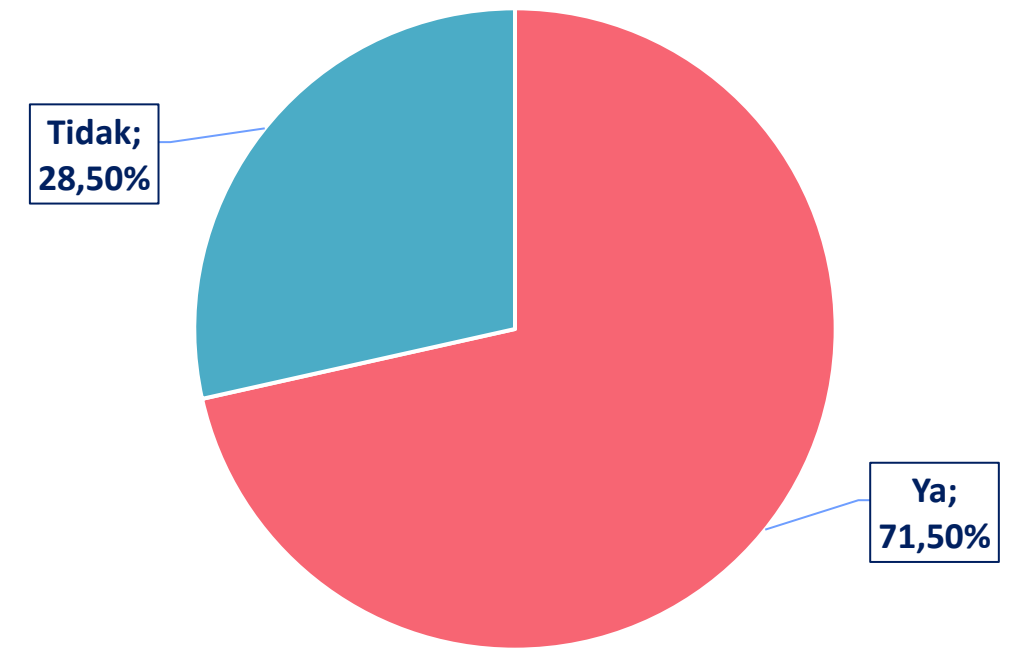
Pendapatan per bulan	Kurang dari Rp. 100.000,-	Rp. 100.000 lebih sampai dengan Rp. 300.000,-	Rp. 300.001 lebih sampai dengan Rp. 500.000,-	Lebih dari Rp. 500.000,-	Tidak tahu
Di bawah Rp. 1.000.000,-	4,31%	4,31%	7,47%	10,97%	37,25%
Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp 5.000.000,-	81,49%	76,76%	63,27%	47,17%	53,32%
Rp. 5.000.001,- sampai dengan Rp 15.000.000,-	14,20%	18,81%	27,36%	37,08%	9,43%
Di atas Rp15.000.000,-	0,00%	0,12%	1,90%	4,78%	0,00%

# Gangguan Pada Fixed Broad Band

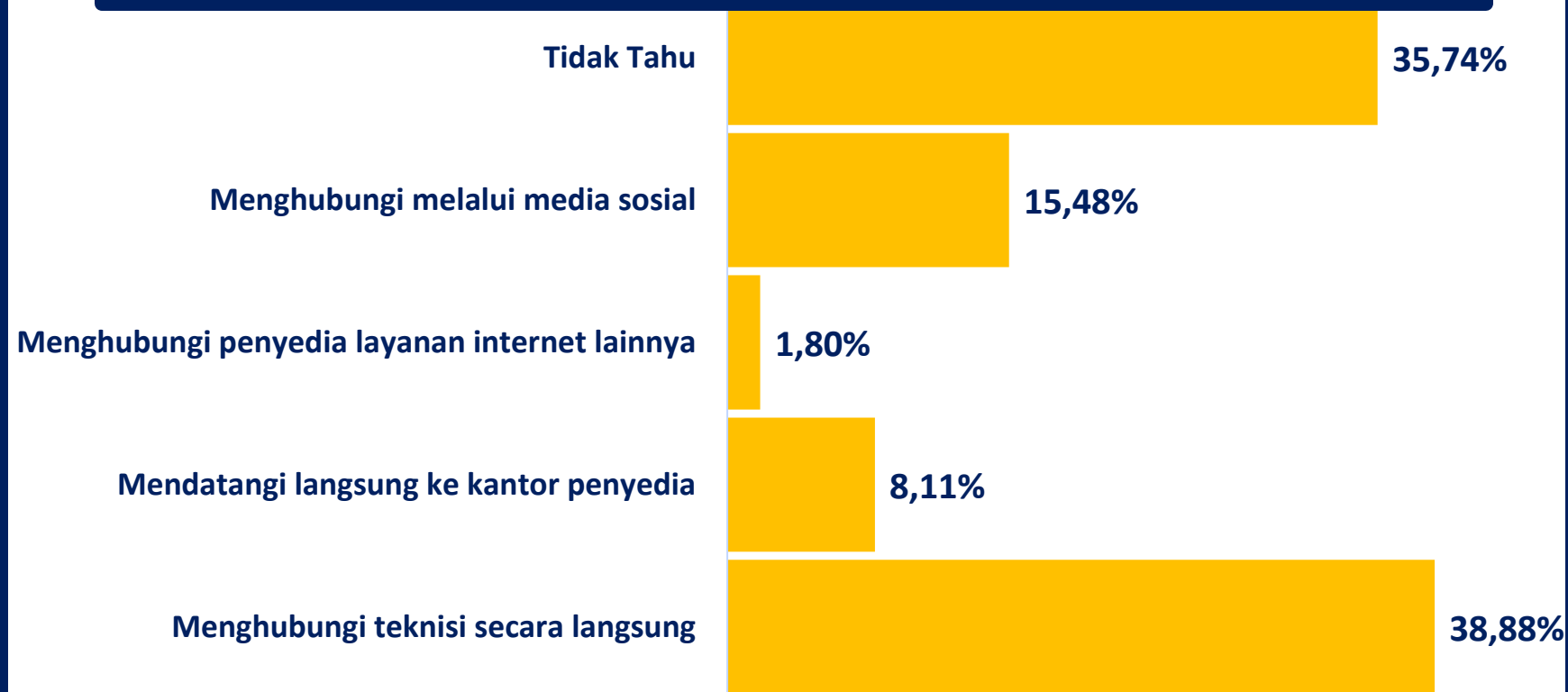
**FREKUENSI GANGGUAN INTERNET FIXED BROAD BAND**



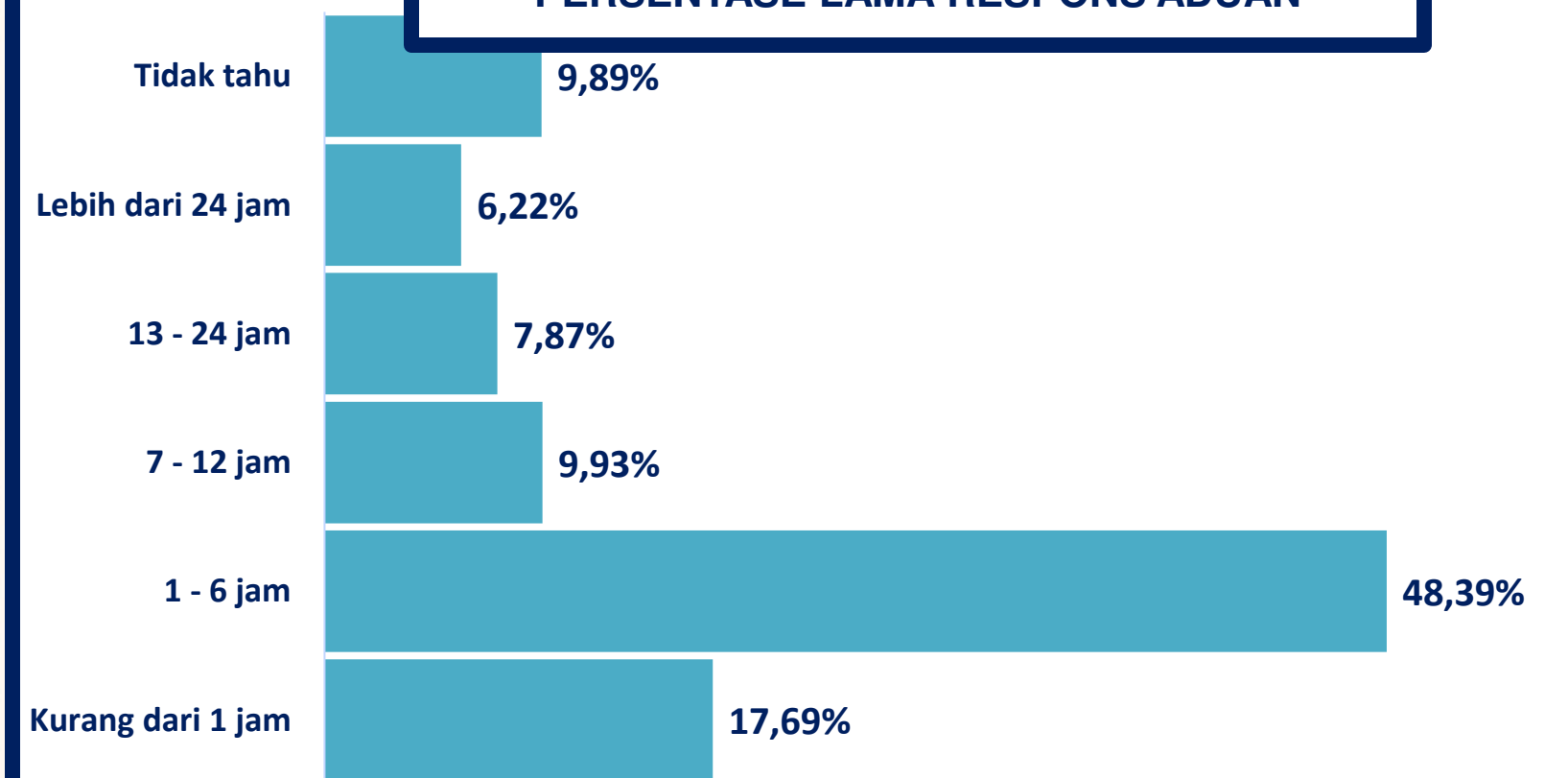
**LAPORAN KE CUSTOMER SERVICE JIKA TERDAPAT GANGGUAN INTERNET**



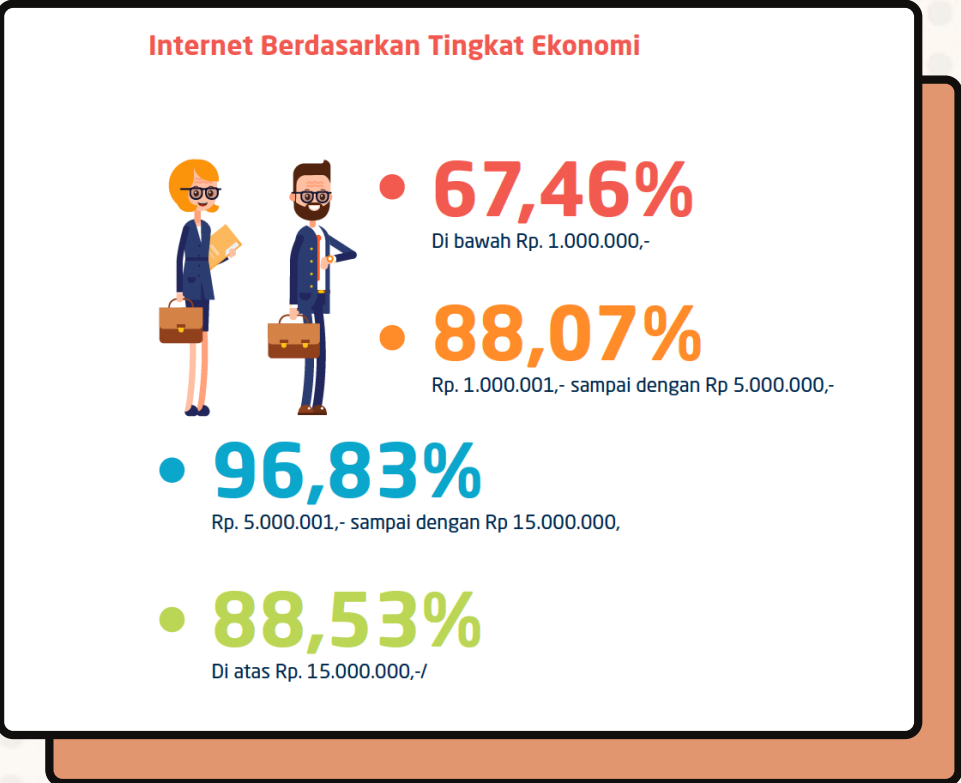
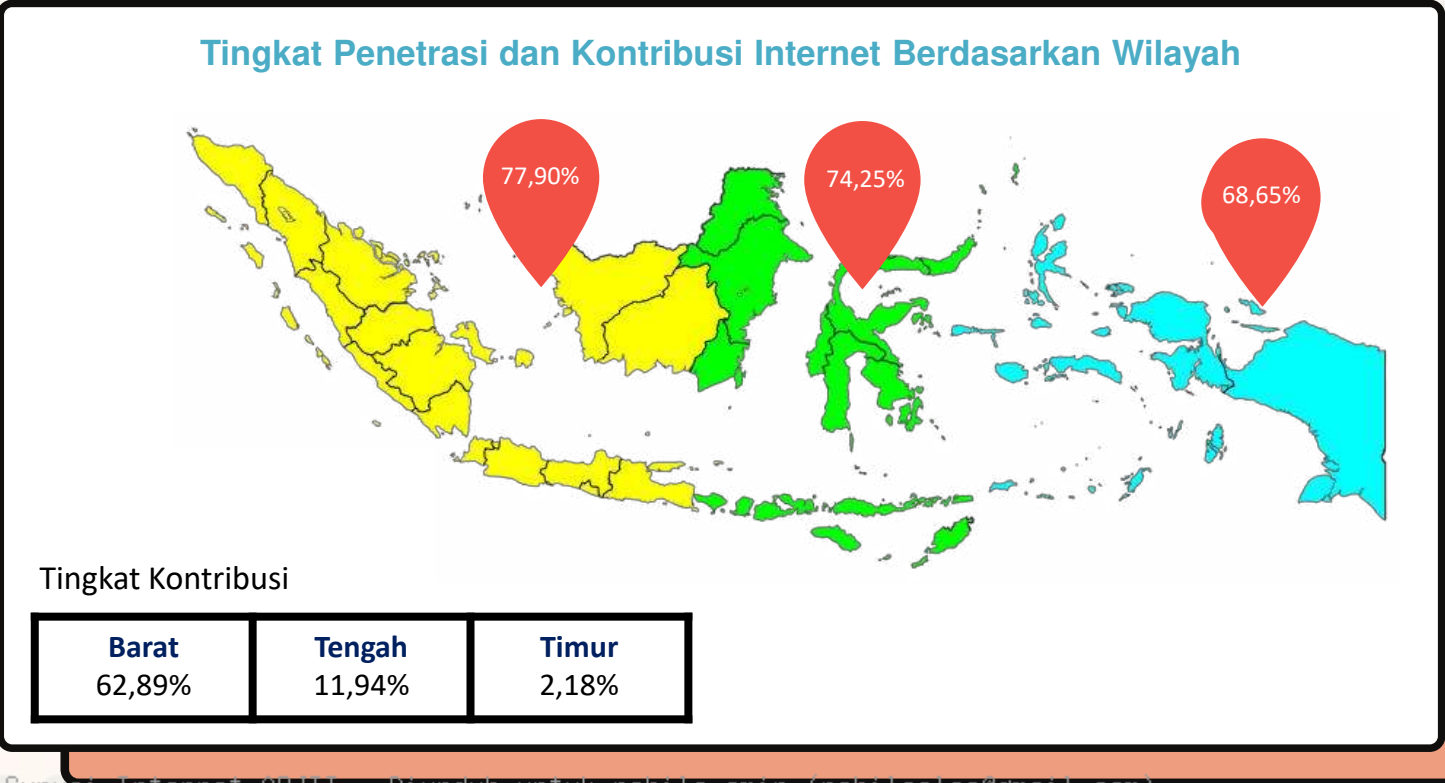
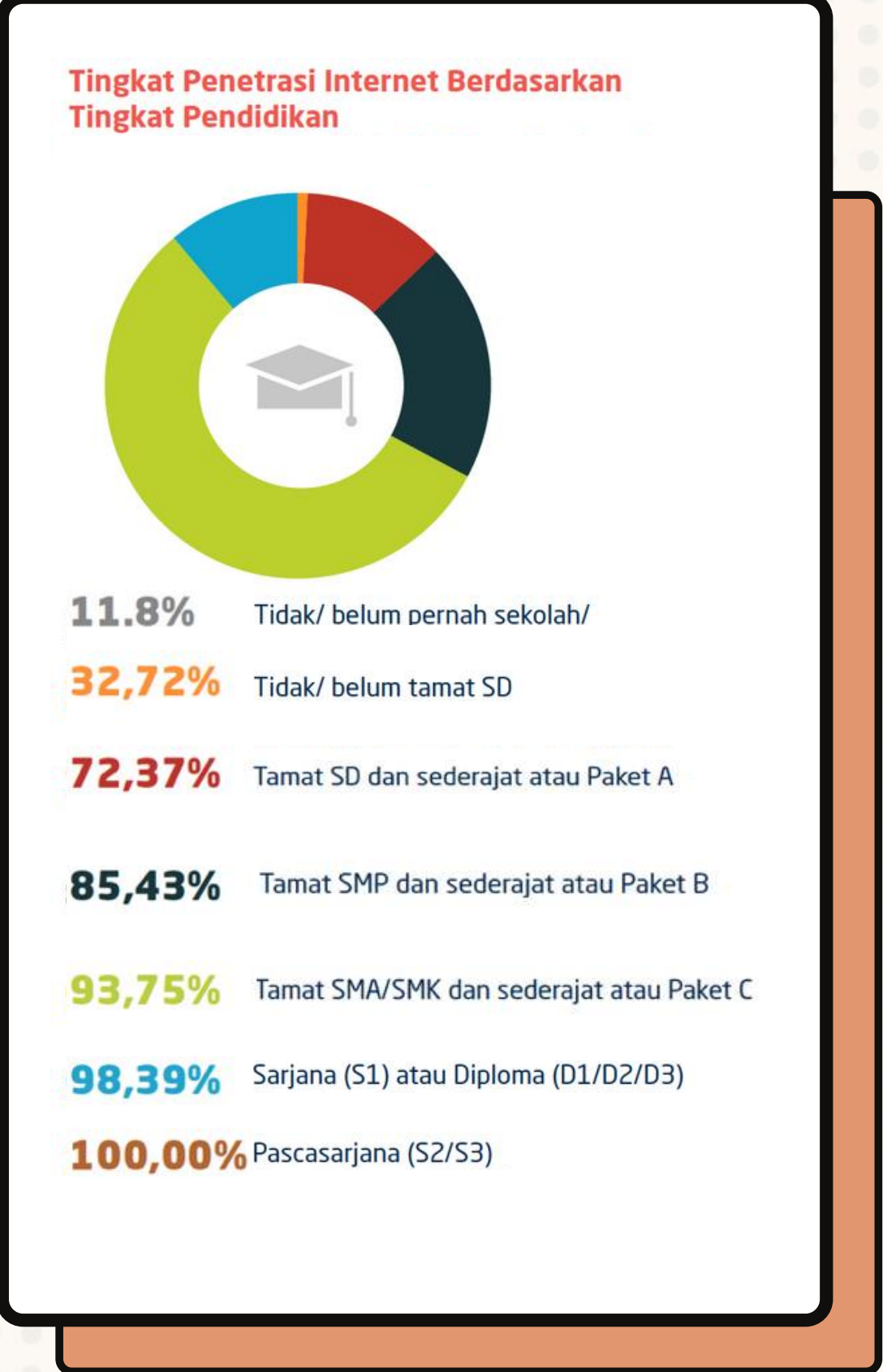
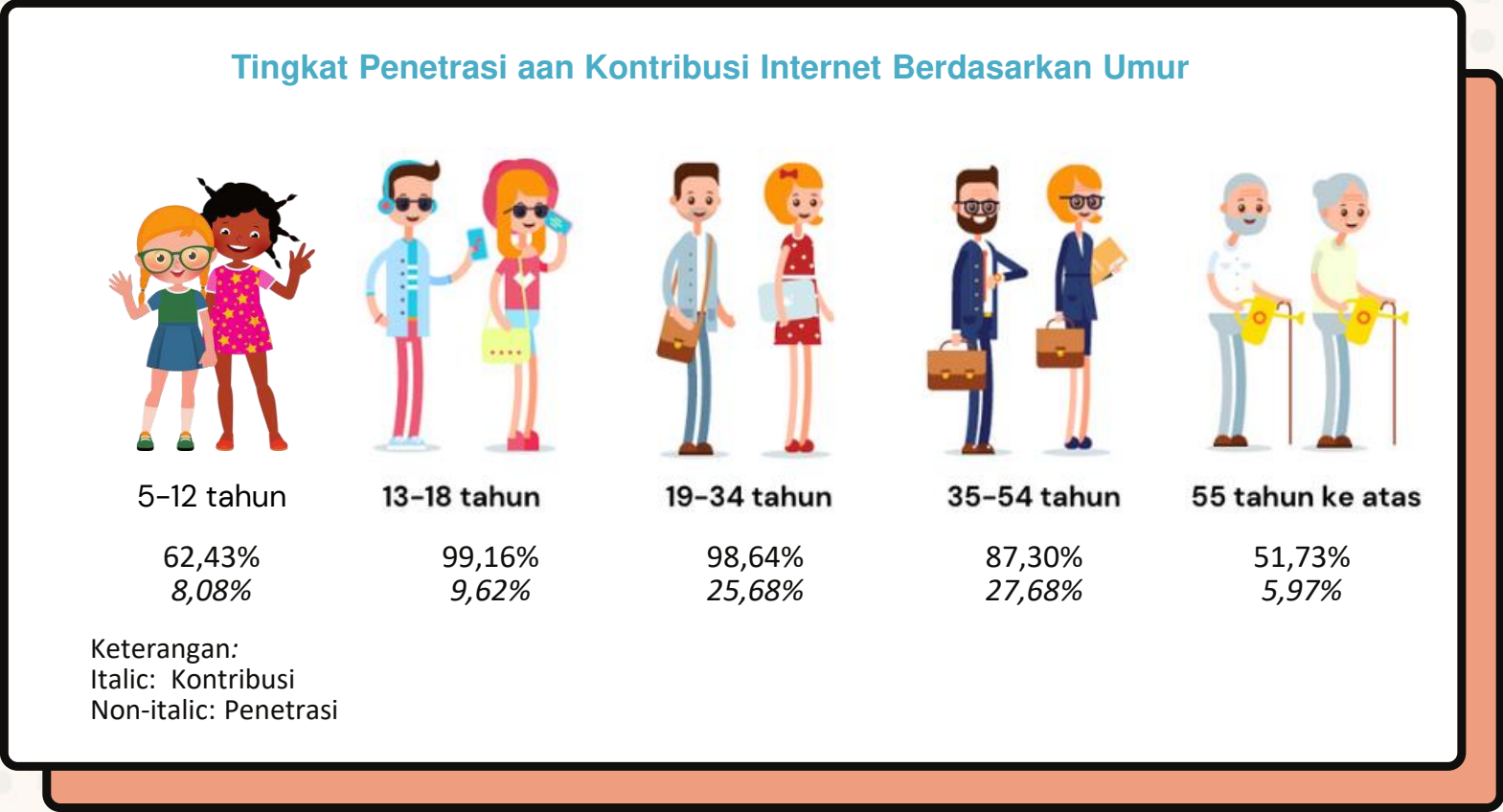
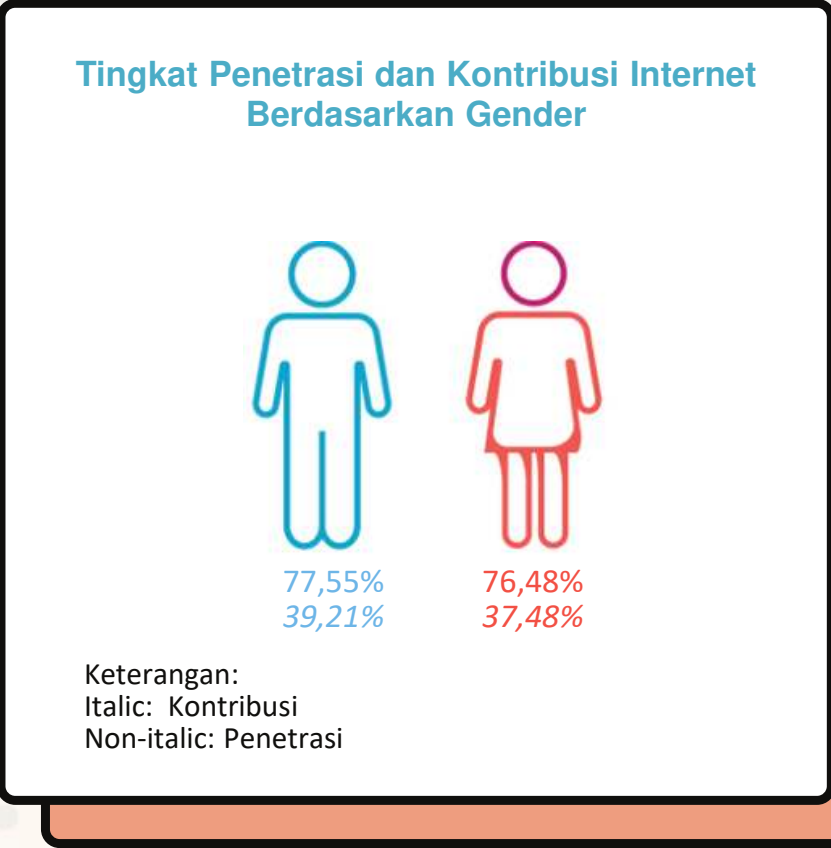
**PRESENTASE TIDAK LAPORAN KE CUSTOMER SERVICE JIKA TERDAPAT GANGGUAN INTERNET**



**PERSENTASE LAMA RESPONS ADUAN**



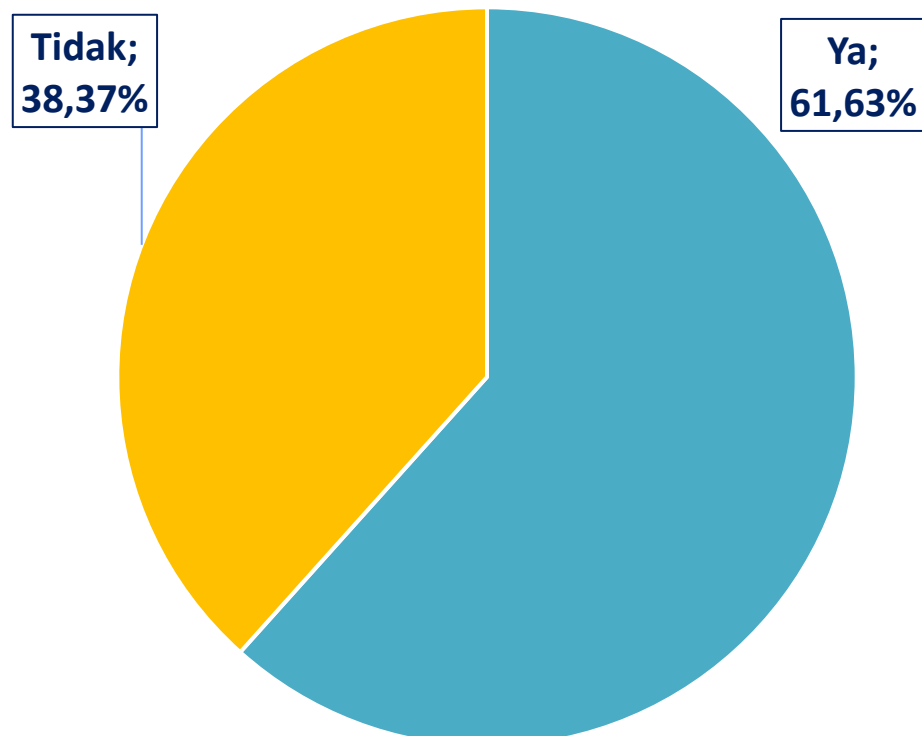
# Highlight Survei Penetrasi Internet



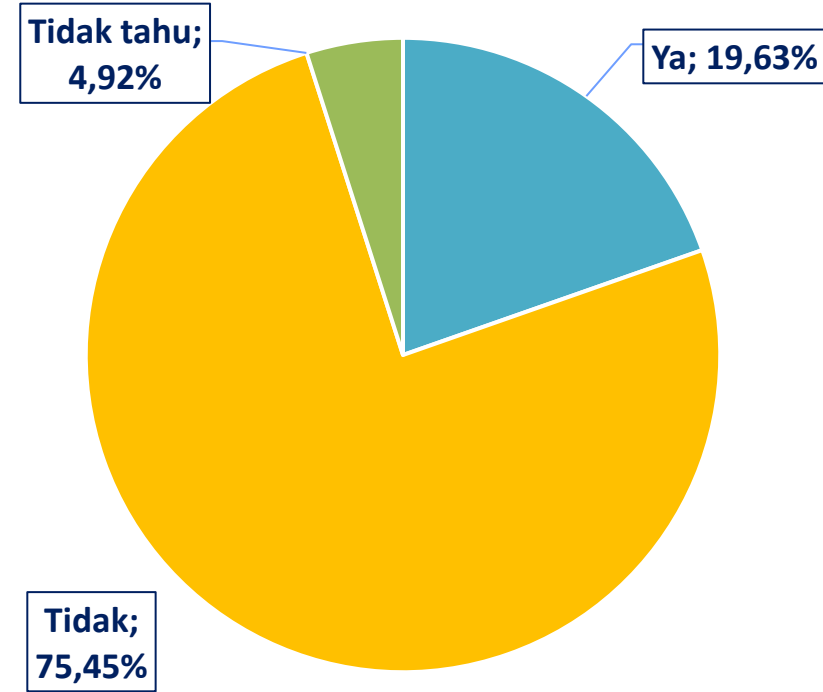


# Perubahan Perilaku Penggunaan Fixed Broad Band Selama Pandemi

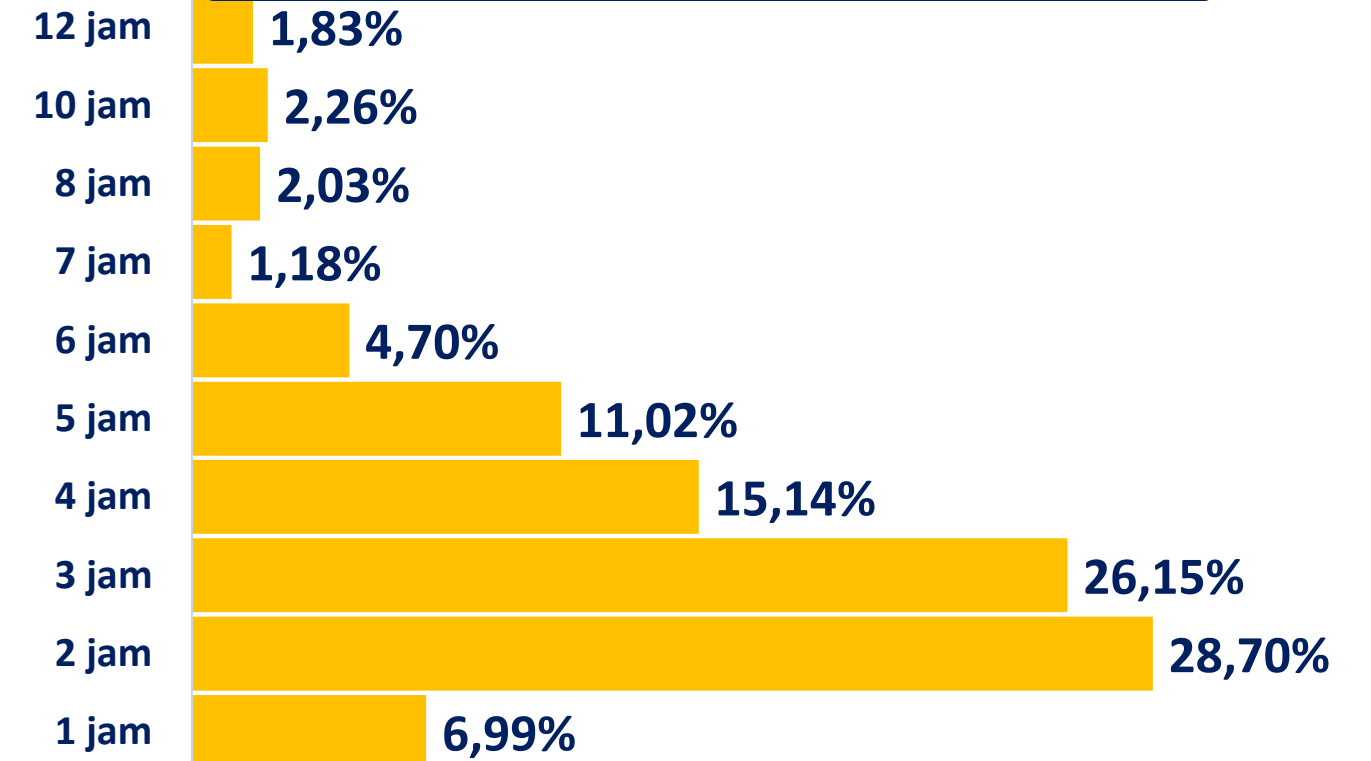
**PRESENTASE PENINGKATAN FREKUENSI PENGGUNAAN Fixed Broad Band**



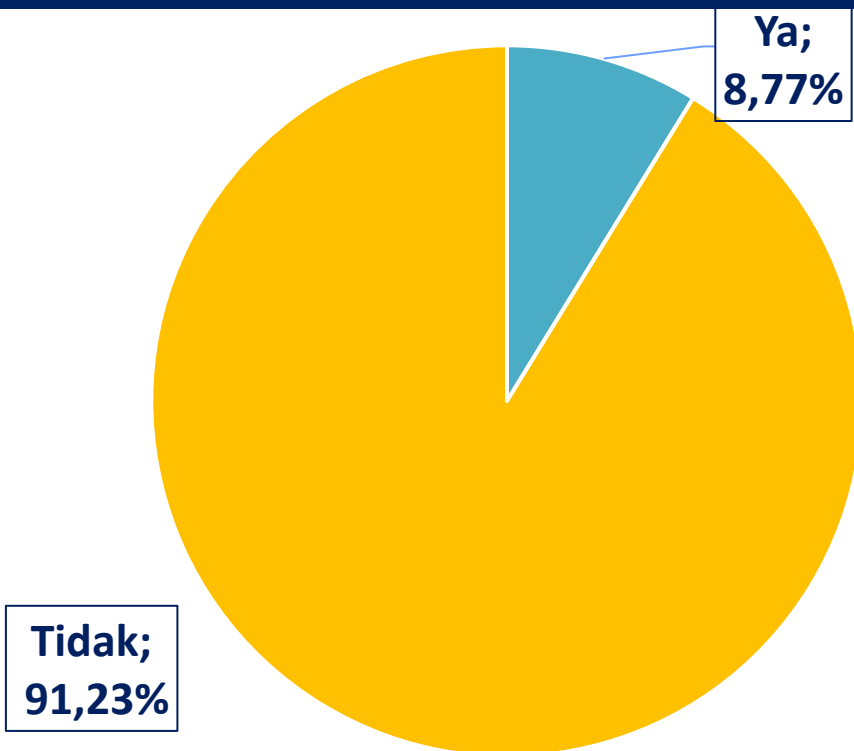
**PENINGKATAN BIAYA KONEKSI FIXED BROAD BAND**



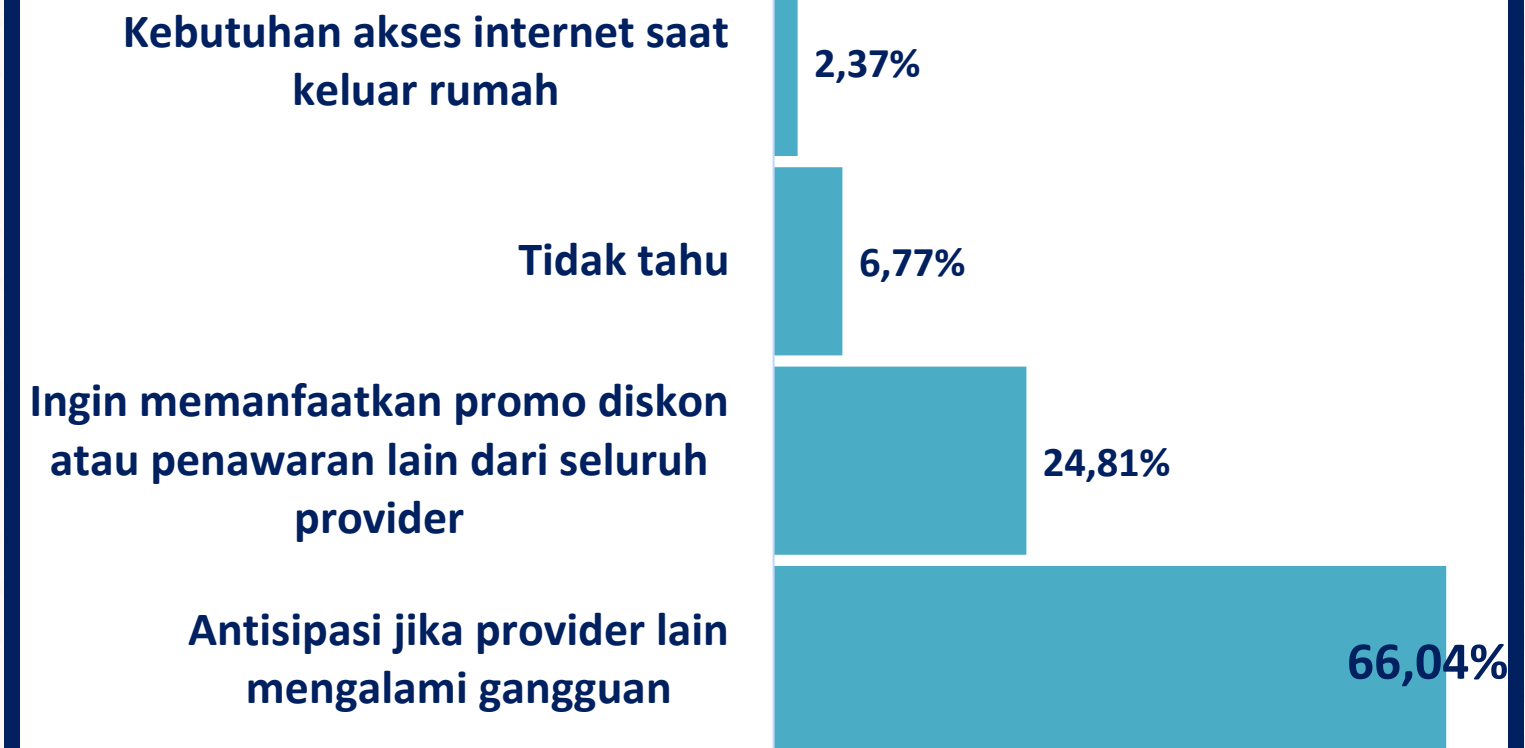
**PERSENTASE JAM TAMBAHAN PENGGUNAAN INTERNET**



**PENGGUNAAN LEBIH DARI SATU PENYEDIA INTERNET**



**PERSENTASE ALASAN PENGGUNAAN LEBIH DARI SATU PENYEDIA LAYANAN INTERNET**



# Perilaku Penggunaan Internet



PENGGUNAAN  
MOBILE INTERNET



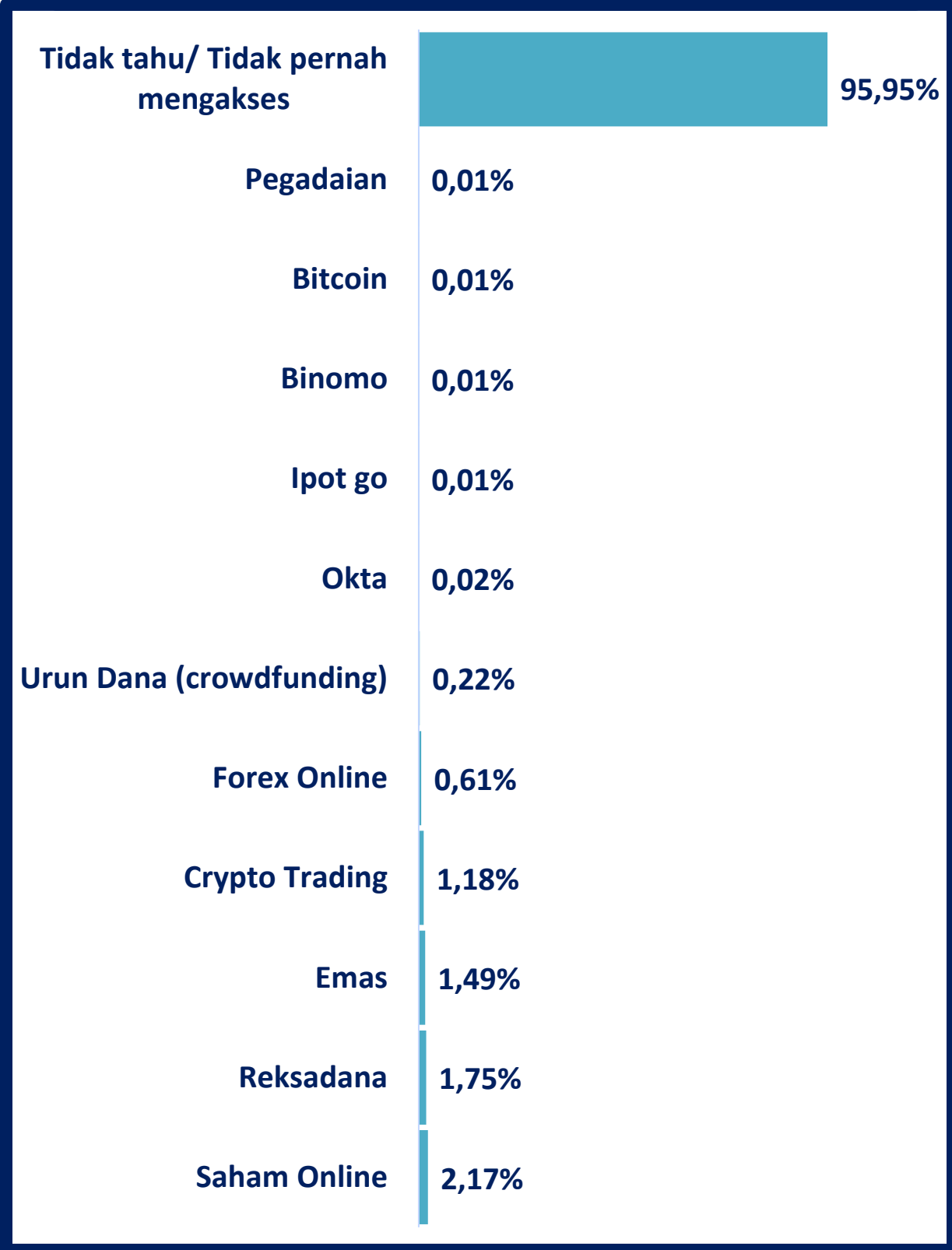
PENGGUNAAN  
FIXED BROAD BAND



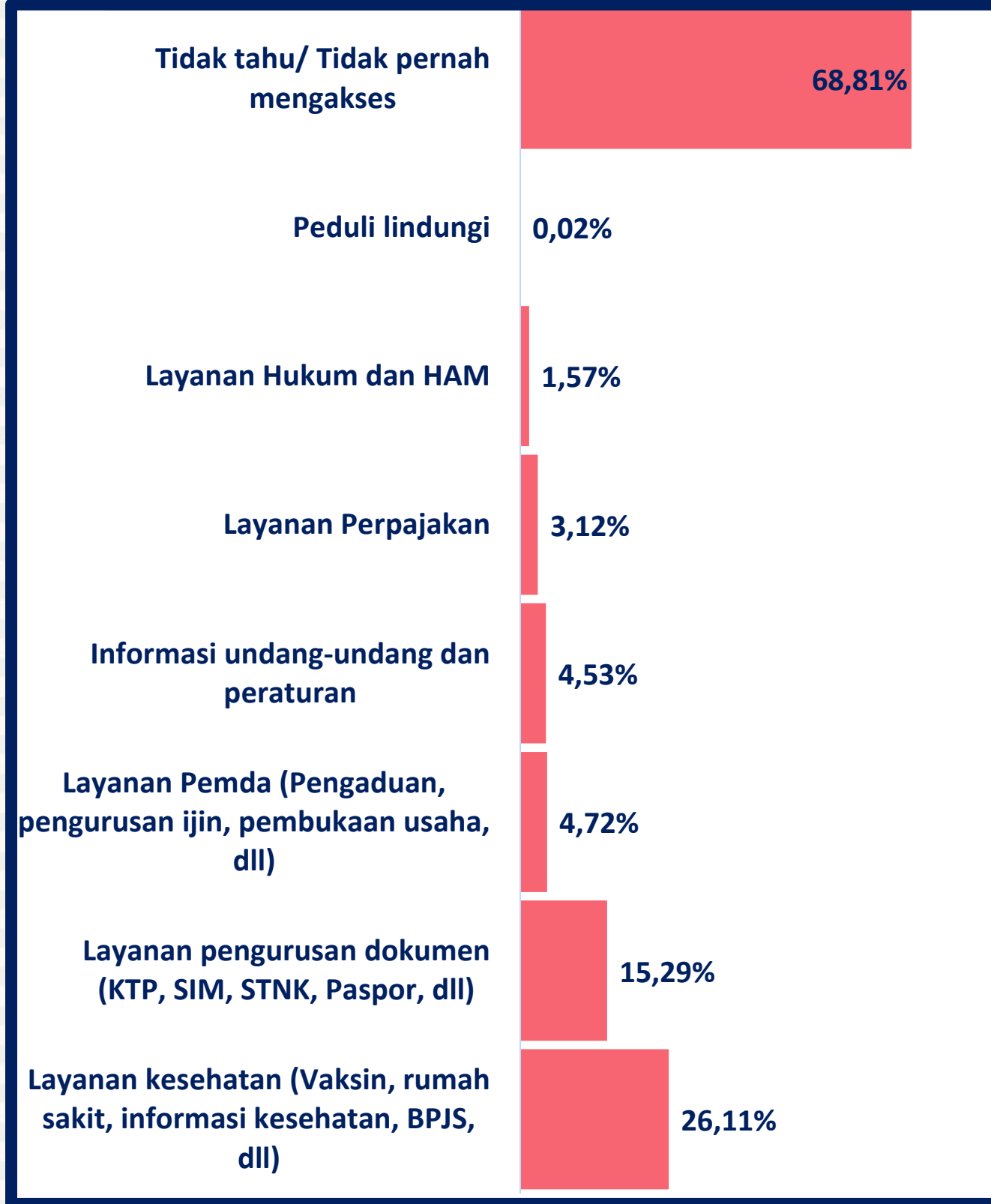
**AKSES KONTEN**

# Konten Internet yang Sering Diakses

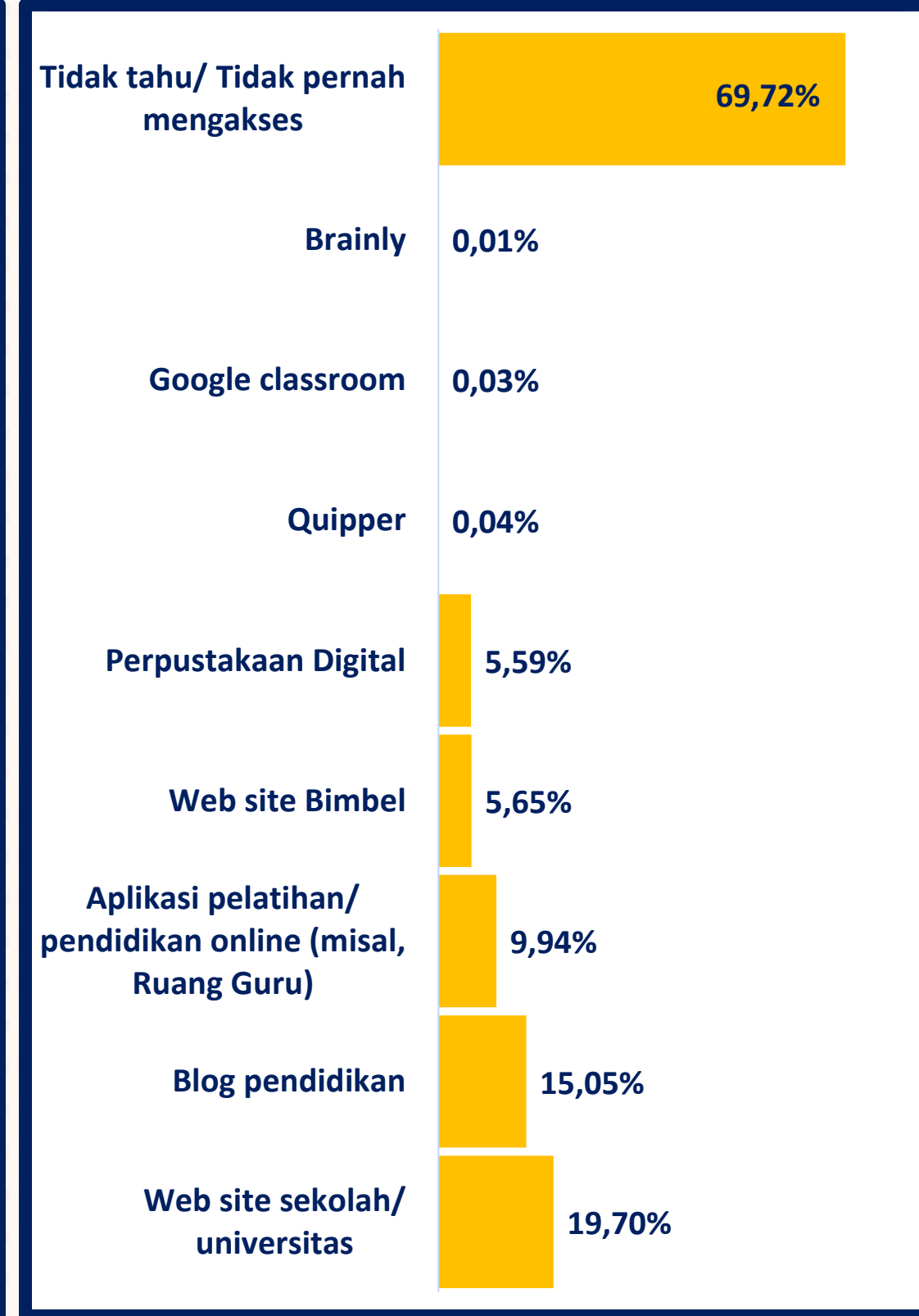
## APLIKASI INVESTASI ATAU TRADING ONLINE YANG PALING SERING DIGUNAKAN



## KONTEN INTERNET LAYANAN PUBLIK/MASYARAKAT YANG PALING SERING DIKUNJUNGI



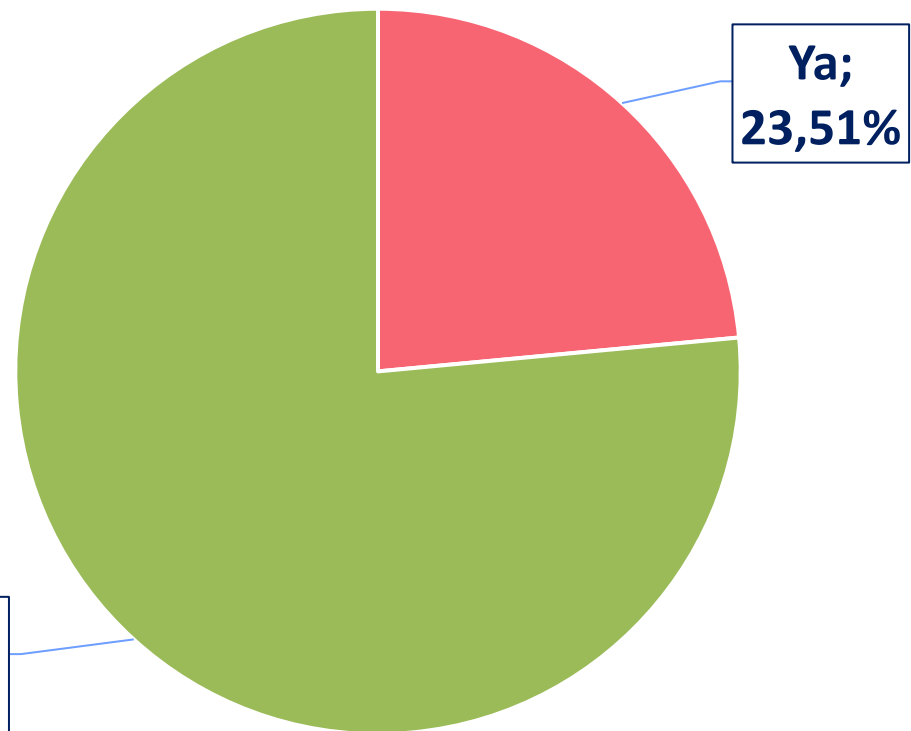
## KONTEN PENDIDIKAN YANG PALING SERING DIKUNJUNGI



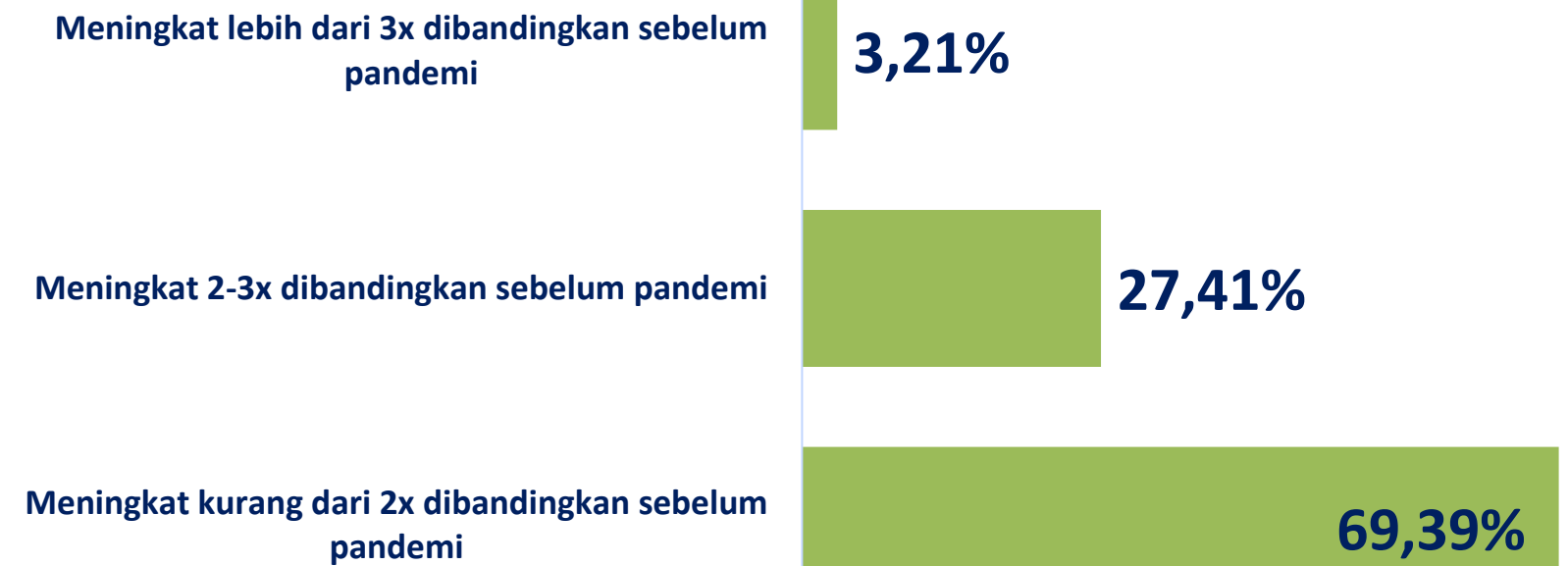


## Transaksi Secara *Online*

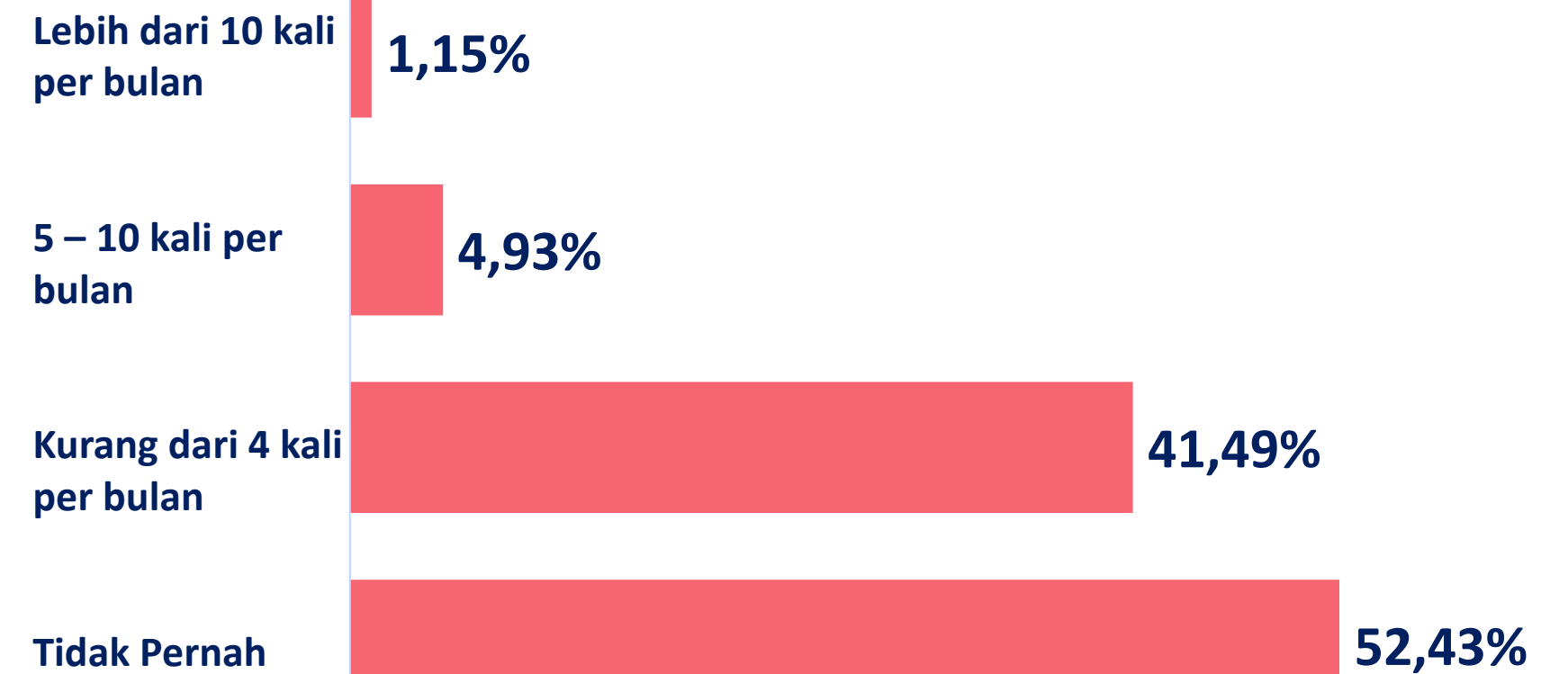
### PENINGKATAN FREKUENSI TRANSAKSI *ONLINE*



### FREKUENSI PENINGKATAN TRANSAKSI *ONLINE*



### PERSENTASE FREKUENSI TRANSAKSI VIA INTERNET



# Transaksi Secara Online

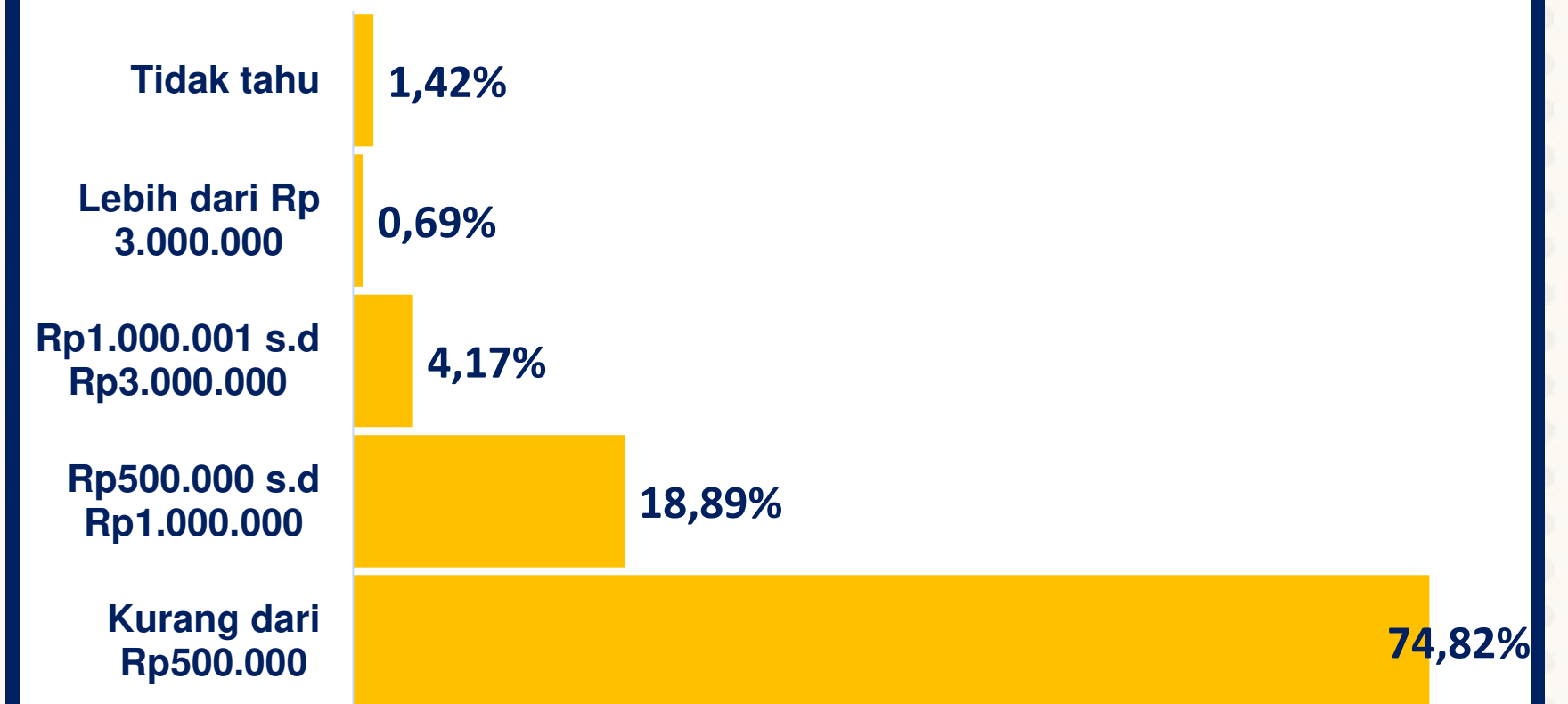
## ALASAN TIDAK MELAKUKAN TRANSAKSI ONLINE



## ALASAN PEMBELIAN SECARA ONLINE

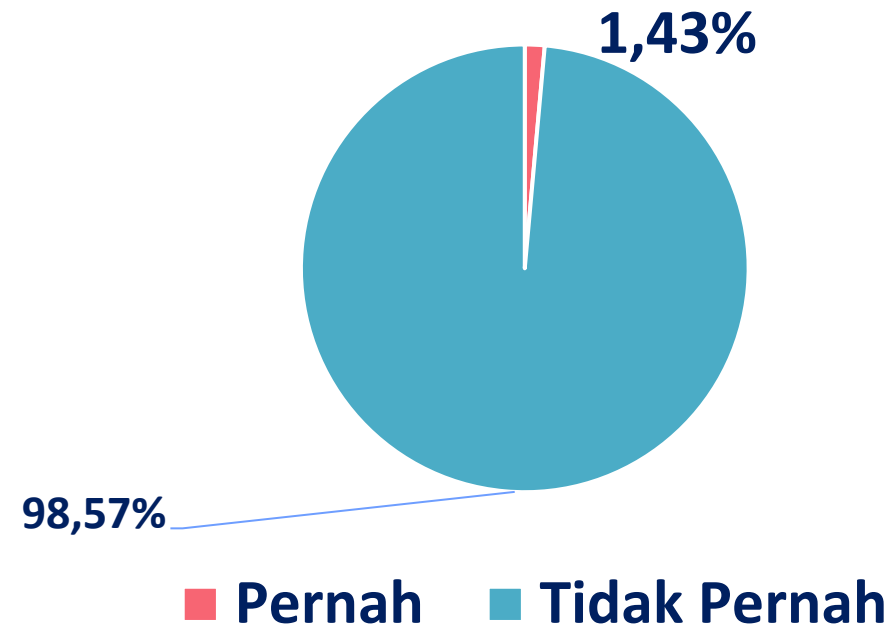


## NILAI TRANSAKSI BULANAN UNTUK TRANSAKSI ONLINE



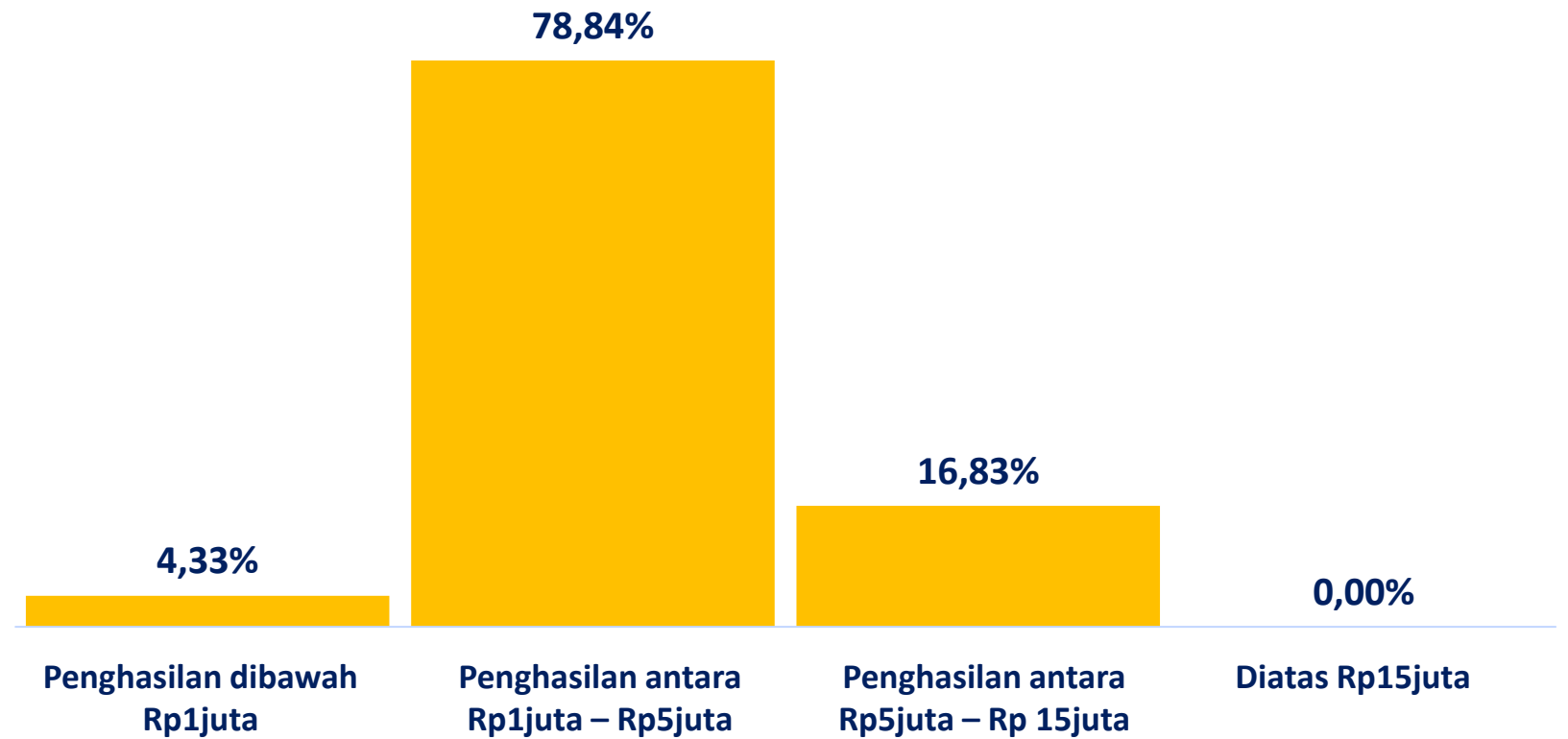
# Pinjaman Online

APAKAH PERNAH MELAKUKAN PINJAMAN ONLINE DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR?



## PERSENTASE DEMOGRAFI MAYARAKAT YANG PERNAH MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE

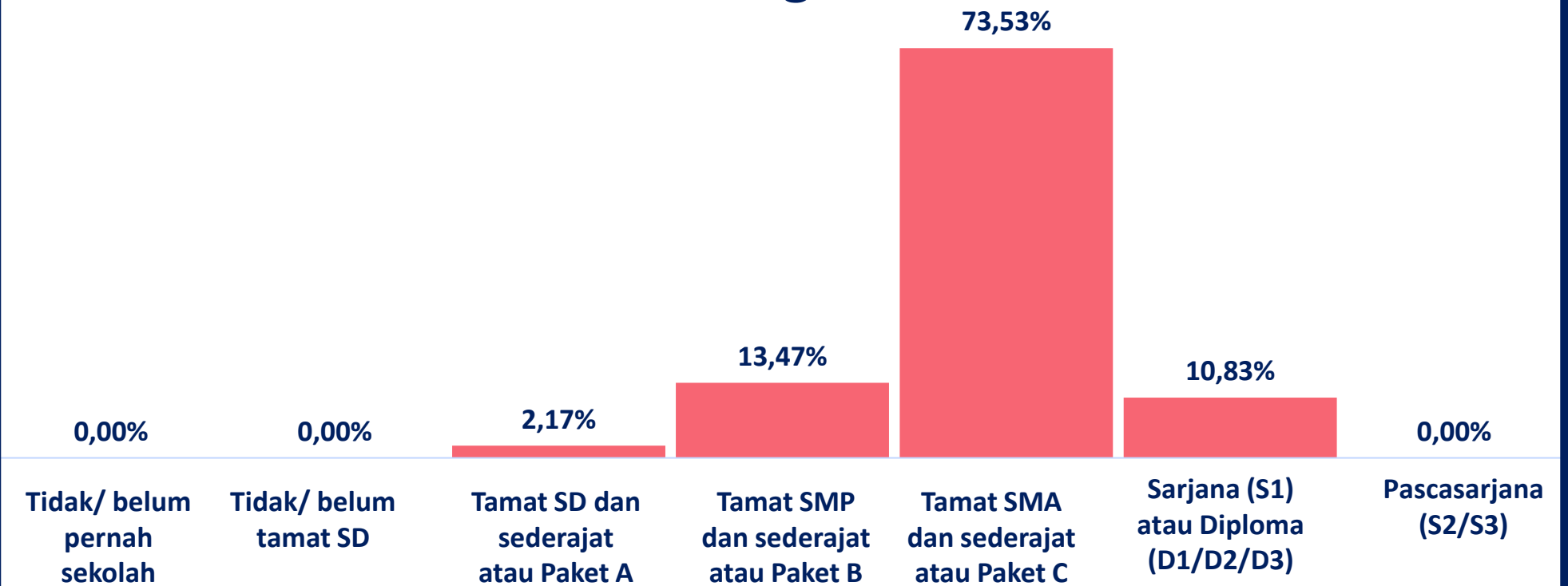
Berdasarkan Tingkat Ekonomi



## KRITERIA PINJAMAN ONLINE

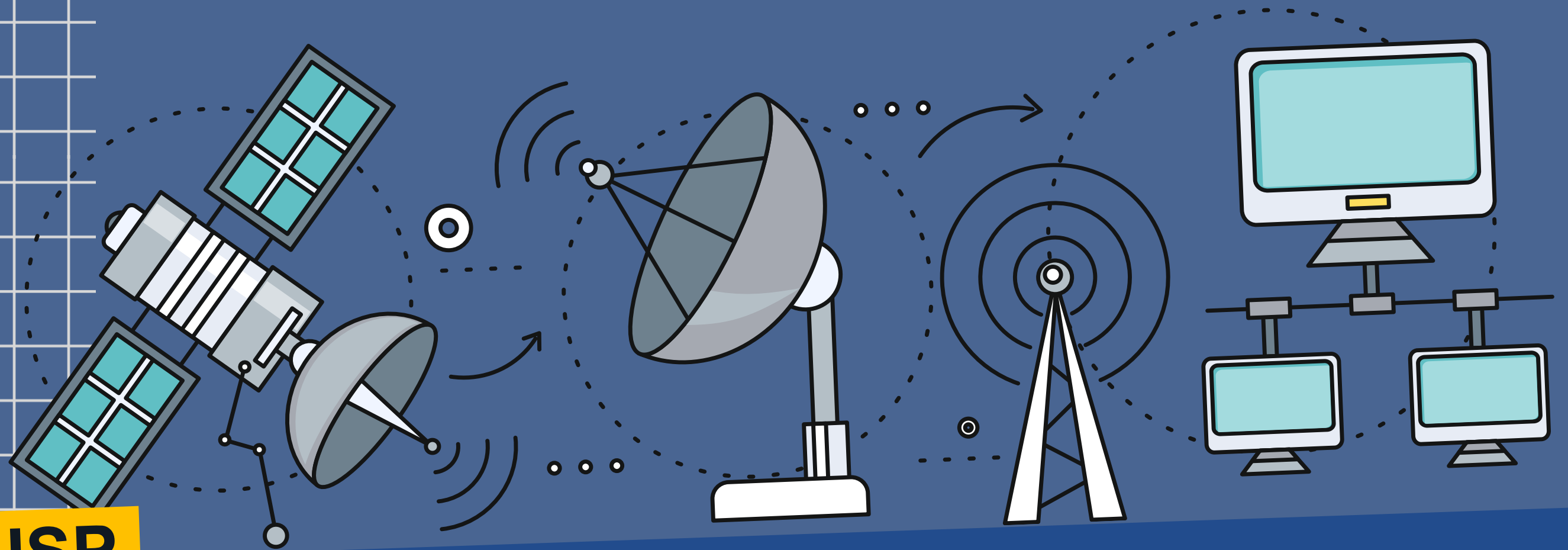


Berdasarkan Tingkat Pendidikan

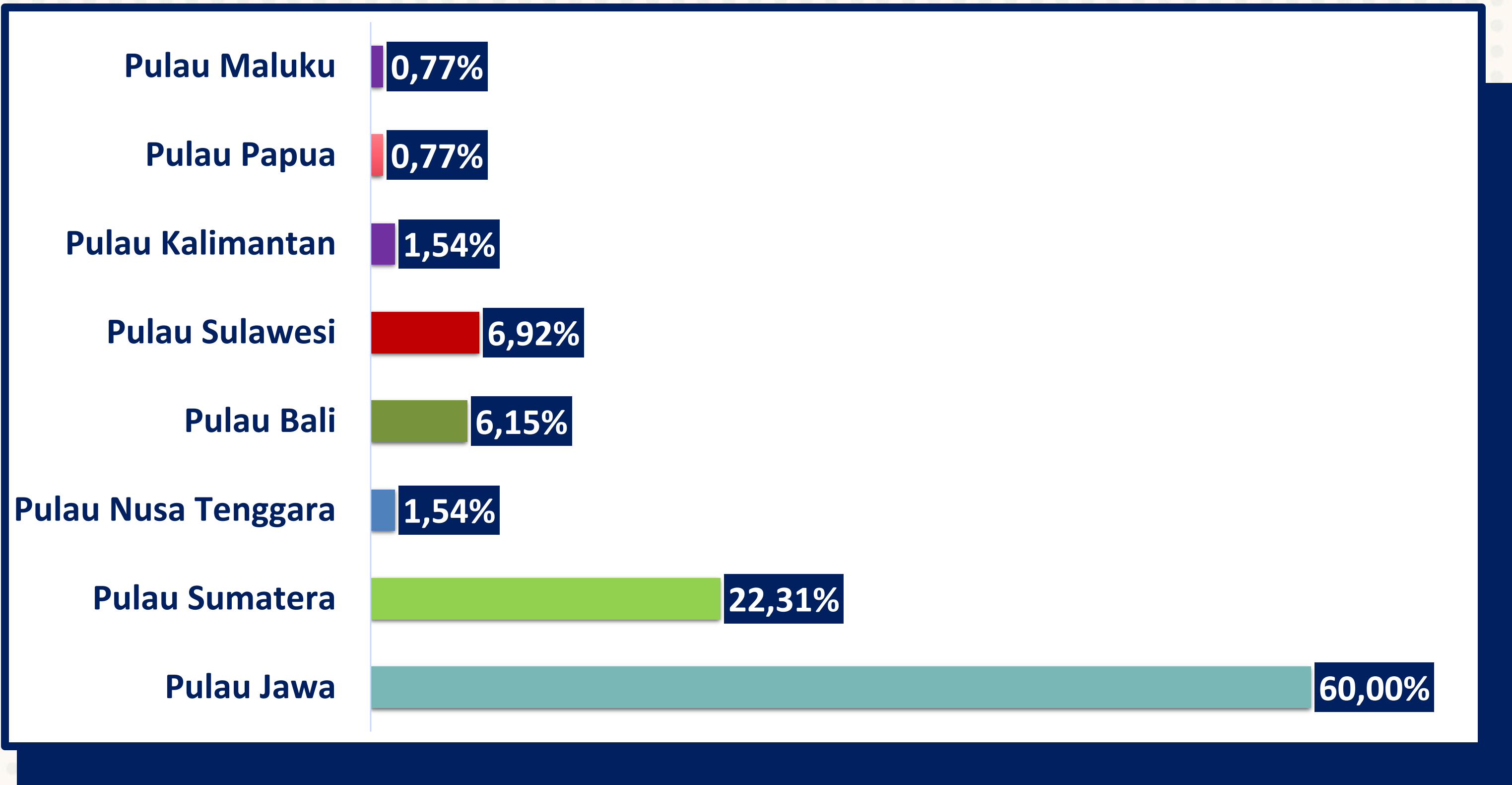




# Survei Online ISP

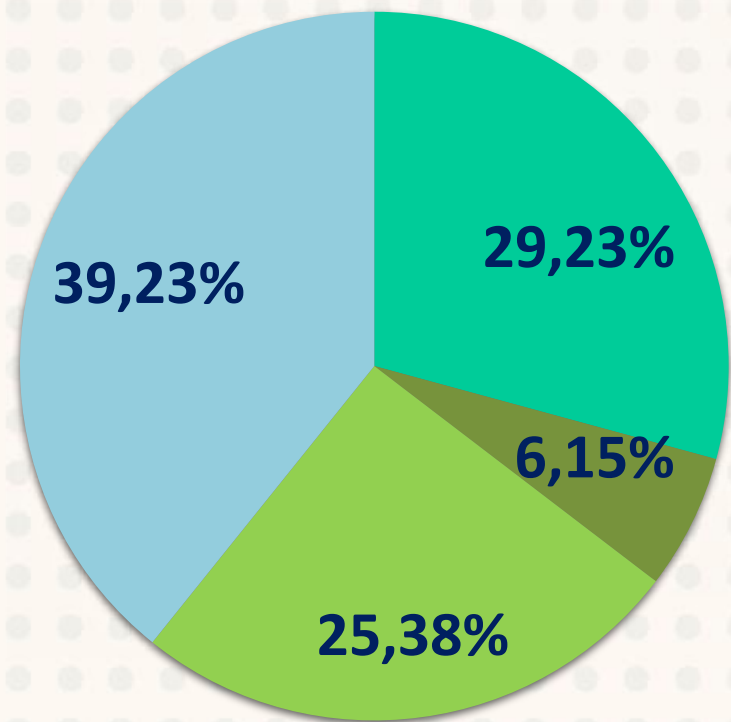


## Jumlah dan Sebaran Anggota APJII

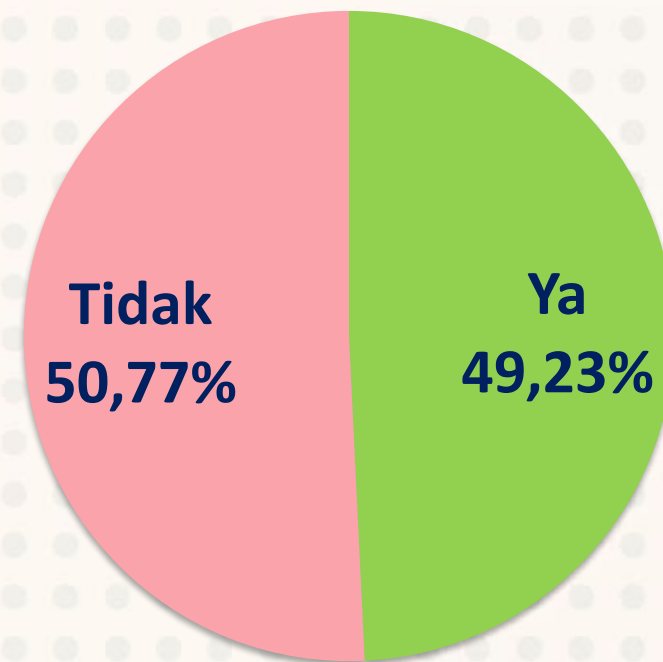


## Layanan *Internet Service Provider* Anggota APJII

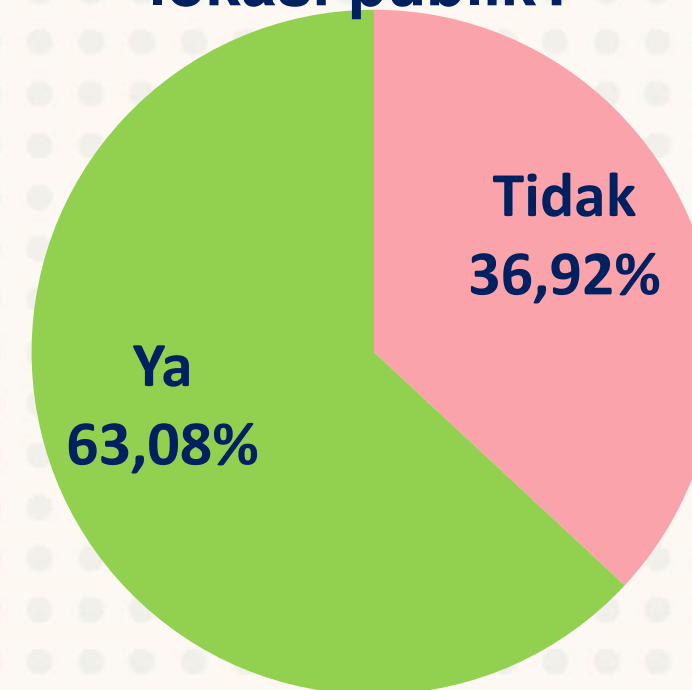
**Orientasi Layanan ISP**



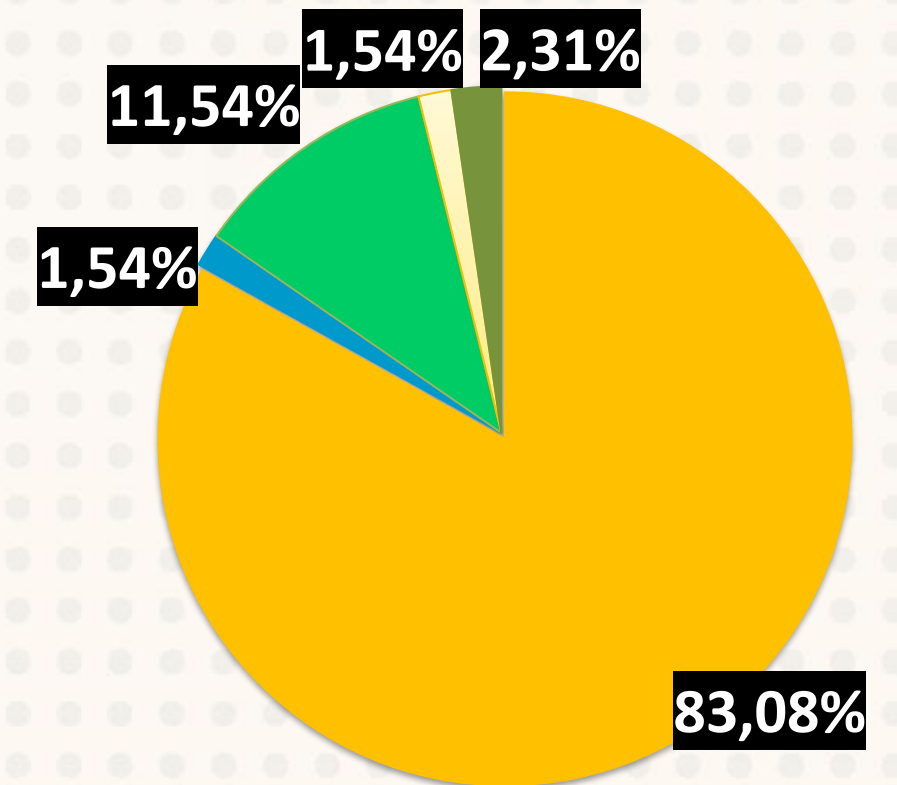
**Apakah ISP memiliki reseller?**



**Apakah anda pernah membangun/memberikan layanan hotspot GRATIS di lokasi publik?**



**Berapa banyak HOTSPOT GRATIS yang masih aktif dikelola oleh perusahaan Anda ?**



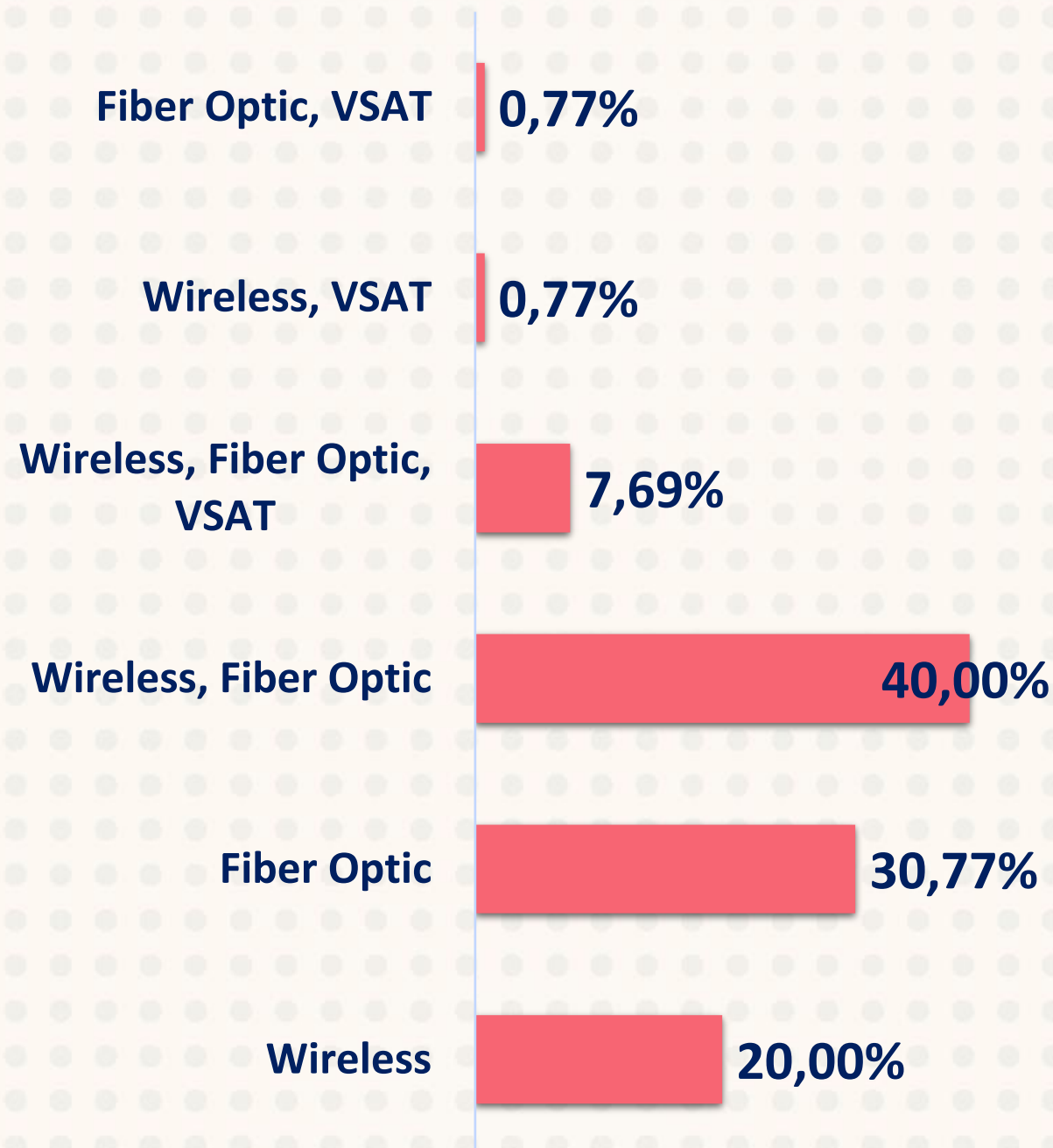
- Korporasi Swasta
- Korporasi Milik Negara/Pemda (BUMN/ BUMD)
- Retail
- Ketiganya

- Dibawah 20 Titik
- 100 Titik - 200 Titik
- Antara 21 - 50 Titik
- Diatas 500 Titik
- 50 Titik - 100 Titik

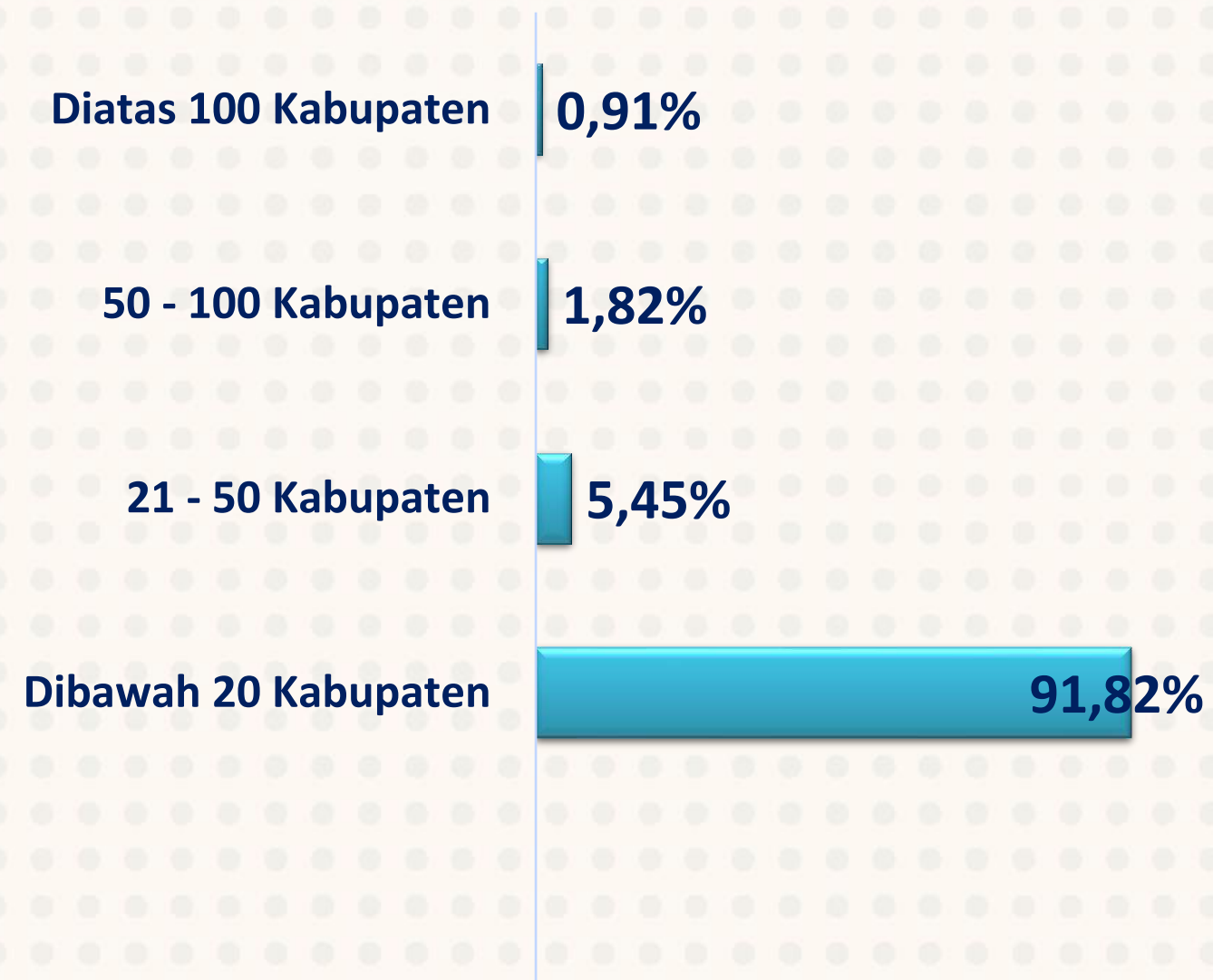


# Infrastruktur dan *Coverage* Anggota APJII

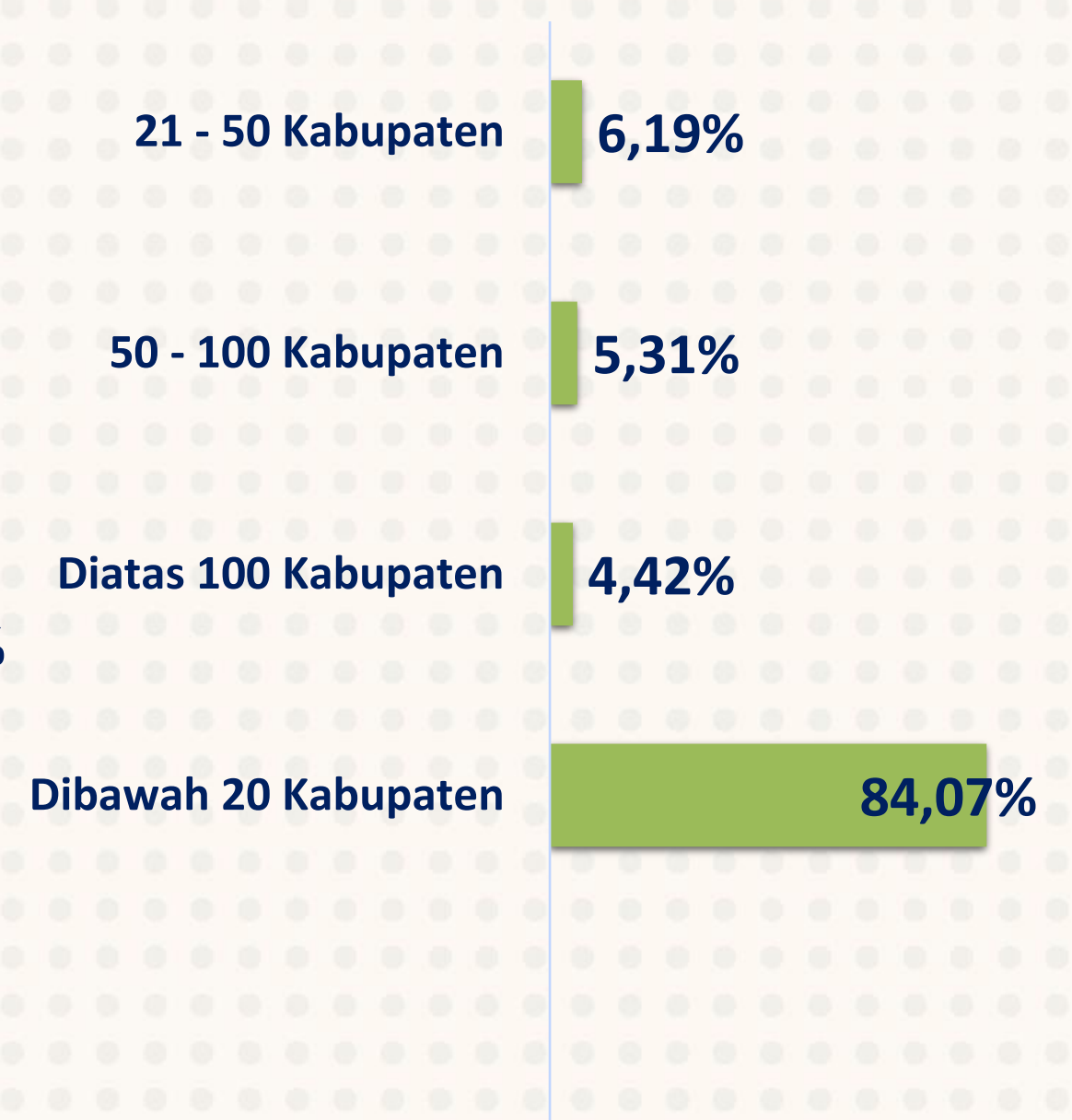
### Infrastruktur yang dominan digunakan oleh ISP



### Jumlah Kabupaten yang terkoneksi *wireless*



### Jumlah Kabupaten yang terkoneksi *fixed cable (Fiber Optic)*

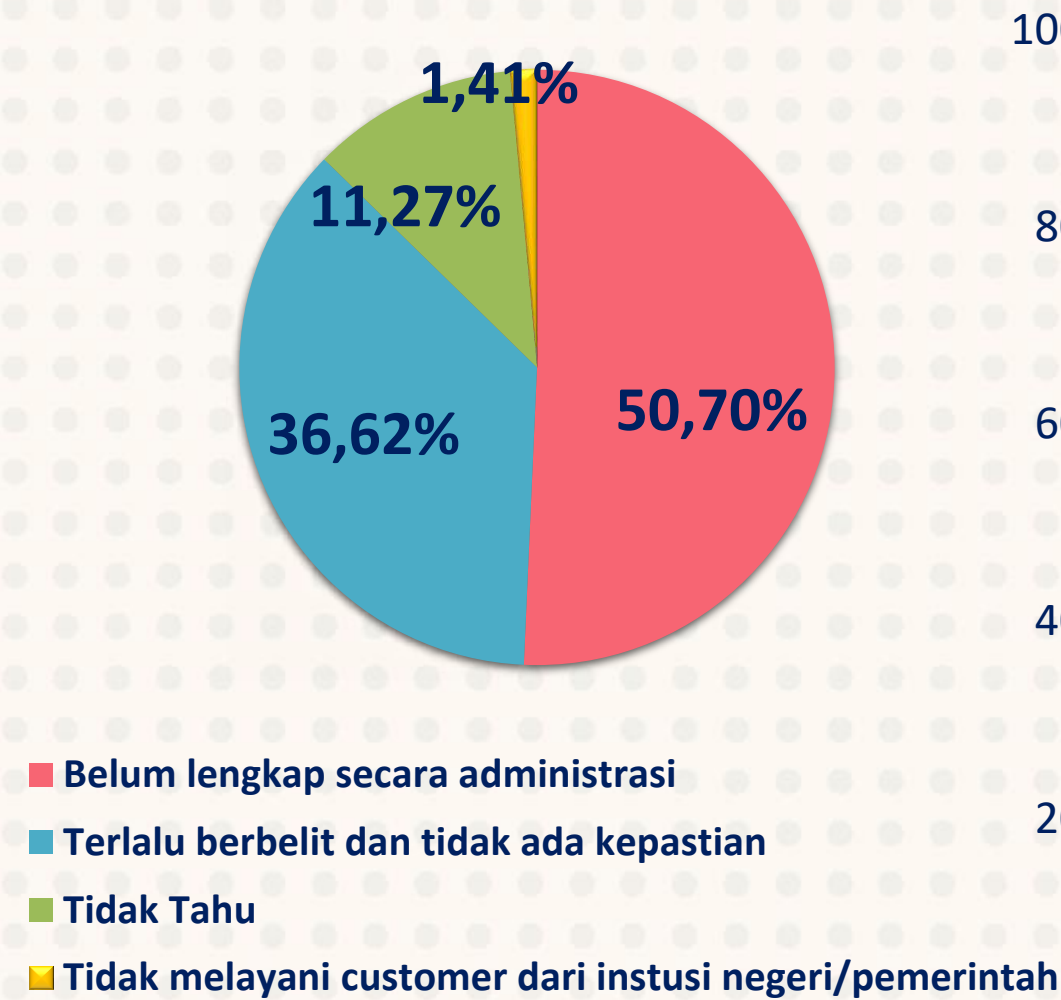


# Anggota APJII dan Keikutsertaannya pada Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)

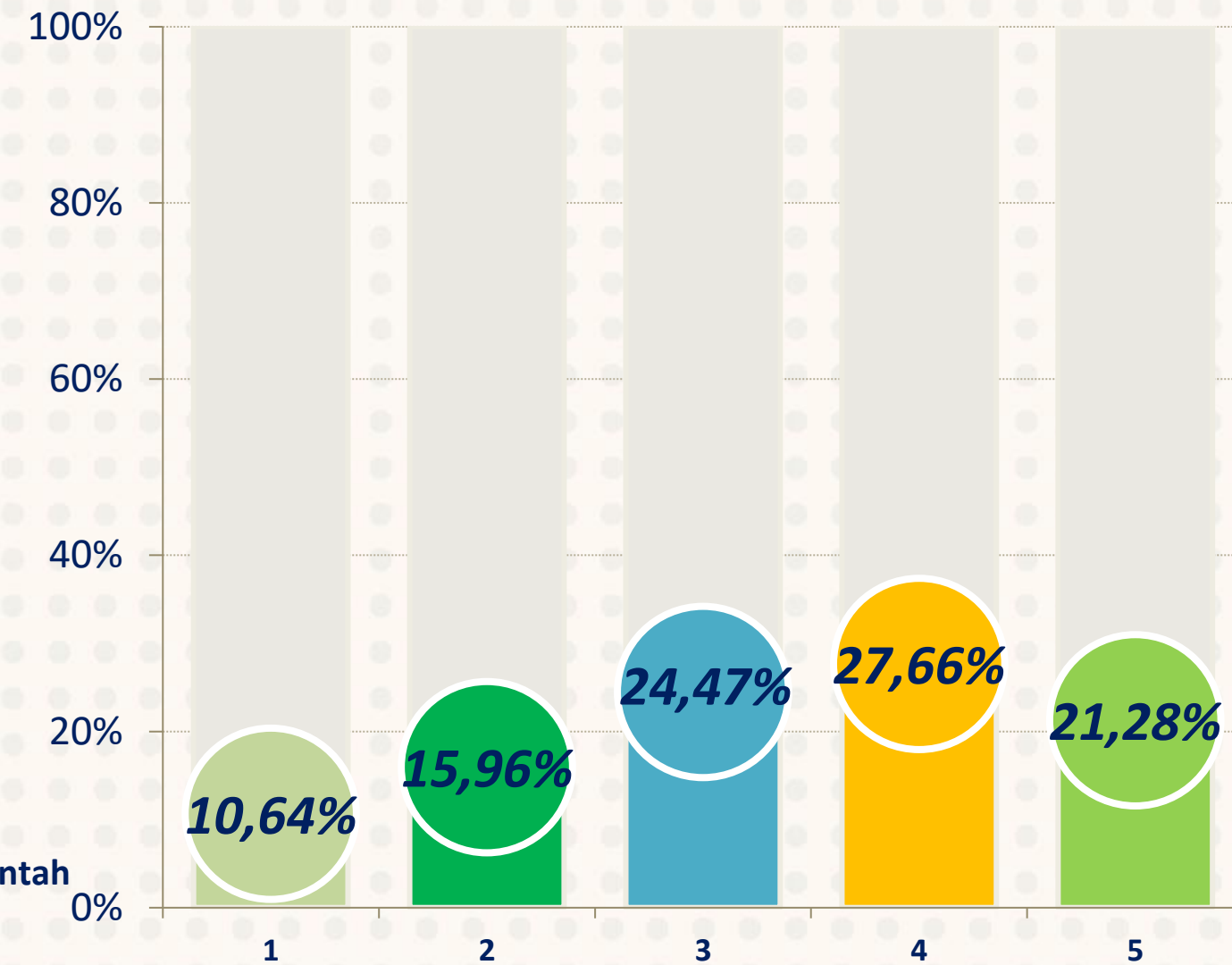
## Apakah perusahaan anda sudah terdaftar di LKPP?



## Mengapa ISP Anda Tidak Mendaftarkan Produk ISP Anda di LKPP ?



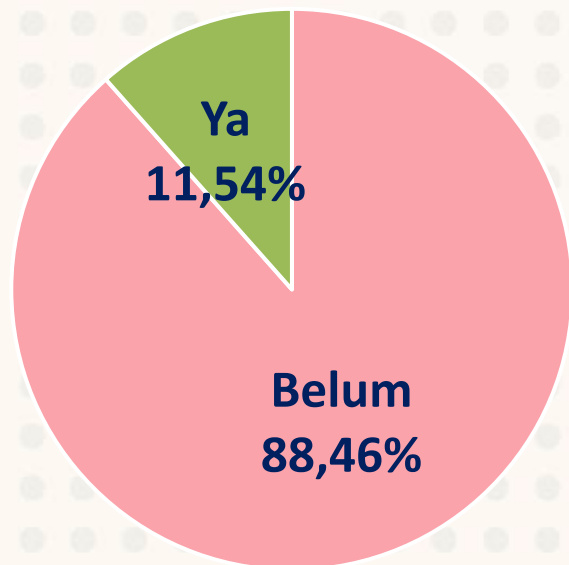
## Berapa Penilaian Anda terhadap Layanan LKPP pada ISP dalam Satu Tahun Terakhir?



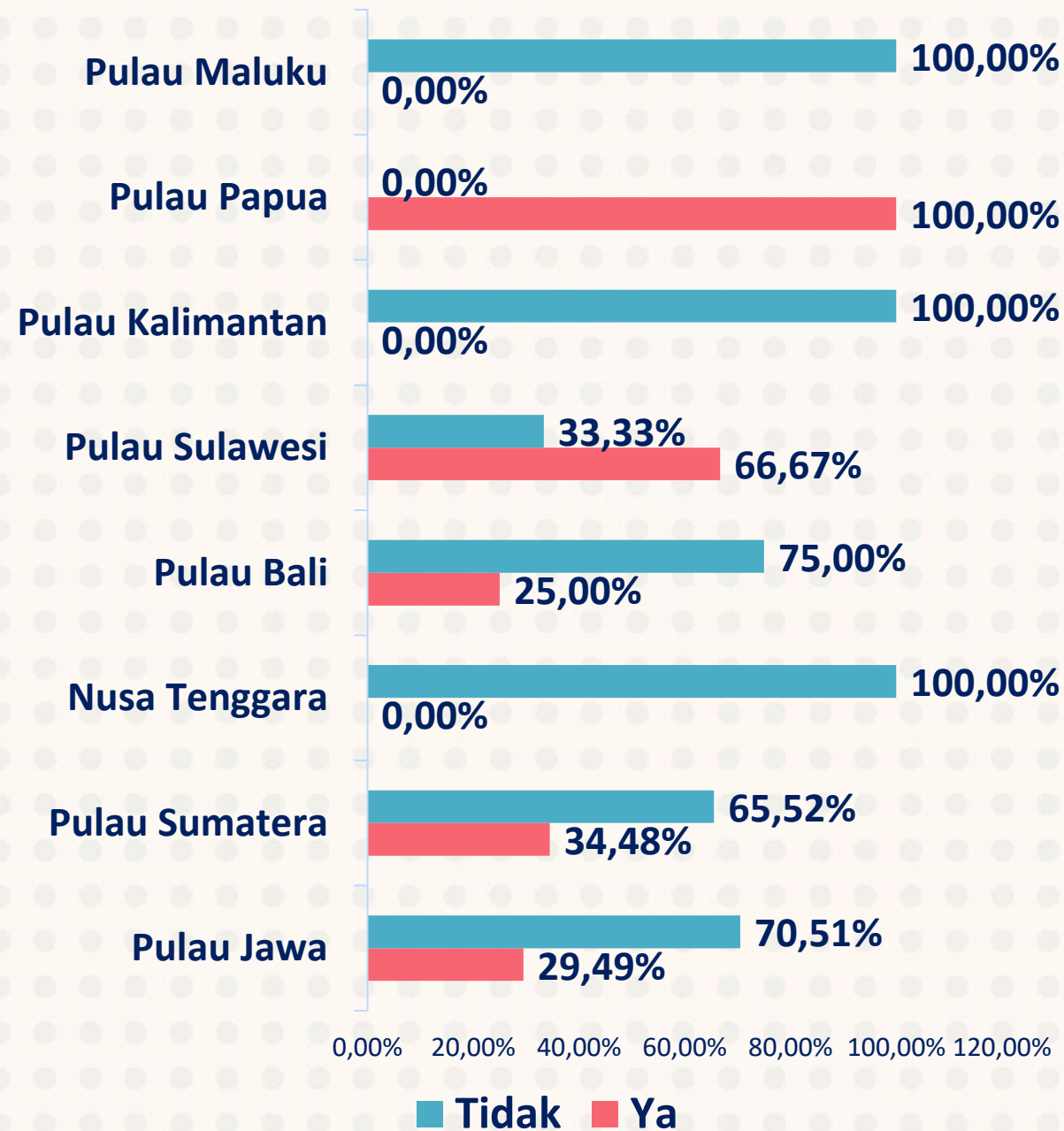


# Partnership APJII dengan Pemerintah melalui Badan Akselerasi Komunikasi dan Teknologi Informasi (BAKTI)

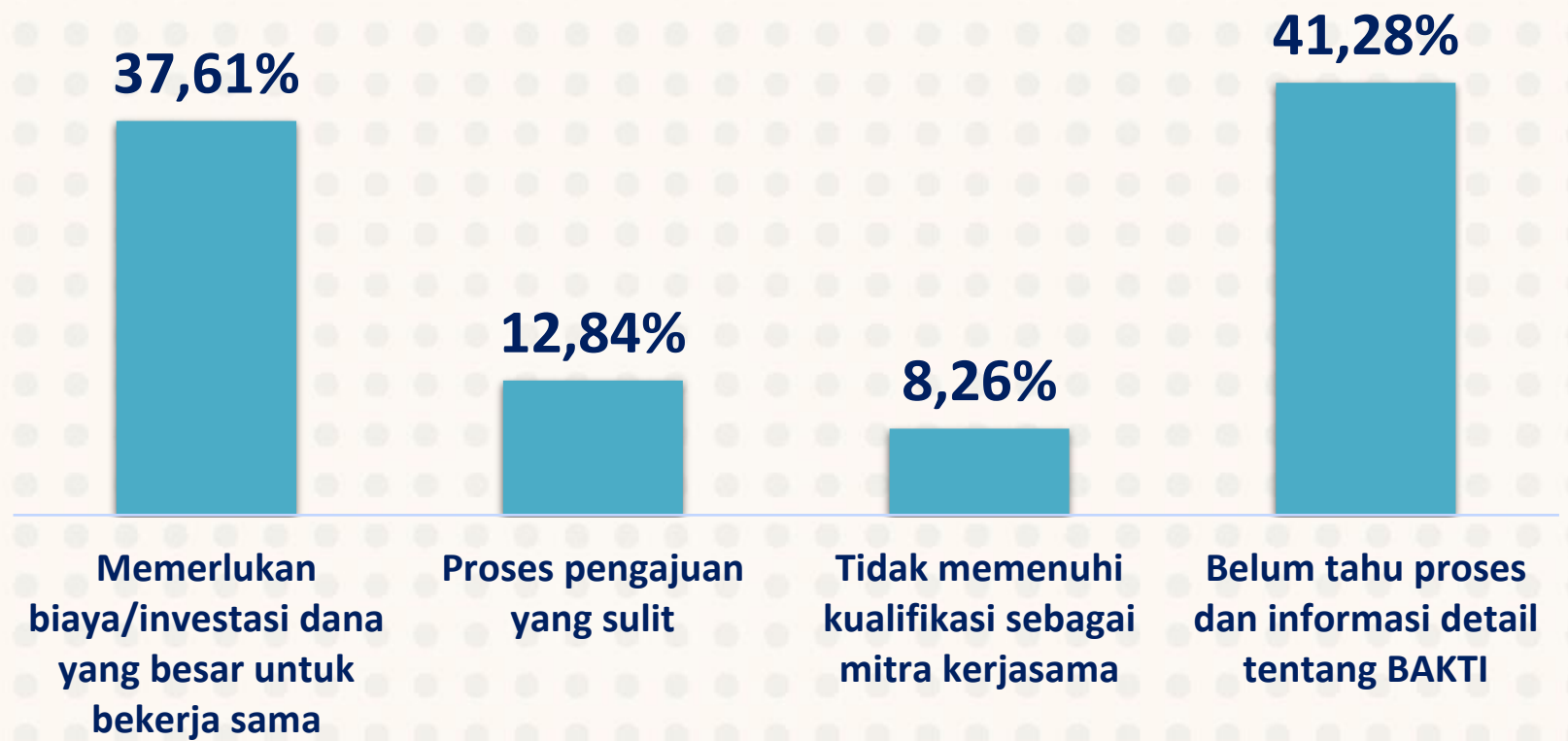
Apakah saat ini Anda telah menggunakan solusi yang diberikan oleh Badan Akselerasi Komunikasi dan Teknologi Informasi (BAKTI)?



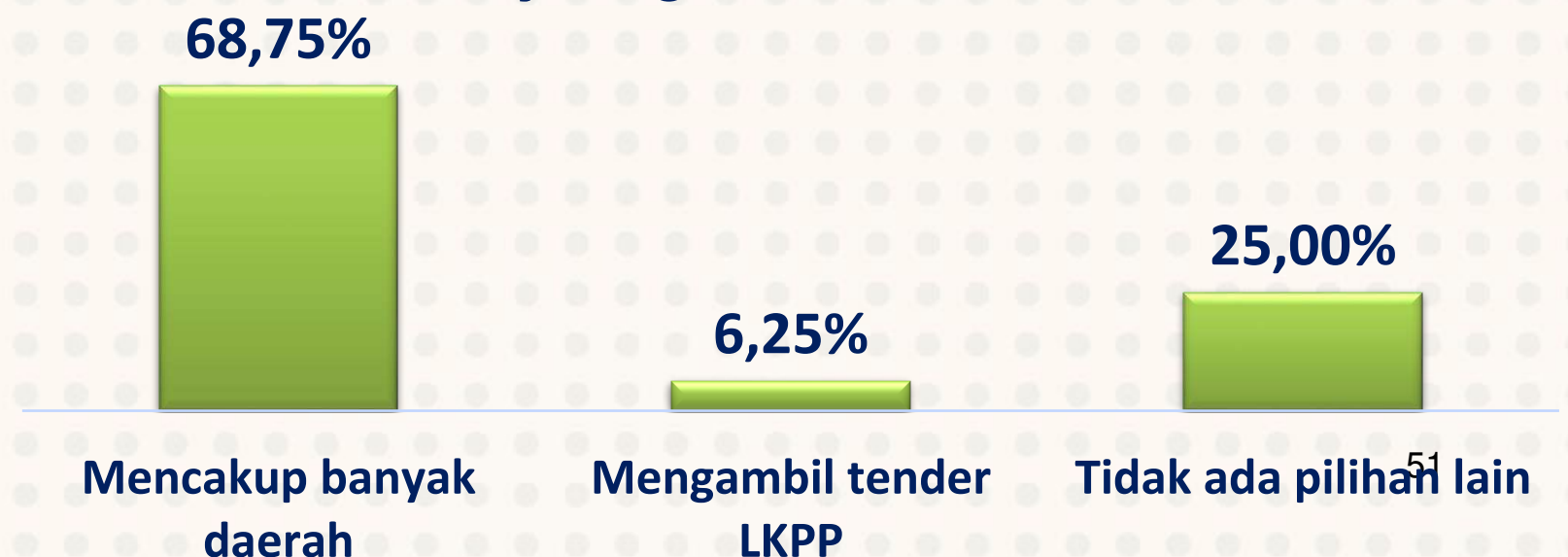
ISP yang bekerja sama dengan BAKTI Berdasarkan Pulau



Apakah alasan anda belum menggunakan solusi dari BAKTI?



Apakah kelebihan Palapa Ring sehingga perusahaan anda terkoneksi dengan jaringan tersebut?

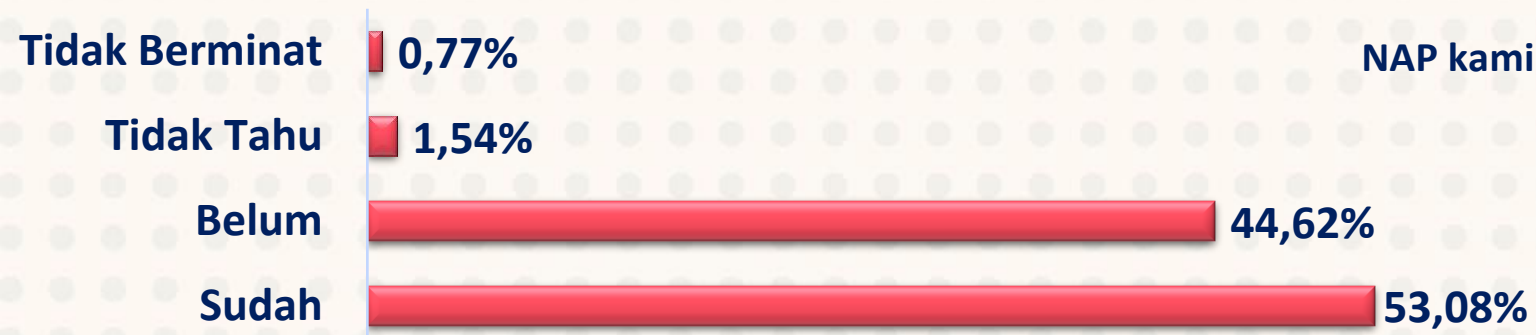




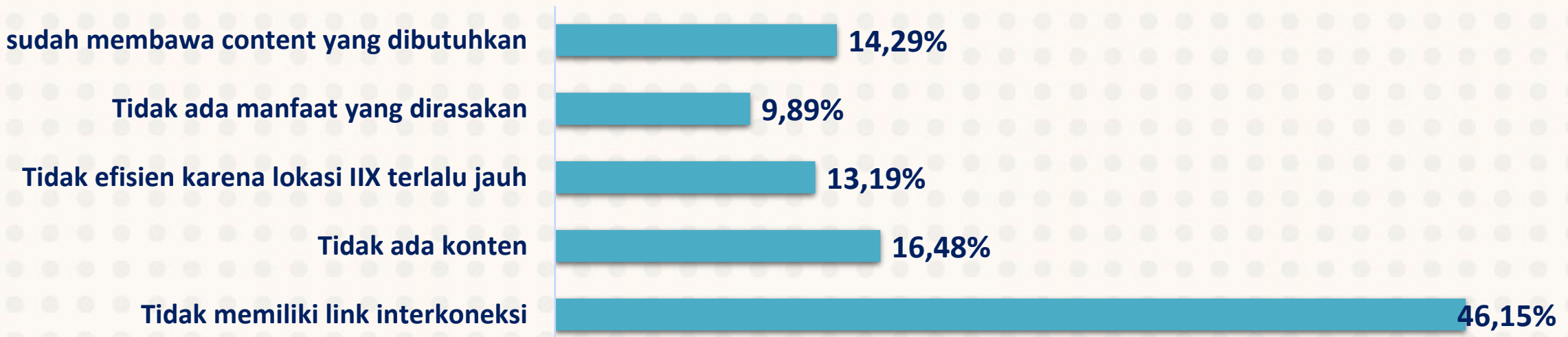


# Partnership APJII dalam Pengembangan *Indonesia Internet Exchange*

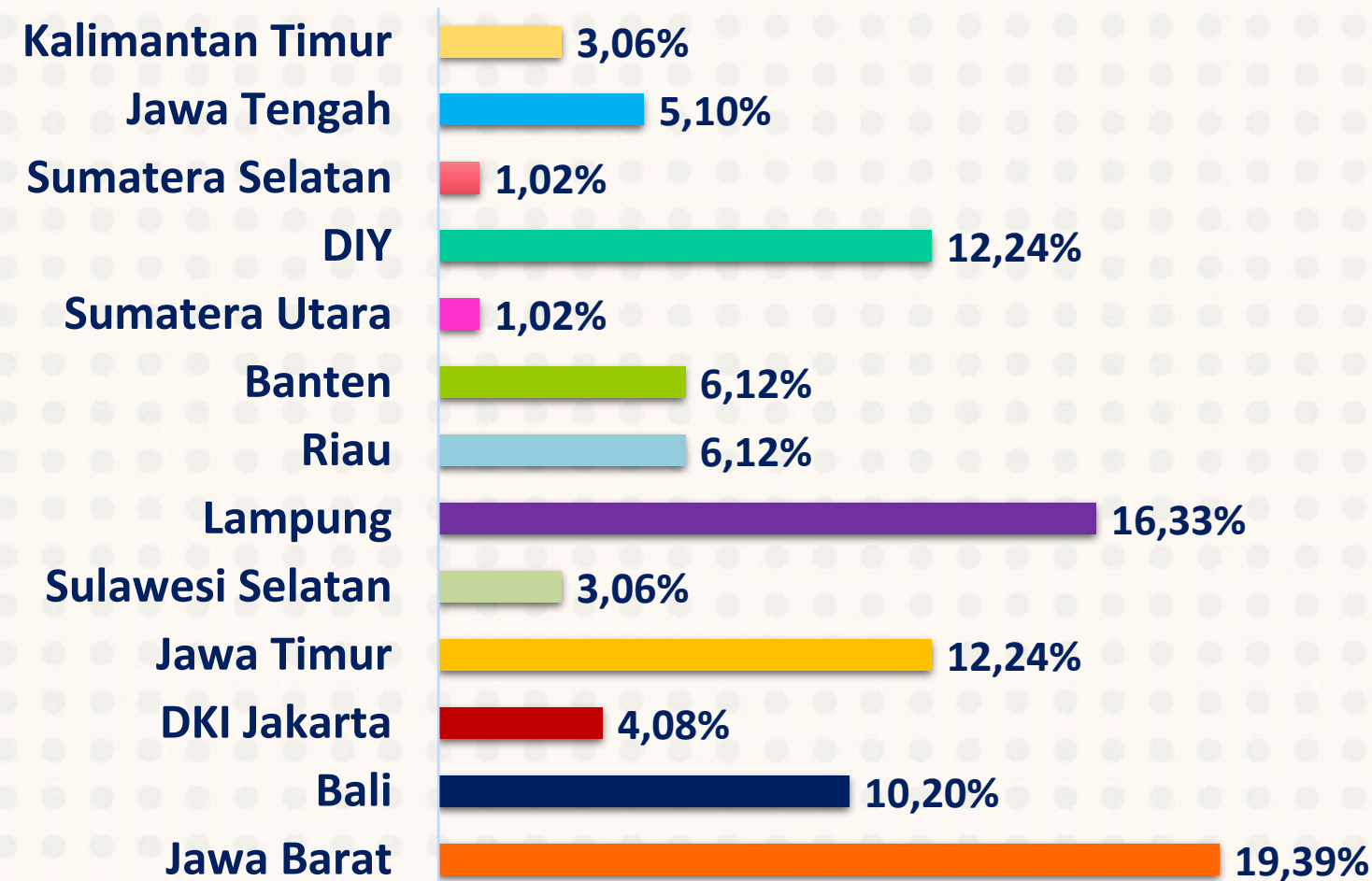
## Apakah anda sudah terhubung dengan IIX di salah satu Wilayah?



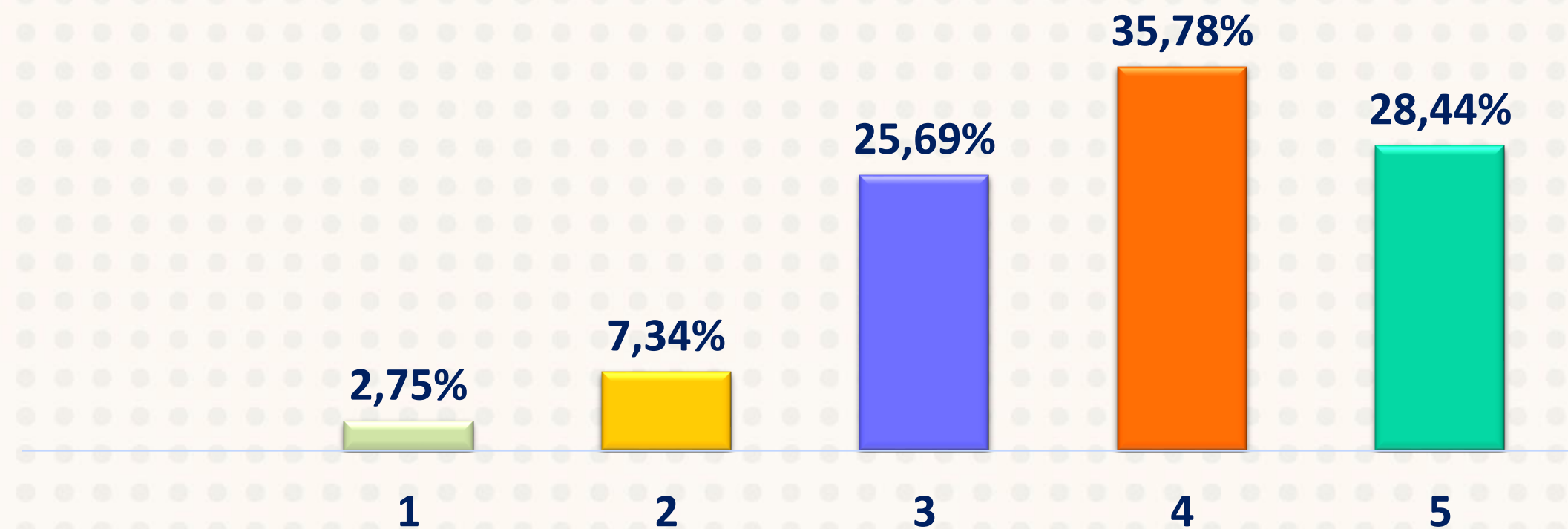
## Apabila ISP Anda belum terhubung IIX Wilayah, apakah alasannya?



## Di Provinsi mana saja anda terhubung dengan IIX Wilayah?



## Bagaimana anda menilai infrastruktur Indonesia Internet Exchange di PUSAT (IIX-1) secara menyeluruh saat ini

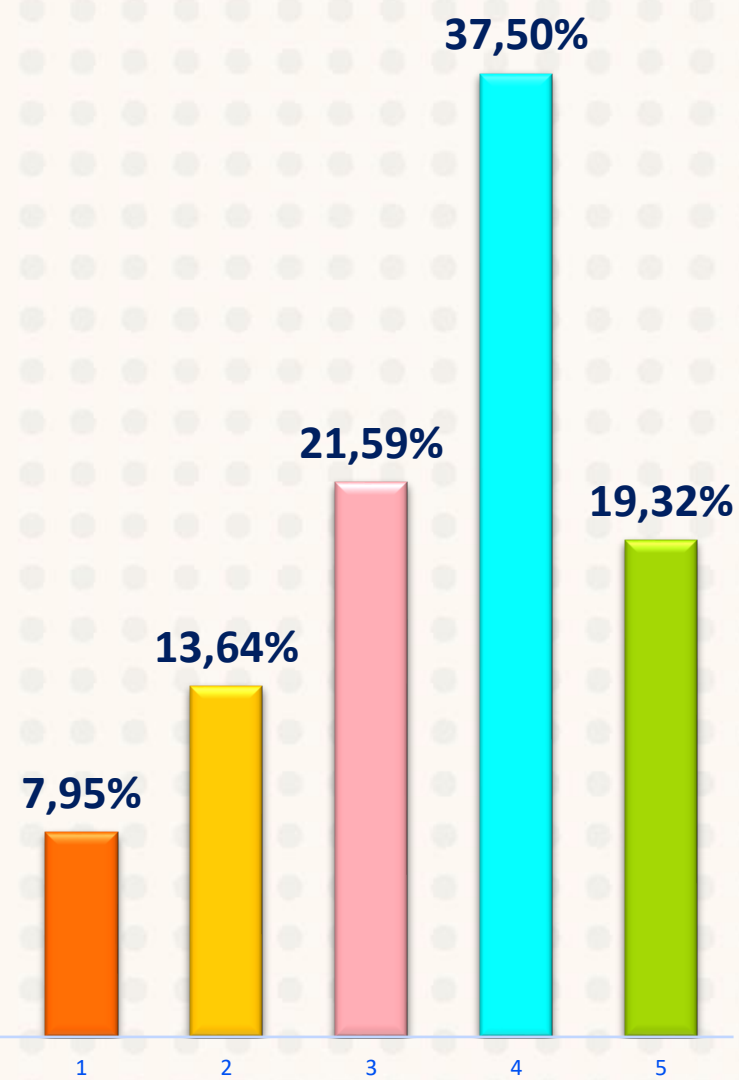




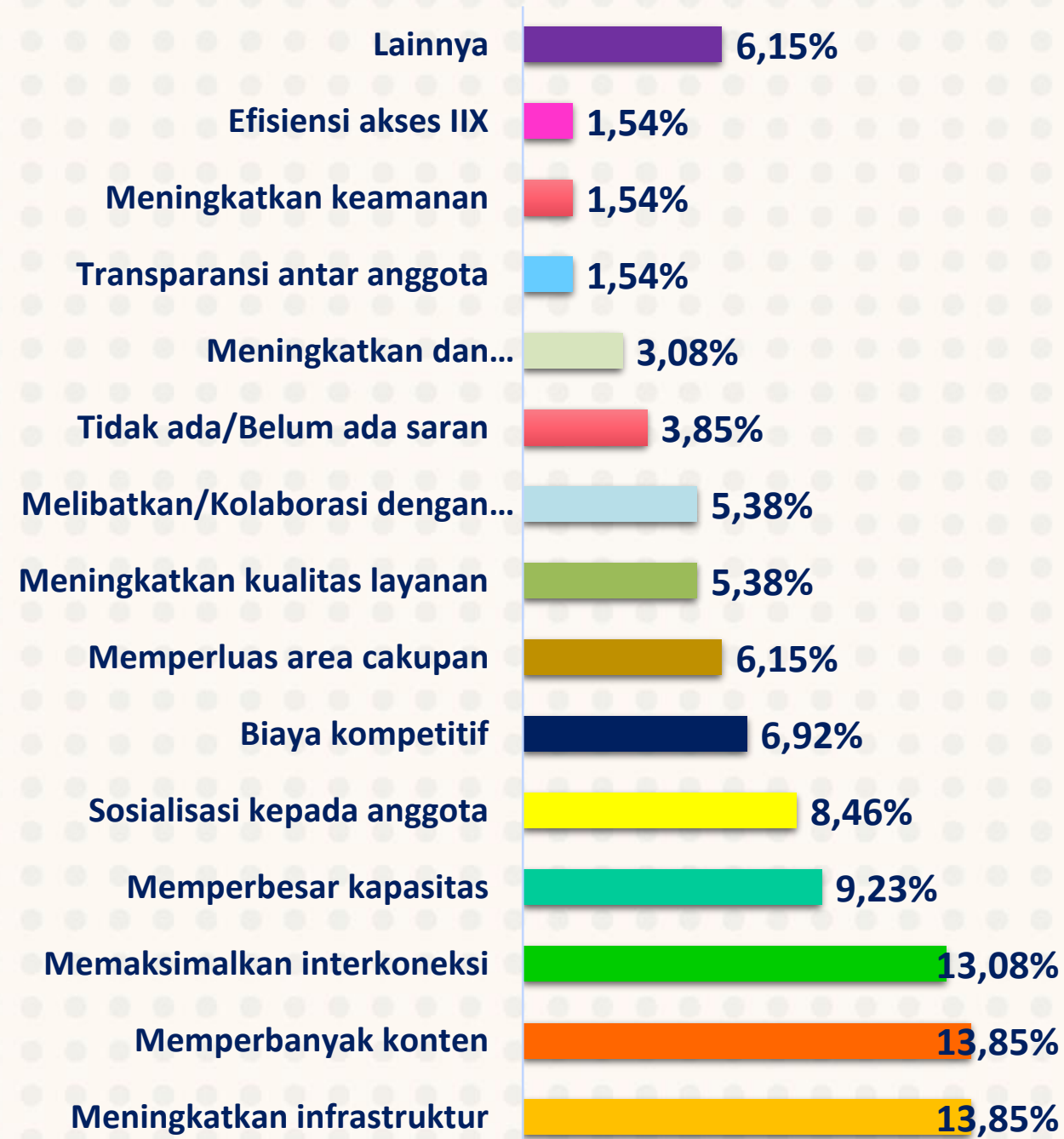


# Partnership APJII dalam Pengembangan *Indonesia Internet Exchange*

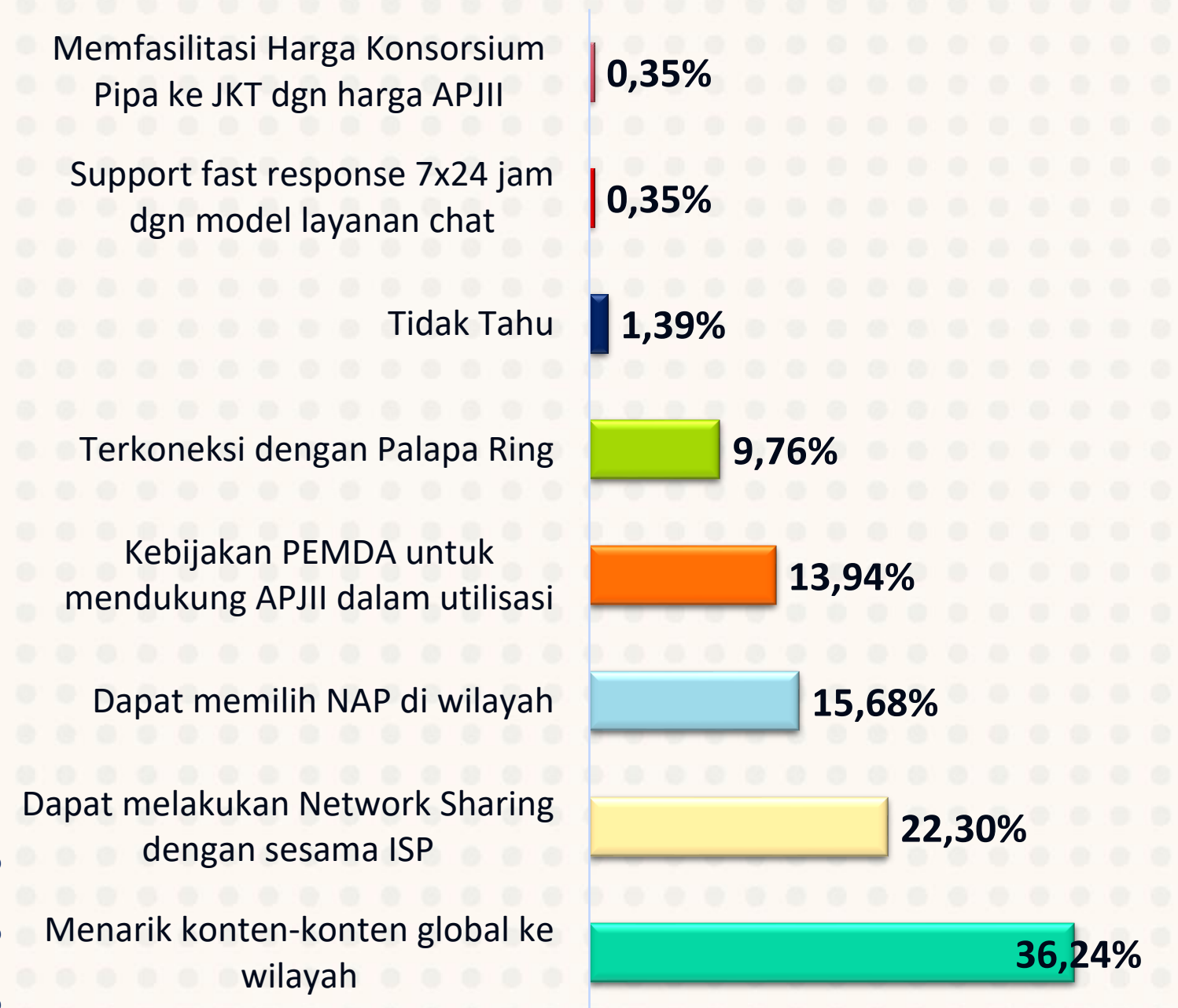
## Bagaimana anda menilai infrastruktur Indonesia Internet Exchange di WILAYAH secara menyeluruh saat ini



## Bagaimanakah saran anda agar APJII dapat meningkatkan peran IIX secara nasional?



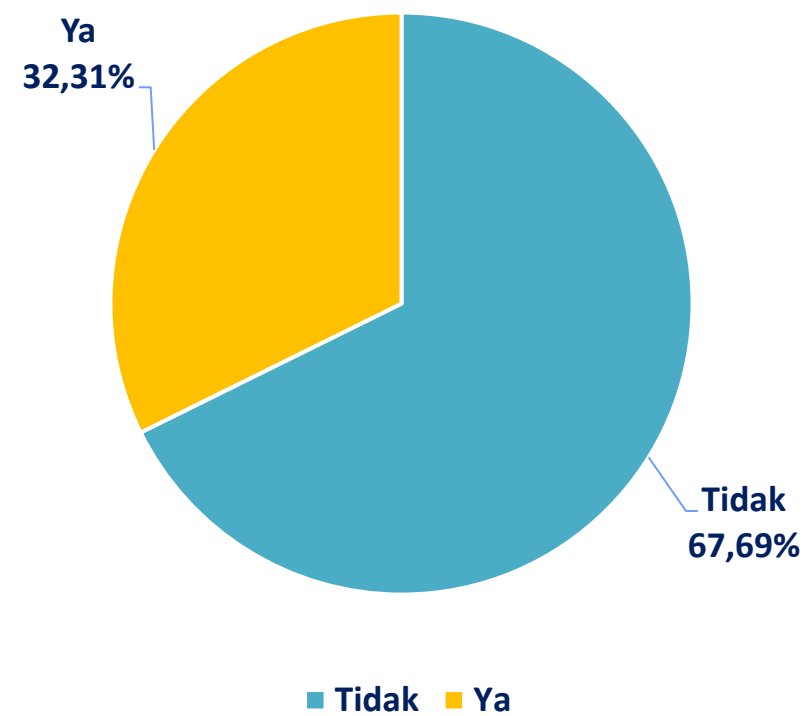
## Menurut Anda, apa yang sangat diperlukan dan dibutuhkan dari IIX Wilayah?



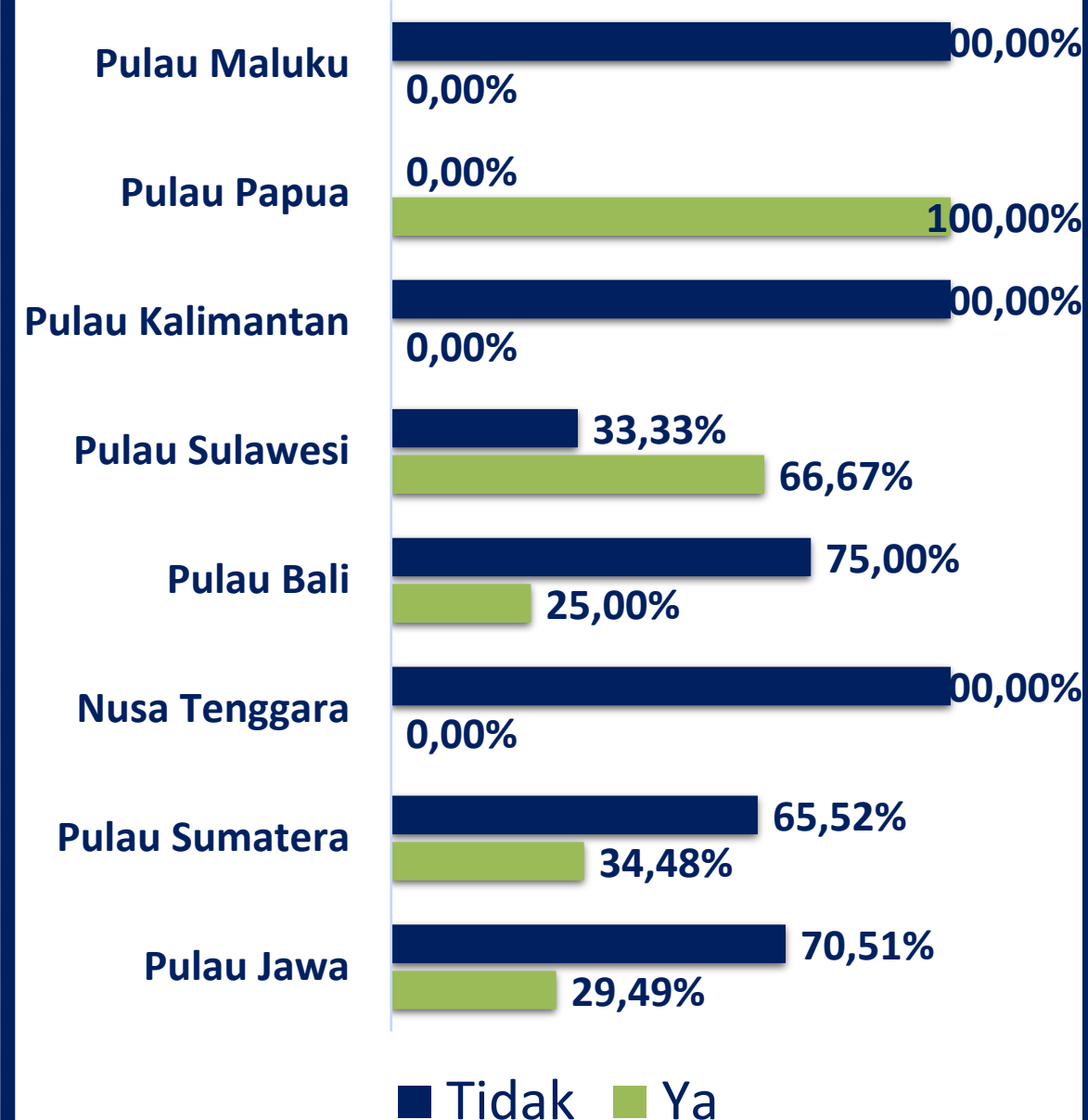
# Partnership APJII Untuk Pengembangan Internet di Indonesia

## Internet Masuk Desa: Kolaborasi APJII dengan BUMDES

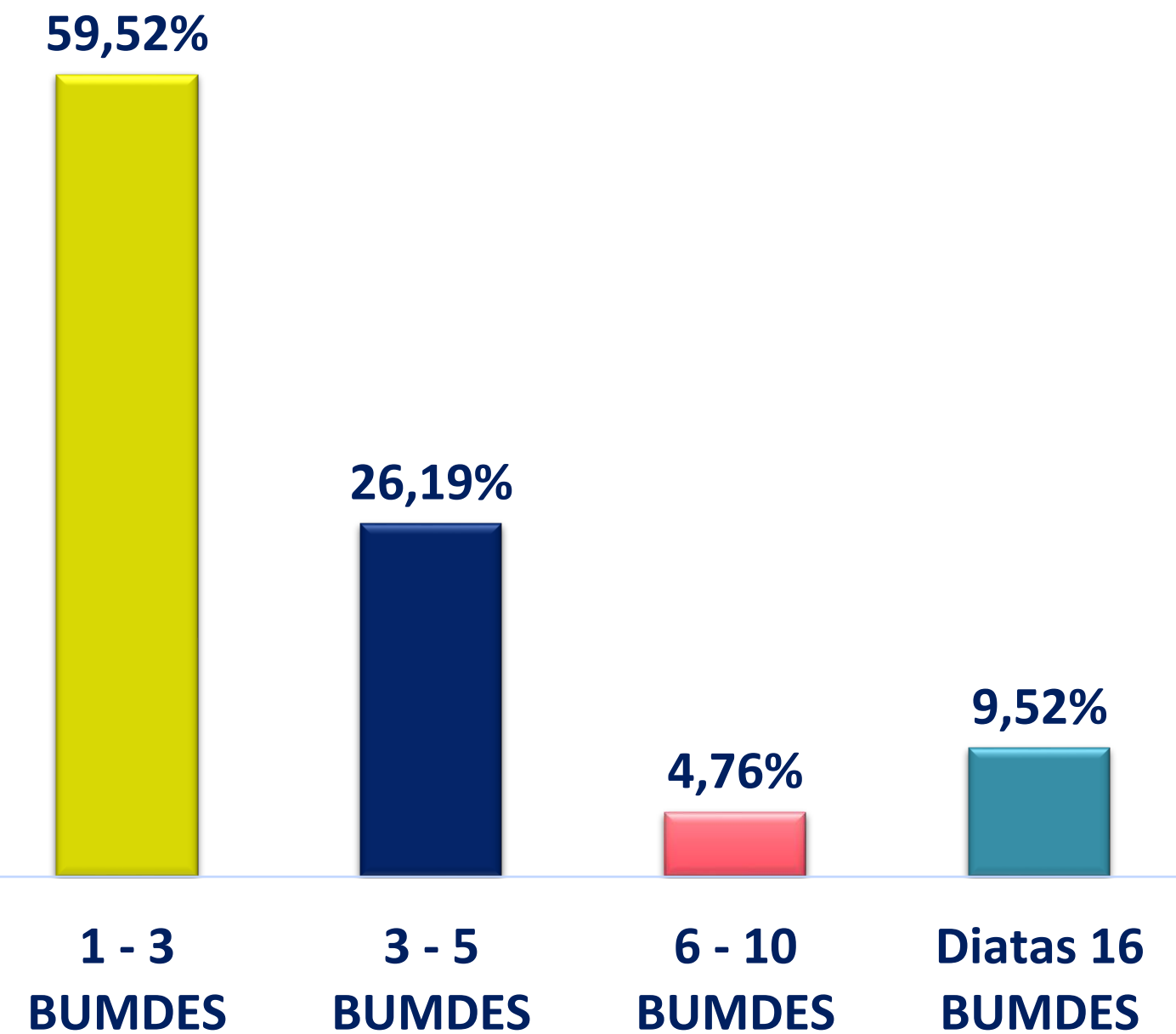
Apakah perusahaan anda bekerjasama dengan BUMDES dalam penyediaan layanan akses internet di desa?



### ISP yang Bekerjasama dengan BUMDES Berdasarkan Pulau



### Estimasi BUMDES yang telah bekerjasama dengan ISP Anda?



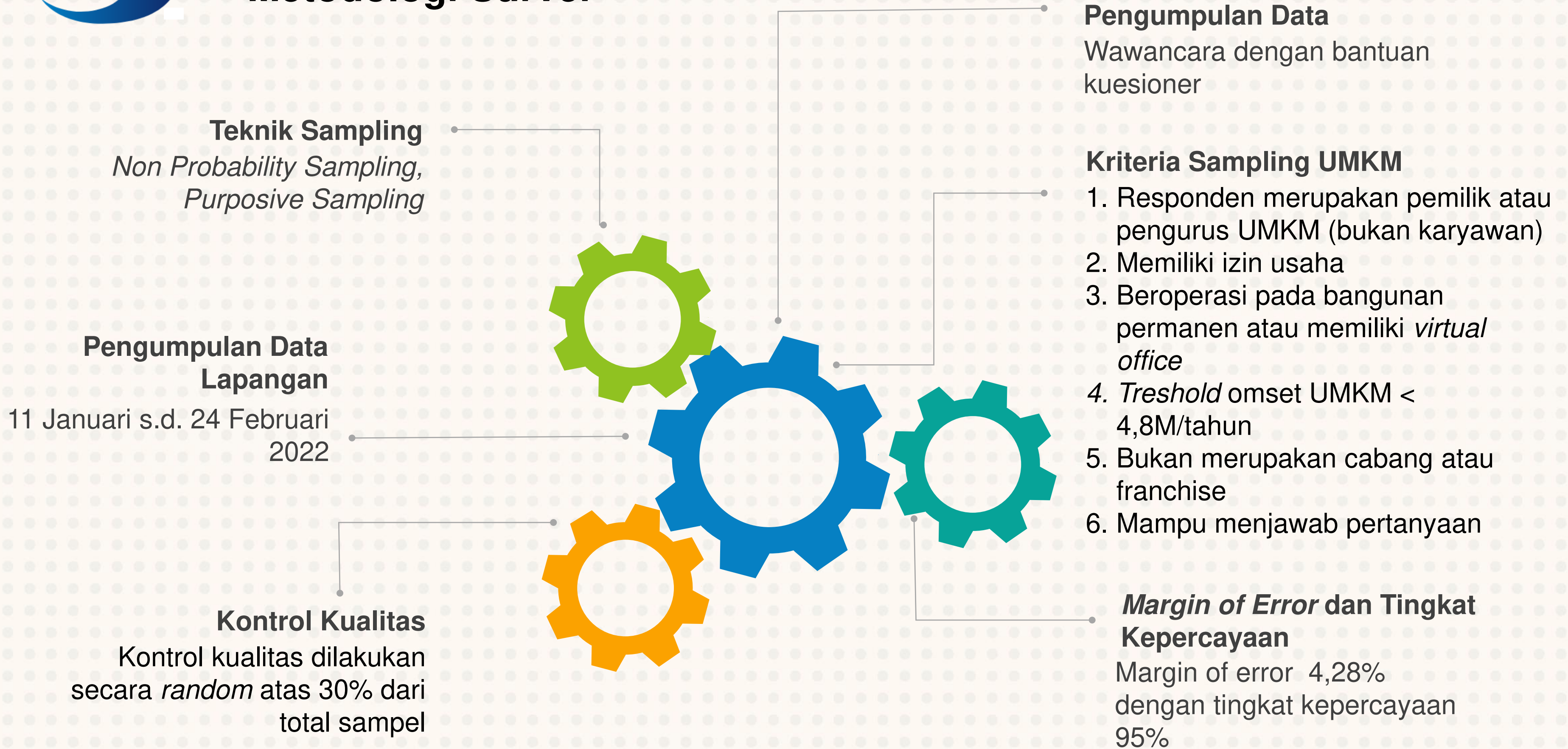




# Survei Penggunaan Internet oleh UMKM



# Metodologi Survei





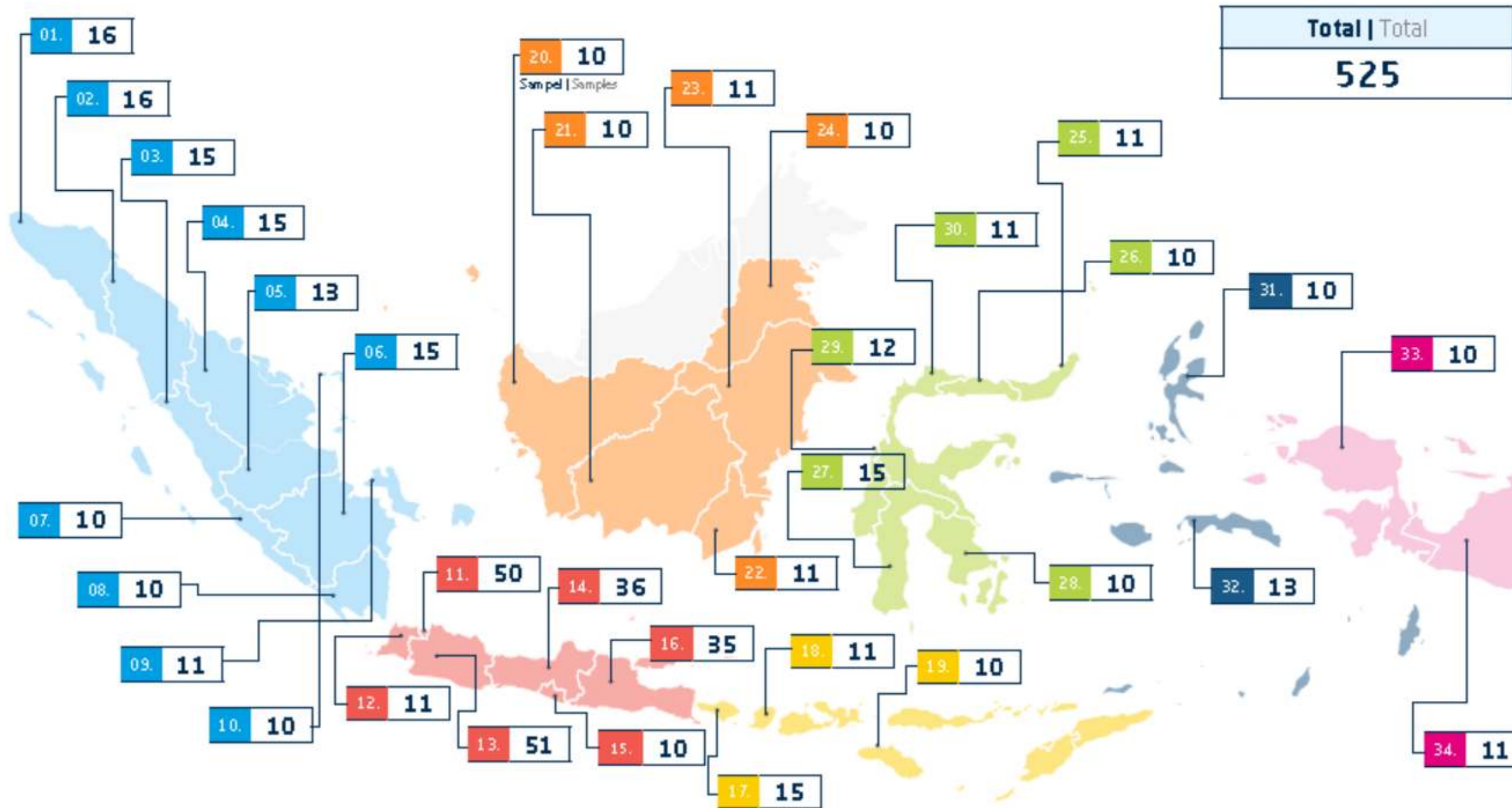
# Sebaran Responden Survei Berdasarkan Provinsi

- 01 Aceh
- 02 Sumatera Utara
- 03 Sumatera Barat
- 04 Riau
- 05 Jambi
- 06 Sumatera Selatan
- 07 Bengkulu
- 08 Lampung
- 09 Kepulauan Bangka Belitung
- 10 Kepulauan Riau

- 11 DKI Jakarta
- 12 Banten
- 13 Jawa Barat
- 14 Jawa Tengah
- 15 Daerah Istimewa Yogyakarta
- 16 Jawa Timur
- 17 Bali
- 18 Nusa Tenggara Barat
- 19 Nusa Tenggara Timur

- 20 Kalimantan Barat
- 21 Kalimantan Tengah
- 22 Kalimantan Selatan
- 23 Kalimantan Timur
- 24 Kalimantan Utara
- 25 Sulawesi Utara
- 26 Sulawesi Tengah
- 27 Sulawesi Selatan
- 28 Sulawesi Tenggara
- 29 Gorontalo
- 30 Sulawesi Barat

- 31 Maluku
- 32 Maluku Utara
- 33 Papua
- 34 Papua Barat





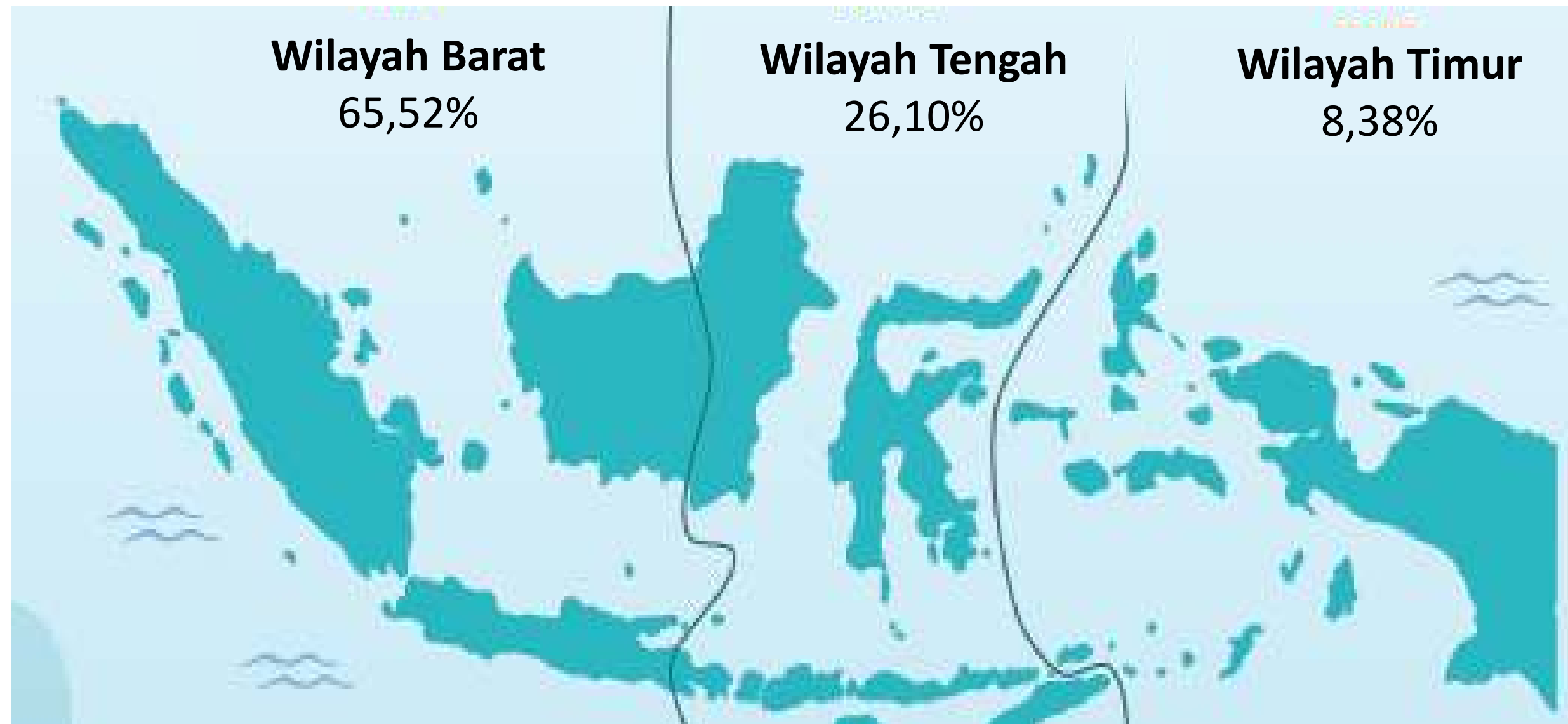
## Sebaran Responden Survei Berdasarkan Wilayah



**Urban**  
76%



**Urban Rural**  
24%



# Demografi Responden

## Responden berdasarkan Jenis UMKM



## Responden berdasarkan Jumlah Karyawan



- 1- 9 Orang : **83,24%**
- 10 – 49 Orang : **15,05%**
- 50 – 99 Orang : **1,71%**

## Responden berdasarkan Omzet per Tahun



- 0 - 300 Jt : **38,86%**
- >300 Jt– 2,5M : **43,43%**
- >2,5M – 4,8M : **17,71%**

## Responden berdasarkan Jabatan



- Pemilik : **69,14%**
- Pengurus UMKM\*: **30,86%**  
\*(manajer, asisten dll)



## Penggunaan Internet oleh UMKM



### UMKM yang menjalankan bisnis secara online

Usaha Mikro

63,59%

Usaha Kecil

65,04

Usaha Menengah

72,04%



### UMKM yang menjalankan bisnis secara offline

Usaha Mikro

36,41%

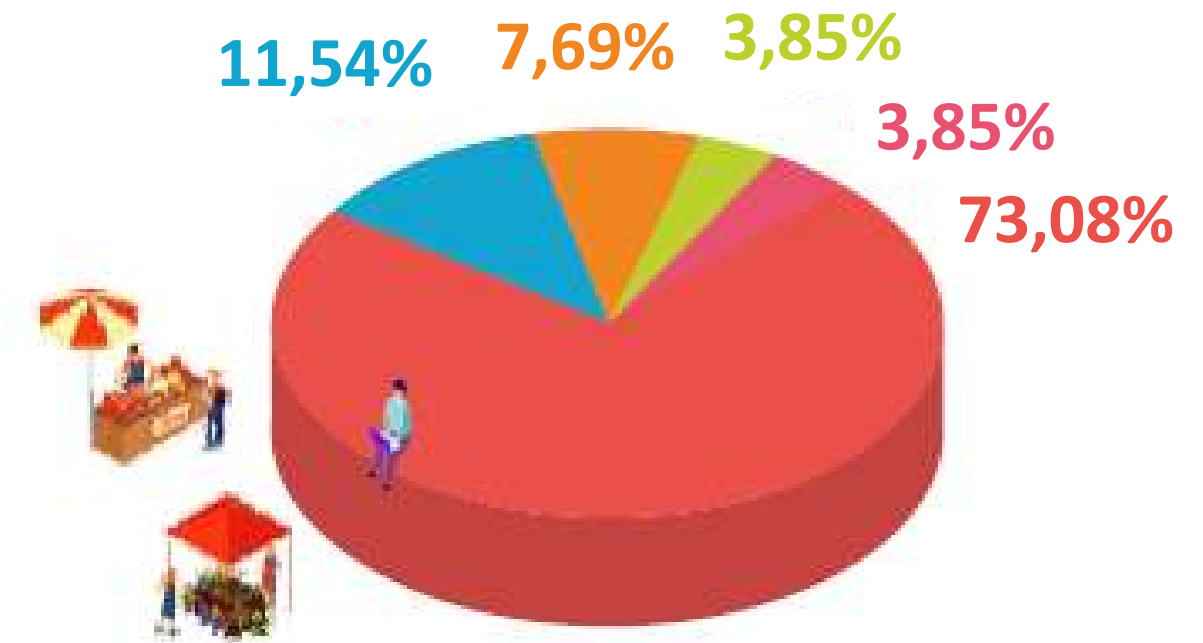
Usaha Kecil

34,96%

Usaha Menengah

27,96%

## Alasan UMKM tidak menggunakan internet

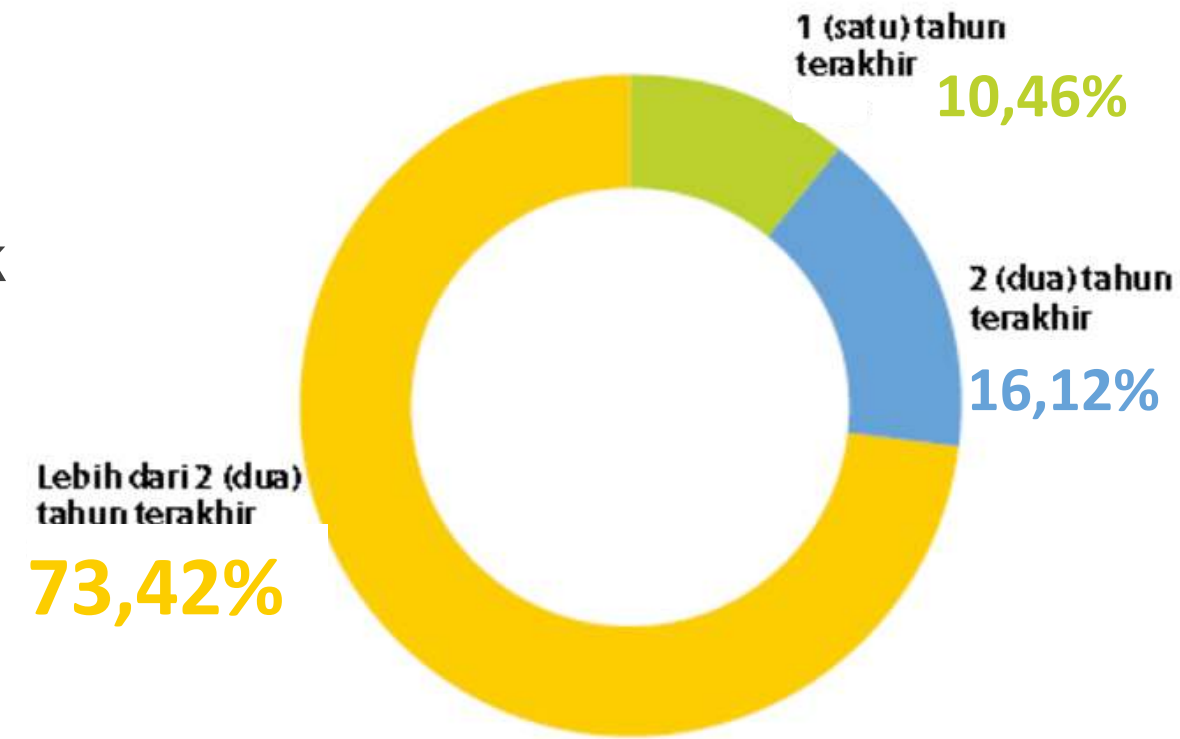


- Penjualan produk/ jasa sudah cukup baik
- Tidak memiliki komputer atau gadget yang dapat terhubung ke internet
- Tidak tahu bagaimana menggunakan perangkat internet yang dapat terkoneksi dengan internet
- Di wilayah saya tidak ada sambungan internet
- Lainnya

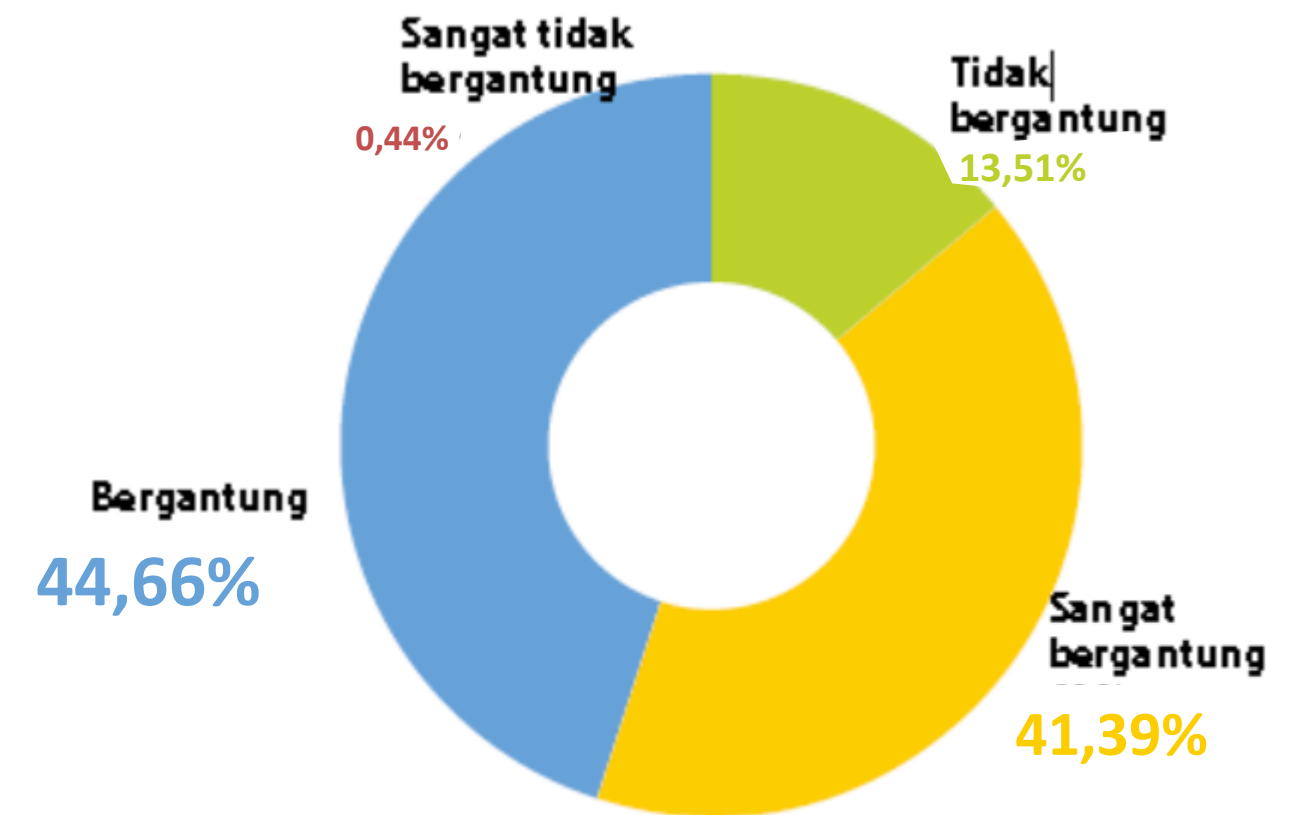


# Penggunaan Internet UMKM

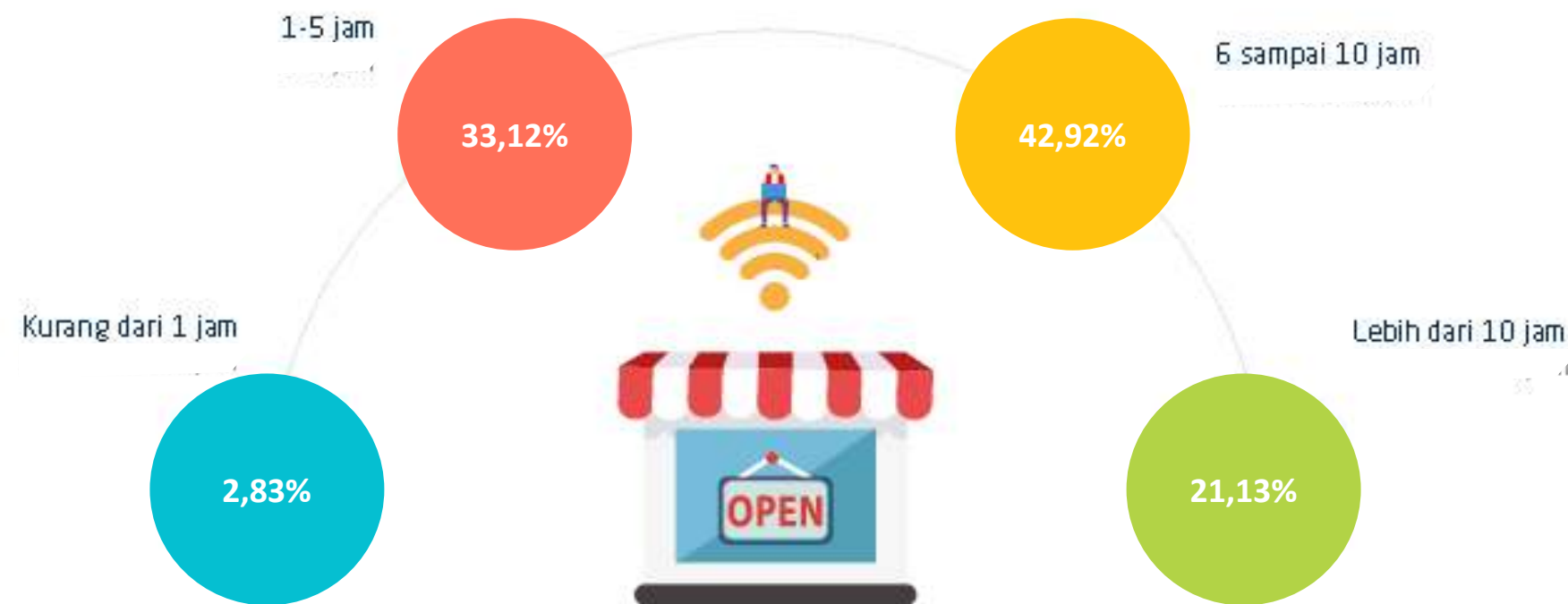
## Lama Penggunaan Internet untuk Usaha



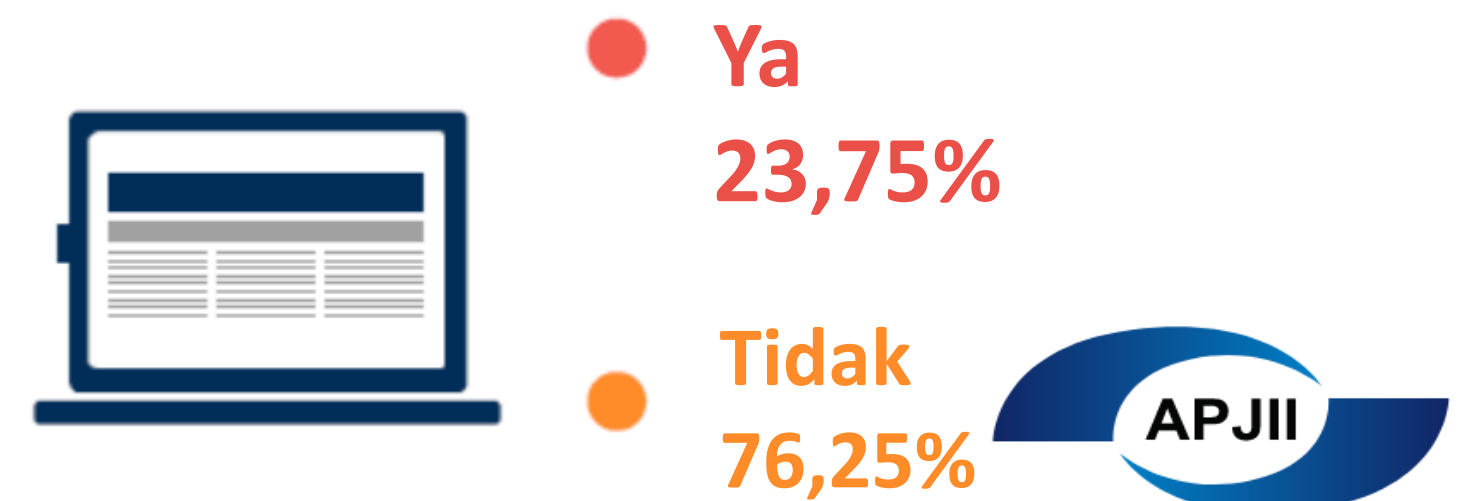
## Ketergantungan Internet untuk Usaha



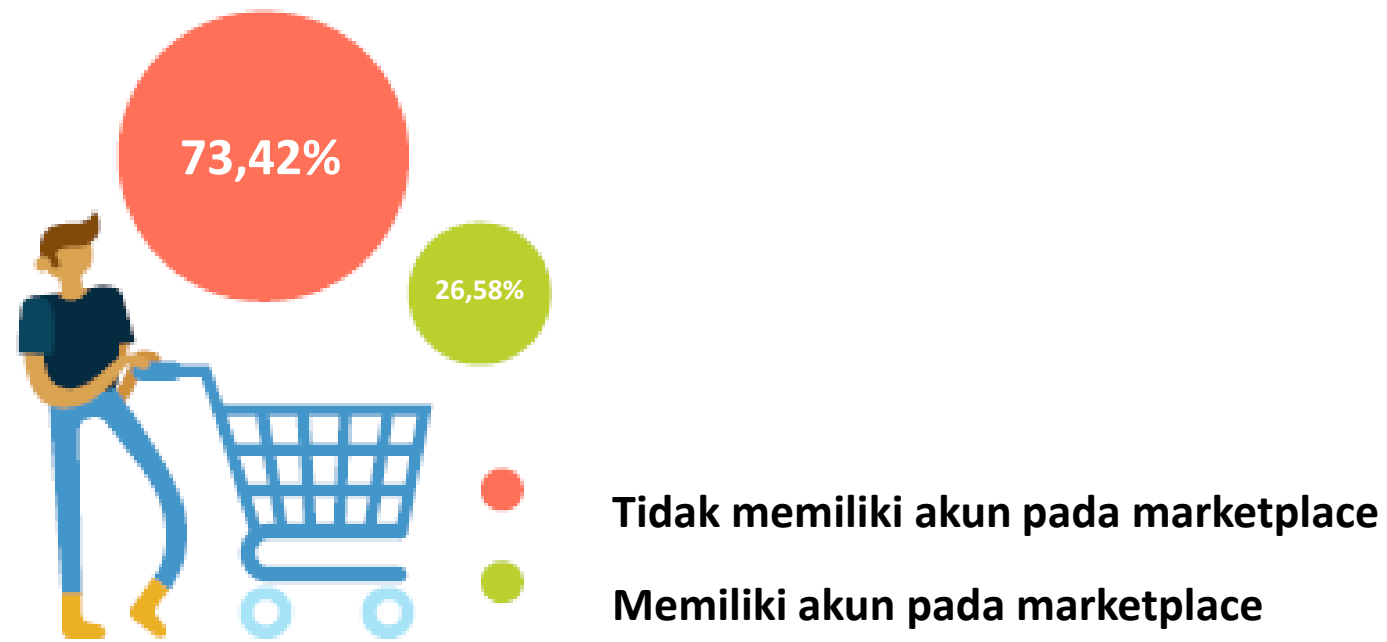
## Penggunaan Internet UMKM dalam 1 Hari



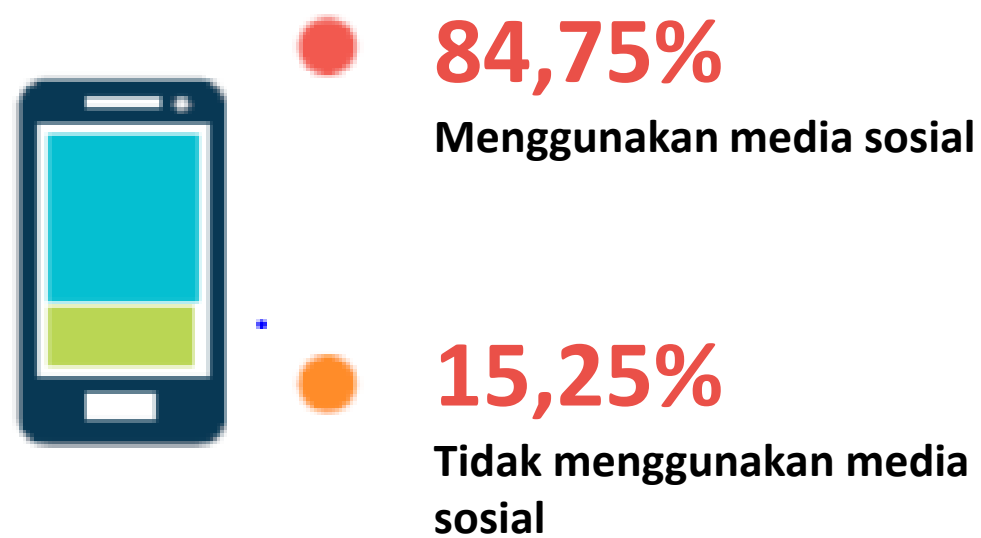
## UMKM yang Memiliki Website



## UMKM YANG MEMILIKI AKUN PENJUALAN PADA MARKET PLACE



## PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENJUAL PRODUK BARANG/JASA



## MARKETPLACE YANG DIGUNAKAN UNTUK MENJUAL PRODUK



# Media Internet yang Digunakan

## Jaringan Internet yang Digunakan oleh UMKM



**63,18%**

Menggunakan *Fixed Broad Band*

**36,82%**

Menggunakan koneksi *seluler*

## Penyedia Layanan *Fixed Broad Band* yang Digunakan

Indihome **80,34%**

baliFiber **5,17%**

Biznet **3,10%**

First Media **3,10%**

MNC Vision **2,76%**

**5,52%**  
Tidak tahu/tidak mau menjawab

## Alasan Memilih Penyedia

**43,91%**

*“Kualitas koneksi yang paling bagus di lokasi saya berada”*

**23,95%**

*“Harga dan promo yang menarik”*

**15,97%**

*“Yang tersedia hanya itu”*

**13,87%**

*“Pelayanan yang bagus”*

**2,31%**

*“Banyak yang menggunakan”*



## Media Internet yang Digunakan

Bandwidth internet yang digunakan untuk usaha

<5 Mbps

4,48%

5 – 10 Mbps

17,24%

10 – 30 Mbps

52,07%



>30 Mbps

21,72%

4,48%  
Tidak tahu/tidak mau menjawab

## Biaya Berlangganan Internet per Bulan untuk Usaha

23,75%

Biaya internet < Rp200.000

57,52%

Biaya internet > Rp200.000- Rp500.000

15,90%

Biaya internet > Rp500.000- Rp1.000.000

1,74%

Biaya internet > Rp1.000.000

1,09%  
Tidak tahu/tidak mau menjawab



Apakah biaya internet untuk usaha anda signifikan terhadap omzet yang diperoleh?

85,19%

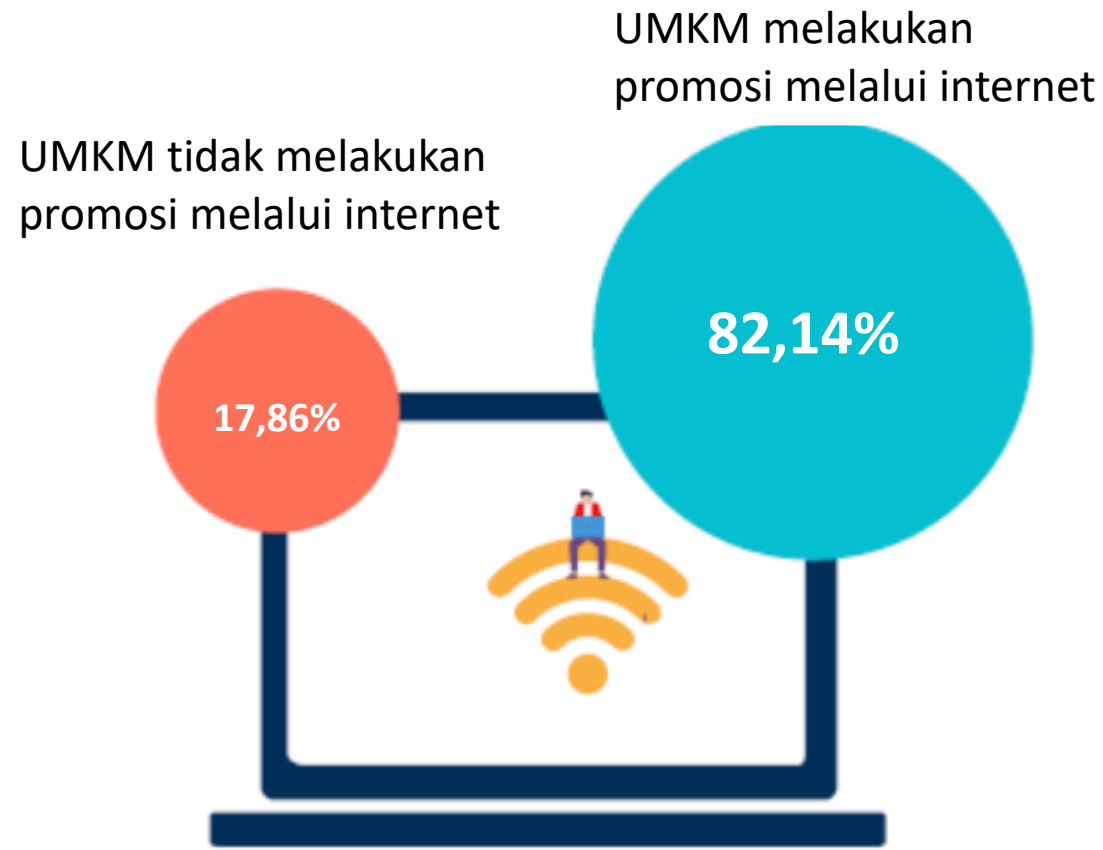
Ya



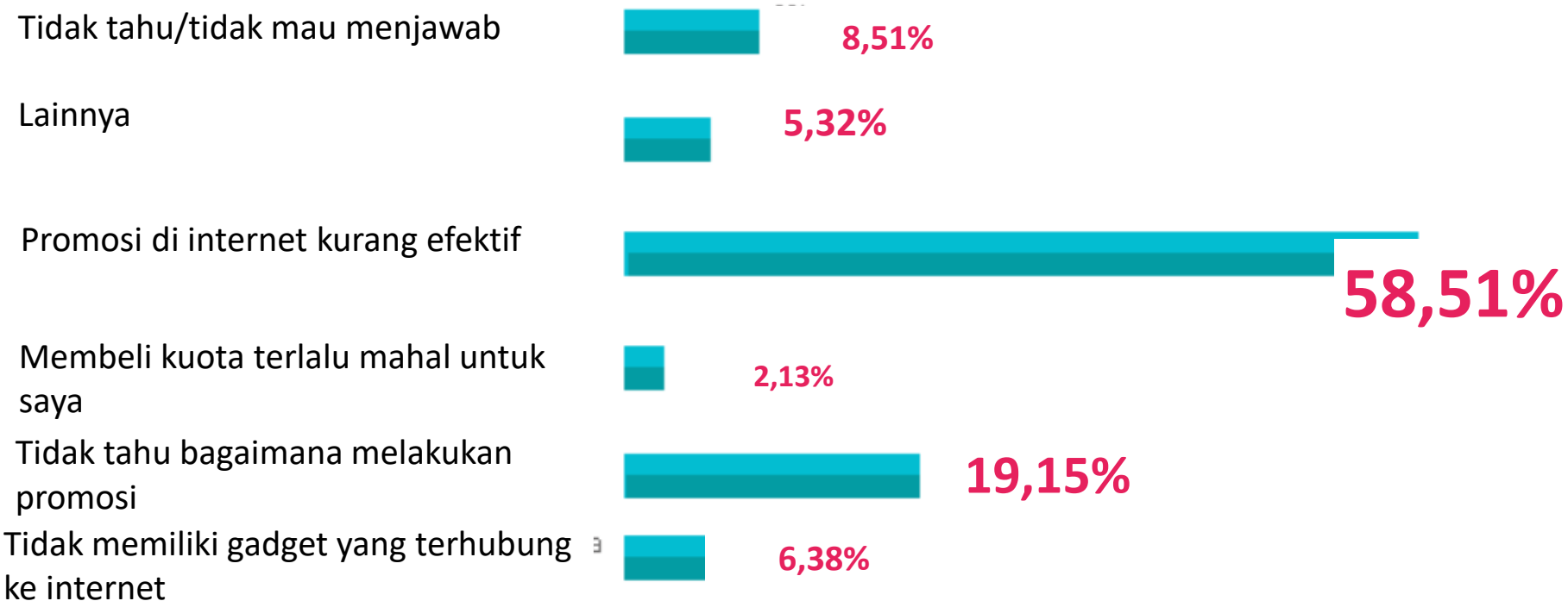
14,81%

Tidak

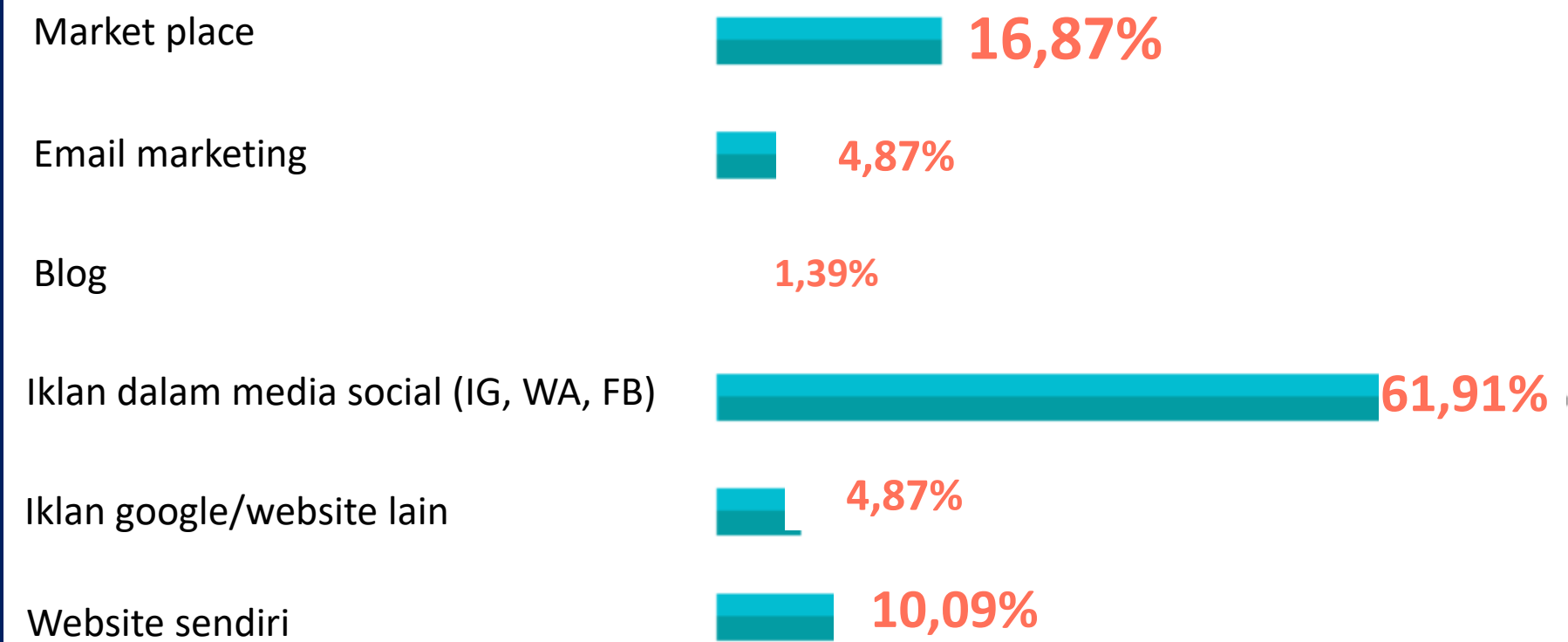
## Promosi Melalui Internet



## Alasan Tidak Menggunakan Promosi Internet untuk Usaha

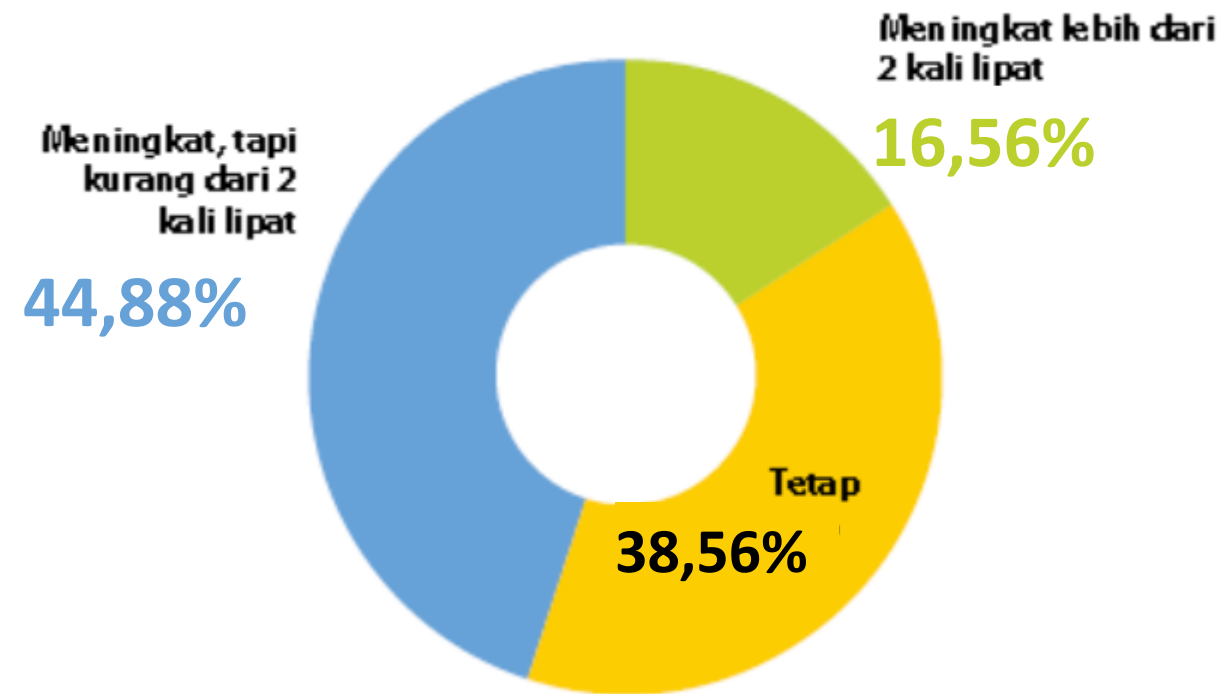


## Media Internet yang Digunakan untuk Promosi



# Efektifitas Penggunaan Internet selama Pandemi COVID-19

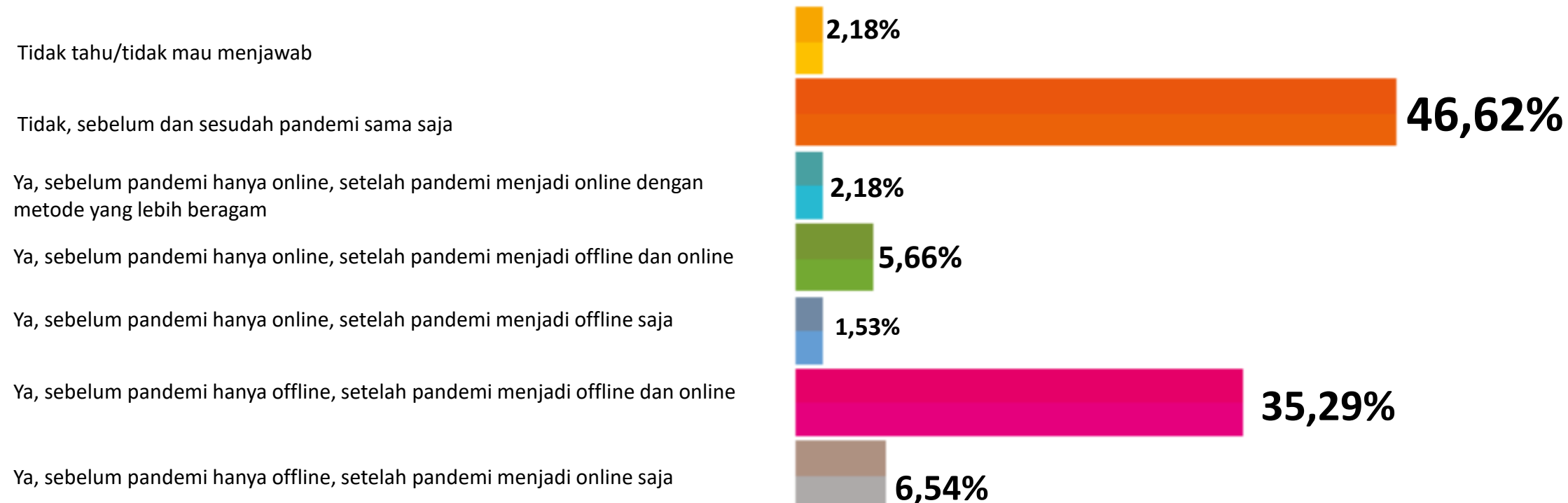
Estimasi peningkatan penjualan ketika menggunakan internet



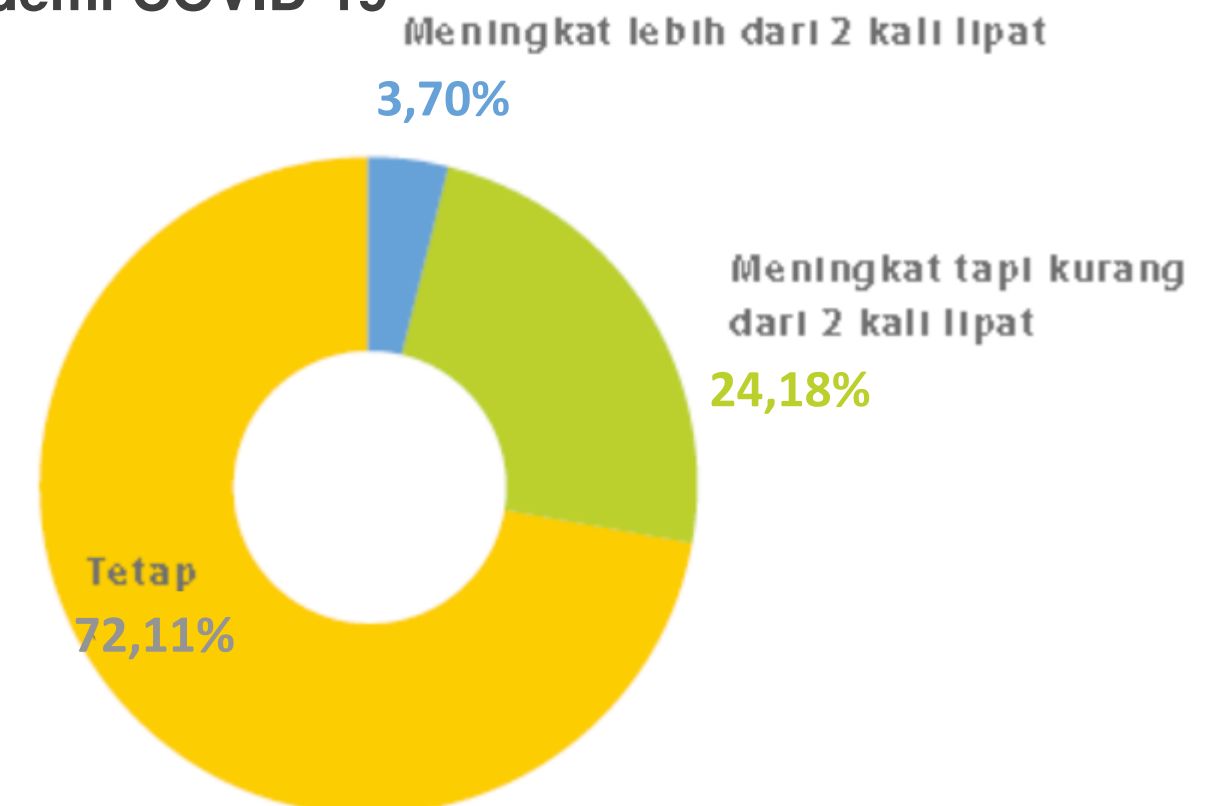
Frekuensi penggunaan internet pada usaha selama pandemi COVID-19



Apakah metode bisnis anda mengalami perubahan selama pandemi COVID-19?



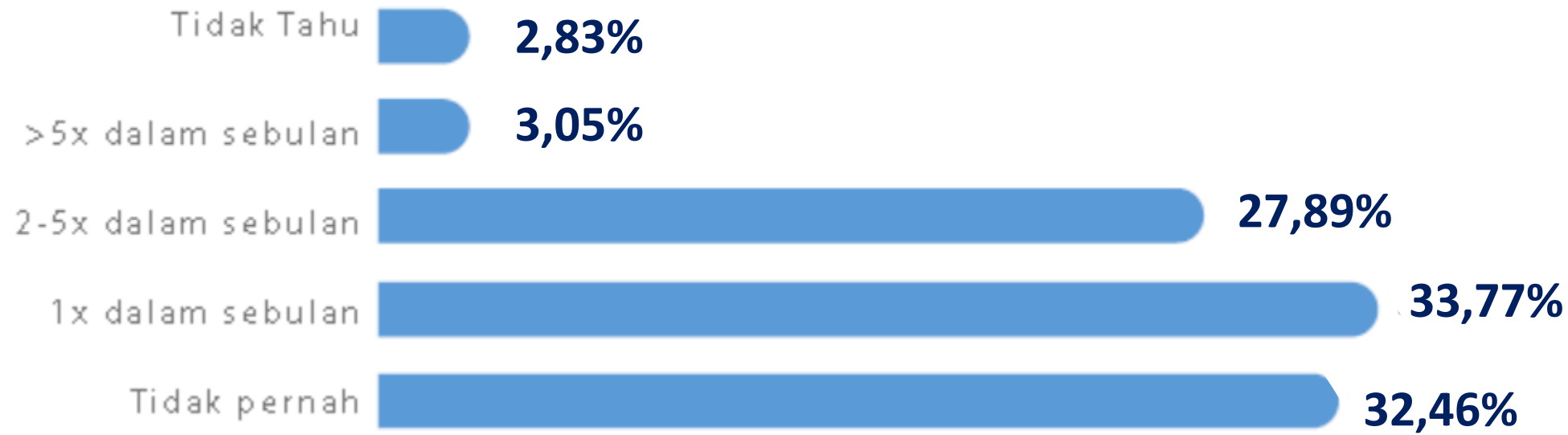
Peningkatan biaya bulanan untuk koneksi internet Selama pandemi COVID-19





# Isu Khusus Selama Menggunakan Internet

## Frekuensi Terjadi Gangguan



Jika terjadi gangguan, apakah anda dapat menghubungi *customer service*?

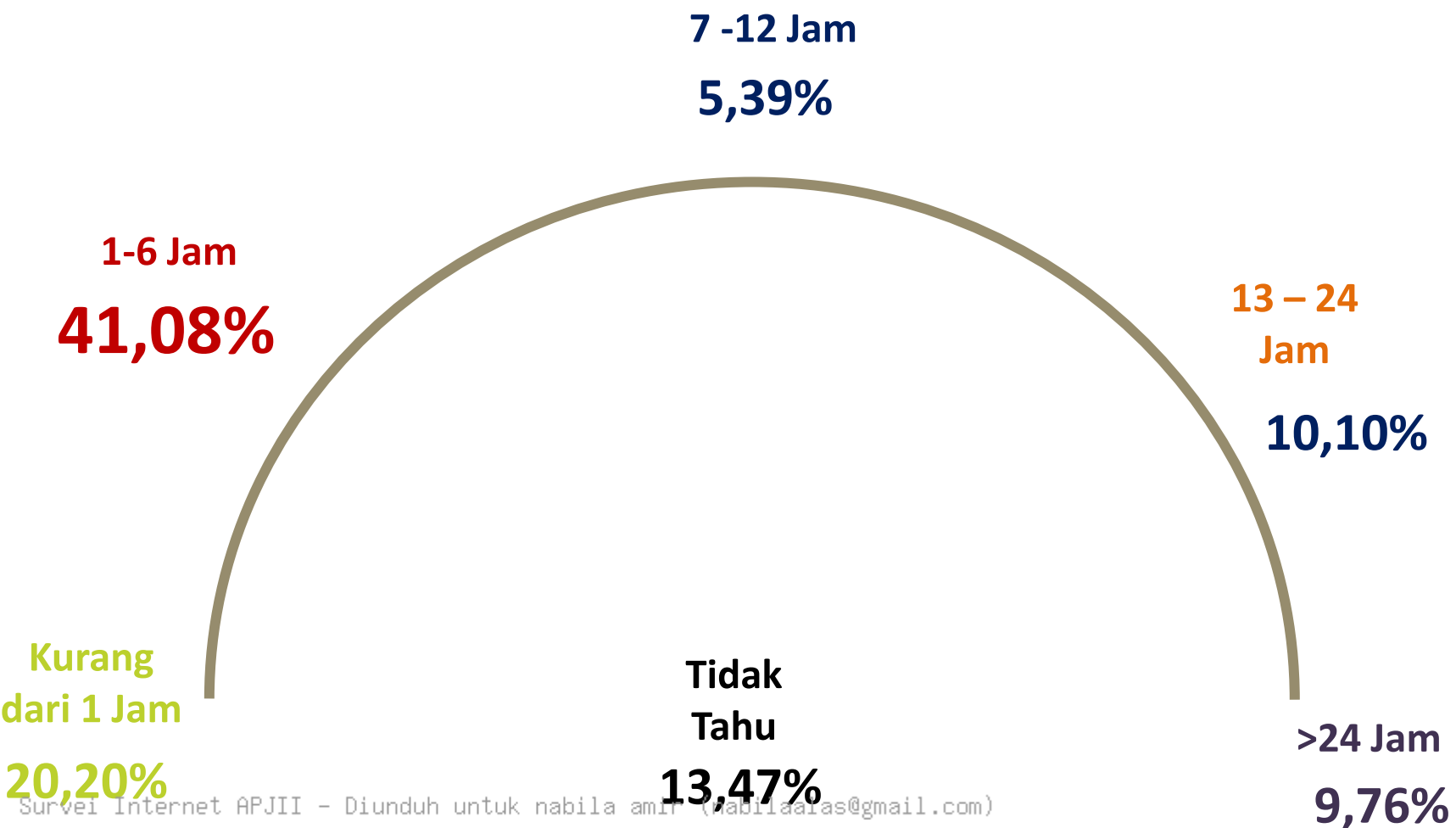
68,35%  
Ya



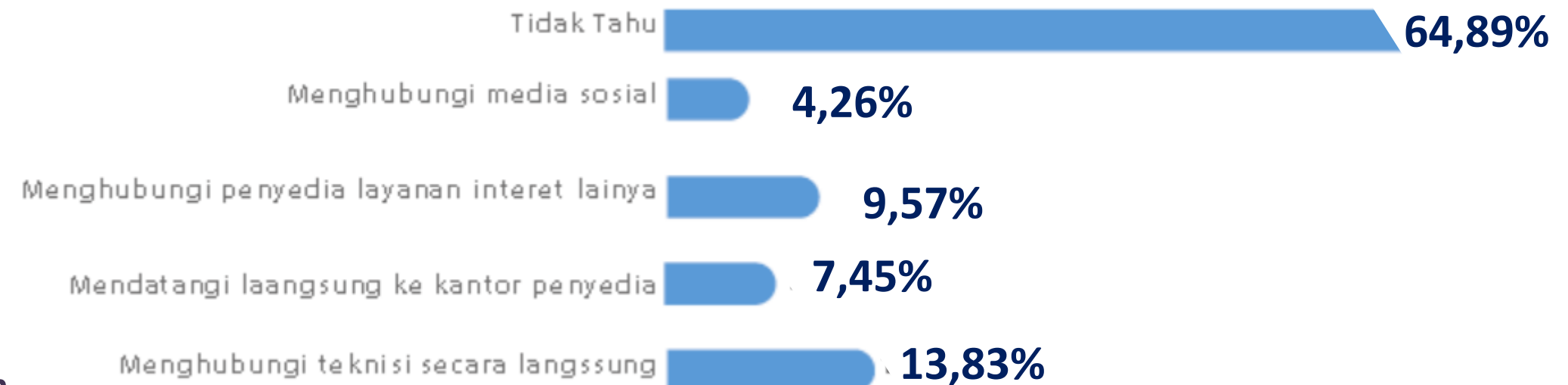
31,65%  
Tidak



## Lama Respons Perbaikan atas Aduan



Jika tidak, apa yang anda lakukan?



# Isu Khusus Selama Menggunakan Internet

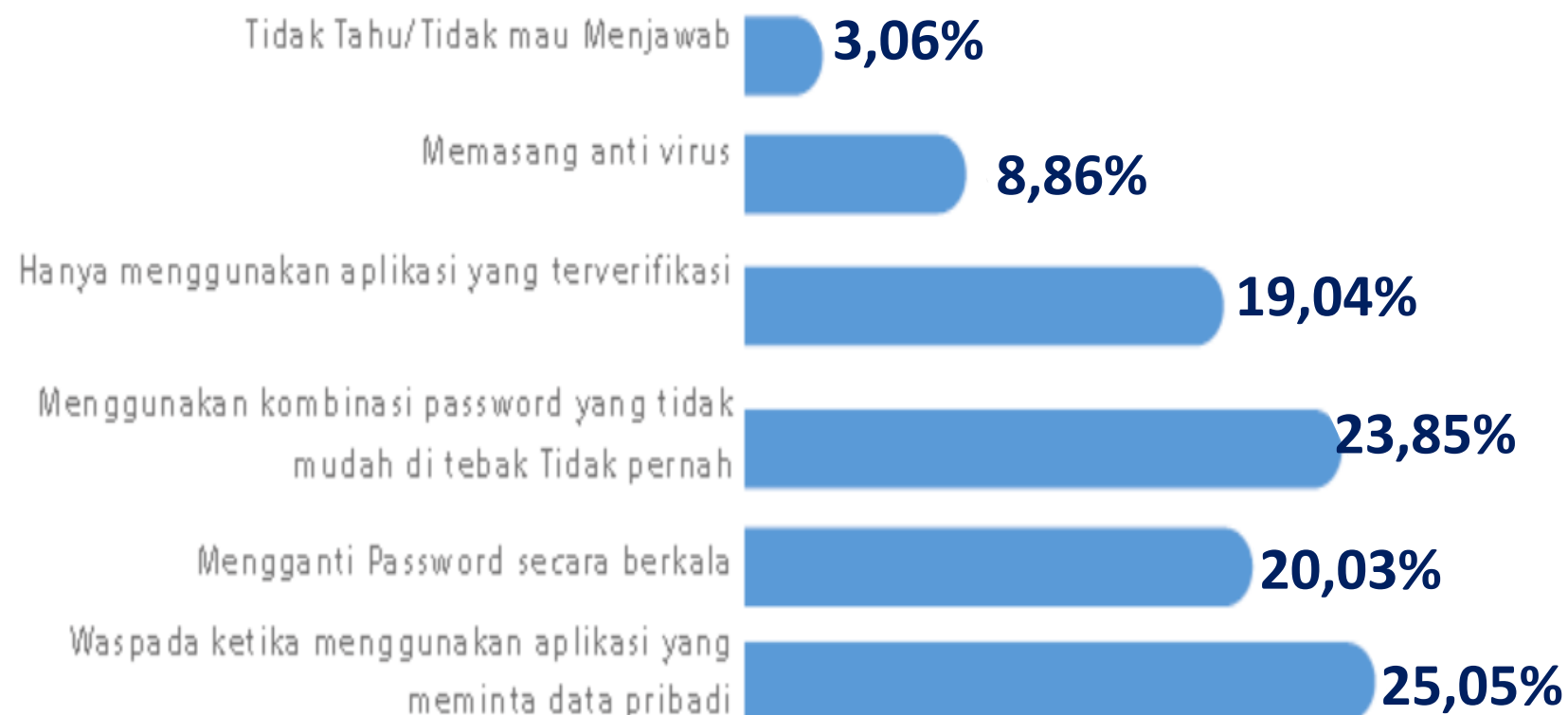
Apakah anda pernah mengalami kasus keamanan dalam internet pada usaha anda?

**15,90%**  
Ya

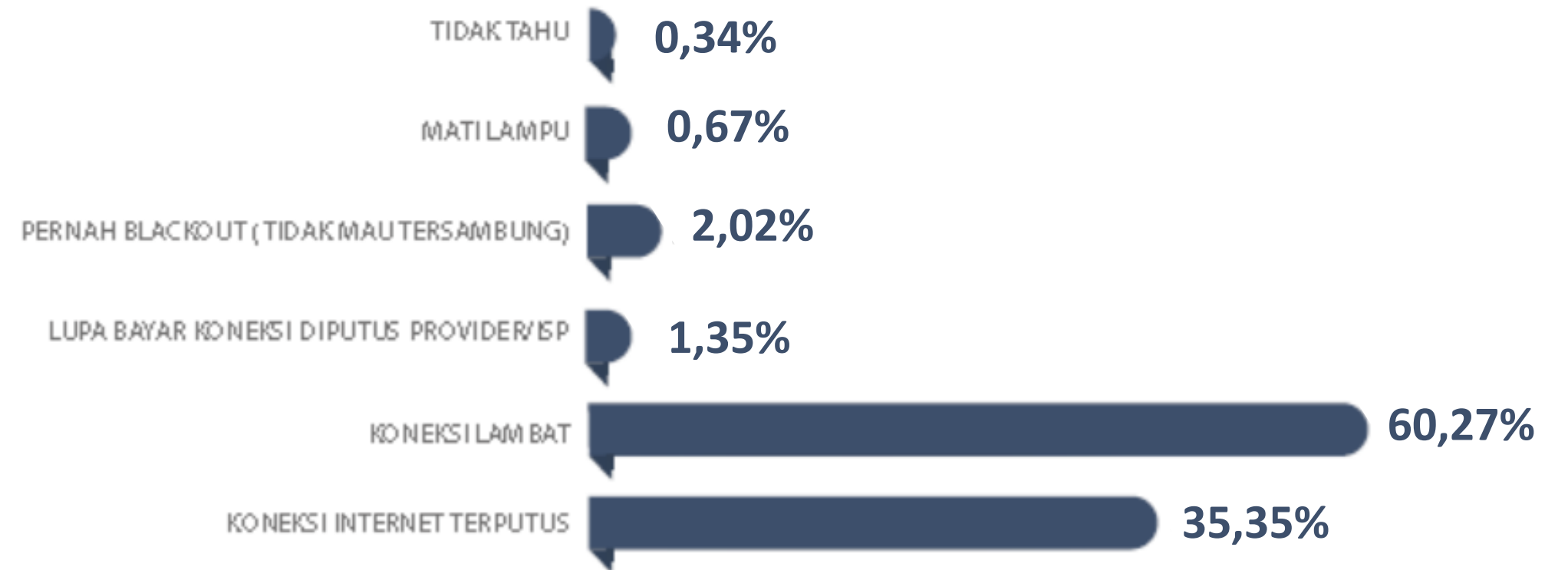


**84,10%**  
Tidak

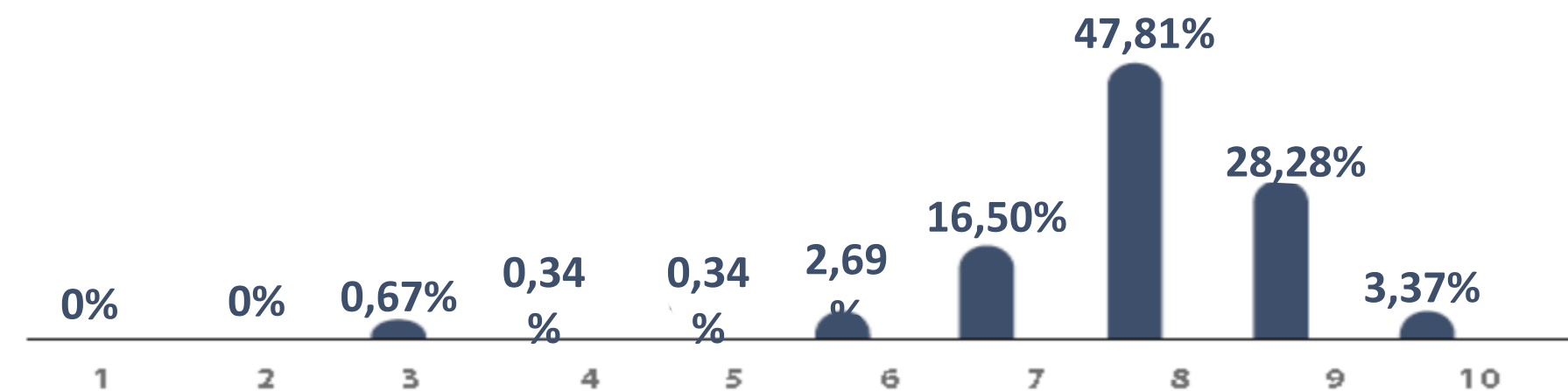
Apa saja yang anda lakukan untuk menjaga keamanan data usaha selama menggunakan internet?



Masalah internet yang paling mengganggu dalam usaha anda



Tingkat Kepuasan Layanan Internet untuk Usaha



Secara umum skor kepuasan layanan internet menunjukkan skor yang cukup tinggi. Sebanyak **78,83%** responden memberikan skor kepuasan 8-10.



# Survei Penggunaan Internet bagi Sektor Pendidikan





# Metodologi Survei



## TEKNIK SAMPLING

*Non Probability Sampling, Purposive Sampling*



## KONTROL KUALITAS

Kontrol kualitas dilakukan secara *random* atas 30% dari total sampel



## METODE PENGUMPULAN DATA

Wawancara dengan bantuan kuesioner



## JUMLAH SAMPEL SURVEI

321 responden (hanya di Pulau Jawa)



## PENGUMPULAN DATA LAPANGAN

11 Januari s.d. 24 Februari 2022



## MARGIN OF ERROR DAN TINGKAT KEPERCAYAAN

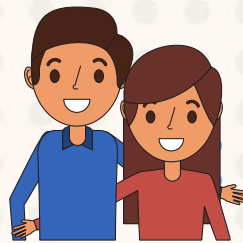
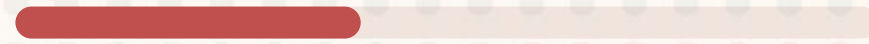
*Margin of error* 5,47% dengan tingkat kepercayaan 95%

# Sebaran dan Demografi Responden

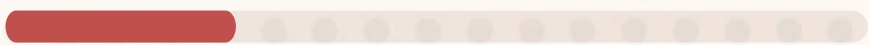
## Berdasarkan Status



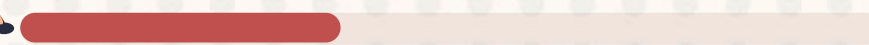
31,15%  
Siswa/Siswi



23,68%  
Orang Tua Murid



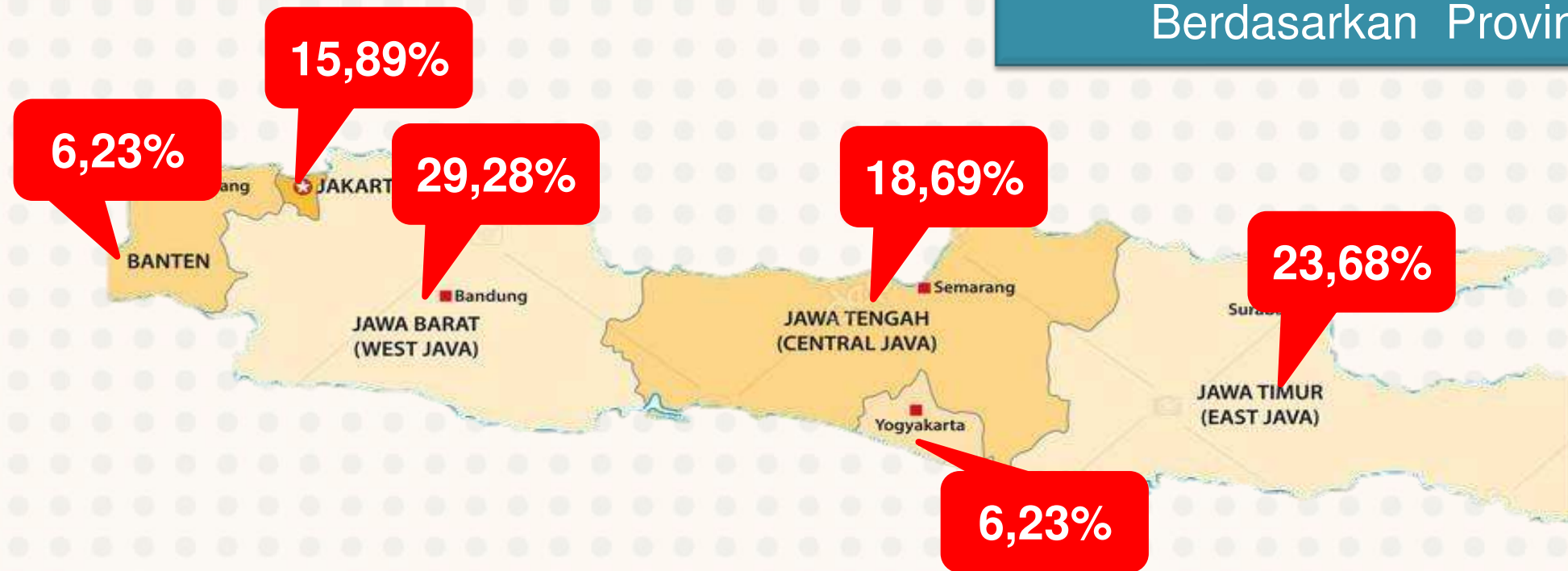
30,53%  
Guru



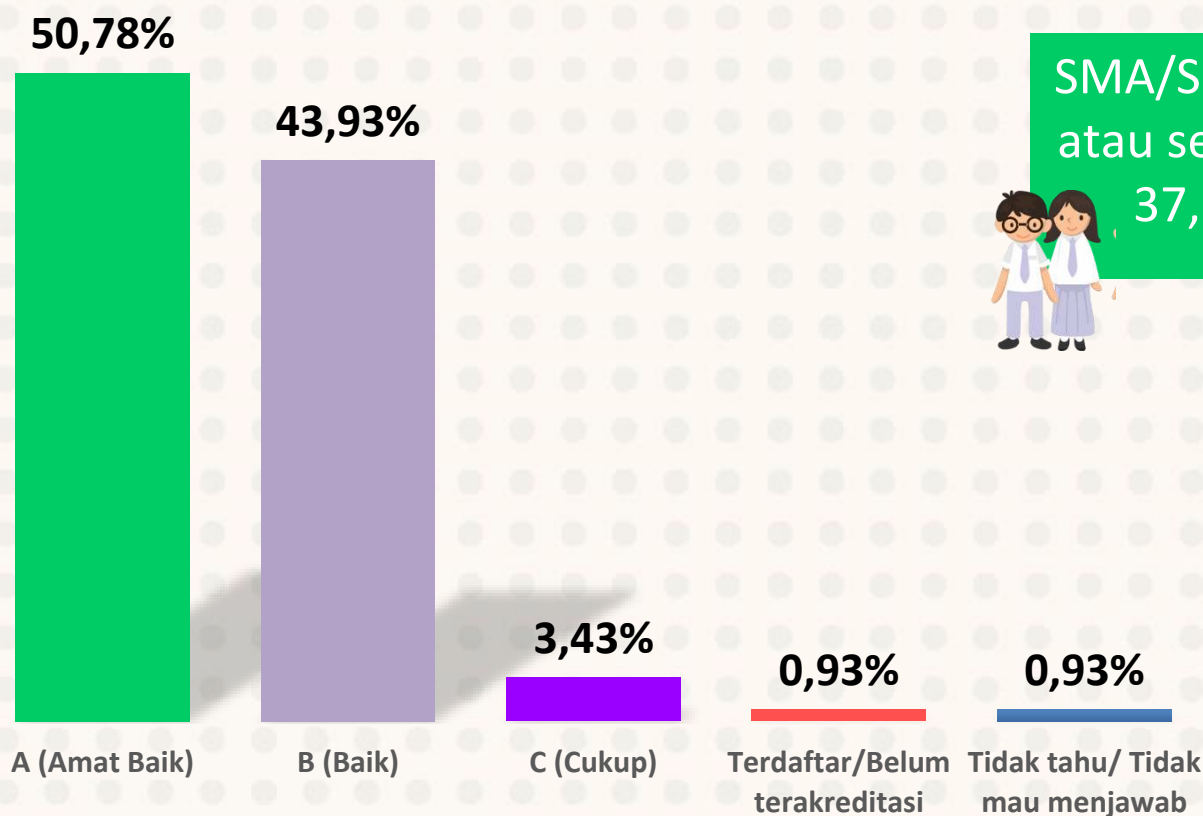
14,64%  
Kepala Sekolah



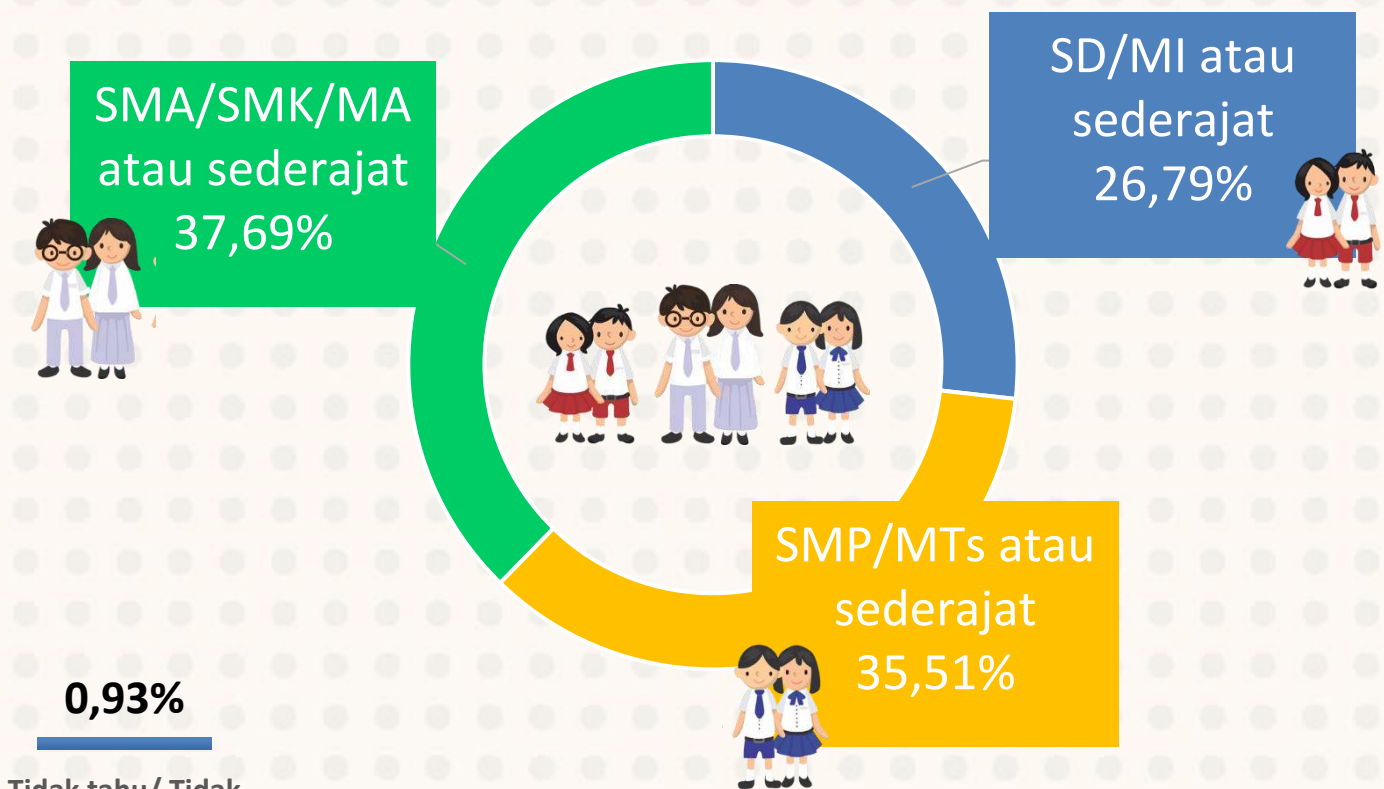
## Berdasarkan Provinsi



## Berdasarkan Akreditasi Sekolah



## Berdasarkan Tingkat Sekolah

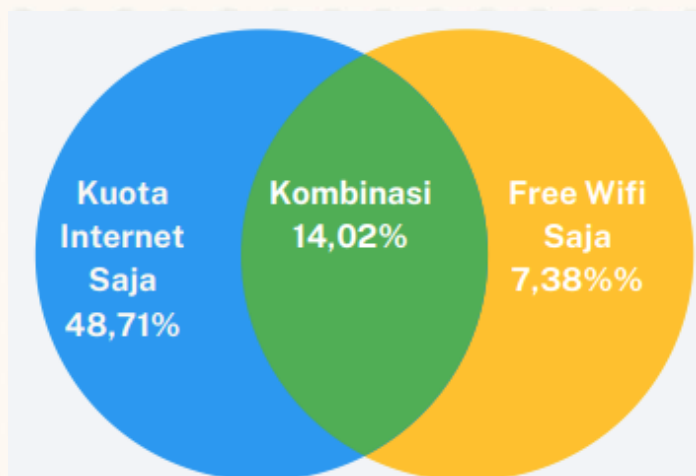




# HIGHLIGHT



## Jenis Fasilitas Tambahan yang Diberikan

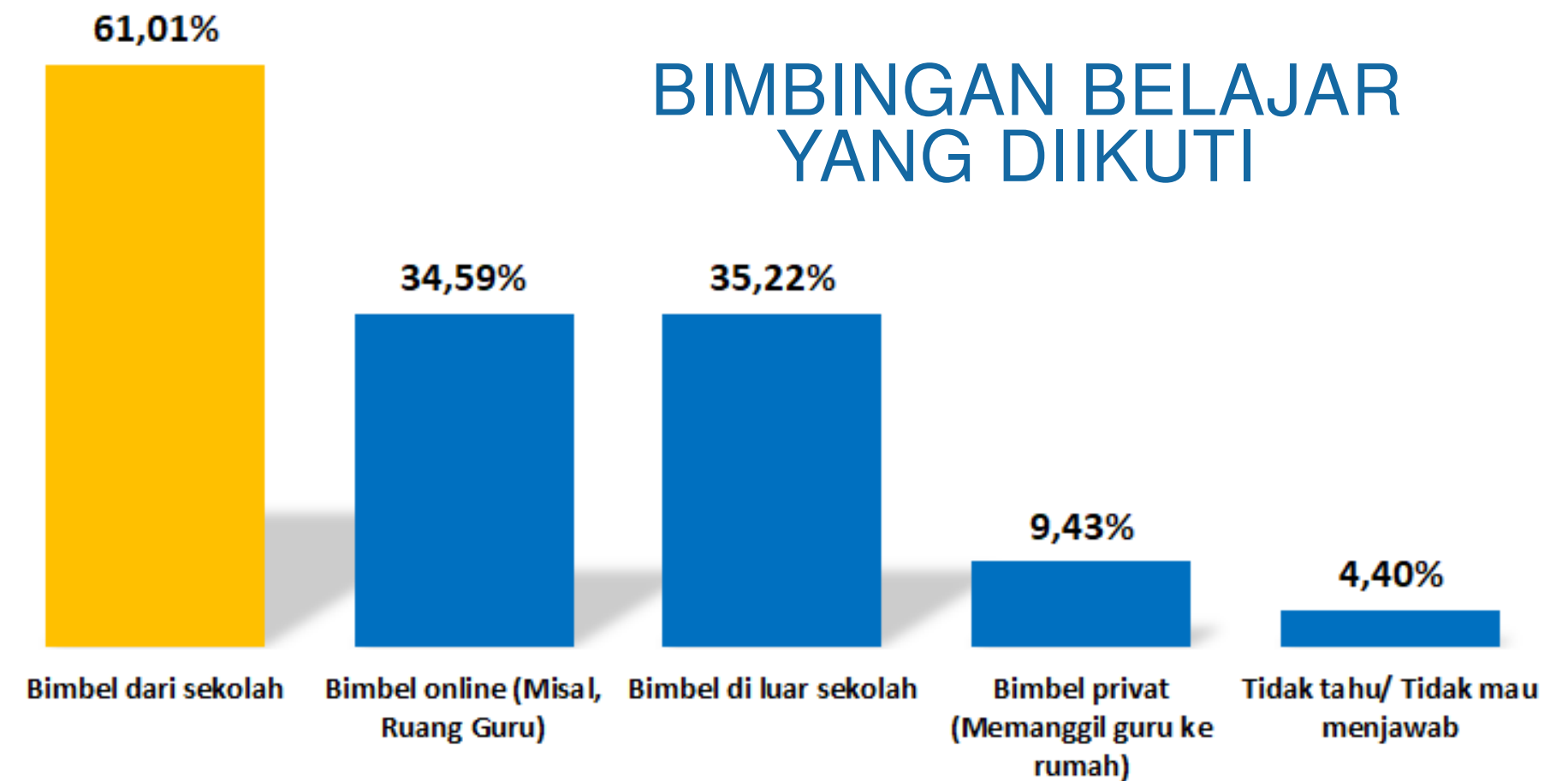
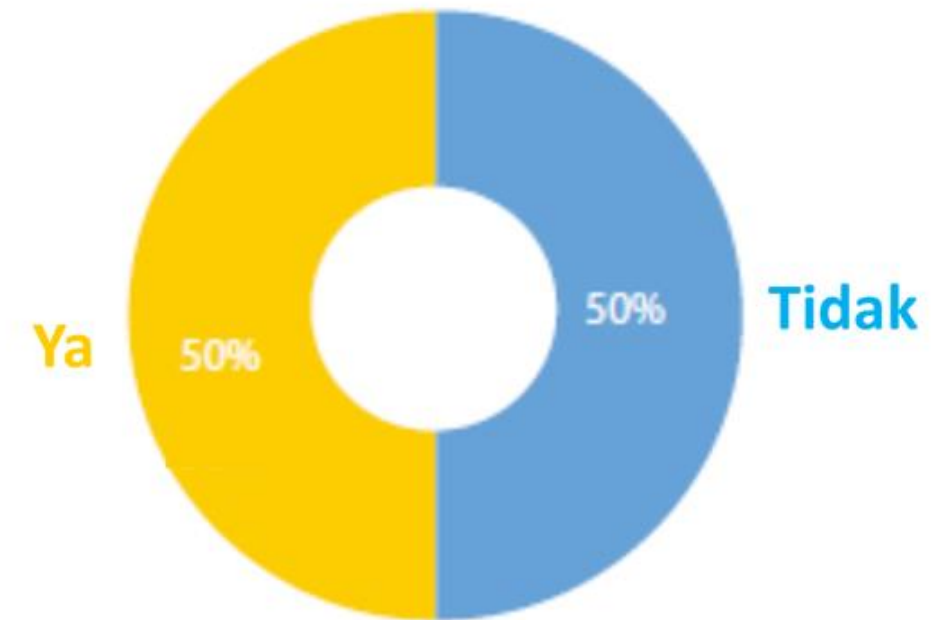




## TAMBAHAN PEMBELAJARAN MELALUI BIMBINGAN BELAJAR

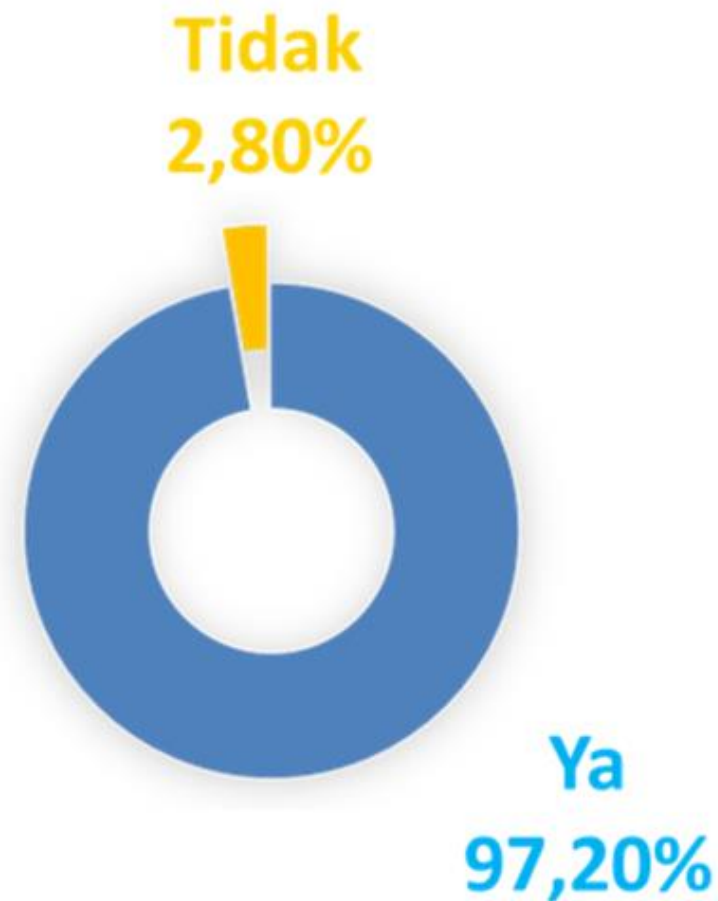
# Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

**100%** Responden telah menjalankan Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring). Artinya, untuk Pulau Jawa, pelaksanaan PJJ telah dijalankan secara keseluruhan.

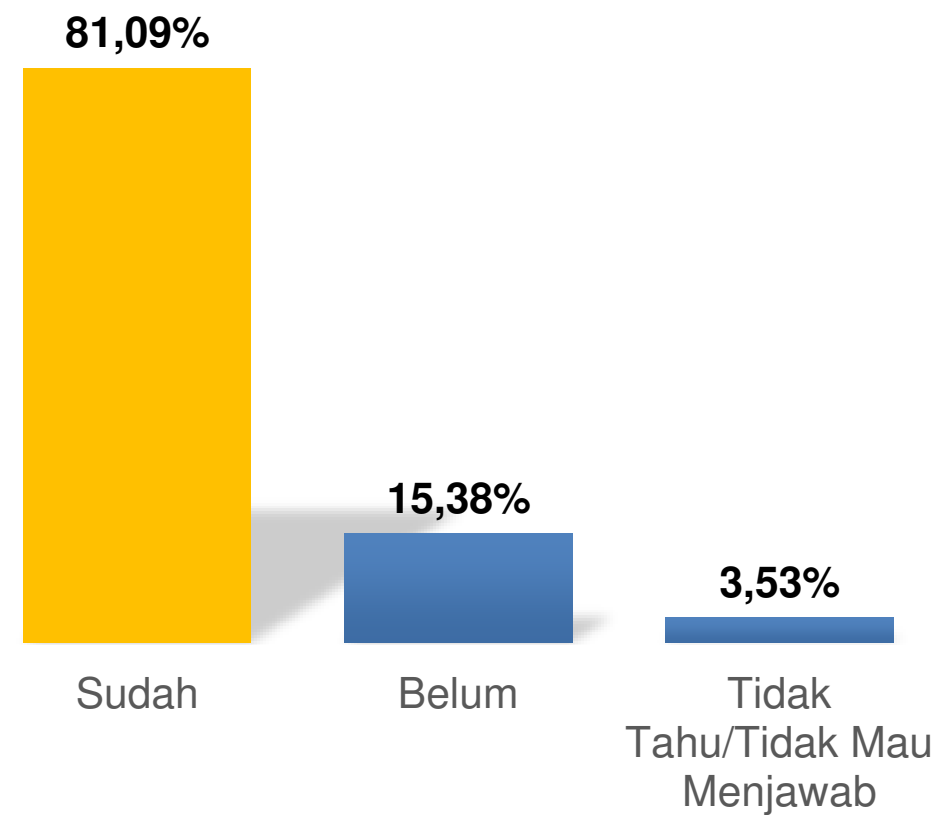


# Fasilitas Internet

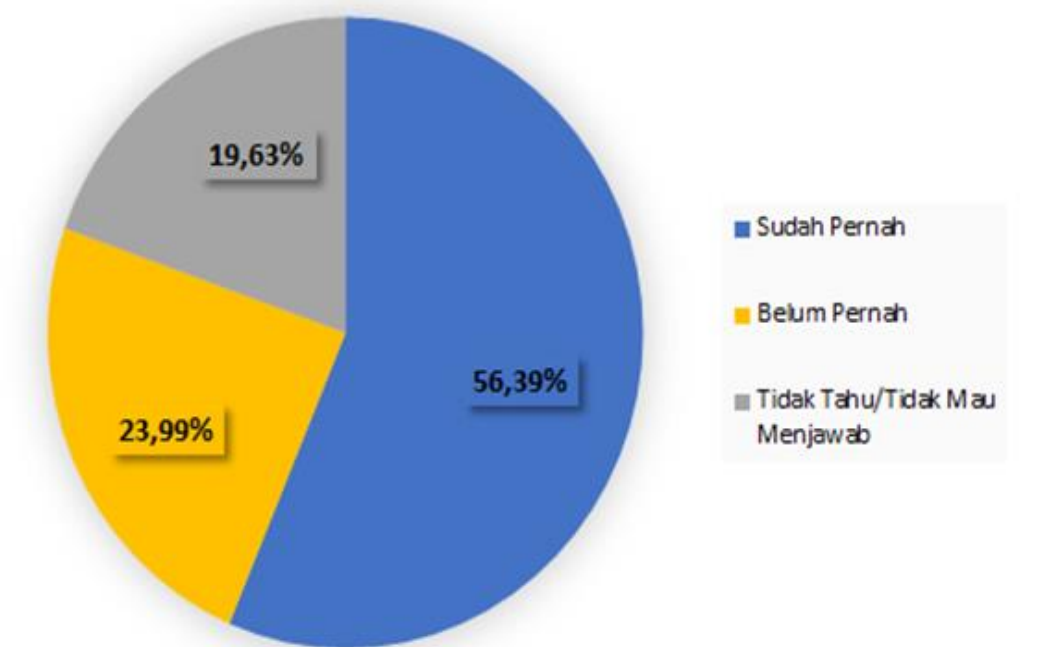
APAKAH SEKOLAH MEMILIKI FASILITAS INTERNET?



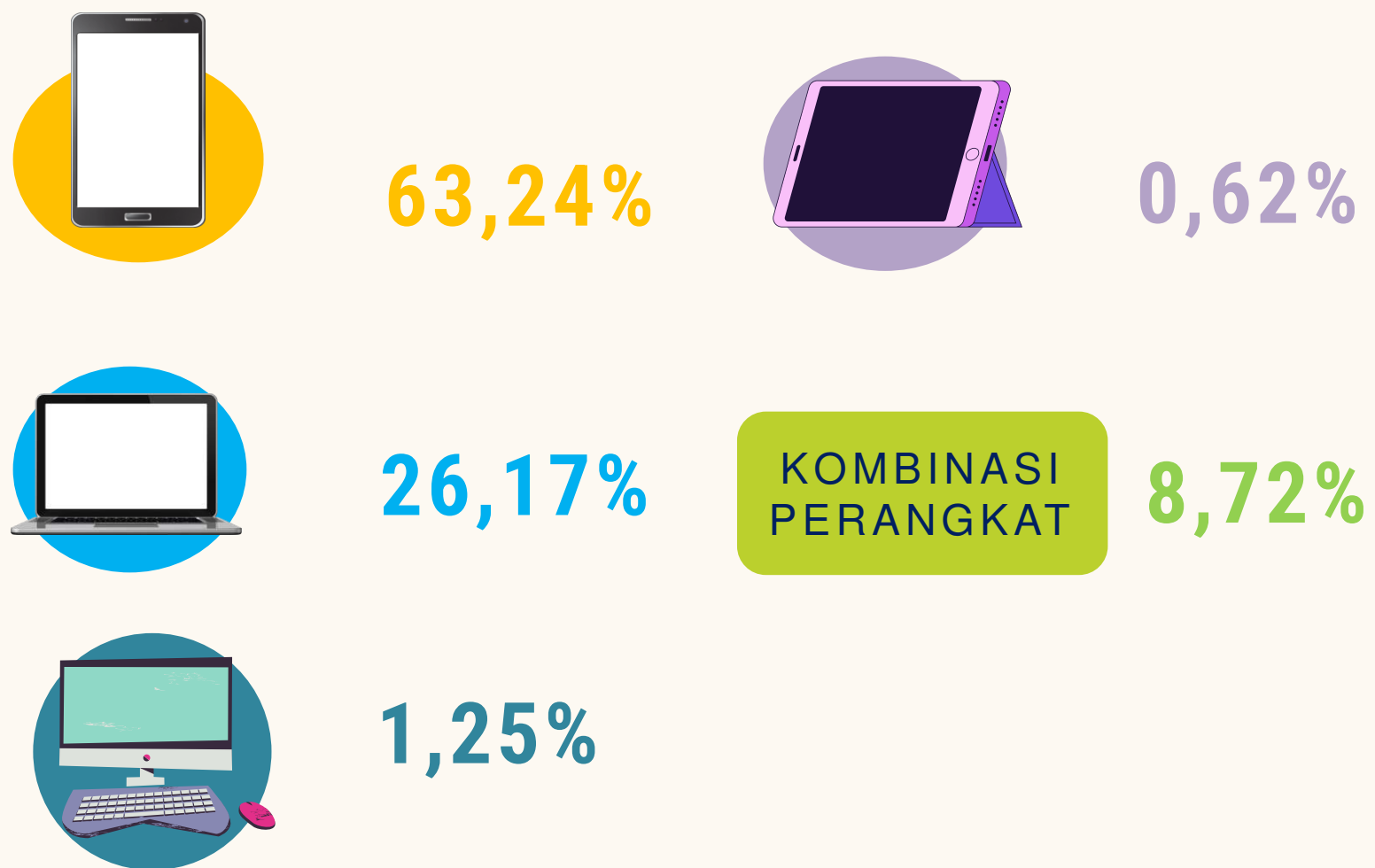
APAKAH SEKOLAH MEMILIKI FASILITAS LABORATORIUM INTERNET?



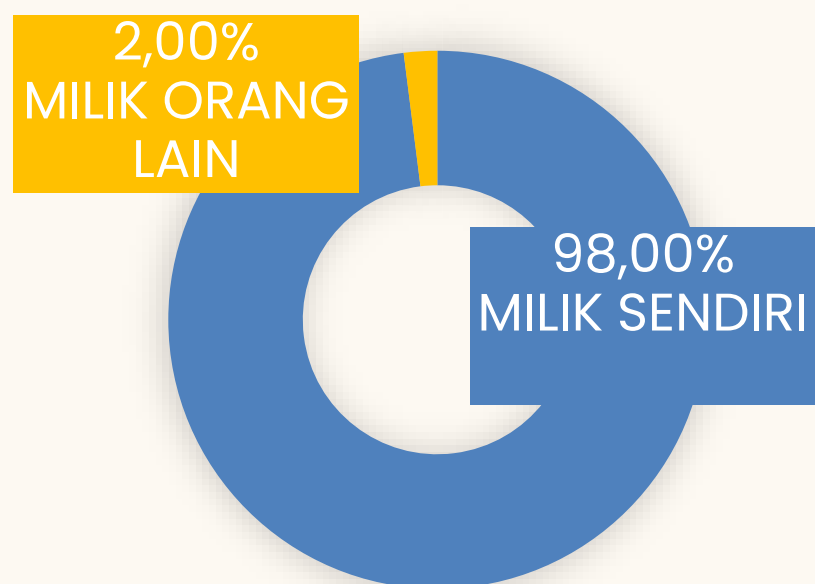
APAKAH KEPALA SEKOLAH/GURU/SISWA MENDAPATKAN BIMBINGAN INTERNET SEHAT?



## PERANGKAT YANG DIGUNAKAN UNTUK PJJ



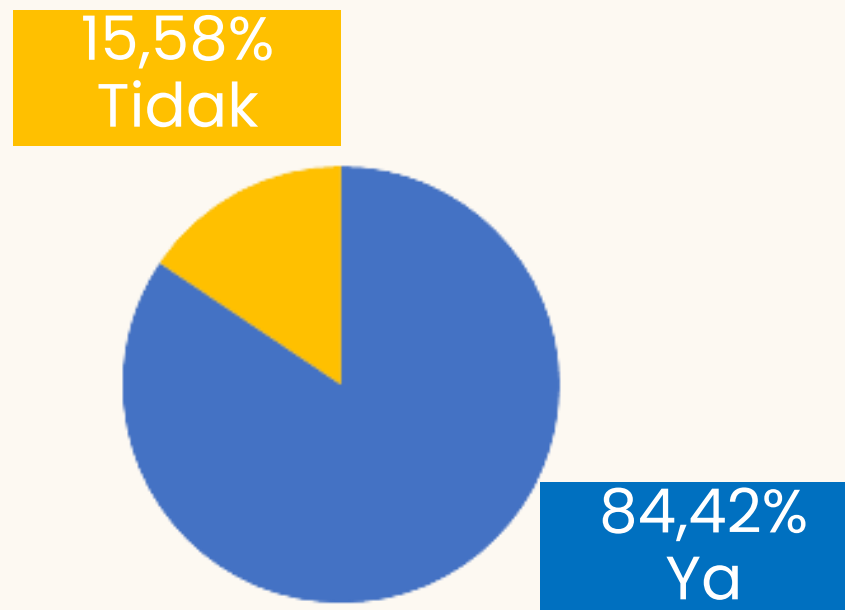
## KEPEMILIKAN DARI PERANGKAT



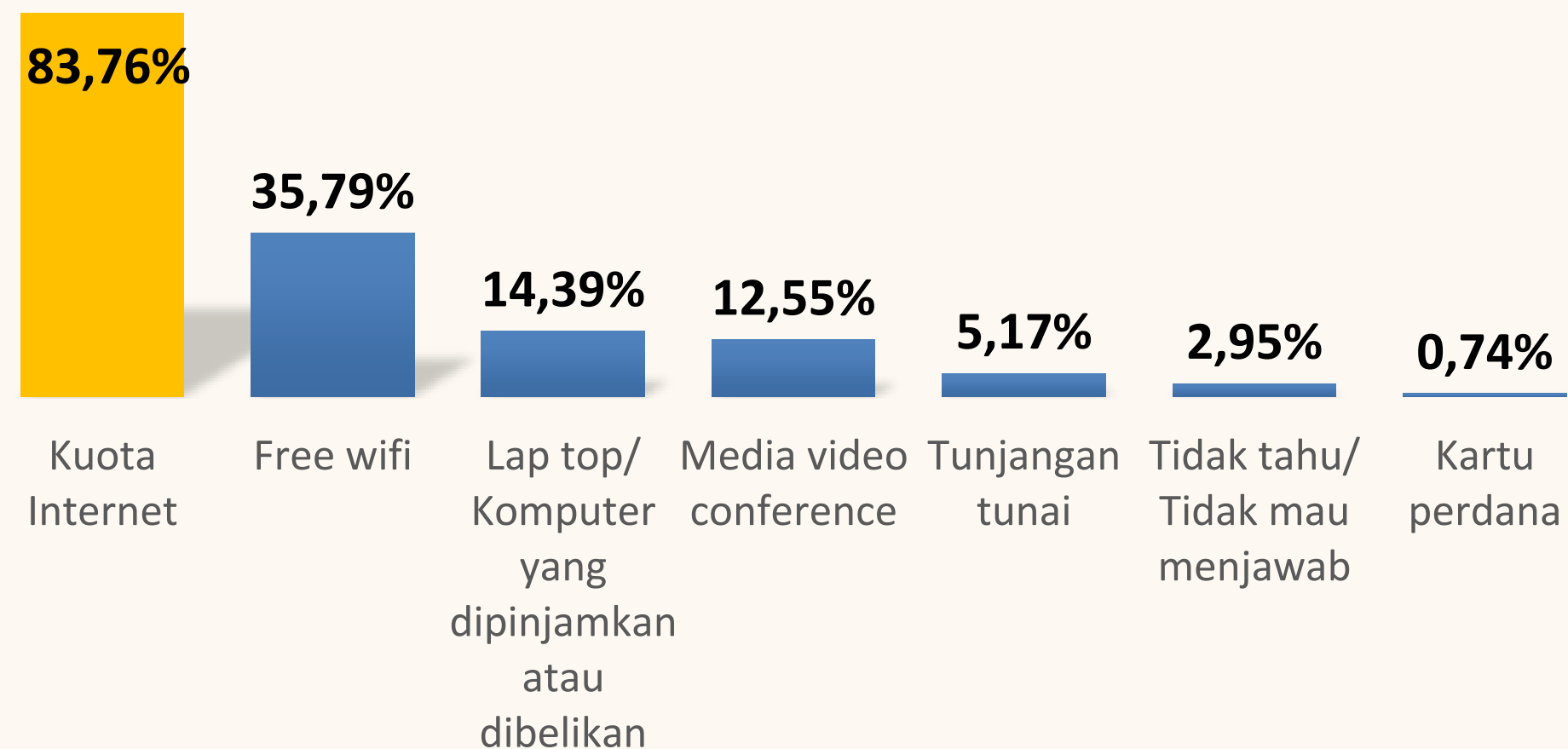
## FASILITAS PEMBELAJARAN



APAKAH PIHAK SEKOLAH MEMBERIKAN FASILITAS TAMBAHAN SEKOLAH UNTUK PJJ?



## JENIS FASILITAS TAMBAHAN YANG DIBERIKAN





**APAKAH SEKOLAH MEMPRODUKSI MATERI PEMBELAJARAN JARAK JAUH SECARA MANDIRI?**

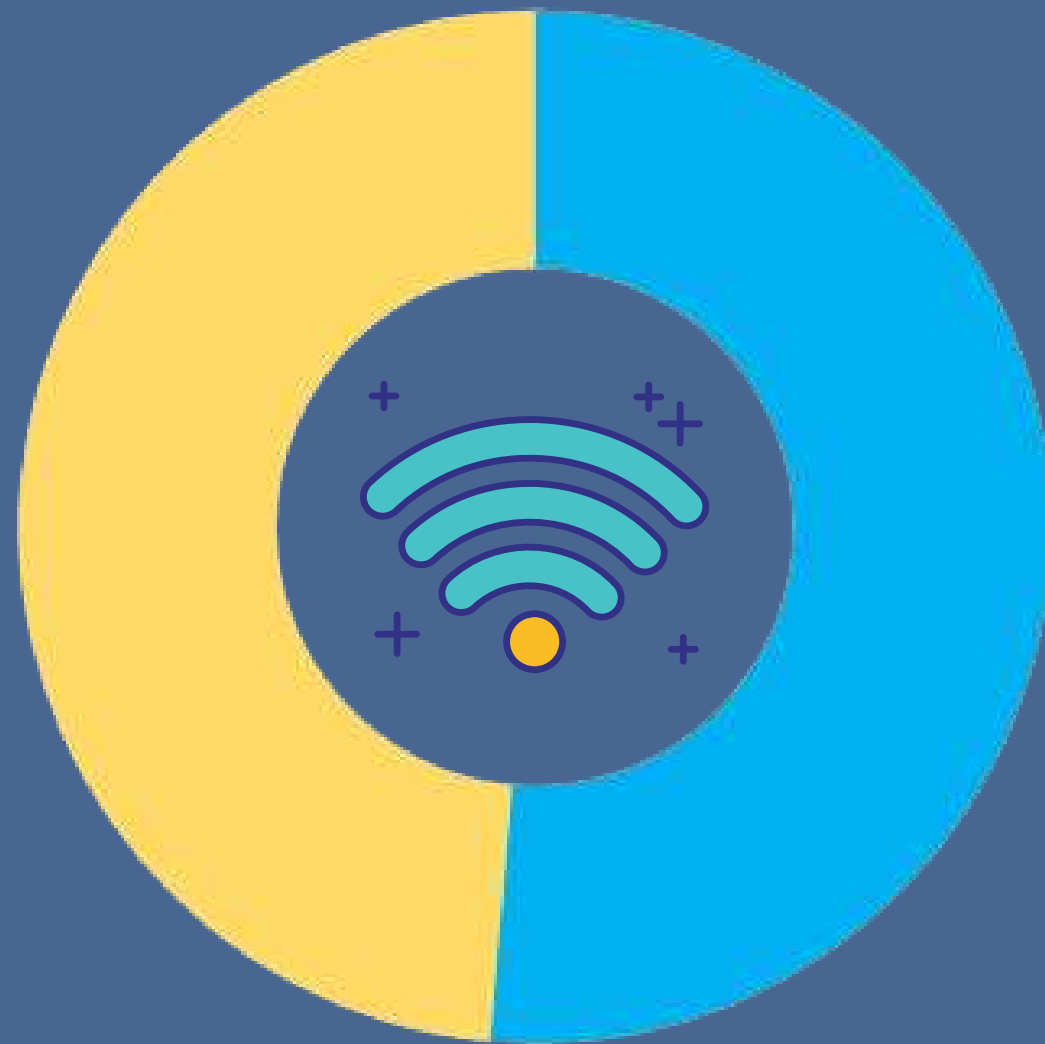


**APAKAH GURU MEMILIKI PEMAHAMAN UNTUK PEMBUATAN MEDIA PRESENTASI ONLINE?**

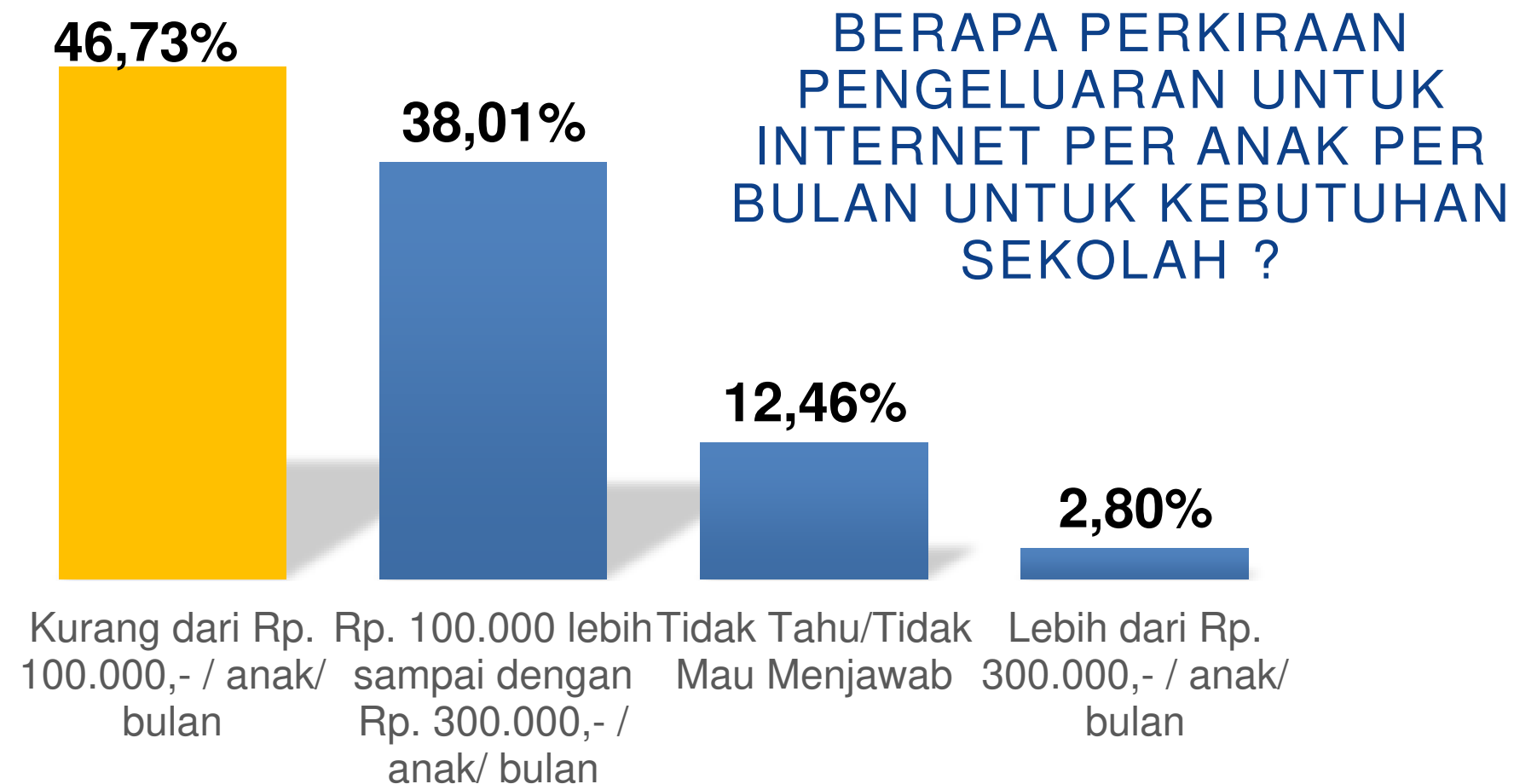
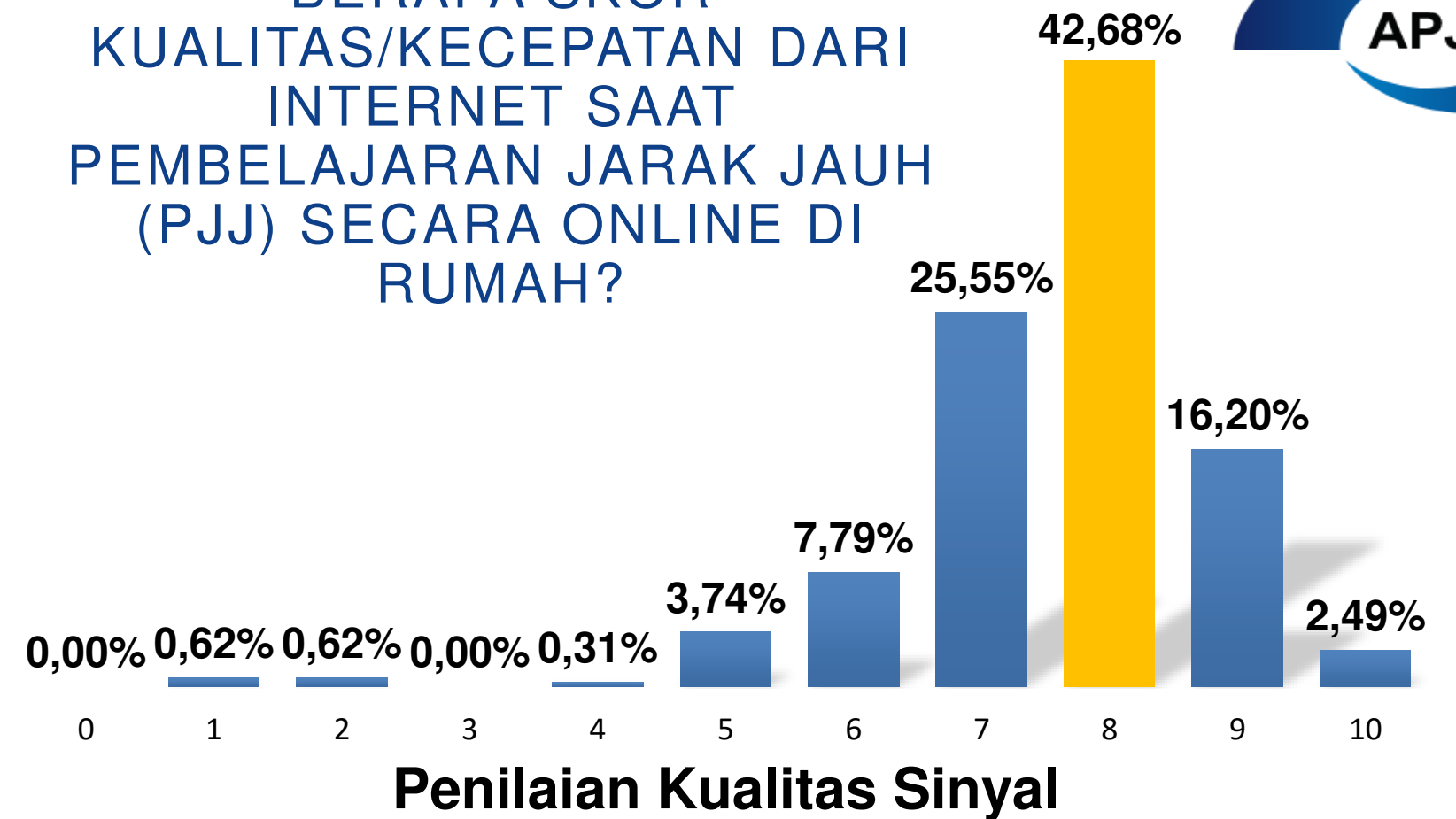


## KONEKSI INTERNET

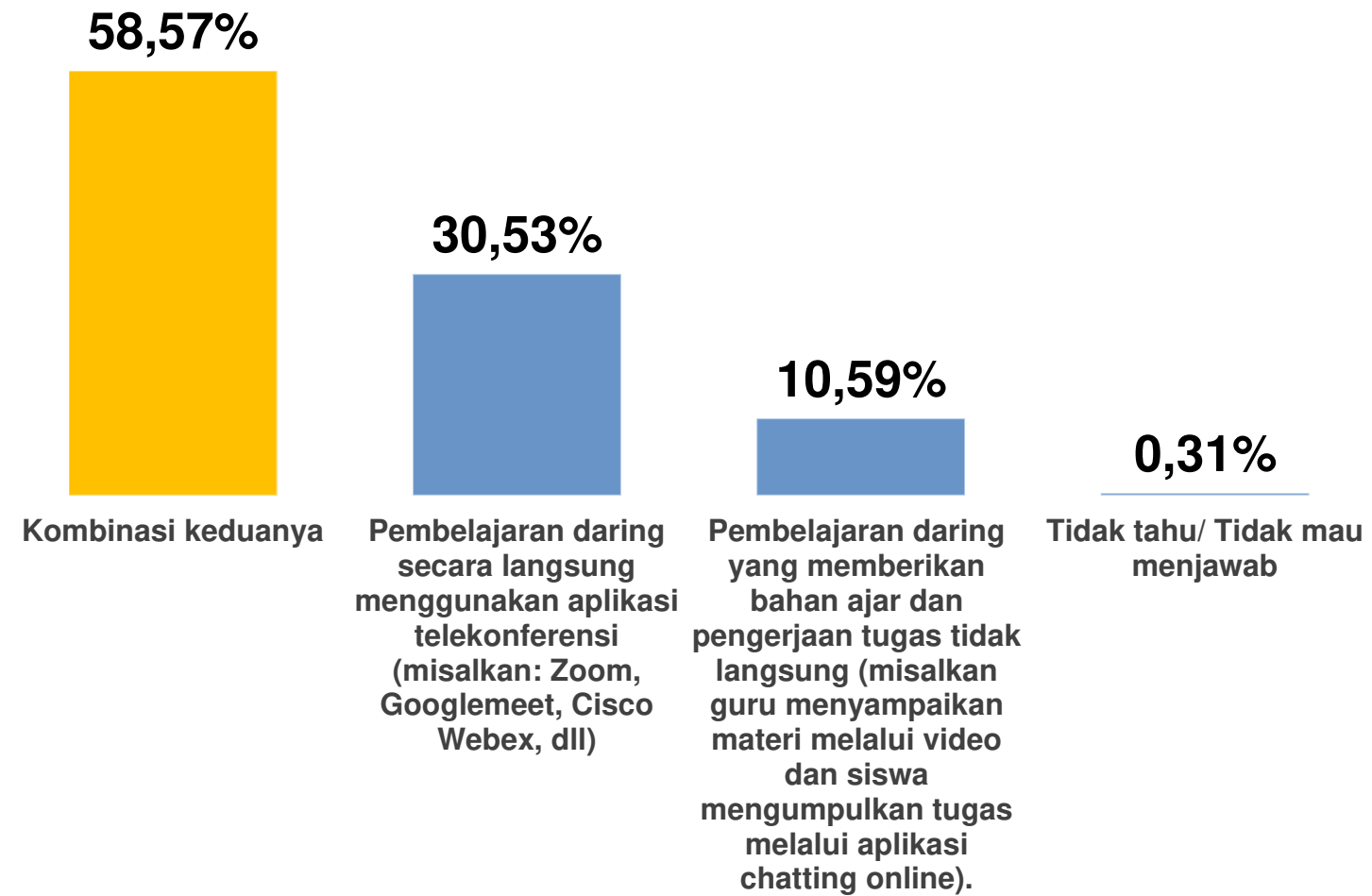
APAKAH BERLANGGANAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH UNTUK KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR?



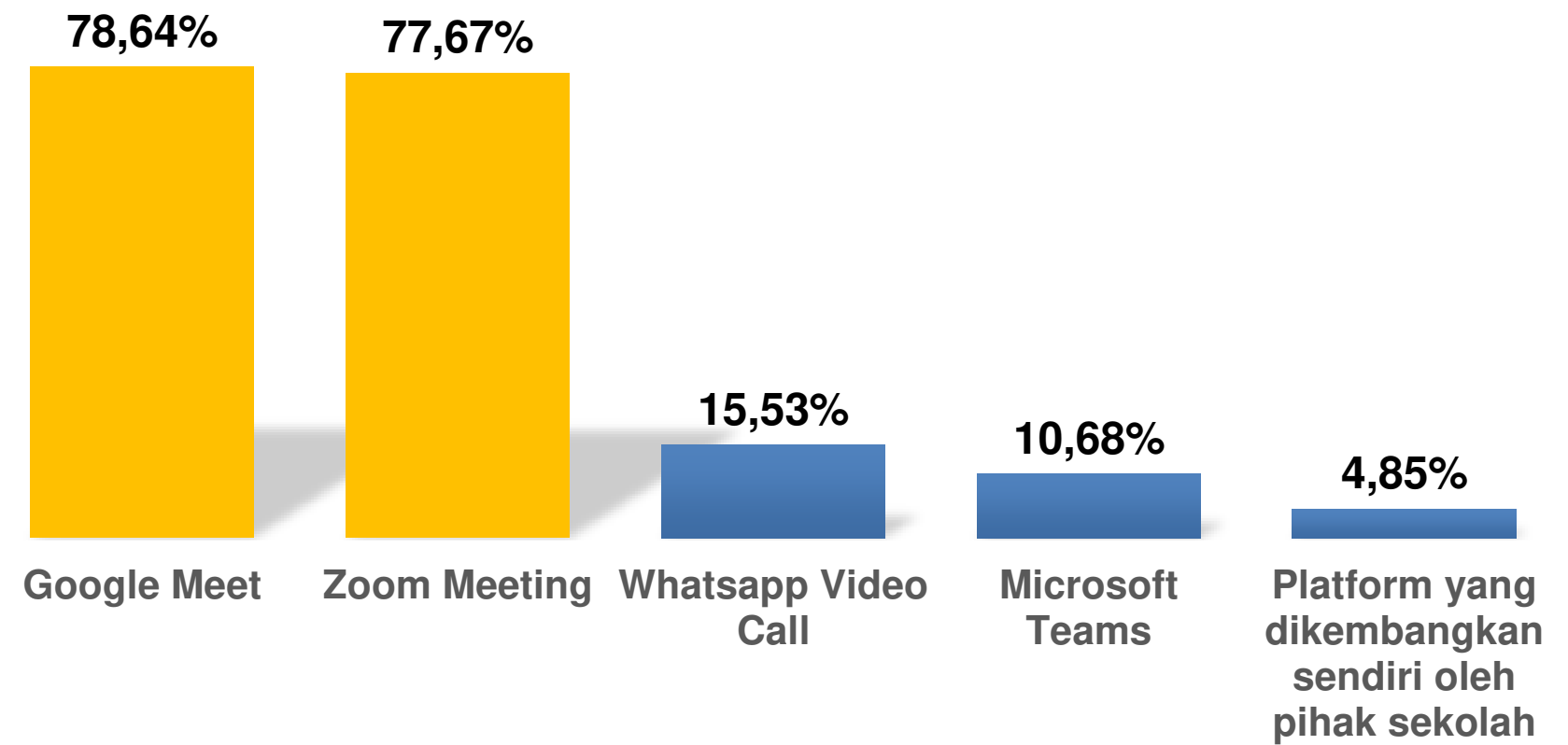
BERAPA SKOR KUALITAS/KECEPATAN DARI INTERNET SAAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SECARA ONLINE DI RUMAH?



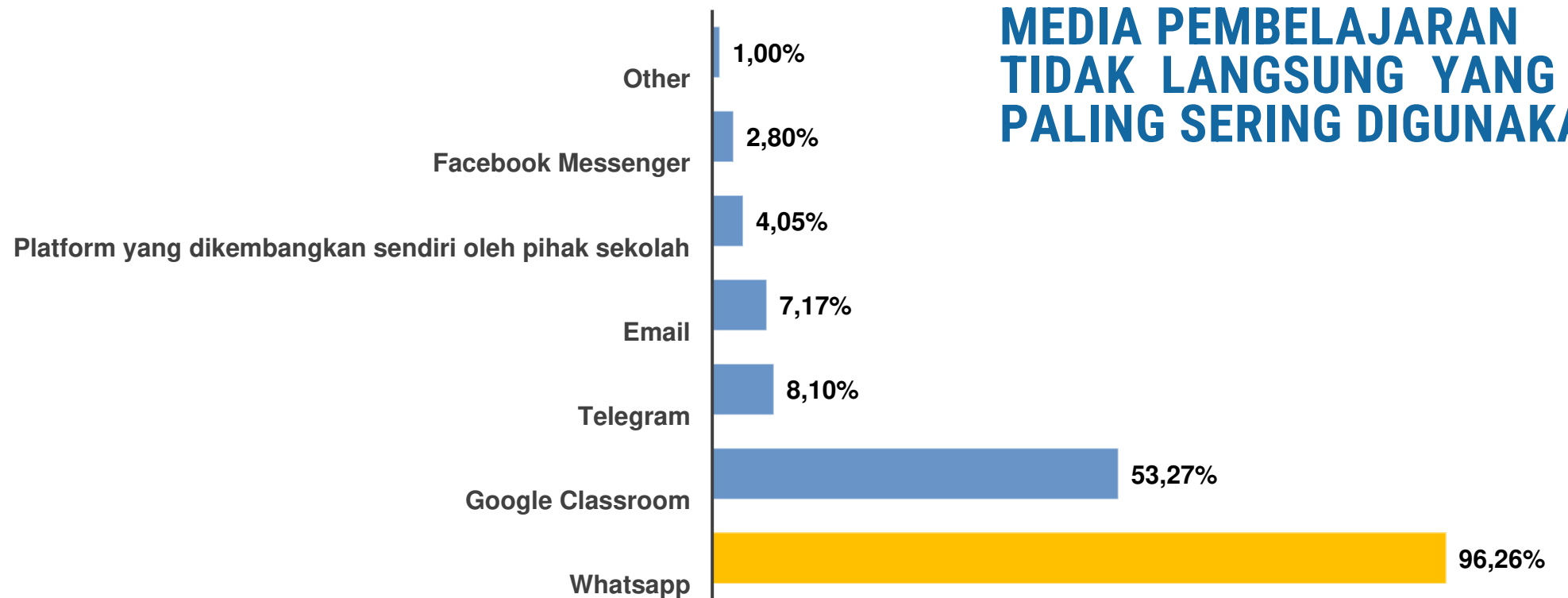
## METODE YANG DIGUNAKAN SELAMA PJJ *ONLINE*



## MEDIA PEMBELAJARAN LANGSUNG YANG PALING SERING DIGUNAKAN



## MEDIA PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG YANG PALING SERING DIGUNAKAN

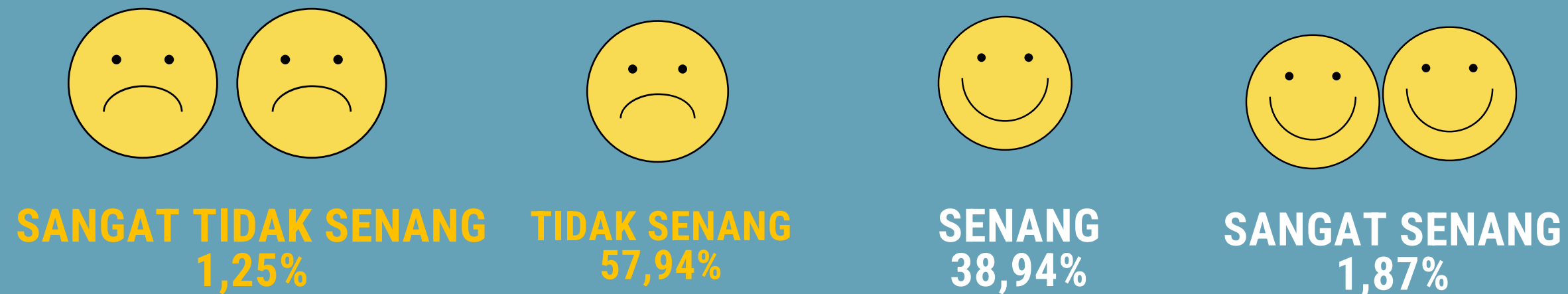




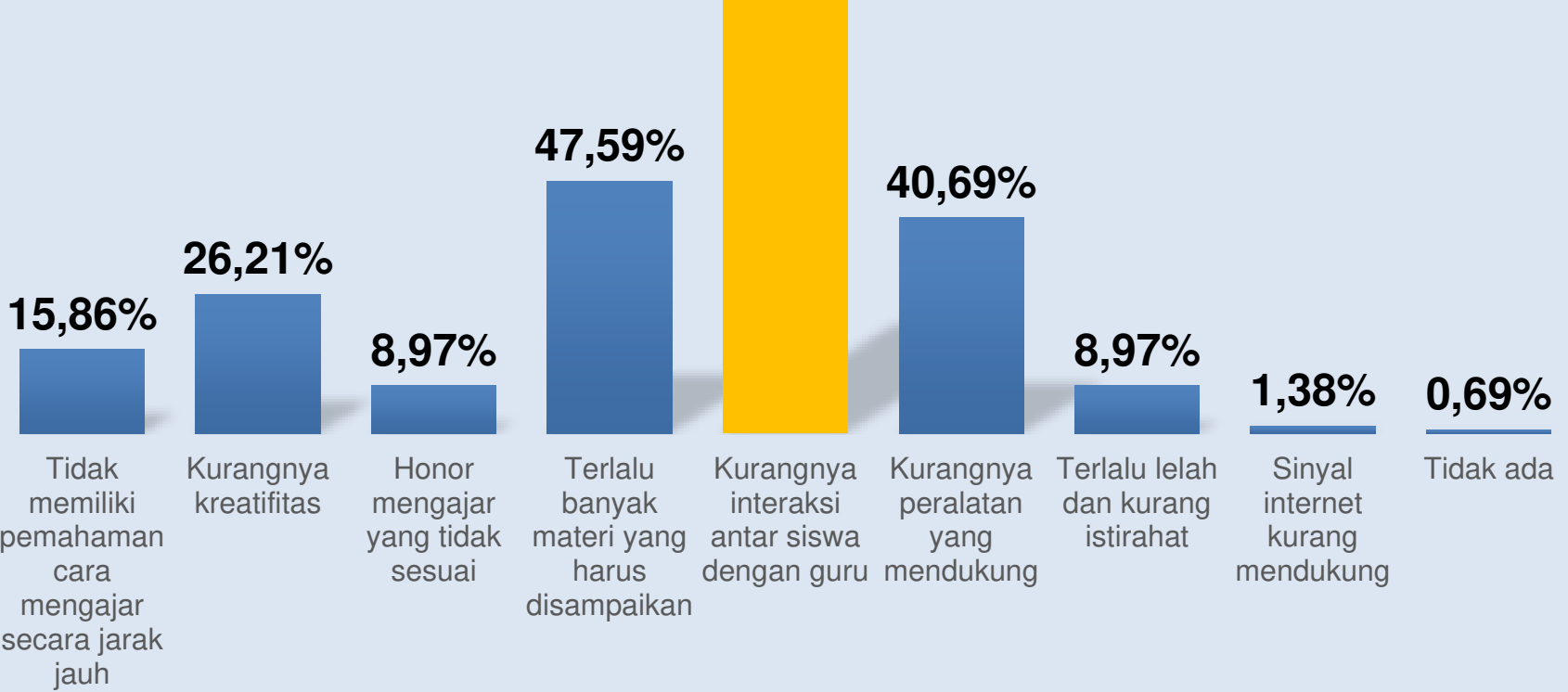
## Persepsi Kualitas Pembelajaran Secara Umum



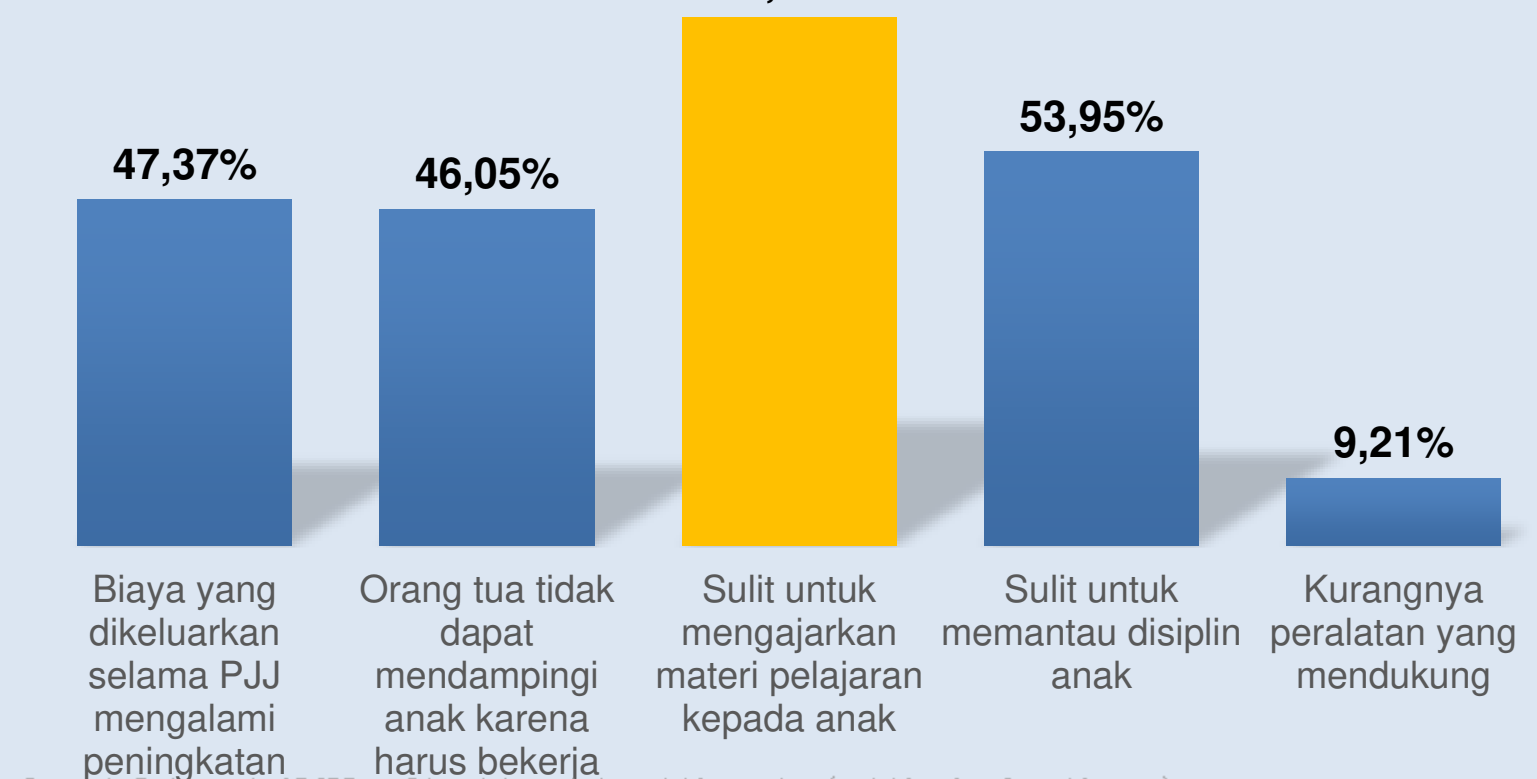
## TINGKAT KEBAHAGIAAN PELAKSANAAN PJJ *ONLINE*



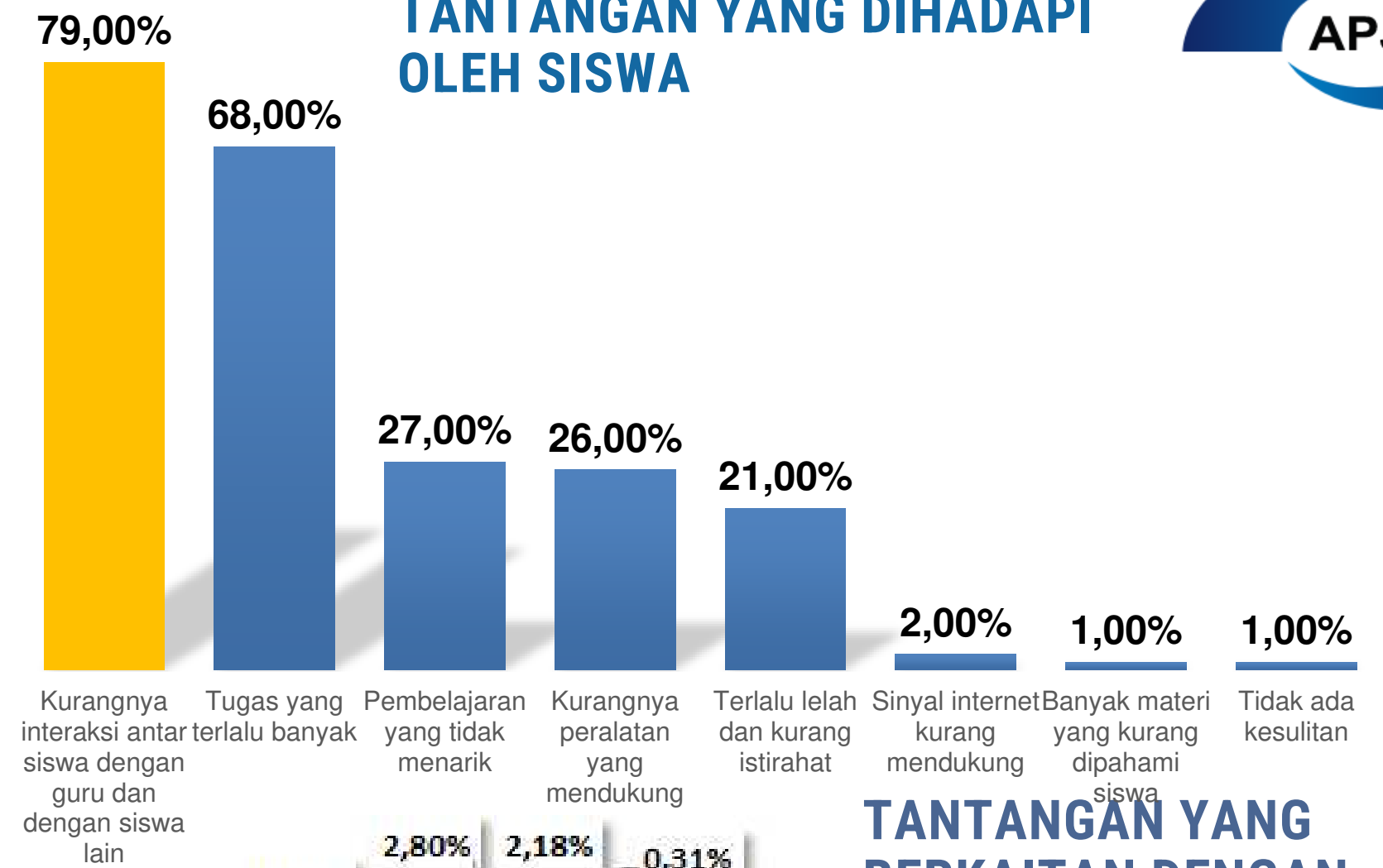
### TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH GURU/ KEPALA SEKOLAH



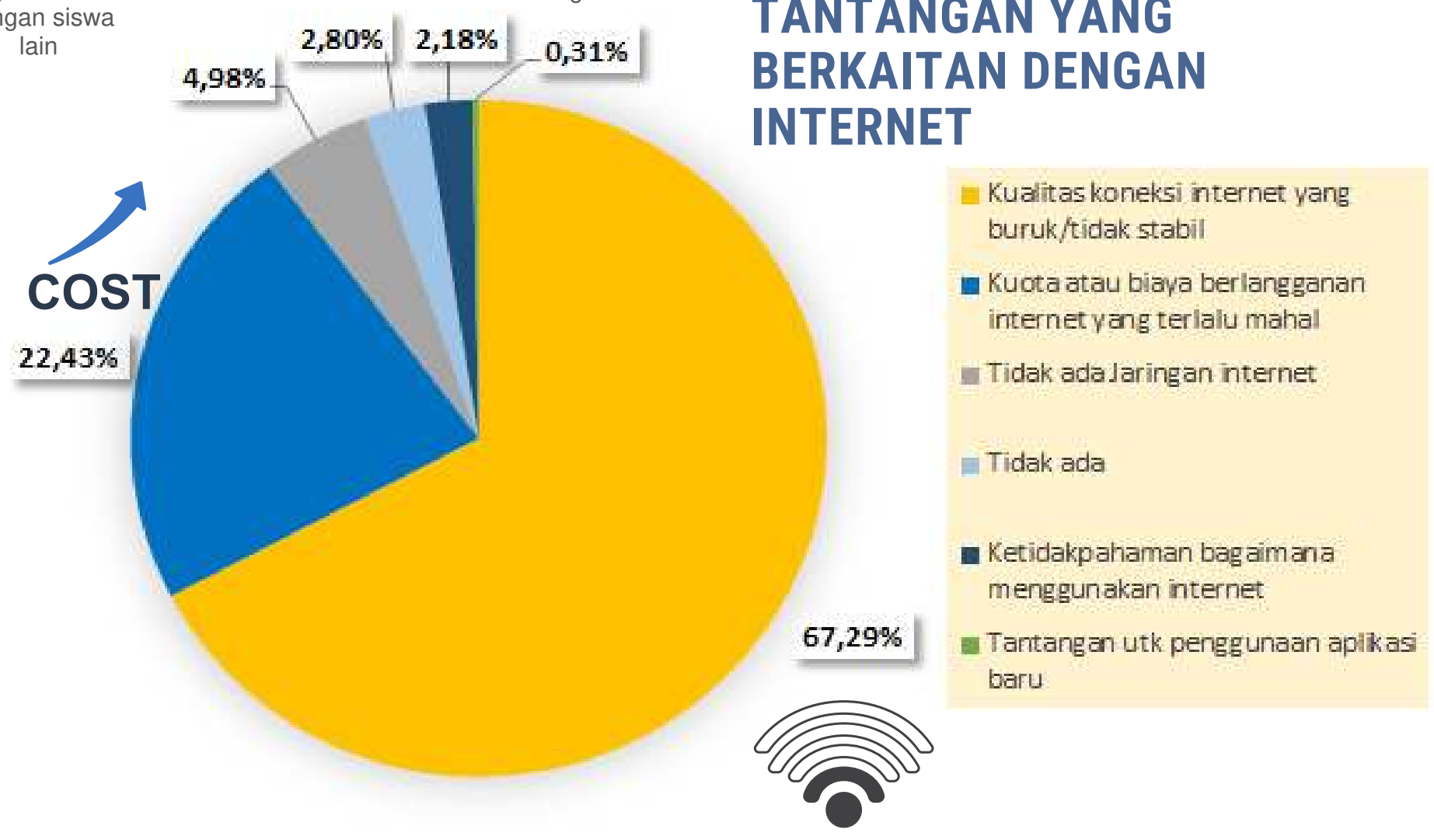
### TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH ORANG TUA MURID



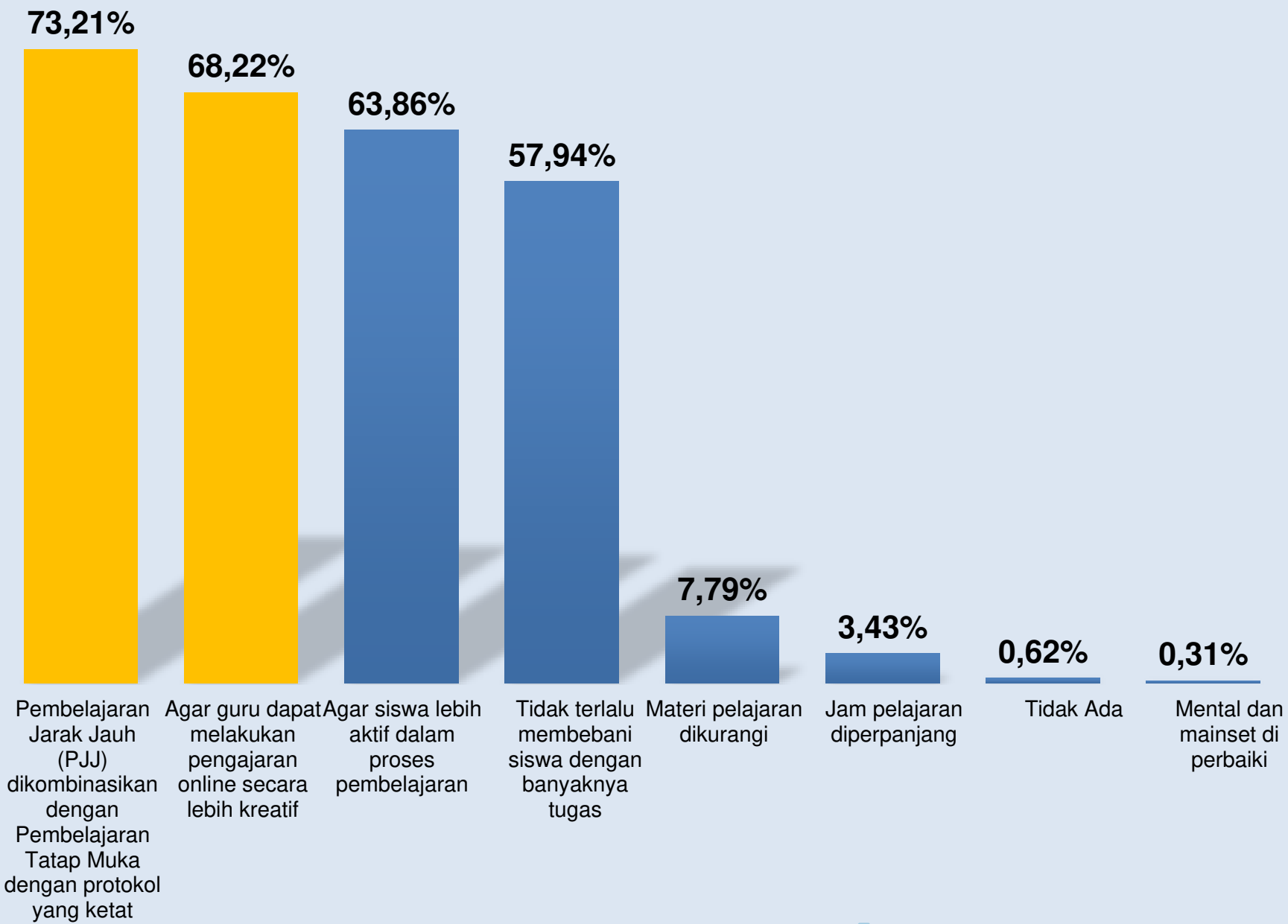
### TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH SISWA



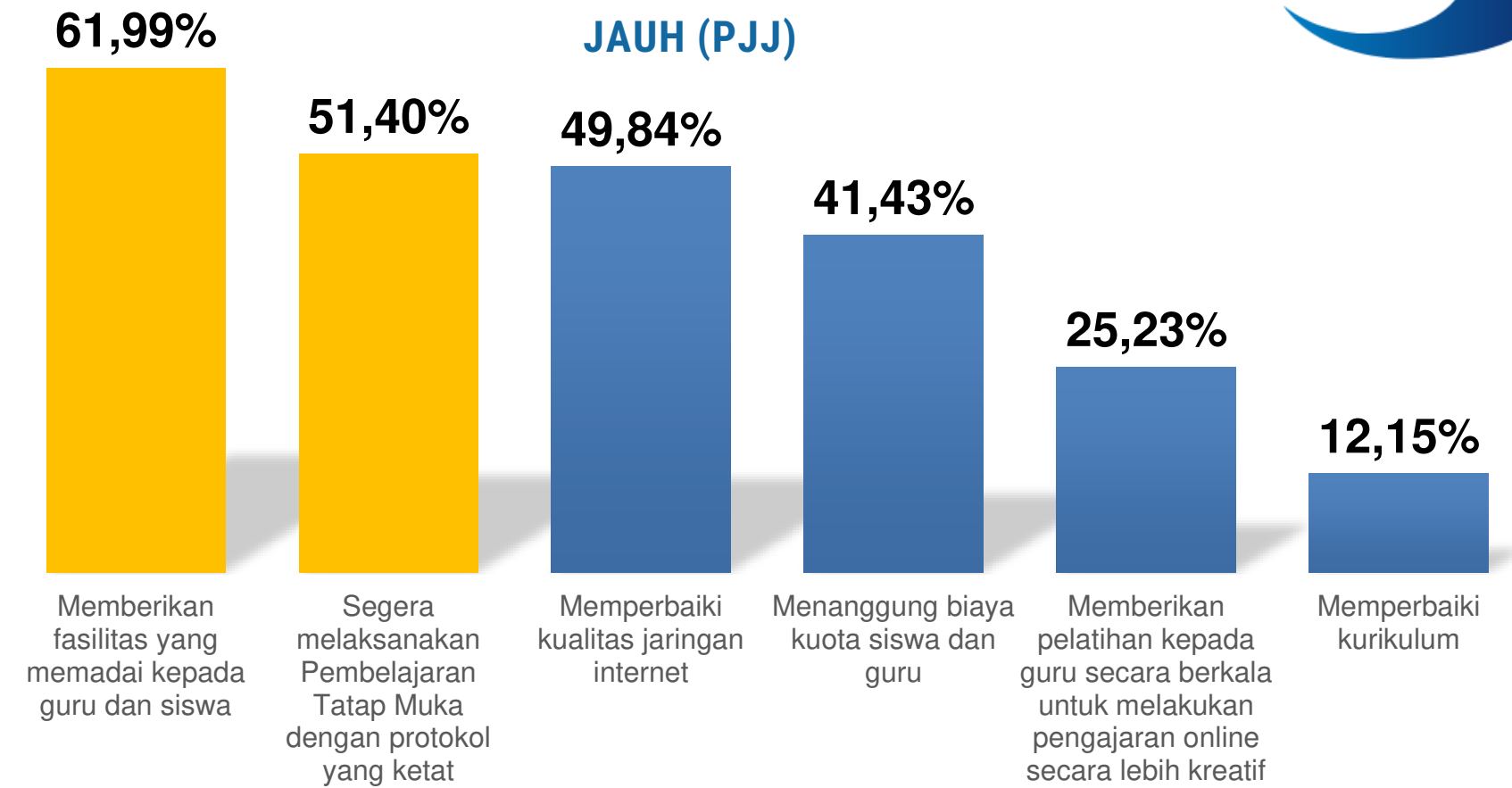
### TANTANGAN YANG BERKAITAN DENGAN INTERNET



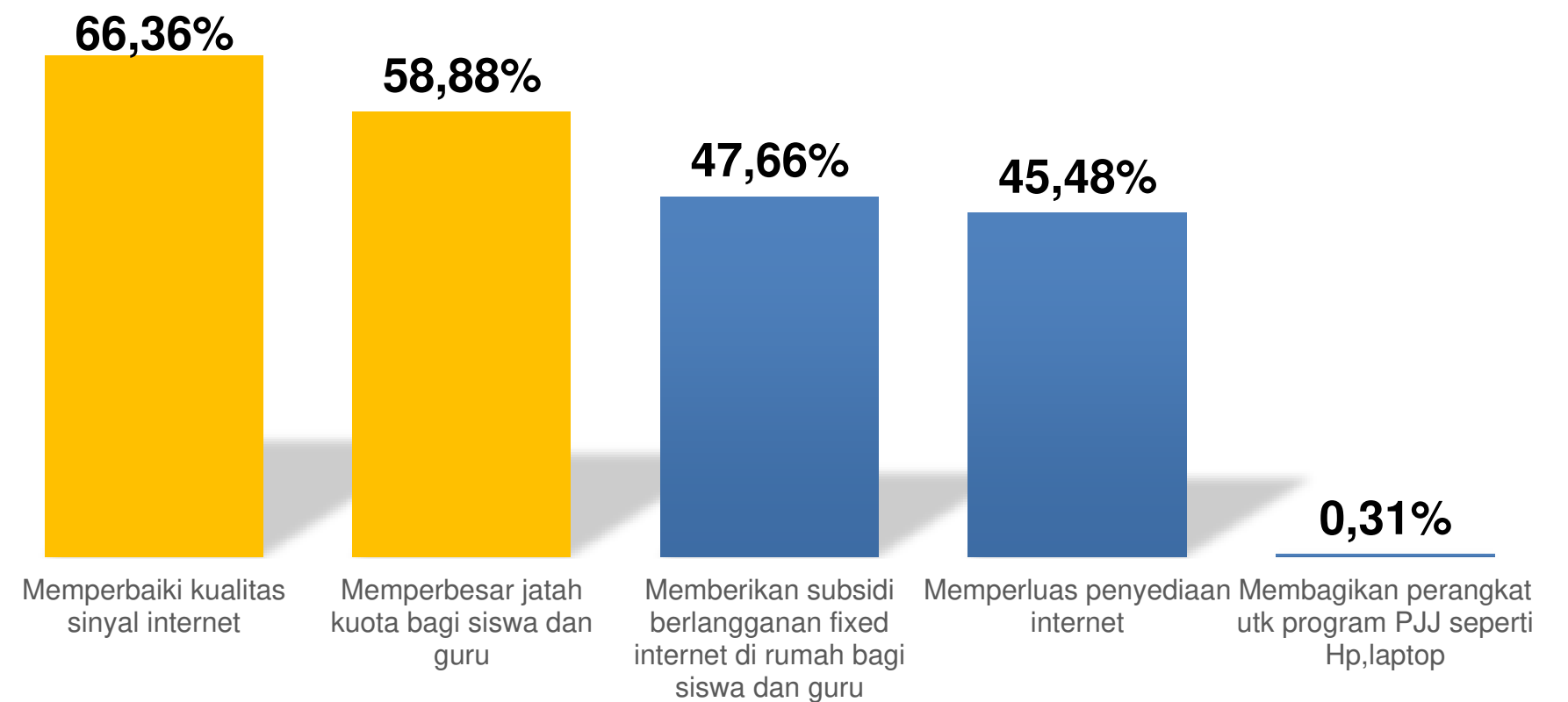
# HARAPAN PADA PROSES PJJ SECARA UMUM



# HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH DALAM MENGATUR KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)



# HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH DALAM PENYEDIAAN INTERNET UNTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN SECARA UMUM







# Survei Penggunaan Internet berdasarkan Provinsi



# RUANG LINGKUP

**Survey Perilaku  
Penggunaan Internet**  
Seluruh Provinsi  
(34 Provinsi)

**Survey Penetrasi Internet**  
Seluruh Provinsi (34 Provinsi)

**Survey Penggunaan  
Internet untuk UMKM**  
Seluruh Provinsi (34 Provinsi)

**Survey Penggunaan Internet  
untuk Pendidikan**  
Hanya Provinsi di Pulau Jawa (5  
Provinsi)

- 1 Aceh
- 2 Sumatera Utara  
North Sumatra
- 3 Sumatera Barat  
West Sumatra
- 4 Riau
- 5 Jambi
- 6 Sumatera Selatan  
South Sumatra
- 7 Bengkulu
- 8 Lampung
- 9 Kepulauan Bangka Belitung  
Bangka Belitung Islands
- 10 Kepulauan Riau  
Riau Islands
- 11 DKI Jakarta  
DKI Jakarta
- 12 Banten
- 13 Jawa Barat  
West Java
- 14 Jawa Tengah  
Central Java
- 15 Daerah Istimewa Yogyakarta  
Special Region of Yogyakarta
- 16 Jawa Timur  
North Java
- 17 Bali
- 18 Nusa Tenggara Barat  
West Nusa Tenggara
- 19 Nusa Tenggara Timur  
East Nusa Tenggara
- 20 Kalimantan Barat  
West Kalimantan
- 21 Kalimantan Tengah  
Central Kalimantan
- 22 Kalimantan Selatan  
South Kalimantan
- 23 Kalimantan Timur  
East Kalimantan
- 24 Kalimantan Utara  
North Kalimantan
- 25 Sulawesi Utara  
North Sulawesi
- 26 Sulawesi Tengah  
Central Sulawesi
- 27 Sulawesi Selatan  
South Sulawesi
- 28 Sulawesi Tenggara  
Southeast Sulawesi
- 29 Gorontalo
- 30 Sulawesi Barat  
West Sulawesi
- 31 Maluku
- 32 Maluku Utara  
North Maluku
- 33 Papua
- 34 Papua Barat  
West Papua



# HIGHLIGHT – SURVEI PENETRASI INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

## TINGKAT PENETRASI DAN KONTRIBUSI INTERNET BERDASARKAN PROVINSI



**Tingkat Penetrasi Internet**  
 Tertinggi ► DKI Jakarta **83,39%**  
 Terendah ► Sulawesi Barat **57,58%**

**Tingkat Kontribusi Internet**  
 Tertinggi ► Jawa Barat **14,74%**  
 Terendah ► Kalimantan Utara **0,19%**

## ALASAN MENGGUNAKAN INTERNET



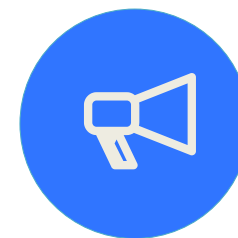
Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan alasan utama menggunakan internet adalah untuk mengakses sosial media (rata-rata skala penilaian adalah 3,31 atau penting dan sangat penting).

**Provinsi yang memberikan skala Penilaian terkait alasan menggunakan internet adalah untuk mengakses Media Sosial**

Tertinggi ► Sumatera Utara (3,59 atau penting dan sangat penting)

Terendah ► Nusa Tenggara Timur (2,92 atau tidak penting dan penting)

## ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN INTERNET



Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan alasan yang cukup beragam untuk tidak menggunakan internet namun tingkat kepentingan tertinggi adalah karena membeli kuota terlalu mahal (rata-rata tingkat kepentingan yaitu 2,33 (tidak penting dan penting)).

**Provinsi yang memberikan skala Penilaian terkait alasan tidak menggunakan internet adalah karena membeli kuota terlalu mahal**

Tertinggi ► Kalimantan Utara (3,37 atau penting dan sangat penting)

Terendah ► Jambi (1,38 atau sangat tidak penting dan tidak penting)



## SURVEY PENETRASI INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PROVINSI	TINGKAT PENETRASI INTERNET	KONTRIBUSI PENETRASI INTERNET
ACEH	68,1%	1,33%
SUMATERA UTARA	79,3%	4,34%
SUMATERA BARAT	75,4%	1,54%
RIAU	75,6%	1,80%
JAMBI	70,7%	0,93%
SUMATERA SELATAN	81,0%	2,54%
BENGKULU	75,8%	0,57%
LAMPUNG	77,2%	2,57%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	80,1%	0,43%
KEPULAUAN RIAU	73,7%	0,57%
DKI JAKARTA	83,4%	3,24%
JAWA BARAT	82,4%	14,74%
JAWA TENGAH	76,9%	10,36%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	78,6%	1,07%
JAWA TIMUR	72,9%	10,93%
BANTEN	81,0%	3,58%
BALI	73,4%	1,17%
NUSA TENGGARA BARAT	65,1%	1,29%
NUSA TENGGARA TIMUR	71,9%	1,42%
KALIMANTAN BARAT	78,8%	1,58%
KALIMANTAN TENGAH	76,6%	0,76%
KALIMANTAN SELATAN	83,0%	1,26%
KALIMANTAN TIMUR	77,6%	1,08%
KALIMANTAN UTARA	72,1%	0,19%
SULAWESI UTARA	80,5%	0,78%
SULAWESI TENGAH	77,3%	0,86%
SULAWESI SELATAN	75,8%	2,54%
SULAWESI TENGGARA	73,6%	0,72%
GORONTALO	75,8%	0,33%
SULAWESI BARAT	57,6%	0,30%
MALUKU	70,5%	0,48%
MALUKU UTARA	68,6%	0,33%
PAPUA	68,9%	1,10%
PAPUA BARAT	64,8%	0,27%

 Tertinggi  
 Terendah

# SURVEY PENETRASI INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PROVINSI	ALASAN MENGGUNAKAN INTERNET								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
ACEH	3,04	3,00	2,98	2,99	3,00	2,97	3,02	2,92	2,93
SUMATERA UTARA	3,59	3,20	3,03	3,38	3,35	3,11	2,84	3,21	3,12
SUMATERA BARAT	3,15	2,81	2,69	2,94	3,07	2,69	2,58	2,67	2,79
RIAU	3,30	3,23	3,29	3,25	3,30	3,34	3,30	3,19	3,30
JAMBI	3,36	3,04	3,00	3,11	3,15	3,03	2,81	2,83	2,98
SUMATERA SELATAN	3,43	3,06	2,97	3,29	3,18	2,73	2,80	3,04	2,96
BENGKULU	3,28	2,93	2,86	3,24	3,13	2,97	2,94	2,98	3,03
LAMPUNG	3,10	2,87	2,89	3,03	2,97	2,91	2,70	2,77	2,91
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	3,40	3,33	3,29	3,47	3,51	3,11	3,18	3,27	3,25
KEPULAUAN RIAU	3,50	3,31	3,14	3,20	3,40	2,96	2,91	3,05	3,17
DKI JAKARTA	3,58	3,18	3,12	3,37	3,27	3,02	3,06	3,13	3,04
JAWA BARAT	3,36	2,95	2,82	3,17	3,06	2,77	2,74	2,83	2,87
JAWA TENGAH	3,36	2,96	2,87	3,17	3,10	2,77	2,74	2,76	2,80
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	3,45	3,04	3,06	3,21	3,24	2,95	2,89	2,92	2,96
JAWA TIMUR	3,40	2,91	2,84	3,23	3,08	2,87	2,73	2,71	2,89
BANTEN	3,25	2,82	2,83	3,13	2,98	2,73	2,72	2,72	2,83
BALI	3,23	2,86	2,55	3,06	2,95	2,61	2,54	2,36	2,76
NUSA TENGGARA BARAT	2,99	2,92	2,83	3,04	2,99	2,98	2,91	2,86	2,91
NUSA TENGGARA TIMUR	2,92	3,00	2,71	2,96	2,98	2,92	2,86	2,84	2,99
KALIMANTAN BARAT	3,31	2,82	2,83	2,90	2,96	2,74	2,69	2,69	2,71
KALIMANTAN TENGAH	3,45	3,08	3,10	3,14	3,17	3,21	3,07	2,95	2,91
KALIMANTAN SELATAN	3,31	2,91	2,72	2,99	2,96	2,78	2,64	2,76	2,79
KALIMANTAN TIMUR	3,29	3,10	2,91	3,25	3,11	2,90	2,84	2,99	2,95
KALIMANTAN UTARA	3,41	3,36	3,30	3,46	3,43	3,36	3,35	3,40	3,31
SULAWESI UTARA	3,38	2,92	2,77	3,19	3,01	2,67	2,60	2,83	2,73
SULAWESI TENGAH	3,18	3,12	2,94	3,16	3,12	2,85	2,92	2,94	3,06
SULAWESI SELATAN	3,50	3,25	3,30	3,39	3,35	3,13	3,02	3,26	3,15
SULAWESI TENGGARA	3,24	3,17	3,13	3,26	3,15	3,12	2,82	3,03	3,05
GORONTALO	3,16	2,93	2,99	2,98	2,92	2,93	2,84	2,88	2,82
SULAWESI BARAT	3,32	3,31	3,21	3,25	3,26	3,16	3,13	3,01	3,22
MALUKU	3,41	3,30	3,31	3,57	3,48	3,25	3,20	3,21	3,44
MALUKU UTARA	3,30	3,07	2,73	3,23	3,18	3,12	2,69	2,62	2,83
PAPUA	3,20	3,06	2,80	3,27	3,30	2,89	2,81	2,48	3,24
PAPUA BARAT	3,25	2,88	2,52	3,26	3,05	2,71	2,64	2,48	2,96
<b>RATA-RATA</b>	<b>3,31</b>	<b>3,05</b>	<b>2,95</b>	<b>3,19</b>	<b>3,15</b>	<b>2,95</b>	<b>2,87</b>	<b>2,90</b>	<b>2,99</b>

*Responden diminta memberikan skala penilaian 1 – 4, 1: sangat tidak penting, 2: tidak penting, 3: penting, 4: sangat penting. Tabel berikut menunjukkan mean score skala penilaian*

1. Untuk dapat mengakses media sosial (termasuk mengakses Facebook/ Whatsapp/ Telegram/ Line/ Twitter/ Youtube/ Instagram/ dll)
2. Untuk dapat mengakses layanan publik
3. Untuk dapat melakukan transaksi *online*
4. Untuk dapat melakukan bekerja atau bersekolah dari rumah
5. Untuk dapat mengakses informasi/berita
6. Untuk dapat mengakses konten hiburan (*Game Online/ TV/ Radio/ Video Online*)
7. Untuk dapat mengakses layanan Keuangan
8. Untuk dapat mengakses transportasi *online*
9. Untuk dapat menggunakan *email*

Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan alasan utama menggunakan internet adalah untuk mengakses media sosial.



# SURVEY PENETRASI INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PROVINSI	ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN INTERNET				
	Tidak memiliki komputer atau gadget yang dapat terhubung ke internet	Tidak tau bagaimana menggunakan perangkat yang dapat terkoneksi dengan internet	Membeli kuota terlalu mahal untuk saya	Di wilayah saya tidak ada sambungan internet	Merasa tidak aman untuk menggunakan internet
ACEH	1,40	1,40	1,40	2,05	2,19
SUMATERA UTARA	3,18	3,08	2,73	2,81	3,00
SUMATERA BARAT	1,94	2,18	1,90	1,90	1,84
RIAU	3,07	3,26	3,04	3,29	3,07
JAMBI	1,56	1,31	1,38	1,52	1,33
SUMATERA SELATAN	2,82	2,96	2,83	2,14	2,17
BENGKULU	2,69	2,77	2,88	2,77	2,92
LAMPUNG	2,35	2,16	2,29	2,43	2,28
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2,49	2,54	2,64	2,39	1,66
KEPULAUAN RIAU	1,63	1,63	1,84	1,63	1,84
DKI JAKARTA	2,00	1,96	2,62	2,39	2,43
JAWA BARAT	2,44	2,37	2,36	2,42	2,25
JAWA TENGAH	2,25	2,28	2,31	2,19	2,26
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	2,04	2,02	1,97	2,18	2,02
JAWA TIMUR	2,26	2,21	2,40	2,26	2,20
BANTEN	2,94	2,95	2,99	2,92	2,88
BALI	2,28	2,28	2,32	2,29	2,16
NUSA TENGGARA BARAT	2,30	2,24	2,30	2,14	2,27
NUSA TENGGARA TIMUR	2,02	1,84	2,08	2,09	1,99
KALIMANTAN BARAT	2,28	2,38	2,47	2,34	2,56
KALIMANTAN TENGAH	2,72	2,76	2,74	2,70	2,59
KALIMANTAN SELATAN	2,81	3,13	3,15	1,91	2,80
KALIMANTAN TIMUR	2,07	2,07	2,14	2,43	2,44
KALIMANTAN UTARA	3,68	3,37	3,37	3,68	3,68
SULAWESI UTARA	2,06	2,06	2,20	2,31	1,93
SULAWESI TENGAH	2,74	2,66	2,33	2,21	2,16
SULAWESI SELATAN	2,61	2,61	2,80	2,96	2,67
SULAWESI TENGGARA	2,54	2,37	2,46	1,95	2,16
GORONTALO	2,68	2,53	2,88	2,56	2,90
SULAWESI BARAT	1,91	1,89	1,91	1,95	1,93
MALUKU	2,29	2,24	2,24	2,40	2,24
MALUKU UTARA	2,17	2,17	1,81	1,98	1,78
PAPUA	2,69	2,30	2,34	2,95	2,49
PAPUA BARAT	1,79	1,74	1,64	1,78	1,69
<b>RATA-RATA</b>	<b>2,37</b>	<b>2,34</b>	<b>2,38</b>	<b>2,35</b>	<b>2,32</b>

*Responden diminta memberikan skala penilaian 1 – 4, 1: sangat tidak penting, 2: tidak penting, 3: penting, 4: sangat penting. Tabel berikut menunjukkan mean score skala penilaian*

Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan alasan yang cukup beragam untuk tidak menggunakan internet namun tingkat kepentingan tertinggi adalah terkait tidak memiliki komputer atau *gadget* yang dapat terhubung internet.





# SURVEY PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PROVINSI	CARA UNTUK TERHUBUNG KE INTERNET				
	Menggunakan mobile data dari operator seluler	Menggunakan wifi yang terpasang di rumah	Menggunakan wifi yang terpasang di kantor/ sekolah/ kampus	Menggunakan wifi yang terpasang di ruang publik	Tidak tahu
ACEH	88,93%	10,60%	0,48%	0,00%	0,00%
SUMATERA UTARA	90,85%	9,15%	0,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA BARAT	81,59%	15,86%	0,00%	2,55%	0,00%
RIAU	82,83%	13,50%	1,14%	0,45%	2,07%
JAMBI	80,68%	19,32%	0,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA SELATAN	83,57%	16,43%	0,00%	0,00%	0,00%
BENGKULU	81,54%	18,46%	0,00%	0,00%	0,00%
LAMPUNG	91,81%	6,88%	0,00%	0,00%	1,31%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	71,64%	27,48%	0,88%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN RIAU	64,57%	32,79%	0,00%	0,00%	2,64%
DKI JAKARTA	62,17%	37,64%	0,00%	0,00%	0,19%
JAWA BARAT	87,71%	11,63%	0,25%	0,42%	0,00%
JAWA TENGAH	86,41%	12,02%	1,01%	0,46%	0,10%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	87,28%	11,70%	1,02%	0,00%	0,00%
JAWA TIMUR	52,60%	45,07%	1,17%	1,17%	0,00%
BANTEN	85,13%	14,01%	0,34%	0,00%	0,51%
BALI	78,71%	21,07%	0,00%	0,22%	0,00%
NUSA TENGGARA BARAT	52,31%	28,28%	0,00%	19,41%	0,00%
NUSA TENGGARA TIMUR	77,58%	19,66%	0,54%	2,22%	0,00%
KALIMANTAN BARAT	63,80%	30,10%	2,13%	3,97%	0,00%
KALIMANTAN TENGAH	61,85%	37,42%	0,74%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN SELATAN	84,58%	15,42%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TIMUR	64,48%	33,59%	0,91%	1,02%	0,00%
KALIMANTAN UTARA	75,92%	22,67%	1,41%	0,00%	0,00%
SULAWESI UTARA	85,04%	13,81%	0,57%	0,00%	0,58%
SULAWESI TENGAH	58,96%	34,00%	1,29%	5,20%	0,55%
SULAWESI SELATAN	96,16%	3,84%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI TENGGARA	80,10%	19,34%	0,56%	0,00%	0,00%
GORONTALO	79,56%	20,44%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI BARAT	83,05%	15,88%	1,07%	0,00%	0,00%
MALUKU	29,09%	60,74%	3,60%	6,56%	0,00%
MALUKU UTARA	65,14%	28,54%	4,79%	0,00%	1,53%
PAPUA	56,00%	38,91%	3,05%	2,04%	0,00%
PAPUA BARAT	67,57%	31,43%	0,00%	1,00%	0,00%
RATA-RATA	74,68%	22,87%	0,79%	1,37%	0,28%

Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan cara utama untuk terhubung internet adalah melalui *mobile data* dari operator seluler.



## PERANGKAT YANG DIGUNAKAN



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 99,11%) menyatakan perangkat utama yang digunakan untuk mengakses internet adalah melalui handphone/tablet

### Provinsi yang menggunakan handphone/tablet untuk mengakses internet

Tertinggi ▶ Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan semua provinsi di Pulau Kalimantan dan Sulawesi **(100%)**

Terendah ▶ Maluku Utara **(95,23%)**

## PENGGUNAAN MOBILE INTERNET SECARA PRABAYAR ATAU PASCABAYAR



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 81,12%) menyatakan menggunakan *mobile internet* secara prabayar.

### Provinsi yang respondennya menyatakan menggunakan mobile internet secara prabayar

Tertinggi ▶ Sulawesi Selatan **(99,58%)**

Terendah ▶ Sulawesi Tenggara **(45,86%)**

## METODE KONEKSI INTERNET



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 74,68%) menyatakan metode koneksi internet adalah dengan menggunakan menggunakan mobile data dari operator seluler melalui handphone/tablet.

### Provinsi yang respondennya menyatakan metode koneksi internet adalah dengan menggunakan menggunakan mobile data dari operator

Tertinggi ▶ Sulawesi Selatan **(96,16%)**

Terendah ▶ Maluku **(29,09%)**. Sebagian besar responden di Maluku (60,74%) menyatakan metode koneksi internet adalah dengan menggunakan wifi yang terpasang di rumah.

## JUMLAH BERLANGGANAN (TERPASANG JARINGAN) FIXED BROAD BAND DI RUMAH



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 72,99%) menyatakan tidak berlangganan (terpasang jaringan) *Fixed Broad Band* di rumah

### Provinsi yang respondennya menyatakan tidak berlangganan (terpasang jaringan) Fixed Broad Band di rumah

Tertinggi ▶ Sulawesi Selatan **(89,45%)**

Terendah ▶ Maluku **(35,60%)**

# HIGHLIGHT – SURVEI PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

## KONTEN INTERNET YANG SERING DIAKSES



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 90,53%) menyatakan konten internet yang sering diakses adalah media sosial

**Provinsi yang respondennya menyatakan mengakses media sosial**

Tertinggi ► Kalimantan Utara **(98,73%)**

Terendah ► Bengkulu **(78,26%)**

## KEMUDAHAN FREE HOTSPOT UNTUK BERINTERNET DI RUANG PUBLIK



Bagi responden yang menyatakan terdapat free hot spot di ruang publik, sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 81,17%) menyatakan bahwa aksesnya mudah

**Provinsi yang respondennya menyatakan mudah untuk menggunakan free hotspot**

Tertinggi ► Sumatera Utara, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku Utara, dan Papua Barat **(100%)**

Terendah ► Sumatera Selatan **(0%)**

## ALASAN UTAMA MENGGUNAKAN OPERATOR SELULER UTAMA TERSEBUT DALAM BERINTERNET



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 44,84%) menyatakan alasan utama menggunakan operator seluler utama tersebut dalam berinternet adalah yang memiliki sinyal yang paling kuat di lokasi responden berada

Tertinggi ► Sumatera Utara **(64,45%)**

Terendah ► Papua Barat **(21,53%)**. Sebagian besar responden di Papua Barat **(34,48%)** menyatakan alasan utamanya adalah karena nomor HP sudah lama digunakan

## KETERSEDIAAN FREE HOTSPOT DI RUANG PUBLIK



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 68,93%) menyatakan tidak terdapat free hotspot di ruang publik

**Provinsi yang respondennya menyatakan tidak terdapat free hotspot di ruang publik**

Tertinggi ► Kalimantan Tengah **(90,00%)**

Terendah ► Riau **(39,64%)**

## ALASAN UTAMA BERLANGGANAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH



Bagi responden yang menggunakan Fixed Broad Band di rumah, sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 60,65%) menyatakan alasan utama menggunakan iFixed Broad Band adalah dapat diakses oleh semua anggota keluarga

**Provinsi yang respondennya menyatakan alasan utama menggunakan Fixed Broad Band adalah dapat diakses oleh semua anggota keluarga**

Tertinggi ► Sulawesi Barat **(100%)**

Terendah ► Aceh **(15,79%)**

Sebagian besar responden di Aceh **(30,55%)** menyatakan alasan utamanya adalah karena tidak terbatas kuotanya



# SURVEY PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PROVINSI	TERDAPAT FREE HOTSPOT DI RUANG PUBLIK?			KEMUDAHAN FREE HOTSPOT		
	TIDAK	YA	TIDAK TAHU	MUDAH	SULIT	BELUM PERNAH MENGGUNAKAN/ TIDAK TAHU
ACEH	41,87%	35,05%	23,08%	96,98%	3,02%	0,00%
SUMATERA UTARA	86,89%	4,10%	9,01%	100,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA BARAT	76,67%	22,37%	0,96%	66,56%	33,44%	0,00%
RIAU	39,64%	18,28%	42,08%	49,25%	43,56%	7,19%
JAMBI	79,32%	4,56%	16,12%	100,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA SELATAN	81,07%	0,37%	18,55%	0,00%	100,00%	0,00%
BENGKULU	71,53%	2,12%	26,35%	100,00%	0,00%	0,00%
LAMPUNG	59,89%	4,96%	35,14%	80,51%	19,49%	0,00%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	71,40%	10,62%	17,98%	100,00%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN RIAU	86,73%	7,21%	6,06%	78,83%	0,00%	21,17%
DKI JAKARTA	74,72%	5,39%	19,89%	55,16%	0,00%	44,84%
JAWA BARAT	66,43%	7,81%	25,76%	57,38%	4,79%	37,83%
JAWA TENGAH	73,95%	9,98%	16,07%	88,36%	11,64%	0,00%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	50,64%	14,65%	34,72%	40,79%	30,11%	29,10%
JAWA TIMUR	56,92%	19,54%	23,54%	59,45%	30,80%	9,75%
BANTEN	71,27%	13,41%	15,32%	94,73%	0,00%	5,27%
BALI	72,08%	26,10%	1,82%	61,13%	24,42%	14,44%
NUSA TENGGARA BARAT	71,18%	21,67%	7,15%	91,35%	8,65%	0,00%
NUSA TENGGARA TIMUR	69,59%	29,78%	0,64%	98,27%	1,73%	0,00%
KALIMANTAN BARAT	77,46%	3,99%	18,54%	100,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TENGAH	90,00%	2,07%	7,93%	100,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN SELATAN	73,31%	3,24%	23,45%	75,06%	24,94%	0,00%
KALIMANTAN TIMUR	76,97%	6,80%	16,23%	100,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN UTARA	58,31%	4,77%	36,92%	100,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI UTARA	48,99%	1,43%	49,58%	45,85%	0,00%	54,15%
SULAWESI TENGAH	58,30%	5,47%	36,23%	73,94%	26,06%	0,00%
SULAWESI SELATAN	68,94%	1,13%	29,92%	100,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI TENGGARA	66,31%	9,00%	24,69%	100,00%	0,00%	0,00%
GORONTALO	45,59%	32,89%	21,52%	97,69%	2,31%	0,00%
SULAWESI BARAT	84,98%	7,02%	8,00%	100,00%	0,00%	0,00%
MALUKU	50,84%	27,93%	21,23%	84,96%	15,04%	0,00%
MALUKU UTARA	86,37%	6,61%	7,01%	100,00%	0,00%	0,00%
PAPUA	89,94%	4,49%	5,58%	63,61%	36,39%	0,00%
PAPUA BARAT	65,41%	14,82%	19,78%	100,00%	0,00%	0,00%
RATA-RATA	68.93%	11.46%	19.61%	81.17%	12.25%	6.58%

Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan sebagian besar wilayahnya belum ada free hot spot di ruang publik. Yang menyatakan ada *free hot spot* di ruang publik menyatakan bahwa aksesnya mudah. Masih terdapat responden yang belum pernah mengakses *free hot spot* meskipun mereka mengetahui ada *free hot spot* di ruang publik di wilayah mereka



# SURVEY PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

## ALASAN UTAMA MENGGUNAKAN OPERATOR SELULER UTAMA UNTUK HP/SMARTPHONE

PROVINSI	Sinyal yang paling kuat di lokasi saya berada	Harga paket internet dan promo yang menarik	Nomor HP sudah lama digunakan	Mudah dalam pembelian paket datanya	Murah dan hemat	Agar sama dengan teman atau saudara	Paket bundling saat beli HP	Masa aktif yang panjang
	ACEH	63,80%	20,01%	11,42%	2,43%	2,34%	0,00%	0,00%
SUMATERA UTARA	64,45%	32,13%	1,56%	1,86%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA BARAT	57,65%	24,71%	11,79%	5,26%	0,60%	0,00%	0,00%	0,00%
RIAU	40,66%	42,40%	13,03%	3,91%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
JAMBI	46,54%	35,32%	15,27%	1,04%	1,83%	0,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA SELATAN	29,64%	41,27%	22,86%	6,23%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
BENGKULU	28,48%	41,80%	22,83%	6,89%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
LAMPUNG	52,48%	32,05%	11,15%	4,31%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	32,43%	26,83%	19,91%	17,58%	3,26%	0,00%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN RIAU	33,25%	21,88%	36,16%	7,39%	0,00%	0,00%	0,00%	1,33%
DKI JAKARTA	31,35%	34,94%	30,72%	2,99%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA BARAT	46,17%	33,29%	17,08%	3,39%	0,07%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA TENGAH	50,54%	21,93%	23,75%	3,02%	0,48%	0,27%	0,00%	0,00%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	28,35%	30,42%	36,69%	4,54%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA TIMUR	46,29%	29,66%	20,96%	2,10%	0,44%	0,55%	0,00%	0,00%
BANTEN	43,85%	26,60%	22,02%	5,37%	2,16%	0,00%	0,00%	0,00%
BALI	55,48%	17,44%	25,12%	1,95%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
NUSA TENGGARA BARAT	61,52%	22,12%	12,64%	1,49%	0,00%	2,23%	0,00%	0,00%
NUSA TENGGARA TIMUR	56,32%	26,47%	16,08%	1,14%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN BARAT	46,49%	28,08%	21,00%	4,43%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TENGAH	43,49%	31,72%	18,84%	5,95%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN SELATAN	39,10%	37,89%	13,17%	9,84%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TIMUR	63,80%	20,01%	11,42%	2,43%	2,34%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN UTARA	64,45%	32,13%	1,56%	1,86%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI UTARA	57,65%	24,71%	11,79%	5,26%	0,60%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI TENGAH	40,66%	42,40%	13,03%	3,91%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI SELATAN	46,54%	35,32%	15,27%	1,04%	1,83%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI TENGGARA	29,64%	41,27%	22,86%	6,23%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
GORONTALO	28,48%	41,80%	22,83%	6,89%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI BARAT	52,48%	32,05%	11,15%	4,31%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
MALUKU	32,43%	26,83%	19,91%	17,58%	3,26%	0,00%	0,00%	0,00%
MALUKU UTARA	33,25%	21,88%	36,16%	7,39%	0,00%	0,00%	0,00%	1,33%
PAPUA	31,35%	34,94%	30,72%	2,99%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
PAPUA BARAT	46,17%	33,29%	17,08%	3,39%	0,07%	0,00%	0,00%	0,00%

Sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan alasan utama dalam memilih operator seluler adalah sinyal yang paling kuat di lokasi mereka berada.



# SURVEY PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

PROVINSI	ALASAN UTAMA BERLANGGANAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH					
	Dapat diakses oleh	Lebih stabil	Tidak terbatas	Lebih praktis	Tidak tahu	
	Lebih murah semua anggota keluarga	koneksinya	kuotanya			
ACEH	43,43%	15,79%	10,23%	30,55%	0,00%	0,00%
SUMATERA UTARA	20,70%	71,52%	0,00%	7,78%	0,00%	0,00%
SUMATERA BARAT	10,18%	67,88%	4,90%	17,04%	0,00%	0,00%
RIAU	4,82%	67,83%	16,13%	4,97%	0,00%	6,25%
JAMBI	25,67%	52,26%	17,11%	4,96%	0,00%	0,00%
SUMATERA SELATAN	5,86%	78,26%	4,45%	11,43%	0,00%	0,00%
BENGKULU	13,45%	50,31%	24,16%	12,08%	0,00%	0,00%
LAMPUNG	18,61%	62,10%	0,00%	19,29%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	36,12%	38,15%	23,02%	2,71%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN RIAU	27,11%	64,99%	5,17%	2,73%	0,00%	0,00%
DKI JAKARTA	10,45%	74,42%	6,06%	9,07%	0,00%	0,00%
JAWA BARAT	13,56%	68,18%	10,92%	7,34%	0,00%	0,00%
JAWA TENGAH	22,88%	53,26%	16,45%	7,41%	0,00%	0,00%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	18,17%	47,40%	34,43%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA TIMUR	19,75%	57,69%	14,90%	7,21%	0,00%	0,45%
BANTEN	37,33%	37,62%	14,63%	10,42%	0,00%	0,00%
BALI	15,17%	61,30%	11,91%	11,62%	0,00%	0,00%
NUSA TENGGARA BARAT	34,19%	51,34%	4,33%	10,13%	0,00%	0,00%
NUSA TENGGARA TIMUR	25,30%	58,61%	6,80%	9,28%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN BARAT	23,64%	50,38%	15,28%	10,70%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TENGAH	25,77%	48,77%	18,95%	6,51%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN SELATAN	16,41%	70,25%	10,39%	2,95%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TIMUR	19,89%	58,70%	16,75%	4,66%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN UTARA	2,44%	86,50%	4,36%	6,70%	0,00%	0,00%
SULAWESI UTARA	20,76%	44,93%	25,95%	8,36%	0,00%	0,00%
SULAWESI TENGAH	20,01%	68,44%	0,00%	11,55%	0,00%	0,00%
SULAWESI SELATAN	18,61%	52,52%	20,31%	4,58%	0,00%	3,97%
SULAWESI TENGGARA	5,57%	80,35%	14,09%	0,00%	0,00%	0,00%
GORONTALO	40,88%	34,86%	8,19%	6,02%	0,00%	10,06%
SULAWESI BARAT	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
MALUKU	5,39%	59,14%	8,79%	21,43%	1,91%	3,34%
MALUKU UTARA	5,65%	76,07%	5,65%	7,94%	0,00%	4,69%
PAPUA	29,60%	54,97%	11,77%	3,66%	0,00%	0,00%
PAPUA BARAT	0,00%	97,43%	0,00%	2,57%	0,00%	0,00%

Bagi responden yang menggunakan Fixed Broad Band di rumah, sebagian besar responden pada 34 provinsi menyatakan alasan utama menggunakan Fixed Broad Band adalah dapat diakses oleh semua anggota keluarga.





# SURVEY PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BERDASARKAN PROVINSI

Media Sosial dan *Chatting Online* merupakan konten internet yang paling sering diakses di sebagian besar Provinsi.

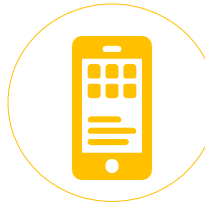


## KONTEN YANG PALING SERING DIAKASES

PROVINSI	Konten								Aplikasi							
	Media Sosial	Chatting Online	Shopping Online	Game Online	Portal berita/infotainment/gosip	Transportasi Online	Music Online	Email	Aplikasi Video/ Radio Online	Meeting Online	Belajar online	Aplikasi dompet elektronik/e-wallet	Perbankan Online	Aplikasi kesehatan Online	Pencarian lowongan kerja	Tidak tahu/ Tidak ada
ACEH	95,69%	86,09%	33,70%	14,11%	6,30%	2,21%	10,39%	5,19%	1,64%	0,80%	2,49%	0,00%	0,00%	1,55%	0,00%	0,80%
SUMATERA UTARA	94,65%	58,23%	13,12%	26,52%	12,29%	27,11%	6,77%	8,97%	0,48%	0,00%	1,29%	3,76%	0,48%	1,29%	0,00%	1,76%
SUMATERA BARAT	95,12%	66,68%	29,62%	20,31%	19,23%	10,94%	8,15%	9,68%	6,67%	1,47%	1,20%	0,68%	2,30%	1,22%	0,00%	0,00%
RIAU	88,52%	46,52%	18,87%	13,06%	14,91%	9,46%	3,20%	12,38%	0,69%	2,53%	0,71%	4,30%	0,69%	0,00%	0,00%	3,91%
JAMBI	93,29%	62,99%	28,36%	21,08%	4,93%	9,78%	13,21%	11,41%	3,21%	1,86%	0,99%	1,80%	0,00%	0,00%	0,00%	1,76%
SUMATERA SELATAN	97,54%	80,05%	21,81%	16,46%	6,19%	19,19%	6,81%	3,46%	0,75%	3,62%	0,00%	2,30%	0,74%	0,00%	0,37%	0,00%
BENGKULU	78,26%	59,39%	26,14%	5,47%	18,43%	17,06%	4,58%	6,57%	0,50%	4,61%	14,58%	1,42%	2,44%	2,64%	0,00%	4,16%
LAMPUNG	89,57%	61,29%	23,10%	6,75%	2,02%	18,67%	2,56%	9,13%	0,00%	0,51%	6,07%	0,00%	1,06%	0,00%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	89,40%	65,34%	18,07%	12,69%	31,20%	16,70%	13,78%	5,47%	1,76%	0,00%	0,79%	4,60%	0,57%	0,00%	0,00%	0,57%
KEPULAUAN RIAU	92,69%	55,00%	15,11%	15,66%	27,48%	6,48%	9,12%	11,78%	0,71%	2,30%	11,19%	0,71%	3,52%	0,57%	3,92%	2,64%
DKI JAKARTA	81,96%	73,83%	33,61%	18,27%	17,94%	12,37%	9,24%	2,86%	3,19%	13,19%	3,19%	1,37%	4,44%	2,89%	0,00%	0,00%
JAWA BARAT	84,53%	83,17%	18,88%	12,08%	14,08%	4,60%	4,61%	5,77%	2,15%	6,57%	3,17%	1,54%	0,82%	0,69%	0,66%	0,55%
JAWA TENGAH	88,07%	73,94%	23,45%	11,59%	7,74%	8,82%	10,42%	6,88%	4,24%	2,30%	4,06%	1,21%	1,26%	0,13%	0,58%	1,15%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	83,85%	85,52%	19,78%	9,20%	17,68%	5,66%	6,48%	1,83%	5,77%	4,31%	1,78%	0,91%	2,96%	3,01%	0,00%	1,60%
JAWA TIMUR	90,21%	80,11%	17,37%	13,08%	12,98%	4,38%	9,04%	7,51%	10,73%	5,40%	2,73%	1,80%	2,27%	1,87%	0,37%	0,68%
BANTEN	88,74%	39,93%	9,96%	12,66%	6,75%	19,03%	7,98%	0,96%	1,49%	0,26%	0,68%	0,76%	0,34%	0,55%	0,51%	88,74%
BALI	71,74%	10,46%	6,77%	8,34%	1,46%	14,32%	12,67%	5,57%	2,84%	0,00%	1,00%	3,95%	0,00%	0,67%	1,13%	71,74%
NUSA TENGGARA BARAT	62,27%	11,29%	12,74%	2,99%	0,73%	12,29%	1,70%	16,97%	3,03%	10,11%	0,00%	0,00%	0,00%	0,49%	3,00%	62,27%
NUSA TENGGARA TIMUR	58,12%	22,49%	16,13%	10,12%	16,09%	16,41%	16,44%	5,53%	3,47%	0,00%	0,00%	0,68%	0,00%	0,00%	1,51%	58,12%
KALIMANTAN BARAT	88,83%	24,65%	10,89%	5,93%	7,75%	2,39%	3,55%	12,86%	3,12%	11,67%	0,00%	1,27%	0,59%	0,00%	0,00%	88,83%
KALIMANTAN TENGAH	87,06%	15,36%	10,90%	16,03%	0,00%	11,77%	0,42%	18,88%	0,57%	0,00%	0,00%	0,00%	1,75%	0,99%	0,00%	87,06%
KALIMANTAN SELATAN	80,20%	22,73%	18,40%	21,49%	5,71%	7,88%	7,05%	10,13%	1,81%	2,87%	1,27%	0,69%	0,60%	0,69%	0,58%	80,20%
KALIMANTAN TIMUR	90,49%	23,35%	16,70%	12,64%	14,47%	8,49%	2,23%	2,89%	3,96%	0,92%	0,00%	1,02%	2,45%	0,00%	0,00%	90,49%
KALIMANTAN UTARA	68,17%	10,75%	33,45%	7,88%	4,35%	1,09%	0,00%	0,55%	10,68%	0,00%	0,00%	9,70%	0,00%	1,11%	0,42%	68,17%
SULAWESI UTARA	46,84%	12,67%	11,95%	11,01%	27,07%	8,33%	4,64%	3,26%	0,58%	0,00%	0,00%	1,69%	0,00%	0,00%	0,00%	46,84%
SULAWESI TENGAH	68,08%	12,45%	11,51%	2,48%	7,24%	9,68%	3,45%	0,98%	3,20%	1,43%	3,63%	0,00%	0,58%	1,93%	1,11%	68,08%
SULAWESI SELATAN	74,56%	20,67%	25,42%	10,29%	16,80%	5,58%	7,70%	4,79%	2,98%	0,48%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	4,98%	74,56%
SULAWESI TENGGARA	49,93%	26,59%	10,55%	0,00%	18,47%	2,09%	11,22%	5,90%	0,37%	0,00%	0,00%	0,56%	0,29%	3,54%	4,10%	49,93%
GORONTALO	18,47%	9,61%	7,05%	38,38%	13,68%	5,09%	4,51%	7,65%	0,00%	0,00%	0,69%	0,00%	0,00%	0,69%	2,98%	18,47%
SULAWESI BARAT	56,38%	23,05%	14,86%	6,89%	1,68%	13,65%	9,62%	9,49%	3,87%	10,81%	0,00%	1,68%	0,00%	1,60%	5,20%	56,38%
MALUKU	86,73%	54,88%	17,72%	18,83%	41,43%	2,50%	4,59%	6,32%	11,25%	10,52%	0,00%	1,36%	0,91%	1,23%	1,20%	1,20%
MALUKU UTARA	82,90%	50,32%	14,02%	19,37%	1,53%	1,53%	12,68%	19,37%	1,53%	0,00%	0,00%	0,85%	0,00%	0,00%	3,56%	14,56%
PAPUA	85,89%	32,70%	11,78%	21,53%	18,30%	2,89%	21,98%	27,95%	13,24%	9,22%	0,00%	0,00%	3,50%	5,27%	1,40%	4,65%
PAPUA BARAT	93,78%	59,81%	13,82%	23,80%	6,50%	7,32%	23,17%	11,08%	4,82%	4,05%	1,23%	0,00%	2,36%	1,51%	0,00%	4,44%

# HIGHLIGHT – SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK UMKM BERDASARKAN PROVINSI

## JUMLAH UMKM YANG MENJALANKAN BISNIS SECARA ONLINE



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 87,84%) menyatakan menjalankan bisnis secara online

### Provinsi yang respondennya menyatakan menjalankan bisnis secara online

Tertinggi ► Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Riau, Banten, Bali, seluruh provinsi di Pulau Kalimantan, Sulawesi Tengah, Papua dan Papua Barat **(100%)**  
 Terendah ► Nusa Tenggara Timur **(20,00%)**

## LAMA MENGGUNAKAN INTERNET UNTUK USAHA DALAM SATU HARI



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 38,12%) menyatakan lama menggunakan internet untuk usaha dalam satu hari adalah 6-10 jam

### Provinsi yang respondennya menyatakan lama menggunakan internet untuk usaha dalam satu hari adalah 6-10 jam

Tertinggi ► Kalimantan Selatan **(63,34%)**  
 Terendah ► Nusa Tenggara Timur dan Maluku **(0%)**. Sebagian besar responden di Nusa Tenggara Timur dan Maluku **(50% dan 57,14%)** menyatakan lama menggunakan internet untuk usaha dalam satu hari adalah lebih dari 10 jam

## ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN INTERNET UNTUK USAHA



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 46,30%) menyatakan alasan tidak menggunakan internet untuk usaha adalah karena penjualan produk/ jasa sudah cukup baik

### Provinsi yang respondennya menyatakan alasan tidak menggunakan internet untuk usaha adalah karena penjualan produk/ jasa sudah cukup baik

Tertinggi ► Sumatera Utara, Jambi, Bengkulu, Jakarta, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara **(100%)**

Terendah ► Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Banten, Bali, Seluruh Provinsi Di Pulau Kalimantan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Papua, Papua Barat **(0%)**

## UMKM YANG MEMILIKI WEBSITE



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 75,49%) menyatakan tidak memiliki website untuk usahanya

### Provinsi yang respondennya menyatakan tidak memiliki website untuk usahanya

Tertinggi ► Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Papua, Papua Barat **(100%)**  
 Terendah ► Banten **(18,18%)**

## UMKM YANG MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENJUAL PRODUK/ JASA



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 83,30%) menyatakan menggunakan media sosial untuk menjual produk/ jasa

Tertinggi ► Riau, Jambi, Lampung, Kepulauan Riau, Yogyakarta, Banten, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Barat **(100%)**

Terendah ► Maluku **(42,86%)**

# HIGHLIGHT – SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK UMKM BERDASARKAN PROVINSI

## UMKM YANG MEMILIKI AKUN PENJUALAN PADA MARKET PLACE



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 78,30%) menyatakan tidak memiliki akun penjualan pada *market place*

**Provinsi yang respondennya menyatakan tidak memiliki akun penjualan pada *market place***

Tertinggi ► Bengkulu, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara dan Papua **(100%)**

Terendah ► Yogyakarta **(50,00%)**

## JARINGAN INTERNET YANG DIGUNAKAN OLEH UMKM



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 66,28%) menyatakan berlangganan (terpasang jaringan) *Fixed Broad Band* untuk usaha

**Provinsi yang respondennya menyatakan berlangganan (terpasang jaringan) *Fixed Broad Band* untuk usaha**

Tertinggi ► Aceh, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan **(100%)**

Terendah ► Lampung **(10,00%)**

## MEDIA PROMOSI YANG PALING BANYAK DIGUNAKAN



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 94,88%) menyatakan menggunakan media promosi yaitu iklan dalam media sosial (facebook, Instagram, whatsapp, youtube)

**Provinsi yang respondennya menyatakan menggunakan media promosi yaitu iklan dalam media social (facebook, Instagram, whatsapp, youtube)**

Tertinggi ► Aceh, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat **(100%)**

Terendah ► Sumatera Utara **(71,43%)**

## PROMOSI MELALUI INTERNET



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 81,00%) menyatakan melakukan promosi melalui internet.

**Provinsi yang respondennya menyatakan melakukan promosi melalui internet**

Tertinggi ► Aceh, Kepulauan Riau, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Barat **(100%)**

Terendah ► Maluku **(28,57%)**

## BIAYA BERLANGGANAN INTERNET PER BULAN UNTUK USAHA



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 55,41%) menyatakan biaya berlangganan internet per bulan untuk usaha yaitu Rp200.000 lebih sampai dengan Rp500.000,-.

**Tertinggi** ► Banten (95,00%)

**Terendah** ► Nusa Tenggara Timur **(0%)**. Sebagian besar responden di Nusa Tenggara Timur **(50%)** menyatakan biaya berlangganan internet per bulan untuk usaha yaitu Kurang dari Rp. 200.000,- dan Rp500.001 lebih sampai dengan Rp1.000.000,-.



# SURVEY PENGGUNAAN INTERNET UNTUK UMKM BERDASARKAN PROVINSI

1. Tidak memiliki komputer atau gadget yang dapat terhubung ke internet
2. Tidak tau bagaimana menggunakan perangkat yang dapat terkoneksi dengan internet
3. Membeli kuota terlalu mahal untuk saya

4. Di wilayah saya tidak ada sambungan internet
5. Penjualan produk/ jasa sudah cukup baik
6. Banyak kejanggalan menggunakan internet
7. Karena tidak suka main internet
8. Tidak memanfaatkan internet karena jualan offline



PROVINSI	APAKAH MENGGUNAKAN INTERNET UNTUK USAHA?		ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN INTERNET (PILIH LEBIH DARI SATU)							
	YA	TIDAK	1	2	3	4	5	6	7	8
ACEH	31,25%	68,75%	0,00%	0,00%	0,00%	9,09%	90,91%	0,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA UTARA	93,75%	6,25%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA BARAT	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
RIAU	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
JAMBI	92,31%	7,69%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SUMATERA SELATAN	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
BENGKULU	90,00%	10,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
LAMPUNG	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	90,91%	9,09%	100,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KEPULAUAN RIAU	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
DKI JAKARTA	90,00%	10,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA BARAT	84,31%	15,69%	12,50%	12,50%	0,00%	0,00%	75,00%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA TENGAH	91,67%	8,33%	66,67%	33,33%	0,00%	0,00%	66,67%	0,00%	0,00%	0,00%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	80,00%	20,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
JAWA TIMUR	77,14%	22,86%	12,50%	12,50%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
BANTEN	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
BALI	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
NUSA TENGGARA BARAT	72,73%	27,27%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	66,67%	33,33%	33,33%	0,00%
NUSA TENGGARA TIMUR	20,00%	80,00%	50,00%	37,50%	0,00%	0,00%	75,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN BARAT	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TENGAH	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN SELATAN	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN TIMUR	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KALIMANTAN UTARA	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI UTARA	81,82%	18,18%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI TENGAH	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI SELATAN	93,33%	6,67%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
SULAWESI TENGGARA	60,00%	40,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
GORONTALO	91,67%	8,33%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI BARAT	90,91%	9,09%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
MALUKU	70,00%	30,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
MALUKU UTARA	84,62%	15,38%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
PAPUA	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
PAPUA BARAT	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Sebagian besar UMKM sudah melakukan penjualan secara *online*. Hanya di beberapa Provinsi yang tingkat UMKM yang tidak berjualan secara *online* masih cukup tinggi. Alasannya sebagian besar adalah bahwa penjualan sudah cukup baik. Namun ada UMKM yang menyatakan kendalanya adalah tidak memiliki komputer atau *gadget* dan di wilayahnya tidak ada sambungan internet.

# SURVEY PENGGUNAAN INTERNET UNTUK UMKM BERDASARKAN PROVINSI



PROVINSI	APAKAH MEMILIKI WEBSITE USAHA ANDA?		APAKAH USAHA ANDA MELAKUKAN PROMOSI MELALUI INTERNET?	
	YA	TIDAK	YA	TIDAK
ACEH	60,00%	40,00%	100,00%	0,00%
SUMATERA UTARA	33,33%	66,67%	46,67%	53,33%
SUMATERA BARAT	26,67%	73,33%	80,00%	20,00%
RIAU	13,33%	86,67%	93,33%	6,67%
JAMBI	25,00%	75,00%	91,67%	8,33%
SUMATERA SELATAN	33,33%	66,67%	66,67%	33,33%
BENGKULU	11,11%	88,89%	77,78%	22,22%
LAMPUNG	10,00%	90,00%	90,00%	10,00%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	20,00%	80,00%	90,00%	10,00%
KEPULAUAN RIAU	60,00%	40,00%	100,00%	0,00%
DKI JAKARTA	22,22%	77,78%	97,78%	2,22%
JAWA BARAT	25,58%	74,42%	88,37%	11,63%
JAWA TENGAH	21,21%	78,79%	84,85%	15,15%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	37,50%	62,50%	100,00%	0,00%
JAWA TIMUR	18,52%	81,48%	70,37%	29,63%
BANTEN	81,82%	18,18%	100,00%	0,00%
BALI	40,00%	60,00%	86,67%	13,33%
NUSA TENGGARA BARAT	0,00%	100,00%	62,50%	37,50%
NUSA TENGGARA TIMUR	50,00%	50,00%	100,00%	0,00%
KALIMANTAN BARAT	60,00%	40,00%	70,00%	30,00%
KALIMANTAN TENGAH	20,00%	80,00%	60,00%	40,00%
KALIMANTAN SELATAN	45,45%	54,55%	72,73%	27,27%
KALIMANTAN TIMUR	9,09%	90,91%	81,82%	18,18%
KALIMANTAN UTARA	0,00%	100,00%	80,00%	20,00%
SULAWESI UTARA	11,11%	88,89%	77,78%	22,22%
SULAWESI TENGAH	20,00%	80,00%	90,00%	10,00%
SULAWESI SELATAN	21,43%	78,57%	78,57%	21,43%
SULAWESI TENGGARA	0,00%	100,00%	83,33%	16,67%
GORONTALO	18,18%	81,82%	72,73%	27,27%
SULAWESI BARAT	10,00%	90,00%	100,00%	0,00%
MALUKU	28,57%	71,43%	28,57%	71,43%
MALUKU UTARA	0,00%	100,00%	90,91%	9,09%
PAPUA	0,00%	100,00%	50,00%	50,00%
PAPUA BARAT	0,00%	100,00%	90,91%	9,09%

Sebagian besar UMKM pada 34 provinsi menyatakan mereka tidak memiliki *web site* tetapi usahanya telah melakukan promosi melalui internet.

# HIGHLIGHT – SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK PENDIDIKAN BERDASARKAN PROVINSI

## SEKOLAH YANG MEMILIKI FASILITAS INTERNET



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 97,30%) menyatakan sekolahnya memiliki fasilitas internet

**Provinsi yang respondennya menyatakan menyatakan sekolahnya memiliki fasilitas internet**

Tertinggi ► Yogyakarta dan Jawa Timur (**100%**)

Terendah ► Jawa Barat dan Banten (**95,00%**)

## SEKOLAH YANG MEMILIKI LABORATORIUM INTERNET



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 81,46%) menyatakan sekolahnya sudah memiliki laboratorium internet

**Provinsi yang respondennya menyatakan menyatakan sekolahnya sudah memiliki laboratorium internet**

Tertinggi ► Banten (**94,74%**)

Terendah ► Yogyakarta (**70,00%**)

## FASILITAS TAMBAHAN UNTUK Mendukung PELAKSANAAN PJJ SECARA ONLINE



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 81,18%) menyatakan terdapat fasilitas tambahan kepada guru dan murid untuk mendukung pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara *online*

**Provinsi yang respondennya menyatakan terdapat fasilitas tambahan kepada guru dan murid untuk mendukung pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara *online***

Tertinggi ► Jawa Tengah (**93,33%**)

Terendah ► Banten (**55,00%**)

## JENIS FASILITAS TAMBAHAN YANG DIBERIKAN



Sebagian besar responden pada 34 provinsi (rata-rata 82,39%) menyatakan jenis fasilitas tambahan yang diberikan adalah kuota internet

**Provinsi yang respondennya menyatakan jenis fasilitas tambahan yang diberikan adalah kuota internet**

Tertinggi ► Yogyakarta (100%)

Terendah ► Banten (63,64%)

## PERANGKAT YANG DIGUNAKAN UNTUK PJJ SECARA ONLINE



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 67,38%) menyatakan menggunakan handphone untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara *online*

**Provinsi yang respondennya menyatakan menggunakan handphone untuk PJJ secara *online***

Tertinggi ► Banten (**95,00%**)

Terendah ► DKI Jakarta (**47,06%**). Sebagian besar responden (49,02%) di DKI Jakarta menggunakan laptop



# HIGHLIGHT – SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK PENDIDIKAN BERDASARKAN PROVINSI

## KEMANDIRIAN PRODUKSI MATERI PEMBELAJARAN



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 92,94%) menyatakan sekolah sudah mandiri memproduksi materi pelajaran

**Provinsi yang respondennya menyatakan sekolah sudah mandiri memproduksi materi pelajaran**

Tertinggi ► Banten (**100%**)

Terendah ► Jawa Tengah (**85,00%**)

## PENGGUNAAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH UNTUK KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 52,20%) menyatakan tidak menggunakan *Fixed Broad Band* di rumah untuk kegiatan belajar mengajar

**Provinsi yang respondennya menyatakan tidak menggunakan *Fixed Broad Band* di rumah untuk kegiatan belajar mengajar**

Tertinggi ► Banten (**90,00%**)

Terendah ► DKI Jakarta (**29,41%**)

## PENGGUNAAN FASILITAS KUOTA GRATIS YANG DIBERIKAN OLEH PEMERINTAH



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 78,94%) menyatakan telah memanfaatkan fasilitas kuota gratis yang diberikan oleh pemerintah

**Provinsi yang respondennya menyatakan telah memanfaatkan fasilitas kuota gratis yang diberikan oleh pemerintah**

Tertinggi ► Yogyakarta (**95,00%**)

Terendah ► Jawa Barat (**67,02%**)

## ALASAN TIDAK MEMANFAATKAN KUOTA GRATIS DARI PEMERINTAH



Dari sebagian kecil yang tidak memanfaatkan kuota pemerintah memiliki alasan utama yaitu kuota yang sangat kecil (rata-rata 6,00%).

**Provinsi yang respondennya menyatakan alasan tidak memanfaatkan kuota gratis dari pemerintah karena kuota yang sangat kecil**

Tertinggi ► Banten (10,00%)

Terendah ► Yogyakarta (0,00%)

## METODE PEMBELAJARAN DALAM PELAKSANAAN PJJ SECARA ONLINE



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 67,38%) menyatakan menggunakan handphone untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara online

**Provinsi yang respondennya menyatakan metode pembelajaran dalam pelaksanaan PJJ secara online adalah kombinasi**

Tertinggi ► Jawa Timur (**78,95%**)

Terendah ► Yogyakarta (**35,00%**)

# HIGHLIGHT – SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK PENDIDIKAN BERDASARKAN PROVINSI

## TANTANGAN UTAMA YANG DIHADAPI BERKAITAN DENGAN INTERNET



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 69,93%) menyatakan kualitas koneksi internet yang buruk/tidak stabil menjadi tantangan utama yang dihadapi berkaitan dengan internet

Provinsi yang respondennya menyatakan kualitas koneksi internet yang buruk/tidak stabil menjadi tantangan utama yang dihadapi berkaitan dengan internet

Tertinggi ► Banten (**85,00%**)

Terendah ► Jawa Barat (**59,57%**)

## PROSES PEMBELAJARAN YANG DIHARAPKAN



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 75,18%) menyatakan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikombinasikan dengan Pembelajaran Tatap Muka dengan protokol yang ketat merupakan proses pembelajaran yang diharapkan

Provinsi yang respondennya menyatakan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikombinasikan dengan Pembelajaran Tatap Muka dengan protokol yang ketat merupakan proses pembelajaran yang diharapkan

Tertinggi ► Banten (**95,00%**)

Terendah ► Jawa Tengah (**53,33%**)

## HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH DALAM MENGATUR KEGIATAN PJJ



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 62,30%) menyatakan harapan utama terhadap pemerintah dalam mengatur PJJ adalah memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dan siswa

Provinsi yang respondennya menyatakan harapan utama terhadap pemerintah dalam mengatur kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dan siswa

Tertinggi ► Yogyakarta (**85,00%**)

Terendah ► Banten (**45,00%**)

## HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH DALAM PENYEDIAAN INTERNET



Sebagian besar responden pada 6 provinsi di Pulau Jawa (rata-rata 75,18%) menyatakan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikombinasikan dengan Pembelajaran Tatap Muka dengan protokol yang ketat merupakan proses pembelajaran yang diharapkan

Provinsi yang respondennya menyatakan harapan utama terhadap pemerintah dalam penyediaan internet adalah memperbaiki kualitas sinyal internet

Tertinggi ► Jawa Timur (**76,32%**)

Terendah ► Banten (**40,00%**)

PROVINSI	APAKAH SEKOLAH PUNYA FASILITAS INTERNET?		APAKAH SEKOLAH MEMILIKI FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER YANG TERKONEKSI INTERNET?			APAKAH PIHAK SEKOLAH MEMBERIKAN FASILITAS TAMBAHAN KEPADA GURU DAN MURID UNTUK Mendukung PJJ Secara Online?		APAKAH BERLANGGANAN FIXED BROAD BAND DI RUMAH UNTUK KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR?		APAKAH MEMANFAATKAN FASILITAS KUOTA GRATIS YANG DIBERIKAN OLEH PEMERINTAH?	
	YA	TIDAK	SUDAH	BELUM	TIDAK TAHU/TIDAK MAU MENJAWAB	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
DKI JAKARTA	98,04%	1,96%	78,00%	16,00%	6,00%	82,35%	17,65%	70,59%	29,41%	70,59%	29,41%
JAWA BARAT	95,74%	4,26%	78,89%	18,89%	2,22%	81,91%	18,09%	41,49%	58,51%	67,02%	32,98%
JAWA TENGAH	95,00%	5,00%	84,21%	12,28%	3,51%	93,33%	6,67%	40,00%	60,00%	90,00%	10,00%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	100,00%	0,00%	70,00%	15,00%	15,00%	85,00%	15,00%	55,00%	45,00%	95,00%	5,00%
JAWA TIMUR	100,00%	0,00%	82,89%	17,11%	0,00%	89,47%	10,53%	69,74%	30,26%	71,05%	28,95%
BANTEN	95,00%	5,00%	94,74%	0,00%	5,26%	55,00%	45,00%	10,00%	90,00%	80,00%	20,00%

PROVINSI	ALASAN TIDAK MEMANFAATKAN KUOTA GRATIS DARI PEMERINTAH									
	Tidak tahu ada program tersebut	Tidak bisa melakukan registrasi	Tidak memerlukan subsidi kuota	Kuota sangat kecil	Koneksi lambat	Tidak tahu/ Tidak mau menjawab	Dibatasi penggunaan aplikasinya	Tidak dapat kuota	Pulsa selalu kepotong	
DKI JAKARTA	40.00%	20.00%	0.00%	25.00%	0.00%	15.00%	0.00%	0.00%	0.00%	
JAWA BARAT	20.59%	38.24%	20.59%	14.71%	0.00%	5.88%	0.00%	0.00%	0.00%	
JAWA TENGAH	16.67%	0.00%	33.33%	16.67%	16.67%	0.00%	0.00%	0.00%	16.67%	
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	
JAWA TIMUR	18.52%	3.70%	22.22%	25.93%	7.41%	7.41%	3.70%	11.11%	0.00%	
BANTEN	0.00%	0.00%	0.00%	50.00%	0.00%	50.00%	0.00%	0.00%	0.00%	

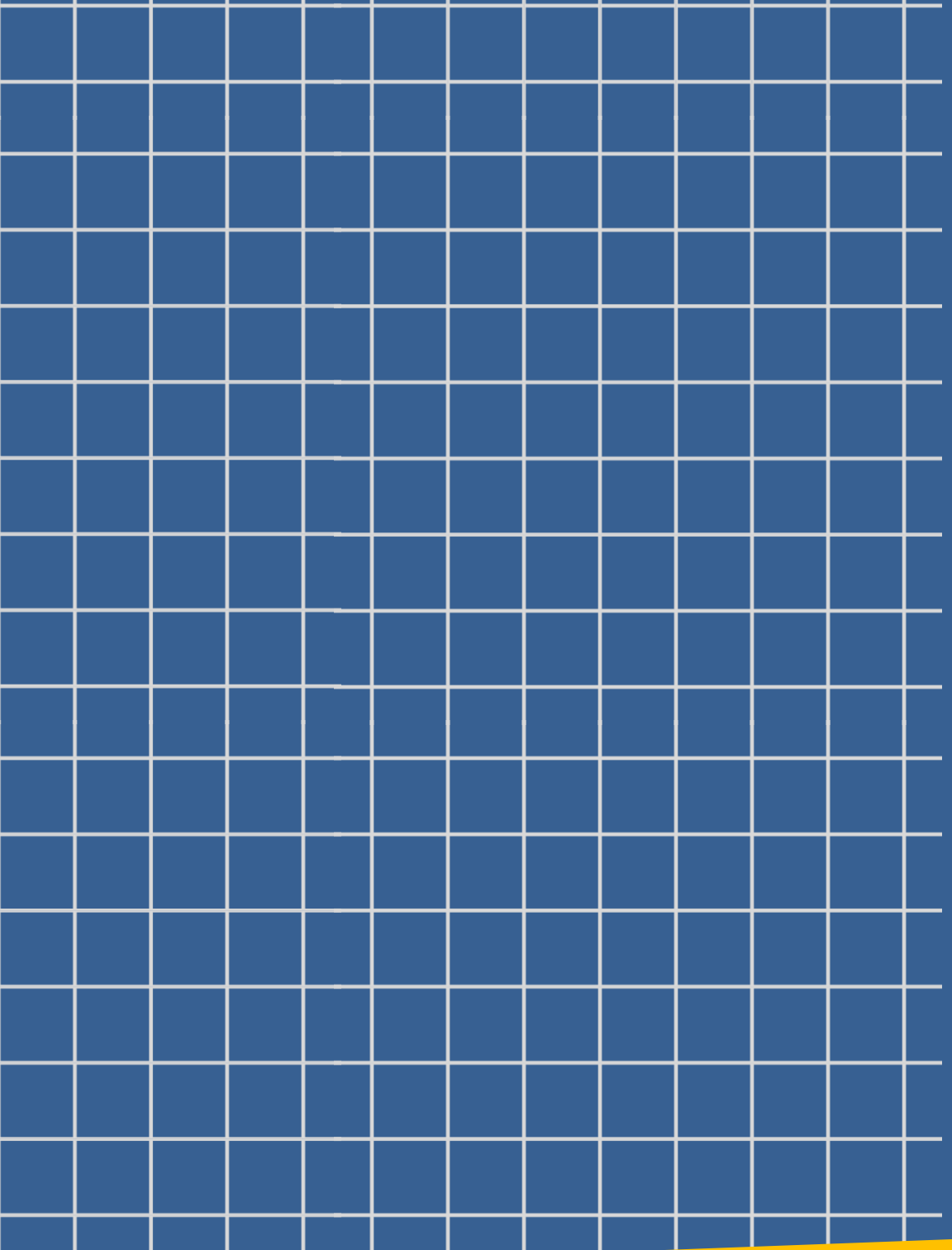
Sebagian besar sekolah di Pulau Jawa telah memiliki fasilitas internet, fasilitas laboratorium internet, dan pihak sekolah memberikan fasilitas tambahan kepada guru dan murid dalam mendukung PJJ secara *online*. Cukup besar responden yang menyatakan tidak berlangganan *Fixed Broad Band*, yang artinya menggunakan *mobile internet* untuk proses belajar mengajar, dan sebagian besar memanfaatkan kuota dari pemerintah. Dari sebagian kecil yang tidak memanfaatkan kuota pemerintah memiliki alasan utama yaitu kuota yang sangat kecil.



PROVINSI	HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH DALAM MENGATUR KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)					
	Memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dan siswa	Memperbaiki kualitas jaringan internet	Menanggung biaya kuota siswa dan guru	Memperbaiki kurikulum	Memberikan pelatihan kepada guru secara berkala untuk melakukan pengajaran online secara lebih kreatif	Segera melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka dengan protokol yang ketat
DKI JAKARTA	60,78%	43,14%	29,41%	9,80%	31,37%	62,75%
JAWA BARAT	68,09%	48,94%	53,19%	18,09%	35,11%	45,74%
JAWA TENGAH	58,33%	46,67%	31,67%	11,67%	11,67%	45,00%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	85,00%	60,00%	55,00%	10,00%	20,00%	30,00%
JAWA TIMUR	56,58%	51,32%	42,11%	10,53%	25,00%	67,11%
BANTEN	45,00%	65,00%	30,00%	0,00%	10,00%	30,00%

PROVINSI	HARAPAN TERHADAP PEMERINTAH DALAM PENYEDIAAN INTERNET				
	Memperbesar jatah kuota bagi siswa dan guru	Memberikan subsidi berlangganan fixed internet di rumah bagi siswa dan guru	Memperbaiki kualitas sinyal internet	Memperluas penyediaan internet	Membagikan perangkat utk program PJJ seperti Hp,laptop
DKI JAKARTA	56,86%	35,29%	62,75%	62,75%	0,00%
JAWA BARAT	68,09%	63,83%	74,47%	36,17%	0,00%
JAWA TENGAH	53,33%	35,00%	56,67%	33,33%	0,00%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	75,00%	60,00%	55,00%	40,00%	5,00%
JAWA TIMUR	51,32%	40,79%	76,32%	63,16%	0,00%
BANTEN	50,00%	55,00%	40,00%	20,00%	0,00%

Sebagian besar responden sekolah di Pulau Jawa mengharapkan agar Pemerintah dapat memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dan siswa dan dari aspek penyediaan internet sebagian besar mengharapkan agar dilakukan perbaikan akan kualitas internet.



**TERIMA KASIH**

